KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Edisi Revisi

Supardi, dkk.

SMP/MTs Kelas VIII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII (Edisi Revisi)

Penulis
Supardi
Muhammad Nursa'ban
Diah Retno Hapsari
Sari Oktafiana
Nurul Hidayati
Efvinggo Fasya Jaya

Penelaah
Sri Indah Nikensari
Taat Wulandari
Iwan Setiawan

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Devi Deratama

Kontributor
Kania Dewi
Nency Avelina
Fitria
Alfiatun Nur Khasanah

Ilustrator
Ayesha Sophie Sayyida

Editor
Christina Tulalessy
Yopi Sartika
Devi Deratama

Editor Visual
M Firdaus Jubaedi

Desainer
Kevin Richard Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Edisi Revisi, 2024
ISBN 978-623-118-436-8 (no jil. lengkap)
978-634-00-0085-6 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 11/16 pt, Steve Matteson.
xiv, 258 hlm, 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

PRAKATA

Selamat! Saat ini, kamu sudah berada di kelas VIII.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Edisi Revisi ini merupakan buku teks utama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar kamu memahami realitas kehidupan manusia dalam ruang dan waktu pada bidang sosial, budaya, dan ekonomi. Dengan demikian, kamu akan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan lokal, nasional, dan global.

Tujuan di atas diharapkan dapat dicapai melalui pembelajaran materi dalam buku ini. Melalui berbagai kegiatan dalam buku ini, kamu akan diajak memahami lingkungan dan masyarakat Indonesia, ragam aktivitas manusia, mampu menganalisis perubahan dan berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat, serta mampu menganalisis perdagangan antarwilayah di Indonesia.

Berbagai aktivitas dalam buku ini akan melatih kamu baik secara individu maupun kelompok, untuk mengamati, menanya, dan mengeksplorasi kemampuan dirimu. Dengan demikian, kamu dapat berkembang menjadi insan pelajar yang aktif, mampu berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan inovatif.

Semoga buku ini dapat membantu kamu menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing global.

Jakarta, 5 Agustus 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL xi
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU xii

Bab 1. Kondisi Geografis dan Masyarakat Indonesia 1
A. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam 4
B. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya 37
C. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia 47
D. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang 58
E. Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Harga Barang 64
F. Manusia, Ruang, dan Waktu 72

Bab 2. Ragam Aktivitas Manusia 85
A. Aktivitas Manusia Beradaptasi terhadap Dampak Perubahan Iklim 88
B. Aktivitas Manusia pada Lembaga Keuangan 102
C. Aktivitas Manusia Menyesuaikan dengan Nilai dan Norma Sosial 115
D. Aktivitas Manusia Menelusuri Sejarah Wilayahnya melalui Toponimi 126

Bab 3. Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat 137

A. Upaya Melakukan Mitigasi Bencana untuk Keberlanjutan 140

B. Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Masyarakat 156

C. Lembaga Sosial dalam Kehidupan Masyarakat 161

D. Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat 179

Bab 4. Perdagangan Antarwilayah di Indonesia 189

A. Aktivitas Perdagangan Antarwilayah 192

B. Korelasi Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini terkait Perdagangan Antarwilayah 198

C. Potensi Ekonomi Maritim, Kelautan, dan Agrikultur untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi 207

D. Integrasi Sosial 216

GLOSARIUM 233

DAFTAR PUSTAKA 236

DAFTAR SUMBER GAMBAR 240

INDEKS 243

PROFIL PELAKU PERBUKUAN 245

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbedaan kondisi geografis berbagai daerah di Indonesia menyebabkan terdapatnya perbedaan sumber daya alam yang ada di masing-masing daerah tersebut 3
Gambar 1.2 Letak Indonesia pada pertemuan tiga lempeng dunia yang mengakibatkan wilayah Indonesia banyak terdapat gunung api dan rawan bencana gempa bumi 6
Gambar 1.3 Letak Indonesia pada posisi silang dua benua dan dua samudra. 6
Gambar 1.4 Dampak Positif Kondisi Geografis Indonesia 7
Gambar 1.5 Dampak Negatif Kondisi Geografis Indonesia 8
Gambar 1.6 Peta Indonesia 11
Gambar 1.7 Peta Perdagangan Dunia Jalur Sutra 12
Gambar 1.8 Peta Buta Dunia 14
Gambar 1.9 Klasifikasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Kelestariannya 16
Gambar 1.10 Jenis dan Manfaat Hutan Indonesia 17
Gambar 1.11 Komposisi Hutan Indonesia 18
Gambar 1.12 Peta Persebaran Hutan Indonesia 18
Gambar 1.13 Peta Persebaran Fauna Indonesia 21
Gambar 1.14 Peta Persebaran Tambang Indonesia 23
Gambar 1.15 Tahapan Pemanfaatan Tambang 25
Gambar 1.16 Cara yang dilakukan untuk merehabilitasi lingkungan pascakegiatan penambangan. 27
Gambar 1.17 Hasil Tangkapan Perikanan Laut 28
Gambar 1.18 Beberapa Metode Utama dalam Pemanfaatan Energi Kelautan 29
Gambar 1.19 Pembangkit listrik OTEC (*Ocean Ther-mal Energy Conversion*) 29
Gambar 1.20 Kegiatan Sail Teluk Cendrawasih, Papua 30
Gambar 1.21 Nusa Penida, Bali 30
Gambar 1.22 Taman Laut Bunaken, Sulawesi Utara 30
Gambar 1.23 Hutan Mangrove Lalan-Sembilang, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan 30
Gambar 1.24 Pemanfaatan Lingkungan yang Bertanggung Jawab. 35
Gambar 1.25 Upacara Ngaben di Bali, salah satu keragaman budaya di Indonesia. 40
Gambar 1.26 Motif Batik Serimpang Banyumas 41
Gambar 1.27 Motif batik Lasem Pesisir sebagai bukti akulturasi kebudayaan Cina, Belanda, dan Jawa. 41
Gambar 1.28 Faktor penyebab isolasi geografis wilayah Indonesia 44
Gambar 1.29 Bangunan Lawang Sewu merupakan hasil interaksi budaya Nusantara dengan arsitektur Belanda. 45
Gambar 1.30 Kelenteng Sam Poo Kong, bangunan hasil interaksi kebudayaan Nusantara dengan Cina. 45

Gambar 1.31 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2023 48
Gambar 1.32 Penandatanganan Kerja Sama Pemerintah Indonesia dan Australia 52
Gambar 1.33 Pengadilan Negeri sebagai Salah Satu Lembaga yang Menangani Pertentangan 55
Gambar 1.34 Proses Terbentuknya Harga Pasar. 70
Gambar 1.35 Sejarah mengandung beberapa unsur penting di antaranya konsep manusia, ruang, dan waktu. 73
Gambar 1.36 Peristiwa Ledakan di TPA Leuwigajah 74
Gambar 1.37 Lini Masa Perkembangan Teknologi Mobil. 76
Gambar 2.1 Tanaman bakau dapat menyerap karbon dioksida. 87
Gambar 2.2 Salah satu usaha menjaga lingkungan ialah menanam tanaman ..... mangrove (bakau) di wilayah pesisir. 87
Gambar 2.3 Penyebab Perubahan Iklim di Indonesia. 90
Gambar 2.4 Kenaikan suhu menyebabkan cuaca ekstrem, seperti badai. 91
Gambar 2.5 Perubahan iklim salah satunya dapat menyebabkan gelombang laut menjadi tinggi. 92
Gambar 2.6 Pemutihan terumbu karang dapat disebabkan karena perubahan iklim. 93
Gambar 2.7 Polusi udara dapat berdampak negatif bagi kesehatan manusia. 93
Gambar 2.8 Kawasan permukiman yang bagain bawahnya tergenang air karena naiknya permukaan air laut yang dipicu oleh pemanasan global. 94
Gambar 2.9 Beberapa respons terhadap perubahan iklim 98
Gambar 2.10 Mengolah sampah organik melalui siklus kompos sebagai bentuk . respons menjaga lingkungan. 100
Gambar 2.11 Siswa menabung di bank sebagai salah satu aktivitas dalam mengelola keuangan. 102
Gambar 2.12 Transaksi pembayaran transportasi dengan nontunai merupakan contoh kegiatan ekonomi dan berhubungan dengan lembaga keuangan. 103
Gambar 2.13 Berbagai Logo Bank yang Terdapat di Indonesia 103
Gambar 2.14 Manfaat Perbankan bagi Masyarakat 106
Gambar 2.15 Tujuan Dibentuknya Bank Indonesia 107
Gambar 2.16 Bank Indonesia 107
Gambar 2.17 Kegiatan menabung juga dapat dilakukan melalui bank keliling. 109
Gambar 2.18 Contoh bentuk dari berbagai lembaga sosial yang terdapat di masyarakat. 115
Gambar 2.19 Manusia sebagai makhluk sosial sehingga satu sama lain saling membutuhkan. 117
Gambar 2.20 Aturan di sekolah 118
Gambar 2.21 Kegiatan bersalaman merupakan kebiasaan yang biasanya dilakukan di sekolah. 122
Gambar 2.22 Gerakan antiperundungan di dunia maya melalui poster. 123

Gambar 2.23 Membuang sampah ke sungai akan berakibat buruk terhadap lingkungan sungai. 124
Gambar 2.24 Imbauan Membawa Botol Minum Sendiri..... 126
Gambar 2.25 Gong Perdamaian Dunia, Kota Ambon 127
Gambar 2.26 Beberapa langkah untuk melacak toponimi suatu wilayah. 129
Gambar 3.1 Perubahan yang tampak setelah peristiwa tsunami Aceh. 139
Gambar 3.2 Bencana Gunung Meletus dan Wabah Virus..... 141
Gambar 3.3 Jenis Bencana 142
Gambar 3.4 Kecelakaan pesawat terbang dapat disebabkan kegagalan teknologi. 143
Gambar 3.5 Cerobong asap industri dapat mengakibatkan polusi. 143
Gambar 3.6 Covid-19 ditetapkan sebagai wabah pandemi. 144
Gambar 3.7 Kericuhan di Stadion Kanjuruhan Malang 145
Gambar 3.8 Beberapa Tujuan Mitigasi Bencana 147
Gambar 3.9 Tanda titik kumpul, sebagai salah satu upaya mempermudah proses evakuasi saat terjadi bencana, seperti kebakaran dan gempa bumi. . 148
Gambar 3.10 Perubahan dan Keberlanjutan Mitigasi Bencana 148
Gambar 3.11 Bunker di lereng Gunung Merapi DIY, sebagai upaya penyelamatan dari bahaya awan panas Merapi. 149
Gambar 3.12 Lampu mercusuar kapal di Bandar Lampung, menjadi monumen, salah satu edukasi untuk mengingatkan tsunami setinggi 40 m di Lampung tahun 1883 akibat letusan Gunung Krakatau 150
Gambar 3.13 Ciri-ciri daerah yang berpotensi terjadinya longsor. 152
Gambar 3.14 Bendungan Gajah Mungkur, Wonogiri, Jawa Tengah merupakan salah satu mitigasi banjir di aliran Sungai Bengawan Solo. 152
Gambar 3.15 Memetakan potensi bahaya kekeringan di Indonesia merupakan bagian dari mitigasi..... 154
Gambar 3.16 Landasan Koperasi. 156
Gambar 3.17 Lambang Koperasi Indonesia 157
Gambar 3.18 Perubahan Harga Saham 160
Gambar 3.19 Lembaga sosial dalam masyarakat berfungsi untuk mengontrol ..... kehidupan, ibaratnya rem pada kendaraan 161
Gambar 3.20 Jenis Lembaga Sosial. 163
Gambar 3.21 Keluarga inti *(nuclear family)* yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. 164
Gambar 3.22 Ayah bertugas mencari nafkah, tetapi ibu juga dapat membantu ayah . mencari nafkah dengan tetap memperhatikan kewajiban mengurus keluarga. 165
Gambar 3.23 Seorang ibu dalam membimbing anak saat belajar membaca. 166
Gambar 3.24 Tempat ibadah sesuai dengan agama yang ada di Indonesia. 168
Gambar 3.25 Pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. 169
Gambar 3.26 Siswa mampu mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan. 171
Gambar 3.27 Pelaksanaan Pemilu di Indonesia Tahun 2024 175
Gambar 3.28 Lembaga politik di Indonesia. 175

Gambar 3.29 Pondok Pesantren Gontor 180
Gambar 3.30 Infografis Perkembangan Pendidikan dari Praaksara hingga Kini .. 181
Gambar 3.31 Ki Hadjar Dewantara 183
Gambar 4.1 Ragam Makanan Pokok di Indonesia 191
Gambar 4.2 Perdagangan antarwilayah yang dilakukan oleh masyarakat..... 192
Gambar 4.3 Manfaat Perdagangan Antarwilayah 194
Gambar 4.4 Rangkaian Peristiwa Merupakan Lanjutan dari Masa Lalu, Masa Sekarang, dan Masa Depan..... 199
Gambar 4.5 Peta Jalur Perdagangan Kerajaan Sriwijaya..... 200
Gambar 4.6 Peta Jalur Perdagangan Kerajaan Majapahit 201
Gambar 4.7 Tol Laut di Indonesia 203
Gambar 4.8 Peta Jalur Rempah Nusantara 204
Gambar 4.9 Pelabuhan Makassar New Port (MNP) 207
Gambar 4.10 Kapal Pinisi sebagai Warisan Budaya Dunia 208
Gambar 4.11 Aktivitas Masyarakat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muncar 209
Gambar 4.12 Model Ekonomi Biru di Indonesia..... 210
Gambar 4.13 Buah dan Biji Pala..... 213
Gambar 4.14 Grafik sepuluh sektor usaha dengan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia tahun 2023..... 214
Gambar 4.15 Tradisi *Marakka Bola*..... 217
Gambar 4.16 Faktor yang Memengaruhi Integrasi Sosial..... 218
Gambar 4.17 Masjid Menara Kudus 221
Gambar 4.18 Warga sedang Bersama-sama Memasak Rendang 223
Gambar 4.19 Monumen Satu Tungku Tiga Batu di Fakfak 224
Gambar 4.20 Pembangunan Kemaritiman Indonesia 227
Gambar 4.21 Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023- Tahap 1 228

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Tenaga Endogen dan Eksogen 5
Tabel 1.2 Nilai Ekspor dan Impor Nonmigas Indonesia 13
Tabel 1.3 Penggolongan Tambang 22
Tabel 1.4 Unsur Kebudayaan Menurut Koentjaraningrat 37
Tabel 2.1 Jenis-Jenis Bank 108
Tabel 2.2 Tingkatan Norma 121
Tabel 2.3 Toponimi Lima Daerah di Provinsi 130
Tabel 3.1 Contoh Bencana Nonalam 143
Tabel 3.2 Jenis Koperasi 158
Tabel 3.3 Beberapa Lembaga Ekonomi 170
Tabel 3.4 Fungsi Lembaga Politik 176
Tabel 4.1 Tujuan Perdagangan Antarwilayah 193
Tabel 4.2 Perdagangan Antarwilayah di Indonesia 197
Tabel 4.3 Potensi Lahan Budi Daya (Laut, Payau, Tawar) dan Tingkat Pemanfaatan di Indonesia 2017-2020 209

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku teks IPS Kelas VIII ini merupakan buku yang penyajiannya bervariasi dan berbasis aktivitas. Setiap bab terdapat bagian-bagian yang disajikan dalam petunjuk penggunaan buku ini.

Awal bab berisi gambar yang sesuai dengan materi dan disertai kalimat pemantik.

Tujuan pembelajaran menjelaskan target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Peta konsep merupakan konsep umum materi dalam satu bab yang disajikan dalam bentuk diagram.

Kata kunci merupakan kata yang mencerminkan pokok-pokok dari materi.

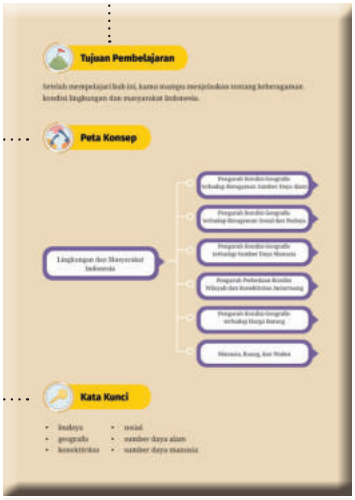

Apersepsi merupakan narasi yang berada di awal bab yang bertujuan untuk memancing keingintahuan kamu untuk mempelajari materi dalam bab.

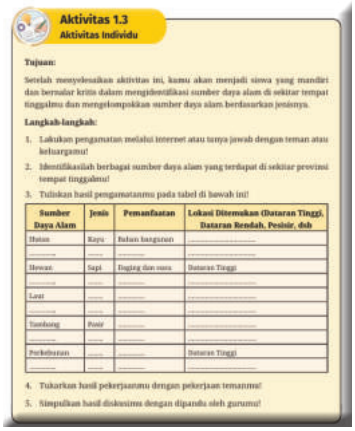

Aktivitas 1.3
Aktivitas Individu

Tujuan:

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu akan menjadi siswa yang mandiri dan bernalar kritis dalam mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar tempat tinggalmu dan mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

Langkah-langkah:

1. Lakukan pengamatan melalui Internet atau tanya jawab dengan teman atau keluargamu!
2. Identifikasilah berbagai sumber daya alam yang terdapat di sekitar provinsi tempat tinggalmu!
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Sumber Daya Alam	Jenis	Pemanfaatan	Lokasi Ditemukan (Dataran Tinggi, Dataran Rendah, Pesisir, dsb
Hutan	Kayu	Bahan bangunan	.....
.....	.....	.....	.....
Hewan	Sapi	Daging dan susu	Dataran Tinggi
.....	.....	.....	.....
Laut	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Tambang	Pasir	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Perkebunan	.....	.....	Dataran Tinggi
.....	.....	.....	.....

4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu!
5. Simpulkan hasil diskusimu dengan dipandu oleh gurumu!

Aktivitas merupakan kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Materi inti disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.

Pengayaan

Yuk, simak video berikut agar kamu lebih memahami tentang hutan lestari di Indonesia.
https://www.youtube.com/watch?v=AlCVIO1yNAw

Pengayaan merupakan motivasi yang mendorong kamu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lanjutan.

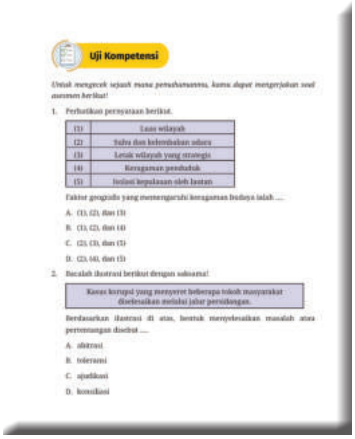

Uji Kompetensi

Untuk mengecek sejauh mana pemahamanmu, kamu dapat mengerjakan soal asesmen berikut!

1. Perhatikan pernyataan berikut.

(1)	Luas wilayah
(2)	Suhu dan kelembaban udara
(3)	Letak wilayah yang strategis
(4)	Keragaman penduduk
(5)	Isolasi kepulauan oleh lautan

Faktor geografis yang mempengaruhi keragaman budaya ialah ....

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (2), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

2. Bacalah ilustrasi berikut dengan saksama!

> Kasus korupsi yang menyeret beberapa tokoh masyarakat diselesaikan melalui jalur perundingan.

Berdasarkan ilustrasi di atas, bentuk menyelesaikan masalah atau pertentangan disebut ....

A. abitrasi

B. toleransi

C. ajudikasi

D. konsiliasi

Kegiatan asesmen untuk mengukur ketercapaian belajar.

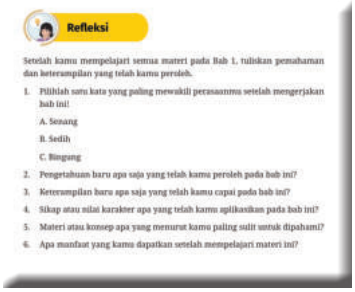

Refleksi

Setelah kamu mempelajari semua materi pada Bab 1, tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu peroleh.

1. Pilihlah satu kata yang paling mewakili perasaanmu setelah mengerjakan bab ini!
   A. Senang
   B. Sedih
   C. Bingung
2. Pengetahuan baru apa saja yang telah kamu peroleh pada bab ini?
3. Keterampilan baru apa saja yang telah kamu capai pada bab ini?
4. Sikap atau nilai karakter apa yang telah kamu aplikasikan pada bab ini?
5. Materi atau konsep apa yang menurut kamu paling sulit untuk dipahami?
6. Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi ini?

Kegiatan mandiri untuk merefleksikan pemahaman dan keterampilan yang telah dicapai.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-634-00-0085-6 (jil.2 PDF)

Bab 1

Kondisi Geografis dan Masyarakat Indonesia

Keragaman apakah yang dapat kamu amati pada gambar ini?

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu mampu menjelaskan tentang keberagaman kondisi lingkungan dan masyarakat Indonesia.

Peta Konsep

Kata Kunci

- budaya
- geografis
- konektivitas
- sosial
- sumber daya alam
- sumber daya manusia

Kondisi bentuk muka bumi Indonesia sangatlah beragam. Ada wilayah yang berbentuk pegunungan, dataran, dan perairan. Keragaman wilayah tersebut menyebabkan keragaman potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial, dan budaya. Perhatikan gambar di bawah! Sumber daya alam apa saja yang dapat kamu lihat di berbagai wilayah dalam gambar tersebut?

Gambar 1.1 Perbedaan geografis berbagai daerah di Indonesia menyebabkan terdapatnya perbedaan sumber daya alam yang ada di setiap daerah tersebut.

Sumber: KKP/kkp.go.id (2023); Benjamin L. Jones/unsplash.com (2020); Delightin Dee/unplash.com (2020); BPPSP-TPHP/balaiperbenihan.kepriprov.go.id

Kamu telah mempelajari tentang letak geografis Indonesia saat di kelas VII. Kali ini, kamu akan mempelajari tentang kondisi geografis Indonesia. Kondisi geografis mencakup berbagai unsur, seperti iklim, geologi, bentuk muka bumi, hidrologi, flora, fauna, serta manusia dan budayanya. Hal tersebut akan dijelaskan dalam sub-subbab berikut.

A. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam

Kondisi geografis memengaruhi keadaan suatu wilayah. Bagaimana pengaruh letak Indonesia dikaitkan dengan kondisi geografis Indonesia? Negara Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Selain itu, Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Faktor letak tersebut memberikan pengaruh terhadap kondisi geografisnya, seperti iklim, geologi, tanah, dan lainnya. Kondisi geografis Indonesia akan dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan Indonesia kaya akan sumber daya laut yang melimpah. Selain itu, wilayah Indonesia juga memiliki curah hujan tinggi dan mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun yang mendukung keanekaragaman hayati.

1. Mengenal Kondisi Geografis Indonesia

Indonesia terletak di sepanjang garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Wilayah negara dengan iklim tropis memperoleh sinar matahari sepanjang waktu. Hanya ada dua musim yang terjadi di daerah iklim tropis, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Negara Indonesia juga memiliki iklim laut yang menyebabkan curah hujan yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menjadikan wilayah Indonesia memiliki badan air berupa sungai, danau, rawa, dan air bawah tanah. Kondisi badan air tersebut berbeda-beda di setiap daerah bergantung pada perbedaan curah hujan dan kondisi lain yang memengaruhinya.

Indonesia memiliki suhu, kelembapan, dan curah hujan yang relatif tinggi. Faktor tersebut mengakibatkan banyaknya keanekaragaman hayati seperti flora dan fauna yang hidup di Indonesia. Curah hujan tinggi dan suhu stabil sepanjang tahun memberikan lingkungan ideal bagi pertumbuhan tumbuhan di hutan Indonesia.

Tahukah Kamu?

Wilayah Indonesia juga terdiri atas perairan pedalaman dan kepulauan yang luasnya mencapai 3.110.000 km^2 (Badan Informasi Geospasial dan Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI AL/Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (maritim.go.id), 2018.

Ketersediaan hutan sebagai tempat hidup dan sumber makanan bagi makhluk hidup lain mendukung tumbuhnya beragam spesies fauna, seperti mamalia, primata, burung, reptil, ikan, dan serangga. Suhu, kelembapan, dan curah hujan memberikan pengaruh pada lingkungan fisik berupa pelapukan dan erosi.

Suhu yang tinggi dapat meningkatkan proses pelapukan secara fisika. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan erosi tanah. Kelembapan yang tinggi mempercepat proses penguraian batuan. Pelapukan dan erosi memengaruhi keragaman bentuk muka bumi. Akibatnya, banyak dijumpai aliran sungai dan danau di wilayah Indonesia.

Bentuk muka bumi Indonesia memiliki variasi yang berbeda karena pengaruh tenaga endogen dan eksogen. Apakah perbedaan tenaga endogen dan eksogen tersebut? Perhatikan tabel berikut ini!

Tabel 1.1 Perbandingan Tenaga Endogen dan Eksogen

Aspek	Tenaga Endogen	Tenaga Eksogen
Pengertian	Tenaga yang berasal dari dalam bumi	Tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi
Sumber energi	Energi yang berasal dari dalam bumi seperti magma dan tekanan bumi	Energi matahari, angin, air, gaya gravitasi
Sifat kerja	Membangun permukaan bumi atau membentuk tinggi dan rendahnya permukaan bumi	Merusak dan meratakan permukaan bumi
Proses utama	Tektonisme, vulkanisme, dan seisme (gempa)	Pelapukan, erosi, sedimentasi, dan pelapukan
Dampak terhadap bentuk muka bumi	Membentuk gunung, pegunungan, patahan, dan lipatan	Meratakan permukaan bumi dan mengisi cekungan dengan endapan
Contoh bentuk bentang alam	Gunung api, pegunungan, dan dataran tinggi	Delta sungai, ngarai, gumuk pasir, dan tebing pantai
Contoh kejadian	Letusan gunung api yang disebabkan oleh aktivitas vulkanisme Gempa bumi akibat pergerakan lempeng tektonis Gempa bumi akibat aktivitas seisme	Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air hujan. Terbentuknya delta di muara sungai akibat sedimentasi Gumuk pasir yang terbentuk akibat sedimentasi pasir yang terbawa oleh angin laut

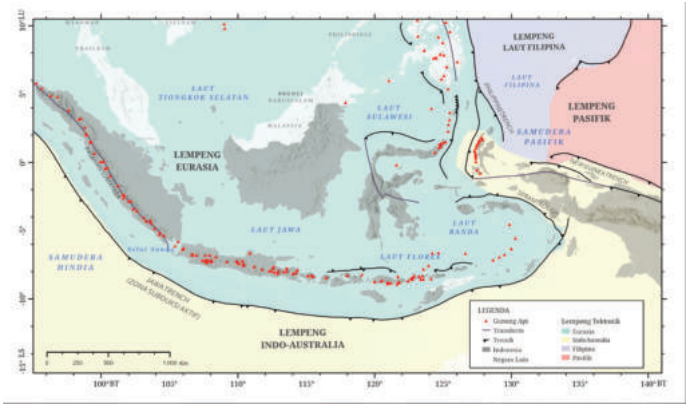

Gambar 1.2 Letak Indonesia pada pertemuan tiga lempeng dunia yang mengakibatkan wilayah Indonesia banyak terdapat gunung api dan rawan bencana gempa bumi.
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah (2024)

Kondisi iklim yang mendukung seperti curah hujan yang tinggi memungkinkan tumbuhan dapat tumbuh maksimal dan beragam. Contohnya adalah keanekaragaman flora dan fauna berdasarkan kondisi iklim seperti berikut. Pada daerah yang memiliki curah hujan tinggi, terdapat flora, seperti tumbuhan berpohon tinggi berdaun lebar, lumut, dan rotan. Pada daerah ini, terdapat fauna mamalia, seperti orang utan dan aneka jenis burung. Sebaliknya, pada daerah curah hujan rendah, terdapat flora, seperti kaktus dan rumput-rumputan. Sementara itu, jenis faunanya, seperti kadal dan ular. Contoh keanekaragaman flora dan fauna berdasarkan jenis tanah seperti berikut. Tanah di daerah pegunungan terdapat aneka sayuran. Daerah pesisir pantai terdapat kelapa dan bakau. Fauna di daerah pegunungan antara lain, berbagai serangga dan mamalia. Fauna di daerah pesisir antara lain, kepiting dan kerang.

Manusia memindahkan tumbuhan atau hewan ke habitat aslinya ke wilayah lain, baik untuk keperluan pertanian maupun peternakan. Selain itu, manusia juga melakukan rekayasa genetika, misalnya untuk meningkatkan hasil panen atau ketahanan terhadap penyakit. Aktivitas tersebut menunjukkan peran manusia memengaruhi penyebaran dan keberlangsungan makhluk hidup di berbagai wilayah.

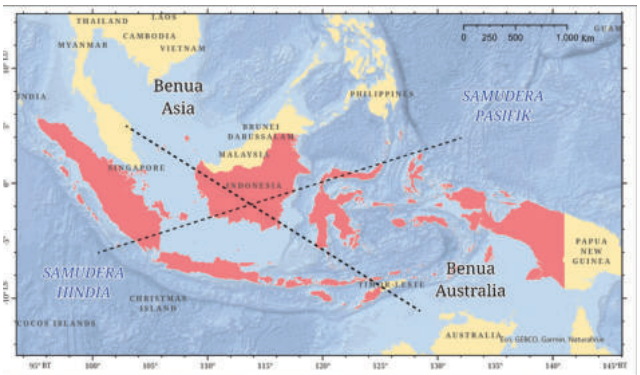

Gambar 1.3 Letak Indonesia pada posisi silang dua benua dan dua samudra.
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah (2024)

Posisi Indonesia secara strategis di antara Benua Asia dan Australia serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik memberikan pengaruh pada jalur perdagangan dan transportasi dunia. Selain itu, juga memberikan keuntungan bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia. Namun, letak geografis Indonesia juga dapat memberikan dampak negatif. Apa saja dampak positif dan negatif kondisi geografis Indonesia? Untuk memahami lebih lanjut, kamu dapat menyimak infografis berikut.

Posisi Strategis untuk Perdagangan

- Jalur Perdagangan Internasional

  Letak Indonesia yang strategis menjadikan negara Indonesia sebagai jalur perdagangan internasional yang penting.
- Hubungan Internasional

  Posisi ini juga memperkuat hubungan diplomatik Indonesia dengan negara-negara lain.

Potensi Pariwisata yang Besar

- Alam yang Indah

  Pemandangan alam Indonesia yang eksotis, seperti pantai, gunung, dan hutan, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara.
- Budaya yang Kaya

  Keberagaman budaya Indonesia juga menjadi nilai tambah bagi sektor pariwisata.

Sumber Daya Alam yang Melimpah

- Mineral dan Energi

  Indonesia kaya akan berbagai jenis mineral dan sumber energi, seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, serta berbagai jenis logam.
- Hasil Laut

  Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Laut Indonesia kaya akan berbagai jenis sumber daya alam lainnya.

Dampak Positif Kondisi Geografis Indonesia

Potensi Pertanian yang Tinggi

- Tanah yang Subur

  Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki tanah yang subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pertanian.
- Iklim Tropis

  Iklim tropis yang mendukung pertumbuhan tanaman juga menjadi keuntungan tersendiri bagi sektor pertanian.

Keanekaragaman Hayati yang Tinggi

- Flora dan Fauna yang Kaya

  Letak Indonesia yang strategis menyebabkan negara Indonesia memiliki flora dan fauna yang sangat beragam, mulai dari hutan hujan tropis hingga ekosistem laut yang kaya.
- Pusat Keanekaragaman Hayati Dunia

  Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Hal ini memberikan potensi besar untuk pengembangan berbagai sektor, seperti pertanian, perkebunan, dan farmasi.

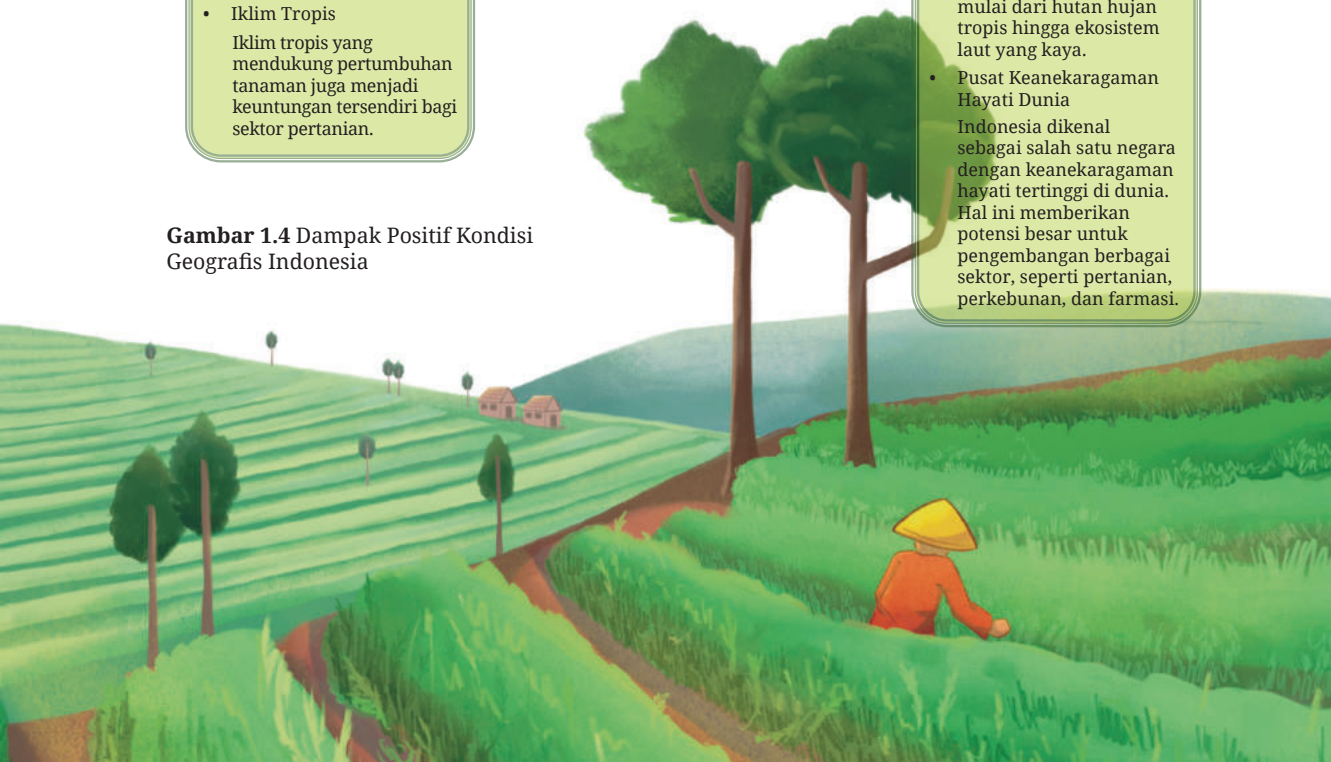

Gambar 1.4 Dampak Positif Kondisi Geografis Indonesia

Dampak Negatif Kondisi Geografis Indonesia

Kerusakan Lingkungan

- Erosi

  Hutan gundul dan penebangan hutan secara liar dapat menyebabkan erosi tanah yang parah.
- Pencemaran

  Aktivitas industri dan pemukiman dapat menyebabkan pencemaran air, tanah, dan udara.
- Kerusakan Terumbu Karang

  Aktivitas penangkapan ikan yang merusak dan pencemaran laut dapat menyebabkan kerusakan terumbu karang.

Sulitnya Aksesibilitas

- Kondisi Geografis yang Terjal

  Wilayah geografis Indonesia terdiri atas banyak pulau kecil dan daerah yang terjal. Hal itu menyulitkan untuk dijangkau dan memerlukan infrastruktur yang mahal.
- Transportasi

  Pembangunan infrastruktur transportasi di daerah-daerah terpencil sering kali terkendala oleh kondisi geografis yang sulit.

Konflik Sosial

- Perebutan Sumber Daya Alam

  Kekayaan sumber daya alam Indonesia sering kali memicu konflik sosial, terutama antara masyarakat lokal dan perusahaan besar.
- Konflik Antarkelompok

  Perbedaan budaya dan kepentingan antarkelompok masyarakat dapat memicu konflik sosial.

Rentan Terhadap Bencana Alam

- Gempa Bumi dan Tsunami

  Letak Indonesia yang berada pada Cincin Api Pasifik membuat negara Indonesia sangat rentan terhadap gempa bumi dan tsunami.
- Erupsi Gunung Berapi

  Indonesia memiliki banyak gunung berapi aktif yang dapat meletus dan menyebabkan kerusakan yang luas.
- Banjir dan Tanah Longsor

  Curah hujan yang tinggi, terutama saat musim hujan, dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor, terutama di daerah-daerah dengan tingkat kerentanan yang tinggi.

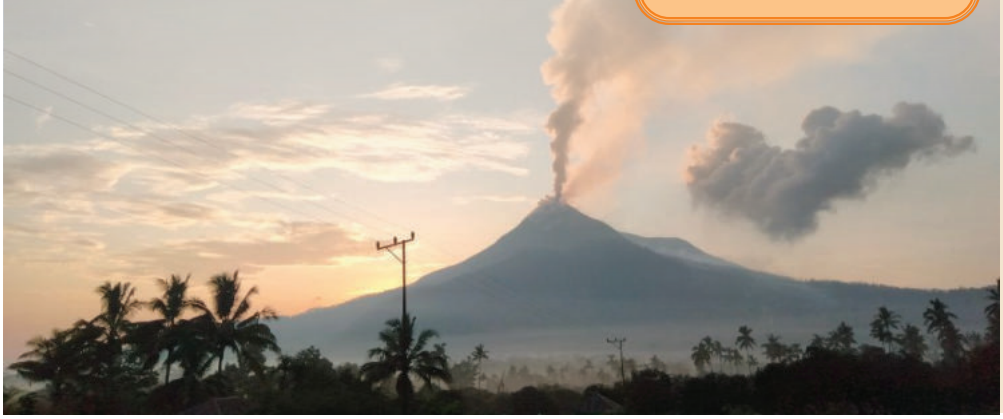

Gambar 1.5 Dampak Negatif Kondisi Geografis Indonesia

Sumber: Magma Indonesia/magma.esdm.go.id (2024)

Beberapa dampak negatif lainnya yang perlu diperhatikan, yaitu keterbatasan pertanian dan kerentanan terhadap perubahan iklim.

1. Keterbatasan pertanian: Indonesia memiliki potensi pertanian yang besar. Namun, kondisi tanah yang kurang subur di beberapa daerah dan bencana alam dapat menghambat produksi pertanian.
2. Kerentanan terhadap perubahan iklim: kenaikan permukaan air laut akibat perubahan iklim dapat mengancam keberadaan pulau-pulau kecil dan daerah pesisir.

Perbedaan kondisi geografis antardaerah menyebabkan perbedaan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Adanya perbedaan sumber daya alam tersebut mendorong terjadinya kerja sama antardaerah untuk dapat memenuhi kebutuhan wilayahnya. Misalnya, sebagai daerah pesisir, Pulau Madura dikenal sebagai penghasil garam terbesar di Indonesia menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023. Potensi tersebut menjadikan Pulau Madura sebagai salah satu pemasok garam bagi wilayah Jawa Timur maupun skala nasional. Berbeda dengan Pulau Madura, wilayah Surabaya sebagai kota manufaktur, perekonomiannya ditopang oleh sektor industri. Kondisi tersebut menjadikan Madura dan Surabaya dapat menjalin kerja sama antarwilayah. Bagaimana posisi geografis daerah tempat tinggalmu dibandingkan dengan wilayah lain? Bagaimana keunggulan sumber daya di daerah tempat tinggalmu dibandingkan sumber daya di daerah lain? Mengapa perlu melakukan kerja sama? Untuk lebih mengenal posisi geografis dan pengaruhnya di wilayah tempat tinggalmu, kamu dapat melakukan aktivitas berikut!

Aktivitas 1.1
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah melakukan aktivitas ini, kamu mampu secara mandiri mengidentifikasi sumber daya alam di daerah tempat tinggalmu. Selain itu, kamu dapat mengelompokkan komoditas yang diperdagangkan di wilayah masing-masing dan menjelaskan faktor terjadinya perdagangan antardaerah.

Langkah-Langkah

Bukalah atlas, peta, atau peta digital untuk melihat provinsi daerah tempat tinggalmu! Kamu juga dapat menggunakan sumber lain untuk melengkapi tugas dan soal-soal berikut! Tuliskan hasil pengamatanmu berdasarkan tugas dan soal-soal berikut pada buku kerja!

1. Di provinsi manakah kamu tinggal?
2. Berdasarkan posisinya dengan daerah lain, tuliskan letak geografis provinsi tempat tinggalmu!
3. Sumber daya alam apa saja yang ada di provinsi tempat tinggalmu?
4. Bagaimana kegiatan perdagangan di provinsi tempat tinggalmu dibandingkan dengan kegiatan perdagangan provinsi lain?
5. Barang-barang apa saja yang diperdagangkan di provinsi tempat tinggalmu?
6. Bandingkan barang-barang komoditas yang diperdagangkan di provinsi tempat tinggalmu dengan salah satu provinsi lain!
7. Lengkapi gambar peta berikut dengan memberikan garis yang menunjukkan hubungan perdagangan antardaerah provinsimu dengan dengan provinsi lain tersebut!

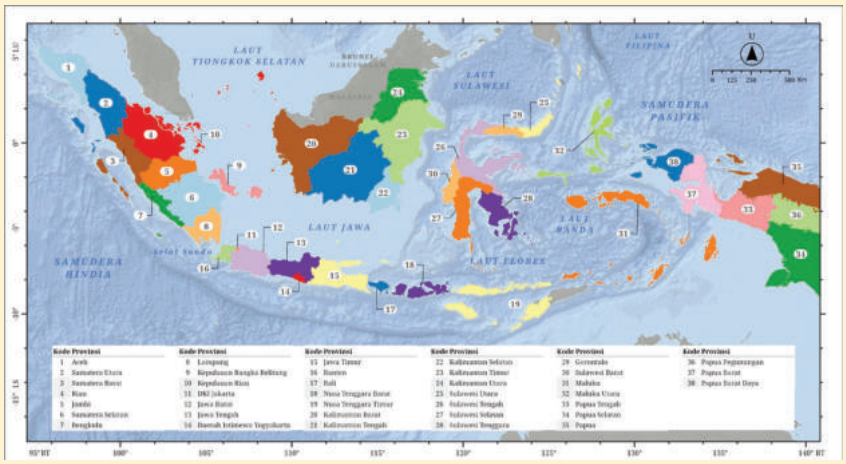

Gambar 1.6 Peta Indonesia
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah (2024)

8. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perdagangan antardaerah tersebut?
9. Apa saja keuntungan yang dirasakan dari adanya perdagangan antardaerah tersebut?
10. Setelah kamu menyelesaikan aktivitas di atas, presentasikan di depan teman-temanmu! Bandingkan hasil temuanmu dengan temuan teman lain!

Posisi Indonesia yang berada di jalur silang mengakibatkan terjadinya aktivitas perdagangan internasional. Lokasi Indonesia merupakan jalur lalu lintas internasional dan menjadi tempat persinggahan kapal laut yang menempuh pelayaran antara Asia Timur dan Asia Selatan, Asia Barat dengan Afrika dan Eropa. Untuk membantumu lebih mudah memahami posisi Indonesia sebagai jalur perdagangan internasional, kamu dapat menyimak peta berikut.

Gambar 1.7 Peta Perdagangan Dunia Jalur Sutra
Sumber: Silk Roads Programme/en.unesco.org.

Peta di atas merupakan gambar Jalur Sutra yang telah berkembang sejak abad ke-2 SM. Jalur ini menghubungkan Cina (Tiongkok) dan Laut Tengah. Komoditas utama yang diperdagangkan ialah sutra yang berasal dari Tiongkok. Terbentuknya jalur darat ini juga diikuti dengan tumbuhnya jalur pelayaran laut yang menghubungkan Tiongkok, Laut Tengah, dan Jepang. Rute pelayaran ini terus berkembang mulai dari Laut Merah, Teluk Persia, dan India. Selain itu, juga muncul rute pelayaran mulai dari India, Asia Tenggara, Tiongkok, dan Jepang mengikuti arah angin muson yang sedang berembus.

Kerja sama untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan memperluas pangsa pasar untuk memperoleh keuntungan juga terjadi pada masa kini. Aktivitas tersebut terwujud dalam kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 1.2 Nilai Ekspor dan Impor Nonmigas Indonesia

No.	Ekspor Nonmigas Terbesar	Ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara)	Tiga Negara Pemasok Barang Impor Nonmigas Terbesar (Januari-Desember 2023)
1.	Tiongkok (US$5,77 miliar)	ASEAN (US$3,37 miliar)	Tiongkok (US$62,18 miliar atau 33,42 %)
2.	Amerika Serikat (US$2,07 miliar)	Uni Eropa (US$1,30 miliar)	Jepang (US$16,44 miliar atau 8,84%)
3.	India (US$1,83)	-	Thailand (US$10,14 miliar atau 5,45 %)

Sumber: BPS/Desember 2023

Komoditas yang laku dalam perdagangan antarnegara di antaranya kendaraan, hasil hutan, dan karet. Selain itu, makanan olahan dan berbagai produk tambang.

Aktivitas 1.2
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan menambah wawasan globalmu dan berlatih bergotong royong dalam mengidentifikasi komoditas perdagangan antarnegara dan menandai peta jalur perdagangan dunia.

Langkah-Langkah

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa! Amatilah peta Jalur Sutra pada gambar 1.7 di atas! Carilah informasi terkait komoditas apa saja yang diperdagangkan pada masa itu! Kamu dapat menggunakan berbagai sumber, seperti internet, buku, ataupun sumber lain yang kamu miliki. Kemudian, diskusikanlah soal-soal berikut bersama teman-temanmu!

1. Komoditas apa saja yang diperdagangkan dalam perdagangan tersebut?
2. Negara mana saja yang terlibat dalam kegiatan perdagangan tersebut?

3. Jelaskan juga komoditas yang diperdagangkan oleh setiap negara!
4. Produk apa saja yang menjadi produk unggulan Nusantara pada masa itu?
5. Berdasarkan kondisi saat ini, komoditas utama apa saja yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia?
6. Lengkapilah peta buta di bawah ini! Berilah tanda (bintang) pada daerah tujuan ekspor negara Indonesia dan tanda # (pagar) pada negara yang mengimpor barang ke Indonesia! Selanjutnya, hubungkan dengan tanda panah dari negara pengirim ke negara tujuan!

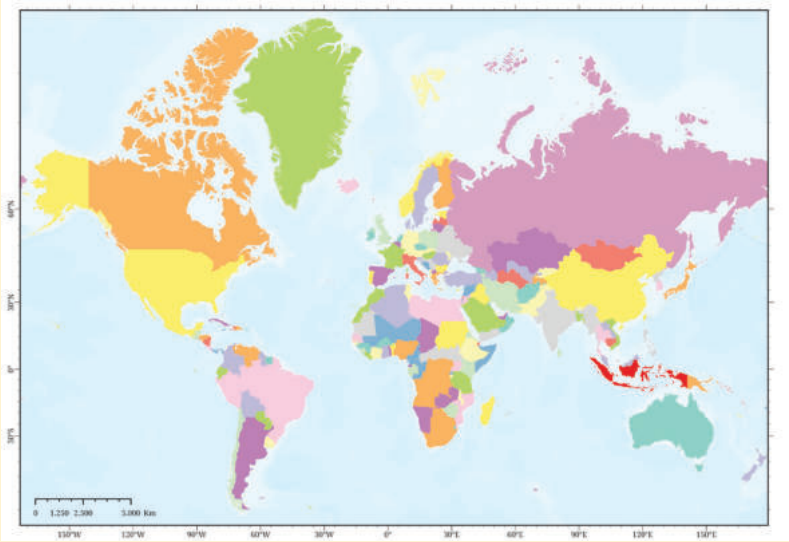

Gambar 1.8 Peta Buta Dunia
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah (2024)

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam merupakan anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa agar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Keberadaan Indonesia di wilayah tropis telah memberikan kekayaan alam yang melimpah dengan persebaran tumbuhan dan hewan beragam serta unik. Kondisi curah hujan, topografi, lautan yang luas, kelembapan yang tinggi telah memberikan dampak tersendiri bagi tumbuhan dan hewan di Indonesia. Namun demikian, manusia tidak boleh memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan karena akan menimbulkan kerusakan lingkungan. Apakah kamu dapat mengidentifikasi berbagai sumber daya alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggal lingkup provinsimu? Ayo, kerjakan aktivitas berikut ini.

Aktivitas 1.3
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu akan menjadi siswa yang mandiri dan bernalar kritis dalam mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar tempat tinggalmu dan mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

Langkah-Langkah

1. Lakukan pengamatan melalui internet atau tanya jawab dengan teman atau keluargamu!
2. Identifikasilah berbagai sumber daya alam yang terdapat di sekitar provinsi tempat tinggalmu!
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Sumber Daya Alam	Jenis	Pemanfaatan	Lokasi Ditemukan (Dataran Tinggi, Dataran Rendah, Pesisir, dsb.)
Hutan	Kayu	Bahan bangunan	.....
.....	.....	.....	.....
Hewan	Sapi	Daging dan susu	Dataran Tinggi
.....	.....	.....	.....
Laut	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Tambang	Pasir	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Perkebunan	.....	.....	Dataran Tinggi
.....	.....	.....	.....

4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu!
5. Simpulkan hasil diskusi dengan dipandu oleh guru!

Setelah menuliskan berbagai sumber daya alam di daerah masing-masing, kamu memahami bahwa setiap daerah memiliki perbedaan sumber daya alam. Perbedaan tersebut mendorong adanya kerja sama dan interaksi untuk memenuhi kebutuhan setiap daerah. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi sumber daya ini mencakup hal yang ada di udara, daratan, dan perairan.

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan kelestariannya. Apa sajakah itu? Amati diagram berikut untuk mengetahuinya!

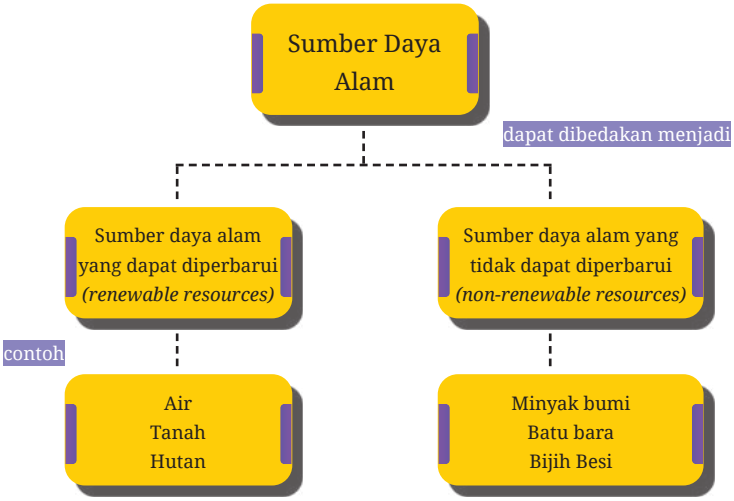

Gambar 1.9 Klasifikasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Kelestariannya

Sumber daya alam berdasarkan kelestariannya dapat diklasifikasikan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Selain berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan berdasarkan asal dan manfaat. Untuk klasifikasi berdasarkan asal dan manfaat, kamu dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan bimbingan guru. Pada bagian berikut, akan dijelaskan tentang sumber daya yang dapat diperbarui (sumber daya hutan dan laut) dan tidak dapat diperbarui (tambang).

a. Sumber Daya Alam Hutan

Ketika kelas VII, kamu sudah belajar tentang hutan dan sumber daya hutan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2023, kawasan hutan Indonesia seluas 125.795.306 hektar. Namun saat ini, di berbagai daerah, terdapat pengurangan kawasan hutan menjadi perkebunan, permukiman, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut berdampak terhadap kerusakan ekosistem hutan.

Wilayah Indonesia terletak di daerah tropis. Hal ini membuat curah hujan di Indonesia tinggi sehingga jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia begitu beragam. Keberagaman itu ditambah dengan kesuburan tanah akibat letusan gunung api. Wilayah Indonesia yang mendapatkan penyinaran sepanjang

tahun menjadikan proses pertumbuhan tanaman makin baik. Simaklah infografis berikut untuk menambah pemahamanmu terkait jenis dan manfaat hutan di Indonesia!

Gambar 1.10 Jenis dan Manfaat Hutan di Indonesia
Sumber: Jurnalis/infografis.okezone.com (2021)

Jenis dan manfaat hutan telah kamu ketahui dari infografis di atas. Selanjutnya, simaklah komposisi hutan di Indonesia. Komposisi hutan di Indonesia berdasarkan data BPS pada tahun 2023, dapat kamu amati dalam diagram pada Gambar 1.11.

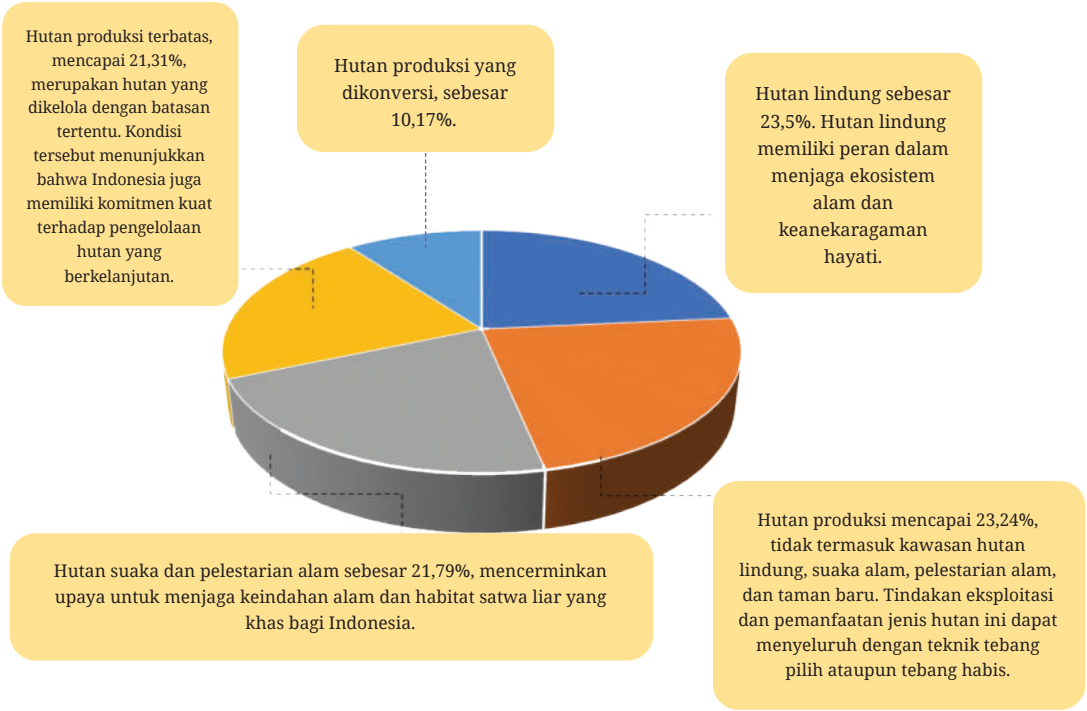

Gambar 1.11 Komposisi Hutan Indonesia
Sumber: BPS (2023)

Untuk membantumu lebih mudah melihat sebaran hutan di Indonesia, amatilah peta berikut.

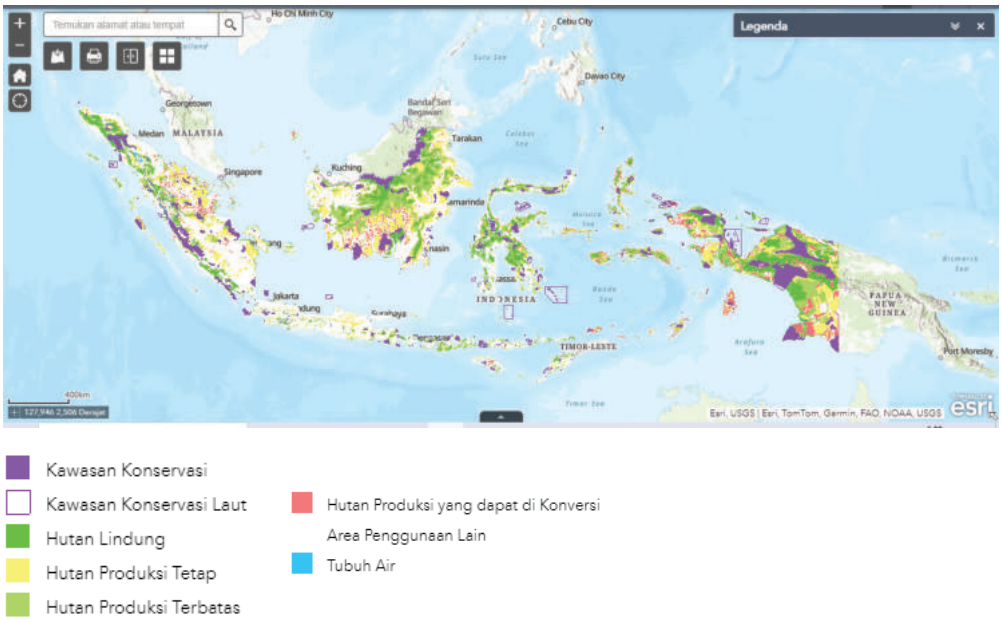

Gambar 1.12 Peta Persebaran Hutan Indonesia
Sumber: Peta Interaktif SIGAP/geoportal.menlhk.go.id.

Apabila ingin mengetahui lebih lanjut peta interaktif kawasan hutan Indonesia, kamu dapat mengakses tautan berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS1 atau dapat memindai kode QR di samping.

Hutan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestariannya. Menurut Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2021 Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, tentang penyelenggaraan kehutanan, pemanfaatan hutan ialah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu, memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu, serta mengolah dan memasarkan hasil hutan secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya. Untuk mengetahui pemanfaatan hutan secara lebih lanjut, kamu dapat menyimak informasi dengan memindai kode QR di samping.

Pemanfaatan hutan dapat dilakukan dengan ketentuan, di antaranya:

1. tidak mengurangi dan mengubah fungsi lingkungan hutan,
2. tidak membangun sarana dan prasarana yang mengubah bentang alam,
3. tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sosial, fisik, dan ekonomi,
4. memungut hasil hutan bukan kayu sesuai jumlah, berat atau volume yang diizinkan, dan
5. tidak mengurangi, mengubah, atau menghilangkan fungsi utamanya.

Pemanfaatan sumber daya hutan sebaiknya dilakukan melalui keterlibatan dan memberdayakan semua unsur masyarakat serta mendorong mereka untuk menggunakan seluruh potensi yang dimiliki secara penuh. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pengelolaan hutan Indonesia perlu melibatkan berbagai pihak secara terstruktur dan bertanggung jawab. Beberapa pihak yang terlibat dalam pengelolaan hutan menurut KLHK,

antara lain pemerintah, badan usaha milik pemerintah pusat dan daerah, swasta, organisasi nirlaba, serta masyarakat lokal.

Pengayaan

Yuk, simak video berikut agar kamu lebih memahami tentang hutan lestari di Indonesia.
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS2

b. Kekayaan Fauna Indonesia

Indonesia kaya akan berbagai jenis fauna. Jenis fauna dapat dibedakan berdasarkan ciri-ciri fisik dan biologisnya, yaitu aves (burung), serangga, mamalia, reptilia, dan amfibi. Secara umum, pembagian hewan juga dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia seperti halnya keadaan tumbuhan. Beberapa jenis ikan air tawar dari wilayah Indonesia bagian timur, seperti Papua dan Maluku, memiliki spesies yang berbeda dengan ikan air tawar di wilayah Indonesia bagian barat seperti Sumatra dan Jawa. Akan tetapi, persebaran fauna seperti burung, amfibi, dan reptilia saling bercampur antara fauna tipe barat maupun tipe timur. Kondisi tersebut memiliki keterkaitan dengan posisi geografis Indonesia.

Seorang ilmuwan bernama Alfred Russel Wallace mengungkapkan bahwa Kepulauan Indonesia dihuni dua golongan hewan yang berbeda. Secara garis besar, golongan hewan dibagi menjadi hewan bagian barat atau tipe Asia dan hewan bagian timur atau tipe Australia. Antara tipe Asia dan Australia, ada hewan tipe peralihan. Perbedaan fauna Indonesia tersebut dipengaruhi oleh letak Indonesia yang berada di antara wilayah Asia dan Australia. Wallace menentukan bagian wilayah tersebut berdasarkan jenis burung dan menempatkan batasnya antara Lombok dan Bali serta antara Kalimantan dan Sulawesi. Persebaran hewan di Indonesia ini secara lanjut dipisahkan oleh garis Wallace dan Weber. Garis Wallace melalui Selat Bali, Selat Lombok, Selat Makassar, dan Laut Sulu. Weber menyusun garis khayal yang membelah Laut Timor bagian timur, Laut Utara Pulau Kei, Pulau Aru, Laut Seram, dan Selat Halmahera.

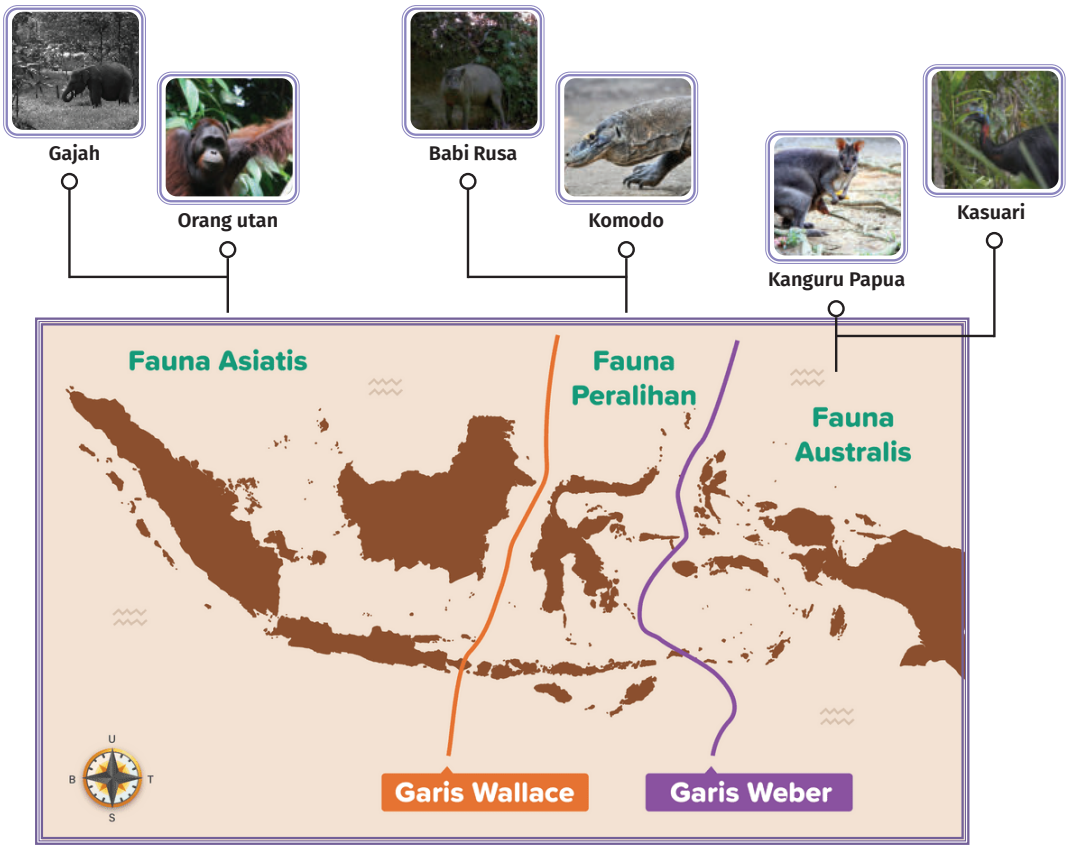

Gambar 1.13 Peta Persebaran Fauna di Indonesia

Sumber: geoportal.menlhk.go.id.; ppid.menlhk.go.id; nationalgeographic.grid.id; ksdae.menlhk.go.id; unplash.com

Secara ringkas, pembagian fauna Indonesia menurut Wallace, yaitu fauna Asiatis, Australis, dan peralihan. Informasi tentang pembagian tersebut, kamu dapat memindai kode QR di samping.

c. Sumber Daya Alam Tambang

Pertambangan ialah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air. Pengambilan itu baik secara mekanis maupun manual. Pertambangan mekanis sudah memanfaatkan teknologi terkini dan hasil produksinya tinggi. Pertambangan manual dilakukan dalam skala kecil, memanfaatkan tenaga manusia dan alat-alat sederhana, serta hasil produksi yang relatif rendah.

Kekayaan alam tambang Indonesia dipengaruhi oleh letak Indonesia di antara pertemuan Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Filipina. Pertemuan lempeng tektonik tersebut membuat kondisi geologis dan geomorfologis Indonesia menjadi kaya akan mineral dan produk-produk tambang. Aktivitas vulkanik menyebabkan pembentukan gunung api yang mengeluarkan berbagai jenis mineral dan batuan dari kedalaman bumi. Proses ini sering menghasilkan deposit bijih yang kaya, seperti tembaga, emas, dan perak, yang dapat diakses di dekat permukaan bumi.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kegiatan Penambangan Mineral dan Batu Bara mengatur mengenai jenis bahan galian tambang yang termasuk dalam lingkup pengaturan pertambangan di Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini, barang tambang atau bahan galian tambang, dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu mineral dan batu bara. Untuk mengetahui penggolongan bahan tambang lebih lanjut, kamu dapat menyimak Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Penggolongan Tambang

Golongan	Definisi Golongan Tambang
1. Golongan Mineral	Mencakup semua bahan galian yang bukan termasuk dalam kategori batu bara. Mineral termasuk berbagai jenis logam dan nonlogam yang ditemukan di dalam kerak bumi. Beberapa contoh mineral yang sering ditambang di Indonesia ialah emas, perak, tembaga, nikel, timah, bauksit, pasir besi, dan lainnya.
2. Golongan Batu Bara	Batu bara ialah sumber daya alam yang terbentuk dari endapan tumbuhan purba yang mengalami proses karbonisasi selama jutaan tahun. Batu bara merupakan salah satu sumber energi utama di dunia dan digunakan secara luas dalam industri pembangkit listrik dan industri lainnya. Batu bara dikelompokkan secara terpisah karena perannya yang signifikan dalam industri energi.

Setelah mengetahui penggolongan tambang di Indonesia, kamu dapat menyimak peta persebaran tambang Indonesia berikut ini.

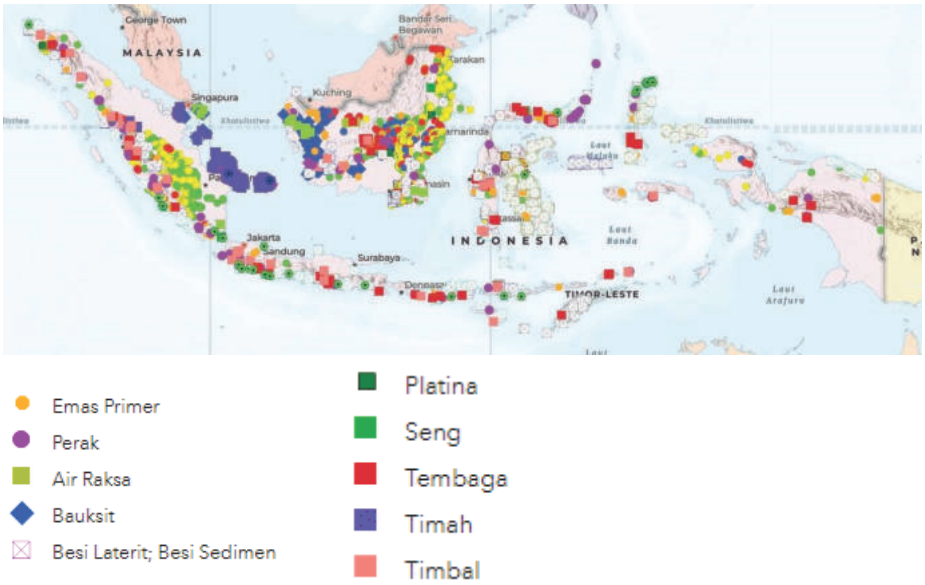

Gambar 1.14 Peta Persebaran Tambang Indonesia
Sumber: Tangkapan Layar Geoportal

Apabila ingin mengakses peta persebaran sumber daya alam tersebut secara lebih jelas dan lengkap, kamu dapat mengunjungi portal:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS3 atau kamu dapat memindai kode QR di samping.

Indonesia memiliki potensi tambang yang besar. Akan tetapi, keberadaannya dapat terancam apabila tidak digunakan seperlunya. Proses pembentukan barang tambang ini membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus dilakukan secara bijak dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Berdasarkan UU 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan

penjualan, serta pascatambang. Undang-undang tersebut juga menjelaskan bahwa penambang memiliki tanggung jawab untuk memulihkan fungsi lingkungan alam dan sosial ke kondisi semula agar lingkungan alam tetap terjaga.

Tahukah Kamu?

Proses penambangan terdiri atas beberapa tahap. Cermatilah penjelasan dalam infografis berikut untuk menambah pengetahuanmu tentang tahapan penambangan.

	1. Penyelidikan Umum Tahapan kegiatan pertambangan untuk mengetahui kondisi geologi regional dan indikasi adanya mineralisasi.
	2. Eksplorasi Tahapan kegiatan usaha pertambangan untuk memperoleh informasi secara terperinci dan teliti tentang lokasi, bentuk, dan dimensi. Selain itu, tentang sebaran, kualitas, dan sumber daya terukur dari bahan galian, serta informasi mengenai lingkungan sosial dan lingkungan hidup.
	3. Studi Kelayakan Tahapan kegiatan usaha pertambangan untuk memperoleh informasi secara terperinci semua aspek yang berkaitan untuk menentukan kelayakan ekonomis dan teknis usaha pertambangan, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pascatambang.
	4. Konstruksi Kegiatan usaha pertambangan untuk melakukan pembangunan semua fasilitas operasi produksi, termasuk pengendalian dampak lingkungan.
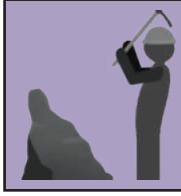	**5. Penambangan** Kegiatan untuk memproduksi mineral dan/atau batu bara dan mineral ikutannya.

	6. Pengolahan Upaya meningkatkan mutu komoditas tambang mineral untuk menghasilkan produk dengan sifat fisik dan kimia yang tidak berubah dari sifat komoditas tambang asal untuk dilakukan pemurnian atau menjadi bahan baku industri.
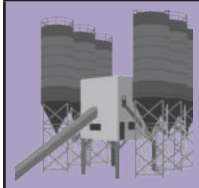	**7. Pemurnian** Upaya untuk meningkatkan mutu komoditas tambang mineral melalui proses fisika dan kimia. Selain itu, juga proses peningkatan kemurnian lebih lanjut untuk menghasilkan produk dengan sifat fisik dan kimia yang berbeda dari komoditas tambang asal sampai dengan produk logam sebagai bahan baku industri.
	8. Pengembangan atau Pemanfaatan Upaya untuk meningkatkan mutu batu bara dengan atau tanpa mengubah sifat fisik atau kimia batu bara asal.
	9. Pengangkutan Pertambangan untuk memindahkan mineral dan/atau batu bara dari daerah tambang dan/atau tempat pengolahan dan/atau pemurnian sampai tempat penyerahan.
	9. Penjualan Kegiatan usaha pertambangan untuk menjual hasil pertambangan mineral atau batu bara.
	10. Pascatambang Kegiatan terencana, sistematis, dan berlanjut setelah sebagian atau semua kegiatan usaha pertambangan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial menurut kondisi lokal di seluruh wilayah penambangan.

Gambar 1.15 Tahapan Pemanfaatan Tambang

Pemanfaatan sumber daya mineral tambang dan batu bara dilakukan secara bertanggung jawab. Kerjakan aktivitas berikut agar kamu memahami hal tersebut!

Aktivitas 1.4
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan berlatih bernalar kritis dengan menemukan jenis-jenis dan manfaat sumber daya tambang di Indonesia serta menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.

Langkah-Langkah

1. Carilah sumber-sumber yang berhubungan dengan sumber daya tambang dan alternatifnya untuk mengerjakan aktivitas ini!
2. Isilah tabel berikut dengan sumber daya mineral tambang dan alternatifnya!

Jenis Tambang	Lokasi Ditemukan	Manfaat atau Kegunaan	Sumber Daya Alternatif
Batu Bara	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sumatra Selatan, Sumatra Barat	Bahan Bakar	Biomassa dan Geotermal
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....

3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu untuk dapat dikoreksi bersama!
4. Simpulkan bersama-sama teman sekelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas di atas, mengapa kamu perlu melakukan rehabilitasi lingkungan setelah melakukan kegiatan pertambangan? Kegiatan pertambangan dapat menyebabkan kerusakan ekosistem seperti kerusakan tanah, hilangnya sumber air, pencemaran lingkungan, polusi, serta punahnya berbagai jenis flora dan fauna.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merehabilitasi lingkungan setelah kegiatan penambangan berdasarkan Kementerian ESDM. Amatilah informasi dalam diagram pada Gambar 1.16.

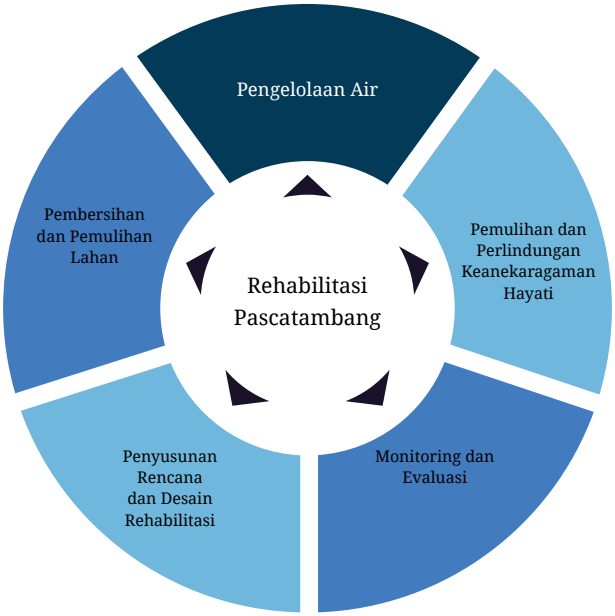

Gambar 1.16 Cara yang dilakukan untuk merehabilitasi lingkungan pascakegiatan penambangan.

Kamu dapat memindai kode QR di samping untuk mengetahuinya lebih jelas setiap cara tersebut.

Pengayaan

Kamu dapat mencari infomasi melalui berbagai sumber terkait sumber daya alternatif yang tersedia di Indonesia melalui internet ataupun sumber lain yang kamu miliki. Kamu juga dapat menyaksikan video bagaimana suatu desa di Jerman dapat menyuplai listrik secara mandiri melalui link berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS4
Kamu juga dapat memindai kode QR di samping.

d. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Indonesia merupakan negara maritim dengan dua per tiga atau 77% dari luas wilayahnya berupa perairan. Berdasarkan data Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) tahun 2023, 85% laut Indonesia belum dieksplorasi. Sejumlah 80% organisme yang hidup di ekosistem perairan laut berperan sebagai agen biologis laut. Biota laut dapat diolah sebagai obat-obatan, kosmetik, enzim, industri, produk, bahan bakar nabati, makanan, dan budi daya perairan. Potensi kekayaan laut Indonesia apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan Indonesia.

1) Perikanan

Perikanan merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Sumber daya perikanan terdiri atas perikanan laut dan perikanan darat. Wilayah perairan darat terdiri atas sungai, danau, dan rawa. Perikanan air laut ialah kegiatan penangkapan ikan dan sumber daya hayati lainnya yang dilakukan di perairan laut, seperti laut terbuka, laut dalam, dan perairan pesisir.

Gambar 1.17 Hasil Tangkapan Perikanan Laut

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan/IG: blulpmukp (2023)

Sumber perikanan laut ialah binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di perairan laut. Usaha perikanan di Indonesia merupakan perikanan rakyat yang masih banyak dikelola dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Perikanan laut Indonesia dapat dikelompokkan menjadi mamalia laut, pelagis besar, pelagis kecil, udang, rumput laut, moluska, ikan karang, dan ubur-ubur.

2) Energi Kelautan

Salah satu potensi laut Indonesia ialah energi kelautan. Energi kelautan merupakan salah satu energi terbarukan yang dapat digunakan untuk

mengurangi dampak perubahan iklim. Energi kelautan mencakup berbagai teknologi yang memanfaatkan kekuatan laut untuk menghasilkan energi. Kamu dapat mengetahui beberapa metode utama dalam pemanfaatan energi kelautan dalam diagram berikut.

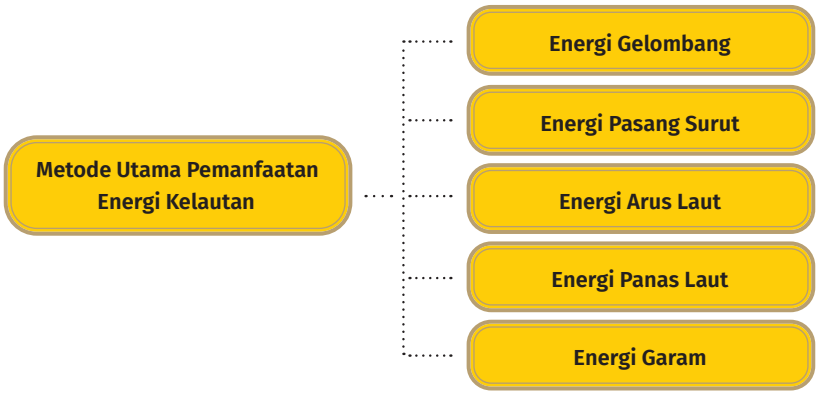

Gambar 1.18 Beberapa Metode Utama dalam Pemanfaatan Energi Kelautan

Setiap metode tersebut memiliki perbedaan dalam penerapannya. Perbedaan tersebut dapat kamu ketahui dengan memindai kode QR di samping ini.

Pemanfaatan energi terbarukan menjadi salah satu alternatif solusi dengan meningkatnya kesadaran manusia akan perubahan iklim dan kelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, pemanfaatan energi kelautan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada transisi menuju energi terbarukan dan berkelanjutan. Namun, hal tersebut masih memerlukan inovasi dan melakukan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai potensi maksimal.

Gambar 1.19 Pembangkit Listrik OTEC (Ocean Thermal Energy Conversion)
Sumber: Philipp Spalek, Laif/Redux.

Kelebihan dari energi terbarukan ialah sumber daya dapat terbarukan secara alami dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Kekurangan dari energi terbarukan ialah biaya investasi pengembangan energi terbarukan memerlukan biaya besar.

3) **Wisata Bahari**

Indonesia menyimpan beragam potensi yang dapat dikembangkan sebagai negara maritim, seperti keindahan pantai, pesisir, kelautan, dan wilayah kepulauan. Masyarakat dapat memanfaatkan wilayah pesisir sebagai potensi pariwisata, seperti berenang, olahraga air seperti memancing, menyelam, snorkeling, dan fotografi bawah laut. Pengembangan wisata bahari di Indonesia menghadapi berbagai tantangan berupa pembangunan infrastruktur yang masih terbatas, fasilitas pendukung yang kurang memadai, dan kurangnya promosi. Kamu dapat melihat beberapa potensi wisata bahari yang terdapat di berbagai daerah Indonesia pada gambar berikut.

Gambar 1.20 Kegiatan *Sail* Teluk Cendrawasih, Papua

Sumber: Dokumen Kemenparekraf dalam Medcom/medcom.id (2023)

Gambar 1.21 Nusa Penida, Bali

Sumber: Made Agus Devayana/commons.wikimedia.org (2016)

Gambar 1.22 Taman Laut Bunaken, Sulawesi Utara

Sumber: Sakurai Midori/commons.wikimedia.org (2008)

Gambar 1.23 Hutan Mangrove Lalan-Sembilang, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan

Sumber: Sardi Winata/seringjalan.com (2020)

Salah satu faktor pendorong pengembangan wisata ialah infrastruktur yang memadai. Sebagian besar kawasan wisata berbasis kelautan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan memiliki aksesibilitas yang terbatas. Pembangunan infrastruktur wisata juga memberikan dampak dalam pengembangan wilayah seperti adanya kegiatan perdagangan dan industri yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Faktor lain yang menjadi tantangan pengembangan wisata bahari, yaitu aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih, serta kemampuan pengelolaan wisata bahari. Sumber daya manusia yang ahli memainkan peran kunci dalam pengembangan wisata bahari. Hal itu karena mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengelola dan mempromosikan destinasi wisata bahari dengan efektif. Selain itu, juga melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata bahari agar masyarakat mendapatkan manfaat secara langsung.

Sumber daya manusia juga memiliki peranan untuk menjaga kelestarian lingkungan laut. Pelaku wisata juga perlu menerapkan praktik wisata yang berkelanjutan untuk menjaga ekosistem laut dan lingkungan. Berikut merupakan beberapa tindakan yang dapat dilakukan.

a) Wisatawan dan operator wisata perlu mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, seperti botol minum plastik atau kantong plastik. Selain itu, wisatawan dan operator wisata mendorong penggunaan barang-barang yang dapat didaur ulang atau terbuat dari bahan alami.

b) Wisatawan dan pelaku industri pariwisata dapat berkontribusi pada proyek konservasi laut, seperti restorasi terumbu karang, pengelolaan hutan bakau, atau pelestarian spesies yang terancam punah.

c) Pelaku wisata memberikan peran kepada masyarakat setempat dalam melindungi dan mengelola sumber daya alam sekitar. Hal ini dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

d) Operator wisata melarang wisatawan mengambil hewan laut, karang, atau pasir sebagai suvenir. Hal ini bertujuan untuk membantu menjaga keseimbangan ekosistem.

e) Pelaku wisata menyediakan dan mengedukasi penggunaan tabir surya yang ramah lingkungan. Tabir surya yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya bagi terumbu karang, seperti oksibenzon dan oktinoksat.

Sumber daya alam Indonesia sangat beragam sebagaimana yang telah dijelaskan. Kamu dapat melakukan aktivitas berikut agar lebih mengetahui berbagai potensi sumber daya alam Indonesia.

Aktivitas 1.5
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan berlatih bernalar kritis dalam pembuatan esai tentang macam-macam potensi sumber daya alam di Indonesia.

Langkah-Langkah

Kondisi wilayah Indonesia yang beragam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya alam di berbagai daerah. Potensi sumber daya alam tersebut tidak lantas hanya kita gunakan, tetapi kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya. Untuk itu, bersama kelompokmu, buatlah artikel esai terkait pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa!
2. Setiap kelompok membuat esai macam-macam potensi sumber daya alam di Indonesia!
3. Pilihlah potensi sumber daya alam yang dibagi secara merata di setiap kelompok, meliputi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman!
4. Carilah informasi melalui sumber-sumber yang relevan!
5. Tuliskan sumber yang kalian gunakan!
6. Publikasikan artikel esai yang sudah kalian tulis dalam *website*, blog, majalah sekolah, ataupun majalah dinding.
7. Mintalah umpan balik berupa kritik dan saran dari kelompok lain!

Pengayaan

Kamu telah mempelajari berbagai aktivitas manusia dengan memanfaatkan sumber daya kelautan secara berkelanjutan. Kamu dapat menyimak berbagai kebijakan pemerintah Indonesia dalam menjalankan aktivitas ekonomi biru atau ekonomi maritim. Kamu dapat menyaksikan berbagai tayangan melalui saluran Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui tautan berikut https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS5. Kamu juga dapat memindai kode QR di atas.

3. Pemanfaatan Lingkungan yang Bertanggung Jawab untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Populasi manusia yang makin bertambah menyebabkan konsumsi terhadap sumber daya alam, seperti bahan makanan dan energi makin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya ialah terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang makin mengalami penurunan. Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

Salah satu cara yang mampu menjawab saling ketergantungan antara ekonomi dan lingkungan serta dampak negatif akibat aktivitas ekonomi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global ialah *green economy* atau ekonomi hijau. Ekonomi hijau ialah kegiatan perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kesetaraan dalam masyarakat sekaligus mengurangi risiko kerusakan alam. Tujuan ekonomi hijau dapat dicapai dengan menjaga kelestarian sumber daya alam, mengurangi emisi karbon, menyaring limbah, dan menggunakan teknologi ramah lingkungan.

Lingkungan hidup yang lestari, bersih, dan sehat menjadi tujuan pembangunan karena itu merupakan kebutuhan dan hak dasar bagi setiap manusia. Pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan juga menjadi sarana untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Hal itu untuk mengantisipasi tekanan-tekanan terhadap kualitas lingkungan yang mengancam swasembada pangan, distribusi pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu konsep ekonomi hijau dalam pembangunan ekonomi Indonesia ialah pemanfaatan energi bersih atau energi terbarukan. Ekonomi hijau atau ekonomi bersih merupakan gagasan ekonomi yang memproduksi barang dan jasa yang memberi manfaat bagi lingkungan. Pemanfaatan energi terbarukan dapat dilakukan karena Indonesia dianugerahi sumber energi bersih yang sangat melimpah.

Letak Indonesia yang berada tepat pada garis khatulistiwa dapat menjadi lokasi yang sangat tepat untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Energi bersih menjadi pilihan di tengah keterbatasan energi berbahan fosil. Secara tertulis, Indonesia telah menganut konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini termuat dalam Amandemen UUD 1945, Pasal 33 bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Langkah selanjutnya, bagaimana tindakan kita agar pemanfaatan sumber daya alam yang kita lakukan tidak merusak lingkungan? Kamu dapat menyimak infografis berikut.

PEMANFAATAN LINGKUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Ekonomi hijau memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Kamu dapat melakukan cara-cara berikut.

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan
Ekonomi hijau berupaya untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa depan. Ini melibatkan praktik-praktik seperti penggunaan energi terbarukan, pertanian organik, dan manajemen hutan yang berkelanjutan.

2. Reduksi Limbah dan Polusi
Ekonomi hijau berusaha untuk mengurangi limbah dan polusi yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi. Hal ini dilakukan melalui penggunaan teknologi bersih, pengolahan limbah yang efisien, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

3. Pengembangan Infrastruktur Ramah Lingkungan
Infrastruktur yang mendukung ekonomi hijau termasuk pengembangan transportasi umum yang efisien, investasi dalam energi terbarukan, dan pembangunan bangunan ramah lingkungan yang hemat energi.

4. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan
Ekonomi hijau mendorong peningkatan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya berperilaku secara berkelanjutan. Ini melibatkan kampanye edukasi, program penanaman pohon, dan promosi gaya hidup yang ramah lingkungan.

5. Inovasi dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal
Ekonomi hijau mendorong inovasi dalam teknologi dan praktik bisnis yang ramah lingkungan, serta mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Ini dapat mencakup pengembangan industri baru yang berbasis pada sumber daya alam terbarukan, seperti energi surya atau ekowisata.

6. Pembentukan Kemitraan dan Kerja Sama
Ekonomi hijau membutuhkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Ini termasuk pembentukan kemitraan untuk investasi hijau, pengembangan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.

Gambar 1.24 Pemanfaatan Lingkungan yang Bertanggung Jawab

Aktivitas 1.6
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara mandiri dan kritis akan berlatih menyelesaikan masalah efek gas rumah kaca, menyebutkan sumber daya tambang yang tidak dapat diperbarui, dan menemukan sumber daya alternatifnya.

Langkah-Langkah

1. Bacalah teks berita berikut dengan saksama!

Transformasi Energi di Kalimantan Timur Menuju Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

Transformasi ekonomi di Kalimantan Timur akan mengarah pada sektor industri bernilai tambah tinggi, seperti sektor jasa dan perdagangan menjauh dari dominasi sektor pertambangan. Rencana transformasi energi mempertimbangkan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan menunjukkan betapa pentingnya transformasi energi di Kalimantan Timur. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam penurunan emisi gas rumah kaca dan memiliki potensi untuk berdampak positif terhadap iklim secara keseluruhan.

Pembangunan ekonomi di Kalimantan Timur, tertuang dalam RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Tahun 2025-2045, akan berfokus pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini akan dicapai melalui peningkatan interaksi dan kolaborasi antarwilayah, pengembangan hilirisasi industri (pengembangan industri yang berfokus mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi) yang berbasis komoditas unggulan, pembangunan ekonomi kerakyatan, serta pengembangan destinasi wisata potensial. Langkah-langkah konkret dalam transformasi energi, keberlanjutan, dan inklusivitas dapat menjadi landasan kokoh dalam sebuah pembangunan. Melalui kolaborasi yang kuat dan komitmen terhadap pembangunan inklusif, diharapkan Kalimantan Timur tidak hanya berhasil memberdayakan masyarakatnya, tetapi juga dapat mendukung perjuangan global dalam menyikapi perubahan iklim.

Sumber: Sumber: https://bappeda.kaltimprov.go.id/postingan/diskusi-multipihak-transformasi-energi-di kalimantan-timur-menuju-pembangunan-ekonomi-inklusif-dan-berkelanjutan

2. Setelah kamu membaca teks di atas, jawablah soal-soal berikut.
   a. Bagaimana upaya yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca?

b. Sebutkan kebijakan nyata yang dilakukan oleh pemerintah daerah tempat tinggalmu untuk mengatasi eksploitasi sumber daya yang berlebihan!

c. Saat ini, bahan tambang sebagai salah satu produk unggulan ekonomi Indonesia, tetapi jumlahnya sangat terbatas. Sebutkan jenis-jenis barang tambang yang tidak dapat diperbarui dan sumber daya alternatifnya!

B. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya

Kondisi geografis mencakup berbagai faktor seperti iklim, geologi, bentuk muka bumi, hidrologi, flora dan fauna, serta manusia dan budaya yang memengaruhi kondisi suatu wilayah. Kondisi tersebut mencerminkan pengaruh langsung dari fitur-fitur fisik dan lingkungan pada kehidupan manusia dan ekosistem di suatu wilayah. Kondisi geografis Indonesia memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

1. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Tokoh antropologi Indonesia, Koentjaraningrat, berpendapat bahwa "kebudayaan" berasal dari bahasa Sanskerta, *buddhayah*. Kata *buddhayah* merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal. Dengan demikian, arti dari kebudayaan ialah hal-hal yang berhubungan dengan budi dan akal. Notonagoro berpendapat bahwa kebudayaan sebagai suatu perkembangan dari majemuk budi dan daya yang artinya daya dari budi atau kekuatan dari akal. Kebudayaan dapat disimpulkan sebagai seluruh pengetahuan manusia, pola perilaku, nilai, dan gagasan yang diwariskan kepada sekelompok masyarakat. Berikut merupakan tujuh unsur universal kebudayaan dalam setiap budaya yang dapat kamu cermati pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Unsur Kebudayaan Menurut Koentjaraningrat

Unsur Kebudayaan	Keterangan
Sistem Bahasa	Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya dalam berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari dapat berbeda berdasarkan wilayah geografis, kelompok etnis, atau agama. Jumlah bahasa daerah di Indonesia sebanyak 718 (Badan Bahasa, Kemendikdasmen RI) di antaranya, bahasa Jawa, bahasa Morori dari Papua, dan bahasa Melayu.

Unsur Kebudayaan	Keterangan
Sistem Pengetahuan	Sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud di dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya. Masyarakat biasanya memiliki pengetahuan akan astronomi tradisional, yakni perhitungan hari berdasarkan atas bulan atau benda-benda langit yang dianggap memberikan tanda-tanda bagi kehidupan manusia. Setiap kebudayaan selalu mempunyai suatu himpunan pengetahuan tentang alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, benda, dan manusia yang ada di sekitarnya. Masyarakat Jawa memiliki pengetahuan mendalam tentang pertanian, termasuk sistem *pranoto mangsa* (pengaturan musim) yang didasarkan pada pengetahuan astronomi. Nelayan Bugis (Makassar) menggunakan Bintang Tujuh (Pleides) dan Bintang Timur (Venus) untuk panduan berlayar.
Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial	Tiap kelompok masyarakat kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan di mana dia hidup dan bergaul dari hari ke hari. Kesatuan sosial yang paling dekat dan dasar ialah kerabatnya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kerabat yang lain. Selanjutnya, manusia akan digolongkan ke dalam tingkatan-tingkatan lokalitas geografis untuk membentuk organisasi sosial dalam kehidupannya sehingga dapat membentuk suatu negara. Masyarakat Minangkabau memiliki garis keturunan sistem matrilineal yang berarti garis keturunan ditarik dari pihak ibu. Sementara itu, masyarakat suku Batak dan suku Bali menerapkan garis keturunan patrilineal (dari pihak bapak).
Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut. Perhatian awal para antropolog dalam memahami kebudayaan manusia berdasarkan unsur teknologi yang dipakai suatu masyarakat berupa benda-benda yang dijadikan sebagai peralatan hidup dengan bentuk dan teknologi yang masih sederhana. Dengan demikian, bahasan tentang unsur kebudayaan yang termasuk dalam peralatan hidup dan teknologi merupakan bahasan kebudayaan fisik. Contoh: alat-alat produktif, gerabah, senjata, makanan, minuman, dan obat tradisional.

Unsur Kebudayaan	Keterangan
Sistem Mata Pencaharian	Penelitian etnografi mengenai sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Sistem ekonomi pada masyarakat tradisional, antara lain a. Berburu dan meramu, contohnya mengumpulkan umbi-umbian. b. Beternak, contohnya memelihara ayam. c. Bercocok tanam, contohnya menanam padi di sawah. d. Menangkap ikan, contohnya menangkap ikan di laut. e. Menambang, contohnya menambang batu kapur. f. Perajin, contohnya membuat keranjang dari rotan.
Sistem Religi	Asal mula permasalahan fungsi religi dalam masyarakat ialah adanya pertanyaan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi daripada manusia dan mengapa manusia itu melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan-hubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural tersebut. Masyarakat menganut paham animisme dan dinamisme sebelum masuknya agama. Indonesia saat ini memiliki enam agama resmi.
Sistem Kesenian	Perhatian ahli antropologi mengenai seni bermula dari penelitian etnografi mengenai aktivitas kesenian suatu masyarakat tradisional. Deskripsi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berisi mengenai benda-benda atau artefak yang memuat unsur seni, seperti patung, ukiran, dan hiasan. Penulisan etnografi awal tentang unsur seni pada kebudayaan manusia lebih mengarah pada teknik-teknik dan proses pembuatan benda seni tersebut. Selain itu, deskripsi etnografi awal tersebut juga meneliti perkembangan seni musik, seni tari, dan seni drama dalam suatu masyarakat.

Kamu tentu menemukan berbagai perbedaan sosial budaya masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Apabila kamu tinggal di perkotaan, perbedaan sosial budaya akan mudah kamu jumpai. Kehidupan masyarakat perkotaan cenderung heterogen. Banyak masyarakat dari berbagai wilayah yang merantau untuk bekerja atau menuntut ilmu. Setiap individu memiliki perbedaan nilai, norma, dan sistem sosial. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Budaya yang terbentuk dapat berupa cara hidup masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat, jenis mata pencaharian, dan tata upacara keagamaan.

Keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti senjata, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan tempat tinggal. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup atau alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat.

Gambar 1.25 Upacara Ngaben di Bali, salah satu keragaman budaya di Indonesia.

Sumber: Rudywk/commons.wikimedia.org (2011)

Masyarakat terdiri atas orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama. Perbedaan budaya dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti sejarah, keturunan, keyakinan, dan interaksi. Selain itu, perbedaan disebabkan komunikasi dengan kebudayaan lain dan perkembangan teknologi, kondisi geografis, seperti iklim dan lokasi.

2. Kondisi Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Perbedaan topografi, iklim, dan ketersediaan sumber daya alam antarwilayah menciptakan kondisi yang unik bagi masyarakat untuk beradaptasi dan berkembang. Misalnya, masyarakat yang tinggal di daerah pesisir mengembangkan budaya yang terkait erat dengan laut dan perdagangan. Sementara itu, masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan lebih cenderung mengembangkan tradisi pertanian atau peternakan yang berbeda. Selain itu, ketersediaan akses dan tingkat isolasi geografis dapat memengaruhi tingkat interaksi dengan budaya luar sehingga hal itu memengaruhi keragaman budaya.

Pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman kebudayaan di antaranya terwujud dalam motif batik Nusantara. Motif batik di Indonesia mencerminkan latar belakang dari suatu daerah tertentu. Motif batik daerah pesisir cenderung berhubungan dengan laut dan banyak mendapatkan pengaruh dari berbagai kebudayaan. Begitu pula dengan motif di daerah pegunungan akan terinspirasi dengan alam dan flora fauna setempat. Motif batik Banyumas dan Pekalongan

merupakan bentuk gambaran dari flora dan fauna yang hidup di lingkungan alam sekitar Banyumas dan Pekalongan. Motif flora dan fauna di dalam batik Banyumas memiliki karakteristik tanaman bunga dan tumbuhan yang hidup di ladang masyarakat, seperti tanaman talas, bambu, bunga pohon kelapa, jahe, sukun, dan gowok. Begitu pula dengan daerah-daerah lainnya.

Gambar 1.26 Motif Batik Serimpang Banyumas
Sumber: Hana Saraswati, dkk./Piwulang Jawi (2019)

Gambar 1.27 Motif batik Lasem Pesisir sebagai bukti akulturasi kebudayaan Cina, Belanda, dan Jawa.
Sumber: Hernawanwan/commons.wikimedia.org (2020)

Kondisi geografis mendorong manusia untuk selalu beradaptasi. Contohnya, kondisi geografis memengaruhi cara berpakaian, bentuk rumah, dan mata pencaharian.

Kondisi geografis Indonesia memengaruhi cara berpakaian masyarakatnya. Contohnya, masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah dan panas memakai pakaian yang tipis dengan bahan yang mudah menyerap keringat. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi dan dingin memakai pakaian yang tebal.

Bentuk rumah masyarakat di Indonesia beragam karena beradaptasi dengan lingkungan. Rumah yang berada di daerah pesisir dan rawa bentuknya berupa rumah panggung yang memiliki tiang tinggi agar terhindar dari banjir. Contohnya, rumah Betang di Kalimantan. Bentuk rumah masyarakat di pegunungan memiliki bangunan yang kokoh dan memiliki atap yang curam. Tujuannya untuk mengalirkan air hujan. Contohnya, rumah Honai dengan atap kerucut agar air hujan mudah mengalir. Atapnya terbuat dari jerami untuk menjaga kehangatan.

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat tinggal di pegunungan bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Kamu dapat membaca teks berikut untuk memahami lebih lanjut tentang kondisi geografis memengaruhi keragaman budaya.

Perahu Pinisi, Suku Bugis, dan Pelaut Andal

Kamu pasti sudah tahu kalau Indonesia merupakan negara kepulauan yang dipisahkan oleh lautan. Masyarakat Indonesia pada masa lampau sering menggunakan perahu untuk berpindah dari satu pulau ke pulau lainnya. Salah satu suku yang terkenal dengan kepiawaiannya melaut ialah suku Bugis. Suku Bugis berasal dari wilayah selatan Sulawesi, lebih spesifiknya dari Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Masyarakat Bugis menaklukkan lautan dengan kapal pinisi. Ciri khas kapal pinisi ialah memiliki dua tiang utama dan tujuh layar. Tiga layar di depan, dua di tengah, dan dua di belakang. Sejarah perahu pinisi tertulis dalam naskah *Lontarak I Babad La Galigo* sejak abad ke-14 M. Naskah tersebut menceritakan perahu ini pertama kali dibuat oleh putra mahkota Kerajaan Luwu yang bernama Sawerigading. Sawerigading membuat perahu pinisi saat perjalanan menuju Tiongkok menggunakan pohon welengreng (pohon dewata) yang dikenal cukup kuat dan juga kokoh.

Sawerigading berencana akan menikah dengan seorang putri Tiongkok bernama We Cudai. Setelah menikah dengan We Cudai dan menetap di Tiongkok, Sawerigading ingin kembali ke kampung halamannya. Dia kembali ke Luwu dengan kapal yang dia buat sendiri.

Namun, saat berada di dekat Pantai Luwu, perahu Sawerigading diterjang ombak hingga pecah. Puing-puing kapal Sawerigading terdampar di tiga lokasi

wilayah Kabupaten Bulukumba, yakni Kecamatan Ara, Tanah Beru, dan Lemo-Lemo. Potongan-potongan perahu ini dikumpulkan kembali oleh masyarakat menjadi sebuah perahu megah yang diberi nama Perahu Pinisi.

Wilayah Tanah Beru, Kabupaten Bulukumba, hingga saat ini masih menjadi daerah penghasil perahu pinisi. Tidak ditemukan foto atau dokumen tentang cara pembuatan kapal pinisi, para perajin hanya mengandalkan ilmu yang diturunkan dari nenek moyang. Pinisi menjadi simbol bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang kuat.

Berdasarkan penggalan cerita tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kebudayaan masyarakat Bugis dipengaruhi oleh kondisi geografis yang mendukung penghidupan dan keterampilan masyarakatnya.

Sumber: disadur dari https://ditsmp.kemdikbud.go.id/perahu-pinisi-suku-bugis-dan-pelaut-andal/

Dari teks tersebut, dapat kita pelajari bahwa budaya yang ada di masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Misalnya, suku Lawu dan suku Bugis yang bermata pencaharian sebagai nelayan dengan kapal pinisinya, menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang kuat dan disegani di lautan. Contoh lain yang dapat kita ambil ialah keahlian masyarakat di wilayah dataran tinggi untuk bertani. Lingkungan dataran tinggi yang sejuk dan cenderung subur, mendorong masyarakat memiliki mata pencaharian utama sebagai petani. Faktor lain yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia di antaranya faktor geografis, seperti isolasi geografis, kondisi iklim, dan letak geografis. Untuk memahami faktor-faktor tersebut, simaklah infografis berikut.

Iklim

- Iklim secara langsung bukan merupakan penghalang fisik, seperti gunung atau laut. Namun, kondisi iklim yang ekstrem dan unik di suatu wilayah dapat secara tidak langsung menyebabkan isolasi geografis.
- Indonesia diwarnai oleh mikro iklim yang beragam. Pegunungan tinggi memiliki iklim mikro yang berbeda dengan daerah di sekitarnya. Suhu yang dingin dan curah hujan yang tinggi di pegunungan dapat menghambat aktivitas manusia dan mengisolasi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.
- Masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan bermata pencaharian sebagai petani.

Letak Geografis

- Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang strategis karena berada pada persilangan antara Benua Asia dan Australia serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- Letak geografis Indonesia menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur.
- Letak geografis Indonesia meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

Gambar 1.28 Faktor penyebab isolasi geografis wilayah Indonesia.

Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu, Buddha, dan Islam. Interaksi antarmasyarakat yang berasal dari berbagai penjuru dunia dan penduduk di wilayah Nusantara pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Interaksi tersebut mendorong lahirnya percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Nusantara dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli. Hal itu membuat kebudayaan Indonesia makin beragam. Interaksi dengan bangsa lain tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Gambar 1.29 Bangunan Lawang Sewu merupakan hasil interaksi budaya Nusantara dengan arsitektur Belanda.
Sumber: Arief Broto Susilo/flickr.com (2018)

Gambar 1.30 Kelenteng Sam Poo Kong, bangunan hasil interaksi budaya Nusantara dengan Cina.
Sumber: Alex Santosa/flickr.com (2012)

Jenis keragaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah akan berbeda keragaman budayanya dengan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Jumlah penduduk dan luas wilayah akan memengaruhi keberagaman. Masyarakat dengan jumlah yang sedikit cenderung memiliki budaya yang seragam, tetapi masyarakat yang jumlahnya besar akan memiliki banyak sub atau bagian keragaman budaya. Misalnya, di Pulau Sumatra, bahasa Batak terbagi menjadi beberapa rumpun.

Penjajahan, perang, dan globalisasi telah menyebabkan para pendatang menetap di daerah baru dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Akibatnya, terbentuk komunitas masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa budaya. Setiap kebudayaan memiliki keragaman dan ciri khasnya masing-masing. Interaksi antarsuku bangsa dan kebudayaan yang beragam melahirkan kebudayaan universal bagi bangsa Indonesia. Kemajemukan budaya dengan identitas kultural yang dimiliki setiap etnis dan suku bangsa merupakan kekayaan bangsa yang sangat bernilai.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa majemuk dan multikultur terdiri atas berbagai macam kebudayaan. Berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah suku bangsa di Indonesia mencapai lebih dari 1.200 suku bangsa. Keberagaman budaya atau pluralitas ini dibangun karena adanya berbagai kebudayaan lokal. Jumlah bahasa daerah (tidak termasuk dialek dan subdialek) yang ada di Indonesia menurut Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa menginformasikan, tahun 2024 telah diidentifikasi dan divalidasi sebanyak 718 bahasa daerah (Sun'an Yohantho/badanbahasa.kemendikdasmen.go.id, 2025).

Keragaman budaya merupakan kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan. Pelestarian budaya perlu dilakukan untuk kepentingan generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Pelestarian budaya daerah perlu dilakukan oleh setiap komponen masyarakat. Usaha pelestarian budaya dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan pariwisata. Setiap kebudayaan daerah merupakan bagian dari budaya nasional. Kebudayaan Indonesia juga merupakan bagian dari kebudayaan global.

Aktivitas 1.7
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan berlatih bernalar kritis melalui kegiatan mengelompokkan kebudayaan berdasarkan unsur-unsurnya dan menyimpulkan alasan kebudayaan daerah berbeda-beda.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa!
2. Carilah karakteristik kebudayaan setiap daerah di Indonesia! Guru dapat memfasilitasi siswa untuk membuat undian pembagian wilayah berdasarkan provinsi di Indonesia. Setiap kelompok dapat mengidentifikasi lebih dari satu daerah sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan.
3. Identifikasi setiap unsur kebudayaan berdasarkan materi pada subtema sebelumnya!
4. Kamu dapat menggunakan bantuan internet, atlas kebudayaan, ensiklopedia, majalah, atau sumber belajar lain yang tersedia di sekitarmu.

Nama Kelompok:

Nama Daerah:

Unsur Budaya	Hasil Temuan di Daerah A (.....)	Hasil Temuan di Daerah B (.....)
Bahasa		
Sistem pengetahuan atau kearifan lokal		
Sistem organisasi masyarakat		

5. Secara bergiliran, presentasikan hasil temuanmu di hadapan kelompok lain!
6. Mengapa setiap daerah memiliki unsur-unsur kebudayaan yang berbeda? Diskusikan dengan teman-temanmu!
7. Bagaimana cara untuk menyikapi perbedaan kebudayaan tersebut agar tidak menimbulkan perpecahan?
8. Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompokmu!
9. Berikan masukan kepada hasil kerja teman-teman yang berbeda kelompok!

C. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Bangsa Indonesia memiliki modal penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data BPS pada pertengahan tahun 2023 sebesar 278,7 juta jiwa. Besarnya jumlah penduduk Indonesia dapat menjadi potensi penting dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci penting untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia.

1. Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

Jumlah penduduk yang besar tidak selalu menguntungkan jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitasnya. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Proyeksi kualitas SDM dapat dilihat pada tingkat pendidikan angkatan kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan, tingkat pendidikan mayoritas penduduk Indonesia berusia 15 tahun sudah menamatkan pendidikan SMP. Tamatan pendidikan terbanyak berasal dari SMA/sederajat dengan persentase 30,22%. Kedua terbanyak ialah lulusan SD/sederajat dengan capaian 24,62%. Disusul oleh jenjang sekolah SMP/sederajat sebanyak 22,74%. Sementara itu, perguruan tinggi proporsinya hanya 10,15%.

Secara global, kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP), sebuah organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, serta kehidupan yang layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2023 mencapai 74,39, meningkat 0,62 poin (0,84 persen) dibandingkan dengan IPM tahun sebelumnya (73,77). Selama 2020–2023, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,72 persen per tahun. Peningkatan IPM 2023 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, maupun standar hidup layak. Pertumbuhan IPM 2023 mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Semua dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, terutama standar hidup layak dan pengetahuan.

Peta Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2023

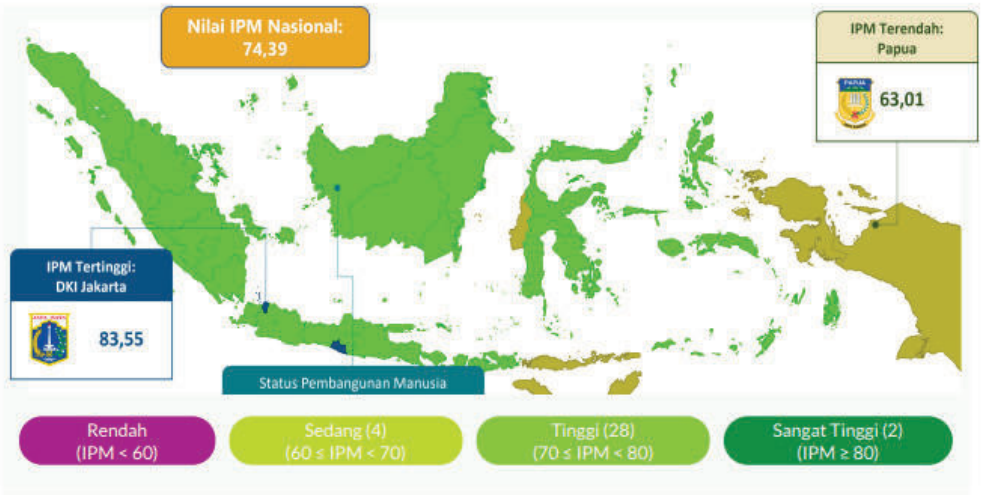

Gambar 1.31 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2023
Sumber: Berita Resmi Statistik/bps.go.id (2023)

Kamu dapat membaca lebih lanjut tentang Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia berdasarkan data BPS dengan memindai kode QR di samping.

2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) Indonesia merupakan bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Bangsa Indonesia menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur.

Terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM, seperti uraian berikut ini.

a. Sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

b. Penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkokoh jati diri dan kepribadian bangsa (*character building*).

c. Peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai diklat, kompetensi, pembinaan, dan lain-lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global.

d. Pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda. Pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi sebagai penopang utama dalam roda pembangunan. Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global.

e. Kepatuhan pada nilai-nilai dasar kehidupan.

Kondisi sosial dan budaya penduduk Indonesia beragam. Lakukan aktivitas berikut agar kamu mengetahui keberagaman tersebut.

Aktivitas 1.8
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan bernalar kritis dalam mengidentifikasi data penduduk usia produktif di sekitar tempat tinggalmu serta menganalisis faktor-faktor penyebab berbedanya kondisi sosial dan budaya penduduk.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa.
2. Carilah data penduduk di sekitar tempat tinggalmu yang berusia produktif (15-64 tahun).
3. Kamu dapat memilih cakupan penduduk yang akan kamu cari datanya.
4. Apabila memilih penduduk di wilayah RW, kamu dapat mengunjungi Ketua RW di sekitar tempat tinggalmu. Apabila akan mencari data penduduk di wilayah kelurahan, kamu dapat mengunjungi pula kantor kelurahan. Kamu juga diperbolehkan untuk memilih lokasi pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi. Kamu juga dapat mengunjungi kantor BPS terdekat atau melalui *website* BPS.
5. Lengkapi tabel berikut dengan data-data yang sudah kamu kumpulkan.

   Lokasi pengambilan data : . . . . . .

   Tanggal pengambilan data : . . . . . .

   Sumber data : . . . . . .

No.	Indikator	Hasil
1.	Jumlah penduduk usia produktif a. laki-laki b. perempuan c. jumlah	
2.	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat a. SD sederajat b. SMP sederajat c. SMA sederajat d. Diploma e. S-1 f. S-2 g. S-3	

3.	Jenis pekerjaan (tulis lima data pekerjaan paling banyak)	
4.	Pendapatan per kapita	
5.	Usia harapan hidup	

6. Selanjutnya, diskusikanlah topik-topik berikut!
   a. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan penduduk?
   b. Mengapa pekerjaan penduduk tersebut berbeda-beda?
   c. Berdasarkan data pendapatan per kapita, apakah penduduk di wilayah tersebut sudah sejahtera?
   d. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk?
   e. Berdasarkan data usia harapan hidup, jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi usia harapan hidup!
7. Tuliskan hasil temuan dan diskusi dengan kelompokmu dalam poster infografis!
8. Presentasikan dan publikasikan infografis tersebut!
9. Mintalah umpan balik dari teman-temanmu!

3. Interaksi Sosial yang Berkaitan dengan Pemanfaatan SDA

Sosiolog, Gillin & Gillin, mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan sosial yang terjadi antara individu dan individu, individu dan kelompok, maupun kelompok dan kelompok. Proses interaksi sosial tidak dapat terlepas dalam kehidupan manusia. Melalui proses interaksi sosial, manusia saling bekerja sama untuk mencapai tujuan, bersaing secara sportif untuk mendapatkan hasil terbaik, dan mengalami pertentangan maupun konflik sosial.

Interaksi sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena manusia senantiasa bertindak dan bereaksi dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Kamu mungkin pernah bertemu tetangga di jalan dan menyapanya atau berkomunikasi dengan teman dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan tersebut merupakan contoh dari interaksi sosial. Suatu peristiwa dapat dikatakan sebagai kegiatan interaksi sosial apabila di dalamnya terdapat kontak sosial dan komunikasi.

a. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial beragam bentuknya. Bentuk interaksi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif ialah jenis interaksi sosial positif yang mengarah pada suatu kesatuan. Proses sosial asosiatif sendiri tumbuh akibat adanya interaksi positif untuk mencapai tujuan yang terjalin antarpelaku. Berikut ini proses interaksi sosial asosiatif.

a) Kerja Sama

Kerja sama merupakan kegiatan utama dari proses interaksi sosial asosiatif karena interaksi sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan bersama. Oleh karena itu, kerja sama merupakan usaha yang dilakukan bersama dengan individu lain atau kelompok lain untuk mencapai kepentingan atau tujuan yang sudah disepakati.

Gambar 1.32 Penandatanganan Kerja Sama Pemerintah Indonesia dan Australia
Sumber: DFAT/flickr.com

Beberapa bentuk kerja sama di antaranya seperti berikut.

(1) *Bargaining* ialah bentuk kerja sama yang merupakan perjanjian pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih. *Bargaining* yang sering kamu alami dalam kehidupan sehari-hari ketika kamu melakukan kegiatan tawar-menawar ketika berbelanja di pasar tradisional.

(2) *Coalition* (koalisi) ialah kerja sama berupa perpaduan atau penggabungan antara dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Koalisi di Indonesia sering terjadi ketika

pelaksanaan pemilu. Beberapa partai politik bergabung untuk mengusung calon yang sama. Koalisi juga dapat terjadi antara kelompok masyarakat yang bergabung untuk menuntut kebijakan lingkungan yang lebih lestari.

(3) *Joint venture* ialah kerja sama dalam pendirian atau penyelesaian proyek-proyek tertentu. Contoh *join venture* yang terjadi, penggabungan dua perusahaan teknologi untuk mengembangkan proyek yang lebih teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan pendapatan kedua perusahaan.

(4) *Cooptation* (kooptasi) ialah suatu penerimaan unsur baru dalam kepemimpinan baru dalam organisasi atau kehidupan politik. Contohnya, pemerintah merangkul berbagai organisasi lingkungan untuk bekerja sama menciptakan kebijakan yang lebih berpihak kepada lingkungan.

Contoh bentuk kerja sama dalam kehidupan di antaranya kerja sama Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PUPR dan pemerintah Belanda dalam menjaga ketersediaan air, perlindungan terhadap banjir, dan pengelolaan sumber daya air terpadu (termasuk air tanah). Selain itu, penyediaan air untuk makanan dan ekosistem, penyediaan air dan sanitasi (termasuk kontribusi terhadap pelaksanaan tujuan pembangunan milenium), air, dan iklim. Kerja sama tersebut telah berlangsung sejak tahun 2001 hingga saat ini.

b) Akomodasi

Akomodasi ialah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan. Misalnya, dalam kasus penyelesaian sengketa hak waris, menggunakan jalur pengadilan sebagai penengah agar dapat disetujui keputusan bersama. Bentuk-bentuk dari akomodasi, seperti berikut.

(1) *Toleration* (toleransi) ialah bentuk akomodasi yang berupa sikap menerima dan menghormati perbedaan, meskipun ada ketidaksepakatan atau perbedaan pandangan. Contoh

toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, seperti kesepakatan antarmasyarakat dalam berbagi air untuk pengairan sawah.

(2) *Coercion* (koersi) ialah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, salah satu pihak menguasai pihak lain. Contoh koersi misalnya orang tua meminta anaknya untuk rajin belajar agar dapat mencapai cita-citanya.

(3) *Arbitration* (arbitrase) ialah suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga yang bersifat netral. Arbitrase dilakukan apabila setiap pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri. Contoh arbitrase dalam kehidupan sehari-hari misalnya dua perusahaan yang bersengketa memilih menggunakan pihak ketiga yang bersifat independen dan netral untuk menyelesaikan dan memutuskan konflik antarperusahaan.

(4) *Mediation* (mediasi) ialah penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitrase, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa. Contohnya suami dan istri yang sedang berkonflik meminta bantuan konselor pernikahan untuk membantu menemukan kesepakatan bersama.

(5) *Conciliation (*konsiliasi) ialah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih dengan bantuan pihak ketiga agar tercapai persetujuan bersama. Pihak ketiga tidak dapat memaksakan keputusan atau tidak memiliki wewenang untuk memutuskan dan hasil keputusannya tidak mengikat. Contoh konsiliasi ialah negara yang mengalami ketegangan diplomatik dapat meminta bantuan negara ketiga untuk bertindak sebagai konsiliator, memberikan usulan penyelesaian yang damai tanpa paksaan atau keputusan mengikat.

(6) Ajudikasi ialah cara untuk menyelesaikan konflik atau sebuah sengketa yang terjadi antara dua pihak dengan cara melibatkan orang lain sebagai pihak ketiga melalui jalur pengadilan. Contoh adjudikasi, seseorang yang melakukan tindak pidana pencurian diadili oleh pengadilan untuk mendapatkan hukuman. Contoh akomodasi yang terjadi di masyarakat, misalnya penyelesaian konflik antara pemilik tambak udang dan aktivis lingkungan hidup yang menuntut para petani untuk menyaring limbah tambak

sebelum dibuang ke laut. Peristiwa tersebut dapat diselesaikan oleh kedua pihak dengan bantuan aparat pemda sebagai mediator. Pihak-pihak yang terlibat konflik sepakat untuk memenuhi kesepakatan yang sudah disetujui.

Gambar 1.33 Pengadilan Negeri sebagai Salah Satu Lembaga yang Menangani Pertentangan
Sumber: Akhmad Fauzi/commons.wikimedia.org

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan. Unsur-unsur kebudayaan tersebut berbeda dengan dua atau lebih kebudayaan yang saling bertemu. Proses asimilasi dapat kita temui pada budaya musik dangdut. Musik dangdut berasal dari pengaruh musik India dan musik Melayu. Pencampuran musik India dan Melayu menghasilkan musik dangdut. Proses perdagangan antarnegara pada masa lampau yang berjalan lama, mendorong terjadinya interaksi antardua kebudayaan dan menimbulkan asimilasi budaya.

d) Akulturasi

Akulturasi merupakan proses sosial yang terjadi jika kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan tersebut diserap atau diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima. Contoh akulturasi yang terjadi di masyarakat, seperti pemanfaatan SDA dalam pertanian. Bentuk akulturasi kebudayaan

berupa cara mengolah lahan yang dilakukan oleh para transmigran dari Pulau Jawa ke Sumatra membangun pertanian. Bentuk lain akulturasi juga terlihat pada dinding ornamen masjid yang berbentuk tumbuh-tumbuhan dan sulur-suluran yang merupakan akulturasi budaya dengan bentuk relief Hindu-Buddha.

2) **Interaksi Sosial Disosiatif**

Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antarindividu maupun kelompok. Proses dari sosial disosiatif ini tumbuh karena adanya perselisihan ataupun kompetisi dari para pelaku hubungan disosiatif ini. Bentuk interaksi disosiatif dibagi menjadi beberapa macam sebagai berikut.

a) **Persaingan**

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi negatif karena merupakan suatu proses yang timbul dari dua pihak atau lebih yang saling memperebutkan sesuatu yang jumlahnya terbatas sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan perorangan disebut persaingan pribadi. Persaingan yang tidak bersifat pribadi merupakan persaingan antarkelompok. Bentuk persaingan yang sering dihadapi di antaranya persaingan memperebutkan sumber daya alam. Persaingan perebutan SDA akan makin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk dunia, meningkatnya kegiatan ekonomi, dan perubahan gaya hidup.

b) **Kontravensi**

Kontravensi merupakan suatu proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan suatu sikap yang menuju ketidaksenangan. Ada beberapa macam bentuk dari kontravensi, di antaranya kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Pertentangan *(conflict)* ialah usaha menentang pihak lawan dalam mencapai tujuan tertentu. Bahkan, sering kali, konflik diikuti ancaman dan kekerasan. Ada beberapa macam pertentangan, di antaranya pertentangan pribadi, pertentangan rasial, pertentangan antarkelas sosial, pertentangan politik, dan pertentangan internasional. Contoh konflik yang pernah terjadi di masyarakat di antaranya karena perbedaan kepentingan atau tujuan. Misalnya, dalam proyek pembangunan jalan tol yang jalurnya melalui lahan pertanian warga. Peristiwa tersebut mendorong protes dari petani yang ingin mempertahankan lahan pertaniannya.

Aktivitas 1.9
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan berlatih bernalar kritis dalam mengidentifikasi jenis-jenis interaksi sosial dan kreatif dalam menggagas upaya untuk mengatasi perubahan iklim.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 siswa!
2. Bacalah atikel berita berikut, kemudian diskusikan dengan teman sekelompokmu!

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir untuk Atasi Dampak Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan dampaknya dalam beberapa tahun telah menjadi perhatian serius bagi masyarakat global. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mendorong pemberdayaan masyarakat pesisir untuk ikut atasi dampak perubahan iklim. Perubahan iklim disebabkan oleh peningkatan suhu bumi dan pemanasan global yang secara signifikan memengaruhi kualitas lingkungan dan kehidupan manusia. Sebagai upaya untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim, BRIN melalui Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih (PRLTB) menjajaki kerja sama dengan CarbonEthics (PT. Iklim Muda Sentosa) terkait dengan riset optimalisasi penerapan *silvofishery*. Riset yang akan dikembangkan kedua belah pihak bertujuan untuk mengembangkan potensi serapan karbon bersamaan dengan meningkatkan aspek ekonomi dan bisnis masyarakat pesisir.

Salah satu hasil kerja sama tersebut ialah *silvofisher* atau wanamina. Wanamina merupakan kegiatan penanaman vegetasi hutan mangrove yang dikombinasikan dengan budi daya tambak rumput laut yang bertujuan untuk memberikan fungsi vegetasi sebagai strategi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Penerapan *silvofishery* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan tanaman mangrove sebanyak lima kali lebih besar jika dibandingkan dengan hutan terestrial. Selain itu, *silvofishery* dapat memberikan dampak ganda, yaitu penambahan serapan karbon dari rumput laut.

Di sisi lain, penerapan *silvofishery* juga memiliki keunggulan yang dapat dimaksimalkan sebagai alternatif pendapatan masyarakat, mengingat rumput laut merupakan komoditas dengan potensi nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Sumber: https://www.brin.go.id/news/117210/dorong-pemberdayaan-masyarakat-pesisir-untuk-atasi-dampak-perubahan-iklim

Berdasarkan teks di atas, diskusikanlah pertanyaan berikut!

1. Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial yang terdapat dalam teks di atas? Jelaskan!
2. Mengapa perubahan iklim dapat terjadi?
3. Apa saja dampak dari perubahan iklim?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pesisir?
5. Bagaimana usaha yang dapat kita lakukan untuk mengatasi perubahan iklim?

D. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal itulah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan. Apakah perbedaan antara kondisi wilayah dan konektivitas antarruang? Kamu dapat menyimak penjelasan berikut ini untuk mengetahuinya.

1. Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Terbentuknya Pelayaran Nusantara

Perkembangan perdagangan laut di abad pertengahan meningkatkan akses para pedagang ke tempat asal rempah-rempah Nusantara, salah satunya cengkih. Hal ini menyebabkan terbentuknya pelabuhan yang awal mulanya kecil dan terbatas, berubah menjadi besar dan membentuk kota kosmopolitan dengan jaringan perdagangan yang membentang luas di sepanjang pesisir Asia Selatan, Teluk Benggala hingga Teluk Siam dan Kepulauan Nusantara. Seiring dengan menguatnya kehadiran kerajaan Islam di periode menjelang akhir abad pertengahan, pertumbuhan kota-kota dagang meningkat pesat, antara lain Gowa, Koromandel, Melaka, Aceh, Banten hingga Makassar. Kebutuhan akan rempah-rempah mendorong pedagang dari berbagai wilayah mendatangi sumber rempah-rempah di Nusantara. Pedagang jarak jauh, seperti orang Gujarat, Persia atau Tionghoa dan pedagang-pedagang Nusantara yang di antaranya terdiri atas orang Jawa, Melayu, Buton, menjadi penopang utama jaringan dagang tersebut. Perjalanan laut yang jauh mengharuskan mereka untuk singgah di kota-kota pelabuhan ini untuk beristirahat, menunggu angin sembari mengisi bekal kapal-kapalnya dengan air bersih. Di kota-kota pelabuhan Nusantara pada abad ke-16 dan ke-17, terutama Banten dan Makassar, para pedagang ini singgah membeli beras untuk kemudian ditukarkan dengan rempah-rempah di Kepulauan Maluku.

Sumber:http://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/rempah-cengkeh-dan-terbentuknya-kota-pelabuhan-di-asia

Data apa yang kamu peroleh dari teks Terbentuknya Pelayaran Nusantara? Mengapa para pedagang harus singgah dan menunggu angin terlebih dahulu untuk berlayar? Mengapa para pedagang dari berbagai penjuru dunia melakukan perjalanan yang sangat jauh untuk mendapatkan rempah-rempah di Nusantara?

Berdasarkan teks di atas, kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat Kepulauan Nusantara. Indonesia yang beriklim iklim tropis memiliki keuntungan sebagai penghasil rempah-rempah terbaik di dunia. Para pedagang yang berasal dari berbagai penjuru dunia datang ke wilayah Nusantara untuk mencari sumber utama rempah-rempah yang tidak tersedia di daerahnya. Para pedagang pada masa itu berlayar mengikuti arah angin muson. Kondisi geografis yang memengaruhi pelayaran Indonesia pada awal Masehi, yaitu arah angin muson.

Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Selain itu, interaksi

antarruang, seperti kawasan pesisir yang menghasilkan hasil laut dengan dataran tinggi yang menghasilkan berbagai sayuran tidak hanya dipengaruhi karena perbedaan bentuk muka bumi. Jaringan jalan dan transportasi juga memengaruhi interaksi tersebut. Hal ini menyebabkan terjadi interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan lain yang tidak ada di wilayahnya. Misalnya, daerah pedesaan di dataran tinggi yang subur wilayahnya cocok dikembangkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Daerah perkotaan yang heterogen cenderung dikembangkan sebagai daerah industri. Daerah pedesaan akan menjual hasil kebun dan sawahnya untuk memenuhi kebutuhan pangan di wilayah perkotaan. Sebaliknya, wilayah pedesaan akan membeli hasil industri berupa alat elektronik maupun pakaian. Perbedaan kondisi kedua wilayah tersebut mendorong terjadinya kerja sama antardaerah.

Aktivitas 1.10
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan berlatih bergotong royong mengumpulkan berbagai produk komoditas perdagangan antardaerah sesuai dengan karakteristik wilayah secara kritis.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa!
2. Carilah berbagai produk yang ada di sekitarmu! Produk dapat berupa hasil pertanian, hasil perkebunan, barang elektronik, makanan instan, atau produk-produk lain.
3. Identifikasi dari mana asal produk tersebut! Kamu dapat melihat lokasi pembuatan pada kemasan produk.
4. Tuliskan informasi yang kamu temukan pada tabel berikut!

No.	Produk	Daerah Asal Produk	Kondisi Geografis Wilayah Penghasil Produk

5. Mengapa produk yang dihasilkan tersebut berasal dari daerah yang berbeda-beda? Diskusikan dengan teman-temanmu dan sampaikan hasil diskusimu di depan kelas!

Berbagai wilayah saling memengaruhi dan berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan sumber daya yang beragam. Interaksi antarwilayah dapat terjadi karena perbedaan faktor kondisi geografis, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia. Dengan demikian, hal itu akan memengaruhi kondisi perekonomian suatu wilayah. Menurut Edward Ullman, ada tiga faktor penyebab interaksi antarwilayah. Faktor tersebut sebagai berikut.

a. Wilayah yang Saling Melengkapi (*Regional Complementary*)

Setiap daerah memiliki kelebihan dan kekurangan ketersediaan SDA, barang, maupun tenaga kerja. Oleh karena itu, terjalin kerja sama antardaerah untuk saling melengkapi dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dipenuhi oleh daerah tersebut. Kerja sama tersebut dapat berupa tukar-menukar barang, perdagangan antardaerah, atau penyaluran tenaga kerja.

b. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara ialah apabila suatu lokasi menawarkan alternatif lebih baik dibandingkan dengan lokasi atau ruang asal. Kedua wilayah desa maupun kota memiliki kesempatan melakukan hubungan timbal balik dan tidak ada pihak yang membatasinya.

c. Kemudahan Perpindahan Ruang (*Spatial Transferability*)

Interaksi antarruang akan sulit terwujud apabila tidak adanya kemudahan untuk berpindah atau beralih tempat. Misalnya, kemudahan berpindah harus dibarengi dengan ketersediaan infrastruktur yang mendukung, seperti jalan raya, transportasi atau kendaraan angkut, komunikasi, dan sebagainya. Makin dekat jarak lokasi suatu daerah dengan lainnya, tingkat interaksi cenderung makin tinggi. Sebaliknya, makin jauh dan makin sulit produk tersebut didapatkan, interaksinya akan makin rendah.

2. Pengaruh Konektivitas Antarruang terhadap Kehidupan Manusia

Perbedaan kondisi wilayah dan sumber daya alam mendorong terjadinya interaksi dan kerja sama antarwilayah. Interaksi antarwilayah terjadi karena adanya upaya memenuhi kebutuhan setiap daerah yang tidak dapat dipenuhi oleh sumber daya yang dimiliki daerah tersebut. Jaringan jalan dan transportasi menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya interaksi antardaerah. Interaksi antardaerah tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga memberikan pengaruh dalam kehidupan manusia. Pengaruh tersebut di antaranya seperti berikut.

a. Bidang Ekonomi

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sumber daya alam setiap daerah yang jumlahnya terbatas mendorong manusia melakukan aktivitas perdagangan antarwilayah. Daerah dapat membeli produk yang tidak tersedia di wilayahnya. Daerah juga dapat memperluas jangkauan pasar dengan menjual hasil produksi ke daerah lain.

Konektivitas antarruang mendorong kerja sama antarwilayah untuk mendorong perekonomian masyarakat. Wilayah dengan konektivitas tinggi cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Wilayah yang lebih mudah diakses biasanya lebih menarik bagi investor dan pengembang sehingga mereka lebih mungkin mendapatkan investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dampak lebih luas yang akan dirasakan oleh masyarakat ialah meningkatnya kesejahteraan.

b. Bidang Lingkungan

Konektivitas antarruang dapat terjadi karena pembangunan infrastruktur seperti jalan raya, pelabuhan, rel kereta api, dan bandara. Selain memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, pembangunan tersebut dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Masalah tersebut terjadi karena pembangunan infrastruktur tersebut menyebabkan penggundulan hutan dan polusi. Selama proses pembangunan, jaringan jalan tidak jarang menggunakan lahan terbuka hijau. Selain itu, konektivitas antarruang juga mendorong urbanisasi. Perpindahan masyarakat dari desa ke kota menyebabkan daerah perkotaan makin padat. Padatnya daerah perkotaan menimbulkan masalah lingkungan,

seperti kepadatan penduduk dan pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga.

Konektivitas antarruang tidak hanya memberikan dampak negatif, tetapi juga menimbulkan kerja sama untuk menyelesaikan berbagai masalah di bidang lingkungan. Contoh permasalahan sampah menjadi isu penting dan harus segera diselesaikan oleh negara-negara di dunia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penandatanganan kesepakatan kerja sama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan pemerintah Jepang terkait studi kelayakan penanganan sampah skala besar di Indonesia pada April 2024.

c. Bidang Pendidikan

Konektivitas yang baik meningkatkan akses masyarakat ke layanan pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Konektivitas antarruang dalam bidang pendidikan mendorong masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih layak. Masyarakat di berbagai daerah dapat mengakses pendidikan karena memungkinan untuk terjadinya transfer ilmu pengetahuan, perbaikan fasilitas pendidikan, dan peralatan sekolah yang memadai. Masyarakat juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi di universitas.

d. Bidang Kesehatan

Konektivitas antarruang pada bidang kesehatan memungkinkan masyarakat di daerah mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Masyarakat memungkinkan untuk mendapatkan layanan tenaga kesehatan, seperti dokter di berbagai daerah. Distribusi obat-obatan dan vaksin dapat dilakukan di berbagai daerah secara cepat dan merata.

e. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Interaksi antarwilayah mendorong penyebaran ilmu pengetahuan makin cepat dan menyeluruh. Manusia dapat merasakan perkembangan teknologi dari berbagai penjuru wilayah. Kemajuan di bidang iptek menjadikan interaksi manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan di mana saja manusia dengan berbagai perangkat dan pengetahuannya dapat dengan mudah menjalin hubungan dan mendapatkan informasi ataupun menyebarkan informasi ke orang lain.

E. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Harga Barang

Pernahkah kamu membeli suatu barang? Berapa banyak jumlah uang yang kamu bayarkan untuk membeli barang tersebut? Nilai uang yang harus kamu bayarkan kepada penjual atas barang atau jasa disebut *harga*. Harga memiliki fungsi sebagai alat ukur nilai suatu barang, cara membedakan suatu barang, serta jumlah barang yang akan diproduksi dan pembagiannya kepada konsumen.

Harga barang di suatu daerah dapat berbeda dengan harga barang di daerah lain karena faktor geografis. Contohnya, harga beras rata-rata di Pulau Jawa Rp14.151,00 per kilogram dan di wilayah Kabupaten Wakatobi Rp17.455,00 per kilogram (Badan Pusat Statistik, Juni 2025). Pendistribusian beras di Pulau Jawa biayanya lebih murah karena infrastruktur jalan darat lebih baik. Sementara itu, Wakatobi merupakan wilayah kepulauan sehingga biaya transportasi laut untuk pendistribusian lebih mahal.

Faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah di antaranya perbedaan lokasi, kemudahan akses distribusi, perbedaan sumber daya alam, dan perbedaan penguasaan teknologi. Perbedaan-perbedaan tersebut mendorong tiap daerah melakukan kegiatan ekonomi.

1. Motif Ekonomi

Manusia ialah makhluk yang tidak pernah merasa puas atas hal yang telah diperolehnya. Hal tersebut merupakan sifat dasar seluruh manusia. Ketidakpuasan itu merupakan salah satu sebab terjadinya kelangkaan. Akibat dari sifat dasar manusia tersebut, setiap manusia senantiasa berusaha untuk memaksimalkan kepuasan yang dapat diraihnya melalui berbagai tindakan ekonomi. Motif ekonomi merupakan suatu alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kemakmuran. Motif ekonomi yang mendorong perilaku atau tindakan-tindakan ekonomi manusia dapat dikategorikan sebagai motif ekstrinsik dan motif intrinsik.

a. Motif Ekstrinsik

Motif ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar diri individu. Motif ekstrinsik kebanyakan merupakan kebutuhan pendukung. Motif ini biasanya timbul karena adanya pengaruh lingkungan. Contohnya, rumah atau papan merupakan salah satu kebutuhan primer. Namun, seseorang dapat saja membeli rumah dengan harga dan kriteria tertentu karena alasan ingin mendapat pengakuan atau meningkatkan status sosial di lingkungannya.

b. Motif Intrinsik

Motif intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya dorongan ataupun pengaruh luar. Motif ini umumnya meliputi kebutuhan dasar manusia yang bersifat primer, contohnya manusia akan membeli makanan dan minuman saat dia merasa lapar.

2. Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi ialah panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi memberi kita beberapa manfaat. Pertama, memaksimalkan keuntungan untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Kedua, meminimalkan kerugian dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Prinsip ekonomi berlaku dalam tiga kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

Bagaimana ciri-ciri manusia yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan prinsip ekonomi? Simaklah uraian berikut agar kamu mengetahuinya!

a. Bertindak Rasional

Setiap tindakan dilakukan dengan pertimbangan dan pemikiran agar seseorang dapat mencapai kepuasan maksimal. Tindakan yang dilakukan tidak semata-mata untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sesaat, tetapi lebih pada kepentingan jangka panjang.

b. Bertindak Ekonomis

Manusia yang memegang prinsip ekonomi selalu membandingkan antara jumlah pengeluaran yang dilakukan dan penghasilan yang diperoleh. Manusia akan selalu memilih selisih yang paling besar antara penghasilan dan pengeluaran.

c. Menyusun Skala Prioritas

Karena tidak semua kebutuhan dan keinginan manusia dapat dipenuhi dengan sumber daya yang dimiliki, manusia akan mendahulukan kebutuhan-kebutuhan dasar dan keinginan-keinginan yang paling memberikan kepuasan maksimal.

3. Permintaan

Ketika musim penghujan tiba, sebagian besar masyarakat membutuhkan payung dan jas hujan agar aktivitas mereka tidak terhambat. Peningkatan kebutuhan masyarakat akan payung dan jas hujan menjadikan harga payung dan jas hujan meningkat. Meskipun terjadi kenaikan harga, minat dan daya beli masyarakat tidak berkurang karena mereka membutuhkan. Keinginan membeli jas hujan pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut *permintaan.*

a. Kategori Permintaan

Permintaan tercipta apabila pembeli memiliki keinginan untuk membeli barang dan jasa yang disertai oleh kemampuan untuk membayarnya. Permintaan dapat dikelompokkan dua hal, yaitu daya beli dan jumlah konsumen.

1) Permintaan Berdasarkan Daya Beli

Daya beli ialah kemampuan membeli. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu seperti berikut.

a) Permintaan Efektif

Permintaan efektif merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli. Permintaan berasal dari konsumen yang memiliki kemampuan membeli barang dan jasa serta melakukan transaksi pembelian.

b) Permintaan Potensial

Permintaan potensial merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli, tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian.

c) Permintaan Absolut

Permintaan absolut merupakan permintaan konsumen terhadap suatu barang dan jasa yang tidak disertai dengan daya beli.

2) Permintaan Berdasarkan Jumlah Konsumen

Permintaan dibagi menjadi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a) Permintaan Individual

Permintaan individual merupakan permintaan atas barang dan jasa dari individu. Permintaan individual bergantung pada kemampuan setiap individu.

b) Permintaan Pasar

Permintaan pasar merupakan permintaan atas barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Permintaan ini dihitung dari jumlah permintaan individu.

b. Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Teori permintaan ialah teori yang menjelaskan sifat hubungan antara jumlah barang yang diminta/dibeli oleh masyarakat dan berbagai faktor yang memengaruhinya. Permintaan seseorang atau suatu masyarakat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Sebagai contoh, ketika seseorang hendak membeli sebuah rumah, di samping harga rumah, dia biasanya akan mempertimbangkan lingkungan sosial lokasi rumah tersebut berada, dan jarak rumah tersebut dari tempat-tempat pelayanan masyarakat. Pelayanan masyarakat tersebut, seperti angkutan umum, supermarket, sekolah, pasar, dan fasilitas umum di sekitar rumah tersebut.

Secara umum, para ekonom telah menentukan beberapa faktor terpenting yang biasanya memengaruhi permintaan suatu masyarakat atas suatu barang atau jasa. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan.

1) Harga Barang Lain

Harga barang lain juga dapat memengaruhi permintaan suatu barang, tetapi kedua macam barang tersebut mempunyai keterkaitan. Keterkaitan dua macam barang dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap). Contoh, dalam pemenuhan protein, jika harga telur mahal, permintaan tempe (pengganti telur) meningkat.

2) Tingkat Pendapatan per Kapita

Tingkat pendapatan per kapita dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Contoh, peningkatan pendapatan kelas ekonomi menengah, permintaan terhadap barang elektronik (gawai, laptop) meningkat.

3) Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan juga dapat memengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang. Sejumlah pendapatan masyarakat yang tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan masyarakat yang berbeda apabila pendapatan tersebut diubah corak distribusinya.

4) Selera Masyarakat

Selera mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Selera atau kebiasaan juga dapat memengaruhi permintaan suatu barang. Contoh, tren olahraga bersepeda saat pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan terhadap sepeda meningkat.

5) Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan permintaan, tetapi biasanya, pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja. Dengan demikian, lebih banyak orang yang menerima pendapatan dan hal ini dapat menambah daya beli masyarakat. Contoh, peningkatan jumlah penduduk yang diikuti juga peningkatan ekonomi, akan meningkatkan permintaan terhadap bahan pokok.

6) Perkiraan tentang Masa Depan

Perkiraan para konsumen bahwa harga-harga akan menjadi bertambah tinggi pada masa yang akan datang, akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini. Tujuannya untuk menghemat pengeluaran pada masa yang akan datang. Misalnya, kamu mendapatkan informasi bahwa harga tanah di kota besar akan makin mahal. Kondisi tersebut mendorong kamu untuk membeli tanah pada masa kini.

4. Penawaran

Ketika tahun ajaran baru, terjadi permintaan atas buku pelajaran yang tinggi. Pedagang dan toko buku beramai-ramai menyediakan stok buku yang beragam jenisnya untuk ditawarkan kepada konsumen. Permintaan tidak akan menjadi sebuah transaksi jika tidak diikuti penawaran oleh produsen. Ketika terjadi permintaan barang dan jasa, perusahaan akan menawarkan barang dan jasa pada waktu, harga, dan tempat tertentu. Penawaran merupakan sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga, dan tempat tertentu. Sama halnya dengan permintaan, penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

a. Biaya Produksi

Ketika biaya produksi rendah, produsen dapat memproduksi barang/jasa lebih banyak sehingga dapat meningkatkan penawaran. Sebaliknya, saat

biaya produksi meningkat, banyak produsen kesulitan memproduksi barang/jasa, atau bahkan berpotensi gulung tikar sehingga penawaran pun menurun.

b. Perkembangan Teknologi

Penggunaan teknologi yang canggih dapat mempermudah produsen menghasilkan barang lebih banyak dengan biaya produksi murah dan waktu yang relatif cepat. Kondisi tersebut meningkatkan penawaran. Namun, sebaliknya, apabila produksi masih dilaksanakan secara tradisional, akan membutuhkan waktu dan biaya yang relatif lebih mahal sehingga barang yang diproduksi relatif sedikit dan angka penawaran rendah.

c. Harapan untuk Mendapatkan Laba

Apabila permintaan pelanggan meningkat, kebanyakan produsen atau penjual akan berusaha meningkatkan produksi dan meningkatkan pemasaran. Hal itu akan meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan upaya mereka untuk memperoleh laba alias keuntungan yang besar.

d. Faktor Nonekonomi

Faktor lain yang memengaruhi jumlah penawaran dapat berupa bencana alam dan kebijakan pemerintah. Ketika terjadi bencana alam, produsen berhenti beroperasi sehingga penawaran menurun.

5. Pembentukan Harga Pasar

Pada materi sebelumnya, kamu telah belajar bahwa harga merupakan sejumlah nilai atau uang yang dibebankan kepada konsumen. Kali ini, kamu akan belajar tentang harga pasar. Harga pasar dapat kita pahami sebagai nilai barang dan jasa yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Harga pasar dibutuhkan dalam kegiatan ekonomi agar penjual dan pembeli sama-sama merasa diuntungkan. Produsen akan mendapatkan keuntungan, sedangkan pembeli tidak merasa keberatan untuk membayar produk yang dibeli.

a. Proses Terbentuknya Harga Pasar

Harga pasar terbentuk ketika penjual dan pembeli menyepakati nilai tertentu dari barang yang ditawarkan oleh penjual. Keseimbangan harga pasar disebut *ekuilibrium*. Perhatikan diagram pada Gambar 1.34 untuk membantu kamu memahami proses terbentuknya harga pasar.

Gambar 1.34 Proses Terbentuknya Harga Pasar

Peristiwa Terbentuknya Harga Pasar dalam Kehidupan

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang digunakan dalam keseharian. Terjadinya kelangkaan bahan baku minyak goreng akan membuat produsen tidak dapat memproduksi dan menyuplai minyak goreng sesuai permintaan konsumen. Hal ini menyebabkan minyak goreng menjadi langka dan permintaan di pasaran meningkat. Akibatnya, harga minyak goreng di pasaran akan meningkat.

Harga keseimbangan pasar menjadi petunjuk pemilik bisnis untuk menyediakan produk yang sesuai dengan permintaan pembeli. Akan tetapi, apabila ketersediaan produk berlebihan, sedangkan minat atau daya beli rendah, harga minyak goreng akan melemah.

Penjual secara umum cenderung menetapkan harga setinggi-tingginya demi memperoleh nilai keuntungan secara maksimal. Sementara, pembeli tentunya mengharapkan dapat memenuhi kepuasan dan kebutuhan dengan harga yang rendah. Keinginan dari kedua pihak yang saling berlawanan tersebut akan memicu kerugian pada salah satunya. Oleh sebab itu, perlu adanya kesepakatan untuk mencapai terjadinya keseimbangan pasar.

Harga pasar ialah tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi atas kesepakatan antara produsen atau penawaran dengan konsumen atau permintaan. Harga pasar disebut juga harga keseimbangan (ekuilibrium). Terdapat tiga cara yang dapat dipergunakan untuk menunjukkan keadaan keseimbangan harga pasar, yakni memakai angka, kurva permintaan dan penawaran, serta menentukan secara matematik. Faktor yang paling penting dalam pembentukan suatu harga ialah kekuatan permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar jika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.

b. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keseimbangan Harga Pasar

Kamu telah mempelajari letak geografis Indonesia dan berbagai dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang menyertainya. Kamu juga sudah mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya harga pasar. Melalui tema ini, kamu akan menganalisis pengaruh letak geografis Indonesia terhadap terbentuknya harga pasar.

1) Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Biaya Transportasi

Indonesia merupakan negara kepulauan. Transportasi antarpulau menjadi penting untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang berbeda. Biaya transportasi antarpulau biasanya lebih tinggi daripada transportasi di daratan karena jarak. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan bahan baku ataupun biaya distribusi. Tingginya biaya transportasi tersebut akan menjadikan harga barang juga makin tinggi. Contohnya, harga beras di Jawa Barat Rp12.457,00 per kilogram dan di Papua Tengah Rp20.500,00 per kilogram (panelharga.badanpangan.go.id/2025). Hal itu karena biaya transportasi ke Papua Tengah lebih tinggi.

2) Pengaruh Iklim terhadap Perbedaan Hasil Komoditas

Iklim berpengaruh terhadap hasil komoditas pertanian, perikanan, dan kehutanan. Misalnya, di daerah dataran rendah dengan suhu tinggi banyak dihasilkan padi dan buah-buahan tropis (mangga dan kelapa). Di daerah pegunungan cocok untuk menanam cabe dan sayuran. Perbedaan tersebut menjadikan setiap daerah di Indonesia memiliki keunggulan komoditas masing-masing. Wilayah pesisir Indonesia memiliki keunggulan dan potensi dalam menghasilkan produk perikanan dan kelautan. Wilayah pegunungan Indonesia memiliki keunggulan dalam menghasilkan produk

pertanian. Kondisi tersebut akan memberikan dampak terhadap harga barang. Jumlah produk perikanan di daerah pesisir lebih banyak dan memiliki harga yang lebih murah. Daerah pegunungan memproduksi lebih banyak sayuran dengan harga yang lebih rendah.

Aktivitas 1.11
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara kritis memerinci faktor-faktor yang memengaruhi harga barang dan menyimpulkan alasan mengapa harga bahan pokok dapat berfluktuasi.

Langkah-Langkah

Untuk mempertajam wawasanmu, gunakan berbagai sumber untuk memperkaya pemahamanmu. Kerjakanlah tugas berikut!

1. Di manakah kamu tinggal?
2. Berdasarkan ketinggian wilayah, daerahmu termasuk daerah pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, atau pegunungan?
3. Barang atau komoditas apa yang menjadi keunggulan di daerahmu?
4. Barang atau komoditas apa yang perlu kamu beli dari daerah lain?
5. Berapa harga jual barang komoditas asli di daerahmu?
6. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi harga barang di daerahmu?
7. Mengapa harga barang pokok sering mengalami kenaikan harga pada saat tertentu?
8. Bagaimana agar harga-harga pokok tetap stabil?

F. Manusia, Ruang, dan Waktu

Unsur manusia, ruang, dan waktu saling terikat satu sama lain dalam peristiwa sejarah. Suatu peristiwa sejarah mengandung unsur manusia sebagai pelaku atau tokoh yang terlibat dalam suatu peristiwa. Terjadinya suatu peristiwa membutuhkan ruang atau tempat terjadinya peristiwa sejarah. Konsep waktu menjelaskan kapan peristiwa tersebut terjadi. Untuk membantu kamu memahami lebih lanjut, simaklah uraian materi berikut!

1. Hakikat Sejarah, Manusia, Ruang, dan Waktu

Sejarah mengandung beberapa unsur penting di antaranya konsep manusia, ruang, dan waktu. Setiap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan, tidak akan pernah terlepas dari unsur tersebut. Amati diagram berikut agar kamu lebih memahaminya!

Gambar 1.35 Sejarah mengandung beberapa unsur penting di antaranya konsep manusia, ruang, dan waktu.

Pertama, ruang merupakan tempat terjadinya suatu peristiwa yang menjadi bukti sejarah yang nyata. Contoh peristiwa bersejarah yang akhirnya menjadi latar belakang Hari Peduli Sampah Nasional, yaitu terjadinya ledakan dan longsoran sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah pada 21 Februari 2005. Berdasarkan peristiwa tersebut, unsur ruang atau tempat kejadiannya, yaitu TPA Leuwigajah.

Kedua, waktu, yaitu unsur sejarah yang berkaitan dengan waktu terjadinya peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan kronologis dalam kajian sejarah. Konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan, dan perubahan. Perkembangan terjadi apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Unsur *waktu* yang dalam peristiwa Hari Peduli Sampah Nasional ialah tanggal 21 Februari 2005.

Ketiga, manusia sebagai tokoh atau pelaku sejarah. Konsep manusia dalam sejarah membahas siapa tokoh atau subjek yang terlibat dalam peristiwa sejarah. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan subjek dan objek sejarah. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Manusia berperan dalam sejarah, yaitu sebagai pembuat sejarah

karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Berdasarkan peristiwa Hari Peduli Sampah Nasional, pihak-pihak yang terlibat di antaranya masyarakat terdampak bencana, manusia yang tidak mengolah sampah dengan baik, dan pemerintah terkait. Untuk membantu kamu lebih memahami, kamu dapat menyimak infografis berikut.

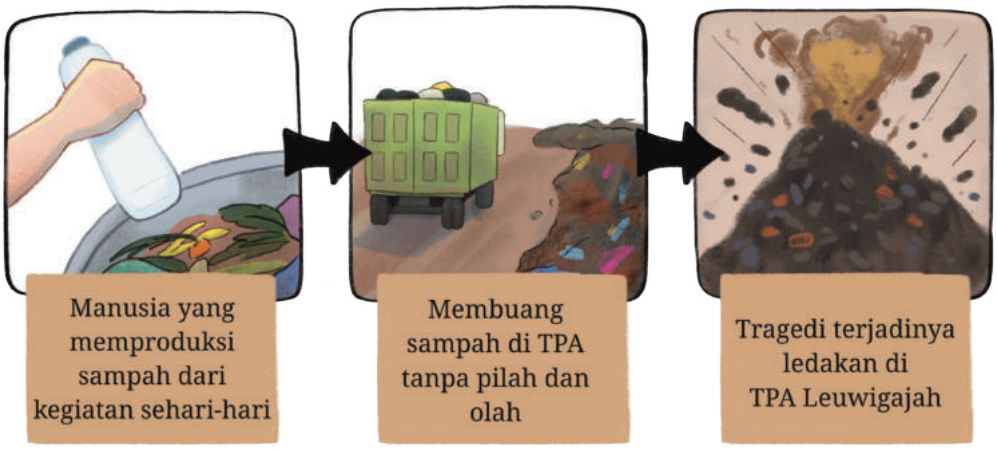

Gambar 1.36 Peristiwa Ledakan di TPA Leuwigajah

2. Perubahan Kehidupan Manusia

Kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan dan tidak ada yang statis. Namun, perubahan dalam kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari peristiwa masa lampau yang memengaruhi kejadian masa kini. Sejarah selalu berkaitan dengan perubahan. Perubahan selalu berlangsung dalam waktu. Konsep waktu dalam sejarah dapat menjelaskan secara konkret perkembangan dan perubahan manusia. Oleh karena itu, sejarah sering disebut "ilmu tentang perubahan". Hal itu sering pula dikatakan "sejarah ialah ilmu tentang perubahan" — *the science of change*. Pandangan itulah yang kemudian memberikan istilah sejarah bersifat unik. Artinya, tidak pernah ada dua peristiwa yang persis sama dan sebangun. Perubahan di sini maksudnya tidak hanya berkenaan dengan peristiwa sejarah itu sendiri, tetapi cara pandang kita terhadap sejarah juga mengalami perubahan. Pada saat yang sama, kontinuitas (keberlanjutan) juga merupakan bagian yang integral dari perubahan dalam perjalanan waktu.

Peristiwa sejarah yang terjadi merupakan sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti

sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat dan selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang. Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia pada masa lalu, penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang.

Peristiwa sejarah merupakan perubahan dalam kehidupan manusia pada masa lalu. Penulisan sejarah hendaknya tentang masa lampau dan masa sekarang. Selain itu, sejarah bersifat instrumental dalam menyelesaikan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Ungkapan bahwa sejarah harus dapat menyelesaikan persoalan pada masa kini menjadi makin jelas, jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya, bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi pada masa lalu? Apakah memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Mungkin saja, ada sebuah wilayah yang dahulu bebas dari banjir, tetapi pada masa kini, menjadi wilayah yang rawan banjir dan menjadi langganan banjir. Sehubungan dengan hal tersebut, kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

3. Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Akan Datang

Konsep waktu dalam sejarah terbagi tiga, yaitu masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Masa lalu merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Peristiwa yang terjadi pada masa lampau akan memberikan pengaruh pada munculnya peristiwa baru. Masa kini merupakan waktu yang sekarang atau sedang kita jalani. Masa datang merupakan gambaran peristiwa yang akan terjadi pada masa mendatang. Peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lampau dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Dengan demikian, sejarah itu memiliki makna keberlanjutan dan saling memengaruhi dengan peristiwa yang akan datang.

Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Konsep waktu dalam ilmu sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan, dan perubahan. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya, perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya, masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah, tumbuh dewan-

dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota. Untuk memahami lebih lanjut, kamu dapat melihat pada lini masa berikut ini.

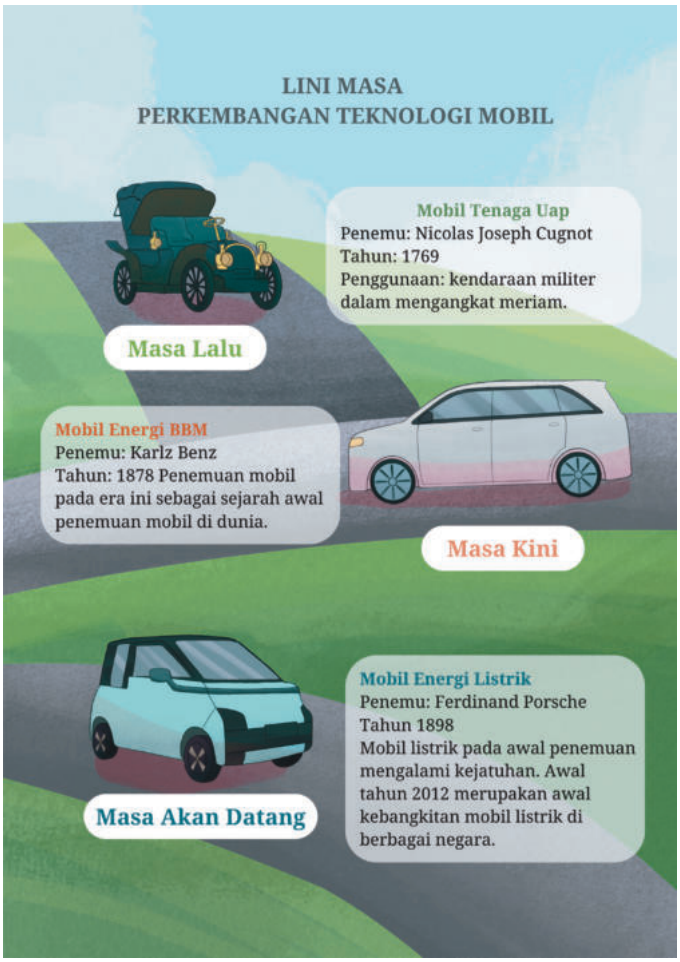

Gambar 1.37 Lini Masa Perkembangan Teknologi Mobil

Kesinambungan dapat terjadi jika masyarakat saat ini melakukan adopsi kebudayaan pada masa lampau. Misalnya, penemuan mobil pada masa lampau menginspirasi dan diadopsi oleh penemuan mobil pada masa kini. Sementara itu, disebut pengulangan, apabila peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya penemuan mobil listrik pada tahun 1898 mengalami kegagalan. Namun, pada saat ini, mobil listrik dianggap sebagai inovasi baru yang ramah lingkungan. Suatu peristiwa dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat.

Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya, gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa. Berhubungan dengan konsep waktu inilah, dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi pada masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak pada masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik pada masa datang.

Manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan pada masa lalu. Sejarawan Sartono Kartodirdjo menyampaikan tentang konsep perubahan yang dapat dimaknai bahwa mereka yang lupa akan masa lampaunya akan kehilangan identitas dan jati dirinya. Akibatnya, tindakan dan perilaku hidup manusia akan berubah. Kamu dapat lebih memahami konsep tentang manusia, ruang, dan waktu dengan melakukan aktivitas berikut.

Aktivitas 1.12
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara mandiri mengidentifikasi konsep manusia, ruang, dan waktu dalam kehidupan sehari-hari serta kritis dalam menganalisis alasan mengapa peristiwa masa lampau memengaruhi kehidupan masa kini.

Langkah-Langkah

Setelah memahami konsep manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah, kamu dapat melihat berbagai peristiwa sejarah dalam kehidupanmu. Untuk membantumu, temukan konsep tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kamu mengalami sebuah peristiwa yang sampai saat ini masih kamu kenang? Peristiwa apakah itu?
2. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
3. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
4. Bagaimana kronologi terjadinya peristiwa tersebut?
5. Mengapa kamu mengenang peristiwa tersebut?
6. Apa dampak atau pengaruh peristiwa tersebut dengan kehidupanmu saat ini?
7. Melalui peristiwa yang terjadi pada masa lampau tersebut, pelajaran hidup apa yang kamu terima dan berguna bagi kehidupan masa kini?

Setelah kamu selesai menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kamu dapat mendiskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman-teman sekelasmu.

Latihan

Setelah kamu menyelesaikan aktivitas di atas, untuk memperkaya pemahamanmu, jawablah pertanyaan berikut.

1. Menurut pendapatmu, mengapa peristiwa masa lampau memengaruhi kehidupan masa kini?
2. Apa hubungan masa lampau dan masa kini?
3. Gunakan berbagai sumber untuk memperkaya tentang kaitan masa lalu dan masa kini.

AKTIVITAS KOLABORASI

MENYUSUN POSTER KAMPANYE PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN

Setelah kamu mempelajari materi terkait lingkungan dan letak Indonesia, tentu makin menyadari bahwa hidup kita senantiasa terikat dengan alam. Manusia membutuhkan lingkungan alam untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Namun, jumlah sumber daya alam yang tersedia sangat terbatas dan dapat habis. Tindakan kita hari ini menentukan masa depan alam dan anak cucu kita nanti. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan, yaitu mengajak diri kita dan orang lain untuk lebih sadar dan peduli. Untuk itu, ikuti langkah-langkah berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa!
2. Pilihlah satu tema pemanfaatkan sumber daya alam (tambang, hutan, perairan darat, perairan laut, geotermal, hewan, dll.) bersama teman sekelompokmu!
3. Buatlah sebuah poster ajakan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan lestari! Poster dapat berupa poster digital maupun gambar tangan.
4. Gunakan berbagai sumber untuk melengkapi data dan mengisi materi dalam poster tersebut!
5. Desainlah poster tersebut semenarik mungkin!
6. Kampanyekan hasil postermu melalui berbagai media, seperti media sosial atau majalah dinding!
7. Mintakan umpan balik berupa komentar dan saran dari teman-temanmu!

Uji Kompetensi

Untuk mengecek sejauh mana pemahamanmu, kamu dapat mengerjakan soal asesmen berikut!

1. Perhatikan pernyataan berikut.

(1)	Luas wilayah
(2)	Suhu dan kelembaban udara
(3)	Letak wilayah yang strategis
(4)	Keragaman penduduk
(5)	Isolasi kepulauan oleh lautan

Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya ialah ....

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (2), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

2. Bacalah ilustrasi berikut dengan saksama!

Kasus korupsi yang menyeret beberapa tokoh masyarakat diselesaikan melalui jalur persidangan.

Berdasarkan pernyataan di atas, bentuk menyelesaikan masalah atau pertentangan disebut ....

A. arbitrase

B. toleransi

C. ajudikasi

D. konsiliasi

Bacalah infografis berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

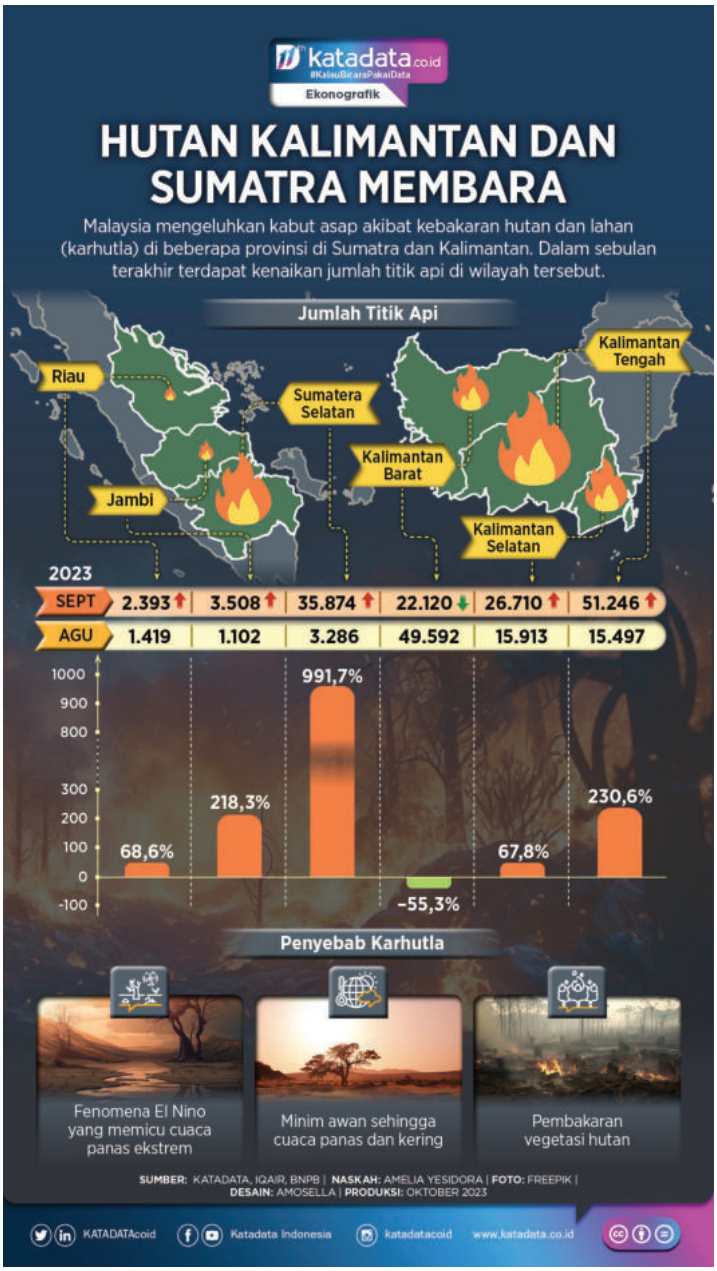

Sumber: Amosella/katadata.co.id (2023)

3. Berdasarkan infografis di atas, jumlah titik api terbanyak pada bulan September berada di wilayah ....

   A. Jambi

   B. Sumatra Selatan

   C. Kalimantan Tengah

   D. Kalimantan Selatan

4. Salah satu penyebab terjadinya kebakaran hutan ialah ....

   A. panas bumi yang terperangkap awan

   B. aktivitas pembukaan lahan oleh industri

   C. aktivitas penambangan sumber daya mineral

   D. fenomena La Nina yang memicu cuaca ekstrem

Berilah tanda (√) pada kolom setuju atau tidak setuju menurut jawaban yang kamu anggap paling benar dan tuliskan alasanmu pada soal nomor 5, 6, dan 7!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
5.	Semua jenis sumber daya tambang yang terdapat di Indonesia sebaiknya dikuasai oleh negara agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan tidak cepat habis.			
6.	Kebutuhan manusia yang tidak terbatas menjadikan harga barang menjadi mahal dan menyebabkan terjadinya kelangkaan.			
7.	Kehidupan manusia saat ini tidak dipengaruhi oleh aktivitas dan peristiwa manusia pada masa lampau.			

Bacalah penggalan teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

> Ki Hadjar Dewantara lahir pada tanggal 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat. Sebagai bangsawan Jawa, Soewardi Soerjaningrat mengenyam Pendidikan *Europeesche Lagere School* (ELS), kemudian dia mendapatkan kesempatan untuk masuk *School tot Opleiding voor Inlandsche Artsen* (STOVIA) atau yang sering disebut Sekolah Dokter Jawa. Ki Hadjar Dewantara pernah dijatuhi hukuman buang karena menulis kritik dengan judul "Andai Aku Seorang Belanda". Kritik tersebut ditulis karena perayaan ulang tahun kemerdekaan Belanda dilakukan dengan menarik uang dari rakyat jajahannya untuk membiayai pesta tersebut.

8. Ki Hadjar Dewantara dalam penulisan peristiwa sejarah termasuk dalam konsep ....
   A. manusia
   B. ruang
   C. waktu
   D. kisah
9. Nilai karakter yang dapat diteladani dari tokoh Ki Hadjar Dewantara berdasarkan teks di atas ialah ....
   A. toleran
   B. mandiri
   C. kreatif
   D. kritis
10. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Konsep waktu, dalam ilmu sejarah meliputi ....
   A. perkembangan dan perubahan
   B. perubahan dan pengulangan
   C. perubahan dan perkembangan
   D. perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan

Pengayaan

Negara Indonesia memiliki banyak sekali ritual maupun kearifan lokal yang secara turun-temurun terus dilestarikan untuk menjaga bumi. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai tradisi tersebut, kamu dapat membuka tautan berikut: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS40 atau pindai kode respons cepat yang tersedia.

Refleksi

Setelah kamu mempelajari semua materi pada Bab 1, tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu peroleh.

1. Pilihlah satu kata yang paling mewakili perasaanmu setelah mengerjakan bab ini!

   A. Senang

   B. Sedih

   C. Bingung

2. Apa saja pengetahuan baru yang kamu peroleh setelah mempelajari bab ini?
3. Apa saja keterampilan baru yang telah kamu capai setelah mempelajari bab ini?
4. Apa saja sikap dan nilai karakter yang telah kamu aplikasikan setelah mempelajari bab ini?
5. Apa saja materi atau konsep yang menurutmu paling sulit saat mempelajari bab ini?
6. Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi ini?

Nilailah capaian belajarmu!

No.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Mampu	Perlu Belajar
1.	Saya mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap keragaman SDA.		
2.	Saya mampu menjelaskan hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang.		
3.	Saya mampu mengaitkan pengaruh letak geografis pada kehidupan sosial-budaya.		
4.	Saya mampu merumuskan pengaruh letak geografis pada keseimbangan harga.		
5.	Saya mampu menyimpulkan konsep manusia dalam sejarah.		
6.	Saya mampu mencontohkan konsep ruang dan waktu dalam kehidupan.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-634-00-0085-6 (jil.2 PDF)

Bab 2

Ragam Aktivitas Manusia

Apa saja aktivitas yang dapat dilakukan oleh manusia untuk mengurangi dampak perubahan iklim?

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu mampu memahami dan menjelaskan berbagai aktivitas manusia dalam merespons potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim, aktivitas manusia dalam adaptasi perubahan iklim, lembaga keuangan, nilai, dan norma sosial serta toponimi di wilayahmu.

Peta Konsep

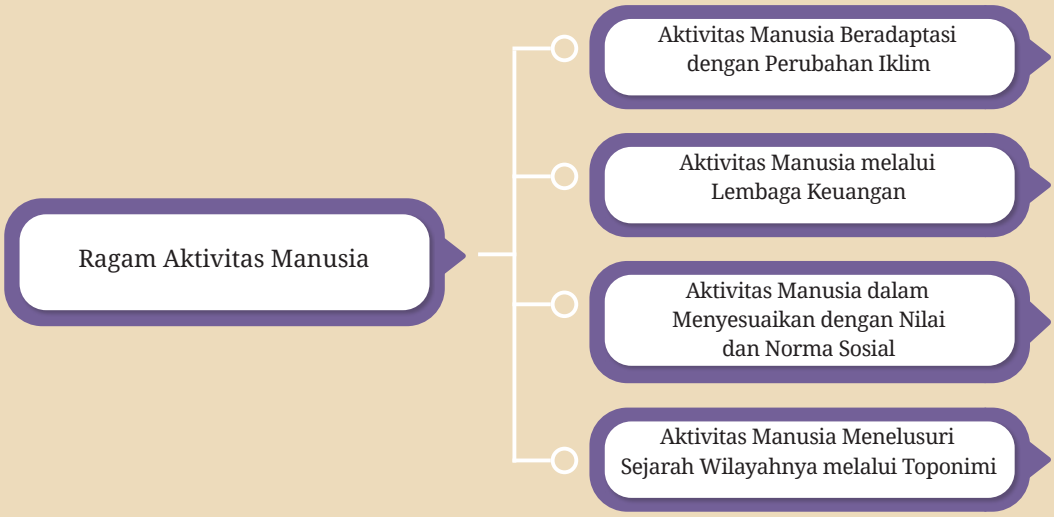

Kata Kunci

- adaptasi
- bank
- nilai sosial
- norma sosial
- toponimi

Gambar 2.1 Tanaman bakau dapat menyerap karbon dioksida.
Sumber: Sugiharto Purnama/megapolitan.antaranews.com (2023)

Berbagai aktivitas manusia untuk beradaptasi dan merespons perubahan iklim. Salah satunya menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam tanaman mangrove di daerah pesisir yang dikenal juga dengan hutan bakau. Mangrove dapat menyerap karbon dioksida dalam jumlah besar. Dengan demikian, aktivitas menanam mangrove dapat mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim dan kerusakan lingkungan.

Gambar 2.2 Salah satu usaha menjaga lingkungan ialah menanam tanaman mangrove (bakau) di wilayah pesisir.

Pernahkah kamu memperhatikan berita atau informasi di koran, radio maupun di media sosial tentang perubahan iklim? Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) akhir-akhir ini sering menginformasikan tentang cuaca ekstrem. Fenomena cuaca ekstrem berkaitan dengan perubahan iklim yang akan kamu pelajari pada bagian ini. Manusia melakukan adaptasi dengan perubahan iklim karena perubahan iklim berdampak secara pasti terhadap kehidupan.

A. Aktivitas Manusia Beradaptasi dengan Dampak Perubahan Iklim

Apa saja dampak perubahan iklim yang dirasakan saat ini? Bagaimana adaptasi dan respons manusia dengan perubahan iklim tersebut? Perubahan iklim, potensi bencana alam, adaptasi, dan respons manusia terhadap perubahan iklim akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perubahan Iklim

Perhatikan sakelar dan colokan listrik di rumahmu! Apakah kamu selalu mematikan lampu jika ruangan tidak digunakan? Apakah kamu selalu mencabut pengisi daya dari stop kontak jika sudah tidak digunakan? Mengapa hal tersebut penting dilakukan? Penggunaan listrik yang bijak merupakan salah satu tindakan menghindari dampak negatif terhadap perubahan iklim.

Pada bagian ini, kamu akan mempelajari tentang perubahan iklim, dampak, dan aktivitas untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan cara beradaptasi. Bacalah artikel di bawah ini agar kamu memahami fenomena cuaca ekstrem sebagai dampak perubahan iklim!

Aktivitas 2.1
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah mengerjakan aktivitas ini, kamu secara kritis mampu menjelaskan berbagai bentuk cuaca ekstrem dan dampaknya, serta aktivitas untuk mengurangi dampak akibat perubahan cuaca ekstrem di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah artikel berikut ini!

Waspada Cuaca Ekstrem Mengintai Indonesia

Siaran pers Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) pada tanggal 12 Januari 2024 menginformasikan adanya ancaman cuaca ekstrem di sebagian besar wilayah Indonesia. Cuaca ekstrem berpotensi terjadi pada bulan Januari hingga Februari 2024 selama puncak musim hujan. Potensi adanya hujan sangat lebat, angin kencang, dan gelombang laut tinggi diprediksi terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia.

Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati, menyampaikan adanya tiga penyebab cuaca ekstrem. Pertama, aktivitas angin musim Asia yang signifikan sehingga menyebabkan pertumbuhan awan hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Kedua, adanya daerah tekanan rendah di sekitar Laut Timor, Teluk Carpentaria, dan di Samudra Hindia barat Sumatra yang memicu terbentuknya pola pumpunan dan perlambatan kecepatan angin di wilayah Indonesia bagian barat dan selatan ekuator, dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan dan angin kencang di Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan Sulawesi bagian selatan, serta berdampak pada peningkatan gelombang tinggi di perairan sekitarnya. Ketiga, aktivitas gelombang atmosfer yang memicu pertumbuhan awan hujan dan potensi cuaca ekstrem. Oleh karena itu, BMKG mengimbau masyarakat agar waspada dengan potensi dampak yang ditimbulkan dari cuaca ekstrem, seperti banjir, angin kencang, tanah longsor, pohon tumbang, dan berkurangnya jarak pandang.

Sumber: Dwi Herlambang Ade Putra/BMKG (2024)

https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=waspada-cuaca-ekstrem-dan-bencana-hidrometeorologi-mengintai-indonesia-hingga-februari-mendatang&tag=press-release&lang=ID

2. Jawablah soal-soal berikut!
   a. Jelaskan cuaca ekstrem dan bencana yang pernah terjadi di wilayah tempat tinggalmu!
   b. Isilah diagram berikut berdasarkan informasi dalam artikel di atas!

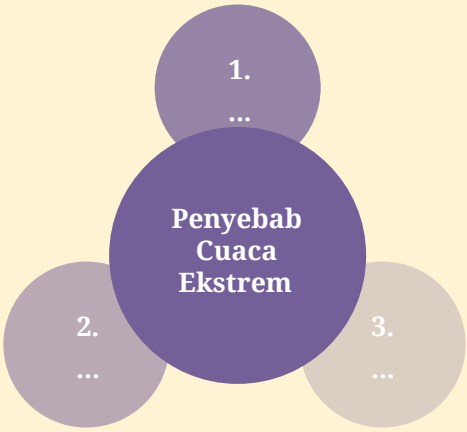

   c. Jelaskan aktivitas yang dilakukan orang-orang di tempat tinggalmu dalam mengurangi dampak cuaca ekstrem!
   d. Jelaskan solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem!

Ketika di kelas VII, kamu telah mempelajari tentang cuaca dan iklim. Unsur-unsur cuaca dan iklim ialah sinar matahari, suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, angin, dan curah hujan. Letak geografis wilayah Indonesia yang berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Australia serta dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia menyebabkan kondisi iklim, musim, ekonomi, dan beragamnya masyarakat Indonesia. Letak geografis Indonesia yang berada di antara dua benua dan samudra menyebabkan Indonesia rentan terhadap bencana alam. Beberapa bencana yang terjadi, seperti hujan lebat, angin kencang, dan banjir rob yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Lalu, apakah kamu sudah mengenal definisi perubahan iklim? Perhatikan infografis berikut ini.

Sumber: storyset/freepik.com

Berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup yang dimaksud dengan perubahan iklim ialah berubahnya kondisi fisik atmosfer bumi, antara lain, suhu dan distribusi curah hujan yang membawa dampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia.

Terjadinya perubahan iklim di Indonesia ditandai dengan suhu yang meningkat cepat sejak tahun 1960 sebesar 0,59 °C, kenaikan muka air laut 0,8 mm per tahun, dan perubahan pola curah hujan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan iklim, antara lain, sebagai berikut.

1. Kegiatan industri, pembakaran bahan bakar fosil, pertanian (penggunaan pupuk kimia dosis tinggi), dan peternakan skala besar akan berpotensi menghasilkan gas rumah kaca.
2. Penebangan hutan, letusan gunung berapi, penggunaan CFC atau kloro fluoro karbon pada lemari es dan pendingin ruangan, penggunaan aerosol, seperti pengharum ruangan.

Gambar 2.3 Penyebab Perubahan Iklim di Indonesia

Pengayaan

Kamu ingin mengetahui lebih jauh tentang perubahan iklim? Yuk, simak video tentang perubahan iklim dengan memindai kode QR yang telah diberikan atau membuka tautan: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS7

2. Potensi Bencana Akibat Perubahan Iklim

Amatilah lingkungan di sekitarmu! Apakah di lingkunganmu terdapat dampak dari perubahan iklim? Perubahan iklim menyebabkan adanya bencana bagi kehidupan. Lalu, bagaimana dengan potensi bencana sebagai dampak dari perubahan iklim? Dapatkah kamu mengenali potensi bencana akibat dari perubahan iklim? Beberapa potensi bencana sebagai dampak dari perubahan iklim sebagai berikut.

a. Suhu Makin Panas dan Cuaca Ekstrem

Laporan dari laboratorium iklim Uni Eropa Copernicus menyatakan adanya kenaikan suhu udara sebesar 1,48 °C sejak Revolusi Industri tahun 1850-an. Kenaikan suhu dapat menyebabkan cuaca ekstrem yang mendorong terjadinya badai dan pola perubahan curah hujan. Dengan demikian, kenaikan suhu dapat berdampak pada banjir, tanah longsor, gelombang laut tinggi, serta kebakaran hutan dan lahan. Adanya bencana tentu berdampak pada kehilangan dan kerugian bagi manusia.

Gambar 2.4 Kenaikan suhu menyebabkan cuaca ekstrem, seperti badai.

b. Peningkatan Kekeringan dan Krisis Air Bersih

Perubahan pola cuaca berdampak pada bencana kekeringan. Kekeringan berpotensi menyebabkan bencana, seperti kebakaran hutan dan kesulitan air untuk pertanian dan peternakan. Selain itu, kekeringan dapat menyebabkan adanya krisis air bersih. Tentu, dampak dari kekeringan dan krisis air dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kekurangan pangan, kenaikan harga pangan, dan kesehatan bagi manusia.

c. Peningkatan Permukaan dan Suhu Air Lautan

Bagi kamu yang tinggal di daerah pesisir, pernahkah kamu mengamati perubahan tinggi gelombang dan badai? Kamu juga dapat mengetahui informasi tentang fenomena peningkatan permukaan air laut, suhu, dan banjir rob di berbagai media. Berdasarkan informasi dari BMKG, potensi banjir rob terjadi di beberapa wilayah pesisir Indonesia, seperti pesisir Sumatra Utara, pesisir Kepulauan Riau, pesisir Banten, pesisir Jawa Tengah, pesisir Jawa Timur, pesisir Kalimantan Barat, pesisir Sulawesi Utara, dan pesisir Maluku Utara. Apa saja penyebab kejadian tersebut? Kenaikan suhu udara tentu akan berdampak pada kenaikan suhu permukaan air laut. Hal ini dapat menyebabkan intensitas badai dan tinggi gelombang air laut. Dampaknya akan mengganggu interaksi wilayah antarpulau dan transportasi laut. Peningkatan suhu permukaan laut juga dapat menyebabkan lapisan es di kutub dapat mencair lebih cepat. Dengan demikian, dapat mengakibatkan tenggelamnya pulau-pulau kecil dan banjir rob di wilayah pesisir.

Gambar 2.5 Perubahan iklim salah satunya dapat menyebabkan gelombang laut menjadi tinggi.
Sumber: Yudi Rahmat/InfoPublik (2024)

d. Kepunahan dan Penurunan Keanekaragaman Hayati

Gambar 2.6 Pemutihan terumbu karang dapat disebabkan karena perubahan iklim.
Sumber: Elapied/commons.wikimedia.org (2007)

Perubahan iklim berdampak pada ekosistem sehingga memengaruhi keberlangsungan hidup tumbuhan dan hewan. Berdasarkan laporan Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) tahun 2019, apabila suhu udara naik hingga 2 °C, sekitar 18% serangga, 16% tumbuhan, 8% vertebrata akan punah. Pada biota laut, perubahan iklim akan menyebabkan kepunahan terumbu karang, berkurangnya spesies ikan seperti tuna, marlin, dan hiu. Selain itu, dampak perubahan iklim pada ekosistem pesisir ialah pemutihan karang. Kejadian ini terjadi karena karang yang mengalami tekanan akibat perubahan kondisi suhu, cahaya, dan nutrisi. Kepunahan dan penurunan keanekaragaman hayati membahayakan bagi kehidupan manusia karena dapat menyebabkan krisis pangan.

e. Peningkatan Risiko Penyakit

Perubahan iklim menyebabkan kerusakan lingkungan, ekosistem, dan keanekaragaman hayati. Hal itu berkaitan dengan meningkatnya hama dan penyakit. Menurutmu, mengapa perubahan iklim berdampak pada kesehatan manusia? Jika kamu tinggal di wilayah perkotaan, perhatikanlah kualitas udara di lingkungan sekitarmu! Kualitas udara buruk akibat dari kegiatan industri, kendaraan bermotor, dan pembakaran sampah. Menurutmu, bagaimana hal itu memengaruhi kesehatan manusia? Dampak dari perubahan iklim berpengaruh pada kesehatan, menurunnya kualitas lingkungan akibat polusi udara, air, dan meningkatnya penyebaran virus. Dampaknya pada kesehatan manusia, seperti gizi buruk, kesehatan mental, bertambahnya varian virus, dan penyakit serta kematian.

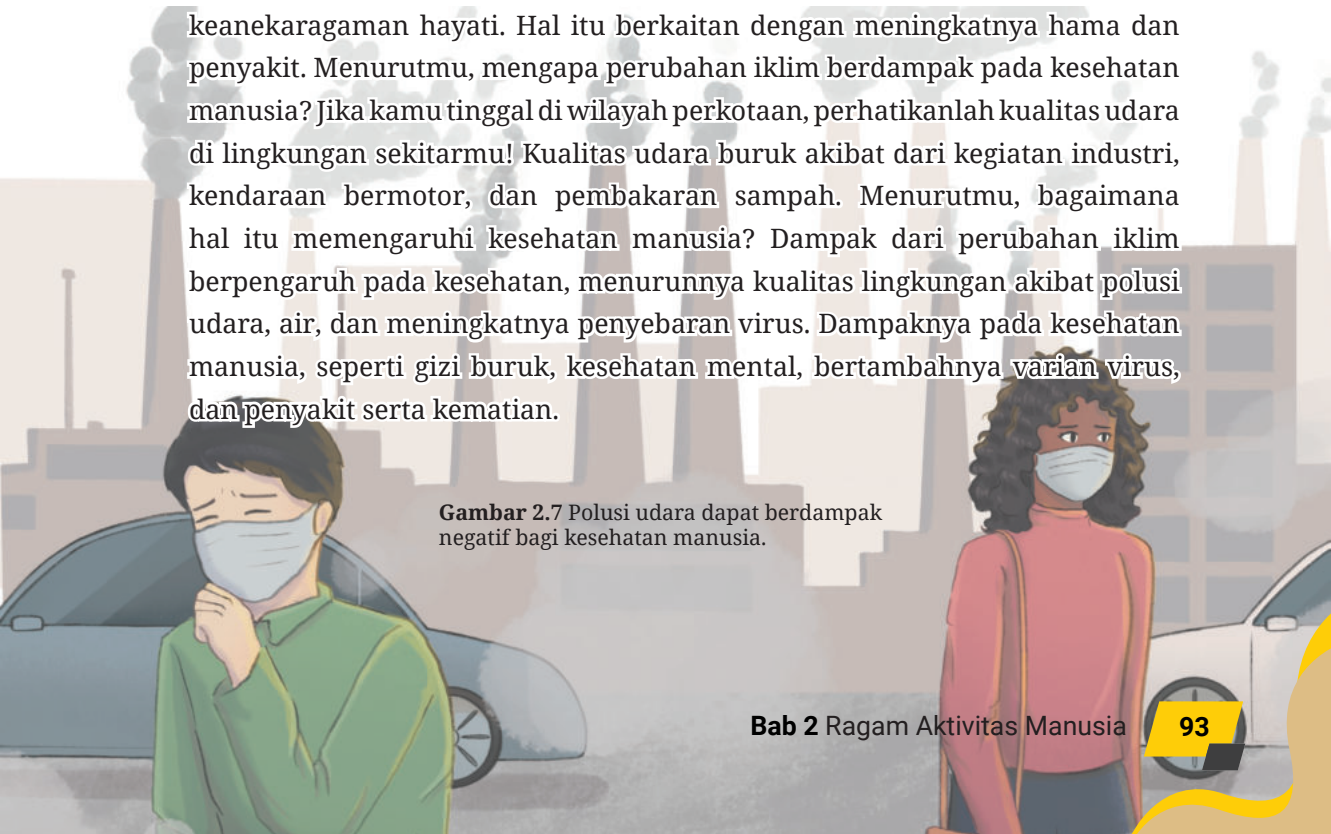

Gambar 2.7 Polusi udara dapat berdampak negatif bagi kesehatan manusia.

f. Kemiskinan dan Evakuasi Kawasan Permukiman

Berbagai masalah dari perubahan iklim berdampak pada kehidupan manusia, misalnya kemiskinan dan pemindahan (evakuasi) kawasan permukiman. Perubahan iklim dapat menyebabkan berbagai bencana, seperti banjir, tanah longsor, dan banjir rob. Contohnya, di wilayah pesisir Pantai Utara Jawa, di beberapa kawasan di Jakarta, Demak, Semarang, Kendal, dan Pekalongan. Desa-desa yang terdapat di wilayah pesisir pantai mulai tenggelam sehingga harus dilakukan pemindahan kawasan permukiman. Dampak perubahan iklim yang terkait dengan kemiskinan ialah harga pangan makin mahal, inflasi serta nelayan yang makin berkurang hasil tangkapannya.

Gambar 2.8 Kawasan permukiman yang bagian bawahnya tergenang air akibat naiknya permukaan air laut yang dipicu oleh pemanasan global.

Aktivitas 2.2
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu bekerja sama untuk menjelaskan aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan dua orang siswa!
2. Carilah dua artikel tentang bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim!
3. Mengapa bencana tersebut terjadi? Jelaskan pendapatmu!
4. Bagaimana dampaknya bagi manusia?
5. Bagaimana cara manusia melakukan adaptasi dengan perubahan iklim?
6. Diskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut dengan kelompok lain!

Pengayaan

Kamu ingin tahu lebih banyak hubungan perubahan iklim dan krisis pangan? Kamu dapat menyaksikan video berikut dengan memindai kode QR di samping atau membuka tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS8

Setelah kamu mempelajari berbagai bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim, kerjakan aktivitas studi kasus di bawah ini. Terdapat hubungan perubahan iklim dan dampaknya bagi lingkungan hidup khususnya keanekaragaman hayati. Perhatikan lingkungan sekitarmu! Apakah terdapat kasus seperti pada artikel di Aktivitas 2.3

Aktivitas 2.3
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu menyebutkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Langkah-Langkah

1. Bacalah artikel berikut ini!

Merawat Pohon, Melestarikan Hutan

Setiap 10 Januari, masyarakat di berbagai dunia memperingati Hari Sejuta Pohon Sedunia (*World Million Tree Day*). Kegiatan ini didasari oleh banyaknya aktivitas manusia yang tidak sesuai kaidah pelestarian alam. Oleh karena itu, tercetus keinginan dari sejumlah pihak untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya peran pohon, identik dengan hutan, dan bagi kehidupan makhluk hidup di dunia. Manusia menjadi aktor paling besar dalam hal merusak hutan. Setiap tahunnya, jutaan hektare lahan hutan ditebang, terutama di daerah tropis. Timbul deforestasi yang mengancam kelangsungan beberapa ekosistem, bahkan paling bernilai dan langka di bumi. Padahal, separuh dari makhluk di muka bumi hidup di hutan, termasuk 80 persen dari keragaman hayati dunia.

Saintis dari Universitas Georgia, Amerika Serikat, Russell McLendon, seperti dikutip dari *Treehugger*, mengatakan bahwa sedikitnya ada 20 alasan mengapa pohon dan hutan begitu penting perannya bagi bumi. Beberapa di antaranya ialah bahwa pohon menjaga tanah dan bumi agar tetap dingin. Karena pohon punya cara lain untuk mengalahkan panas dengan menyerap karbon dioksida (CO_2), pemicu pemanasan global.

Tumbuhan selalu membutuhkan sejumlah CO_2 untuk fotosintesis, tetapi udara di bumi sekarang begitu pekat dengan emisi ekstra sehingga hutan melawan pemanasan global hanya dengan bernapas. CO_2 disimpan di dalam kayu, daun, dan tanah, sering kali selama berabad-abad. Selain menahan tanah pada tempatnya, hutan juga dapat menggunakan fitoremediasi untuk membersihkan polutan tertentu. Ia kemudian melepaskannya sebagai oksigen (O_2) yang sangat dibutuhkan oleh manusia.

Sebagai penyerap karbon, pohon dan hutan dapat membersihkan polusi udara dalam skala besar. Pohon mampu menyerap berbagai polutan di udara selain CO_2, misalnya karbon monoksida, sulfur dioksida, dan nitrogen dioksida. Pohon pun ampuh sebagai peredam bising paling alami dan efektif. Lendon menyebut, sebagai peredam bising, rumpun pepohonan mampu memotong suara latar sebesar 5–10 desibel, atau sekitar 50% dari apa yang mampu ditangkap telinga manusia. Hutan dan pepohonan di dalamnya bak sebuah spons raksasa, menyerap limpahan air hujan dibandingkan dengan membiarkannya lepas ke berbagai penjuru tak tentu arah. Tegakan pohon berdaun jarum mampu membuat 60% air hujan terserap ke tanah. Bahkan, pohon berdaun lebar sanggup menyalurkan 80% air hujan ke tanah.

Air yang melewati akar pohon akan masuk ke lapisan bawah tanah sebagai penampung. Lapisan ini, disebut sebagai akuifer, akan kembali mengalirkannya dalam jumlah banyak keluar dari permukaan tanah sebagai mata air atau air tanah. Air yang dihasilkan ini penting untuk minum, sanitasi, dan irigasi di seluruh dunia.

Menjaga Hutan Indonesia

Indonesia telah lama menggagas dan menjalankan program penanaman pohon, ada Gerakan Satu Miliar Pohon dan 100 Juta Pohon. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan per Desember 2021, Indonesia mempunyai luas tutupan hutan, baik primer dan sekunder, mencapai 95,5 juta ha. Jumlah ini merupakan 51 persen dari luas daratan Indonesia.

Jumlah tersebut akan berperan besar dalam upaya Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan memenuhi target untuk mengatasi perubahan iklim. Ini karena Nusantara kita merupakan paru-paru bagi dunia.

Tingkat deforestasi bruto Indonesia hasil pemantauan citra satelit pada 2019--2020 mencapai 119.091 ha diiringi reforestasi seluas 3.631 ha. Hal ini menjadikan deforestasi dalam periode itu sebesar 115.459 ha. Padahal, di periode 2018-2019, angka deforestasi bruto hutan mencapai 465.500 ha dan angka reforestasi sekitar 3.100 ha. Dengan demikian, deforestasi netto ialah sebesar 462.400 ha. Demikian dikatakan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan KLHK, Ruandha Agung Sugardiman dalam acara Refleksi Akhir Tahun 2021 di Jakarta, Kamis (16/12/2021). "Ini merupakan deforestasi terendah selama 20 tahun terakhir dari *historical* data yang kita punya," katanya seperti dikutip dari *Antara*.

Kendati demikian, menurut dosen Fakultas Biologi Universitas Nasional, Sri Suci Utami Atmoko, hal terpenting dari upaya menjaga agar pohon di hutan tetap berdiri tegak ialah dengan merawatnya. Bagi doktor sosioekologi Universitas Utrecht, Belanda, lulusan 2000, menanam merupakan sebuah seremonial. "Kita kadang hanya dapat menanam, tetapi lupa untuk merawatnya," kata pakar primata ini.

Dia menjelaskan bahwa menanam pohon pun perlu dilihat juga keragaman hayati dari lingkungan di tempat pohon itu ditanam. "Hutan itu banyak isinya dan saling berhubungan satu sama lain," katanya. Pernyataannya bukan tanpa alasan. Sri pernah meneliti perubahan perilaku orang utan Sumatra di alam liar bersama pakar primata dunia, Birute Galdikas pada 1995. Kala itu, hutan tropis Sumatra mulai rusak dan mengganggu habitat alami orangutan, spesies kera besar endemik Indonesia, dan berstatus terancam punah.

Oleh karena itu, mari, kita rawat bersama kelestarian hutan dan pepohonan yang ada di dalamnya agar bumi ini tetap dingin, terus mengalirkan air, dan memasok lebih banyak lagi oksigen bagi makhluk hidup di muka bumi.

Sumber: Anton Setiawan (2022)
Tautan ke daftar sumber kutipan
"Merawat Pohon, Melestarikan Hutan", 10 Januari 2022, diakses pada 3 Mei 2024 dari https://indonesia.go.id/kategori/keanekaragaman-hayati/3604/merawat-pohon-melestarikan-hutan?lang=1

2. Setelah membaca artikel di atas, kerjakanlah tugas secara mandiri dengan menjawab soal-soal berikut.
   a. Apa saja masalah yang terdapat pada artikel di atas?
   b. Jelaskan penyebab dari berbagai masalah yang kamu temukan berdasarkan artikel di atas!
   c. Berikan solusi untuk mengatasi berbagai masalah tersebut!

Penjelasan Konsep:

- Akuifer: lapisan batuan bawah tanah atau material berpori, seperti pasir atau kerikil, yang dapat menyimpan dan mengalirkan air.
- Deforestasi: proses penebangan hutan secara besar-besaran, yang biasanya dilakukan guna membuka lahan baru untuk pertanian, peternakan, pembangunan infrastruktur, atau pemukiman.
- Fitoremediasi: metode pembersihan lingkungan yang menggunakan tanaman untuk menghilangkan, menstabilkan, atau mengurangi kontaminan dari tanah, air, dan udara.

3. Adaptasi Manusia dalam Merespons Dampak Perubahan Iklim

Apakah manusia akan diam ketika terjadi bencana? Berbagai cara orang-orang merespons peristiwa bencana. Manusia berupaya untuk mencari solusi dari berbagai dampak perubahan iklim. Solusi yang dapat dilakukan secara mandiri maupun melibatkan aksi bersama kelompok. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan, manusia melakukan adaptasi perubahan iklim. Adaptasi merupakan penyesuaian dalam sistem alam atau sistem buatan manusia untuk menjawab rangsangan atau pengaruh iklim, baik yang bersifat aktual maupun perkiraan. Tujuannya untuk mengontrol bahaya yang ditimbulkan atau memberikan kesempatan yang menguntungkan. Beberapa aktivitas adaptasi yang dilakukan secara mandiri dan berkelompok yang dapat kamu lakukan dalam merespons perubahan iklim (berdasarkan KLHK) seperti berikut.

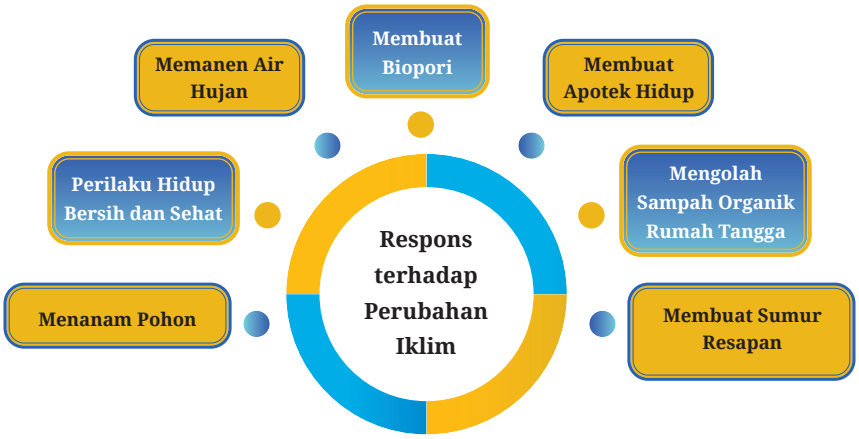

Gambar 2.9 Beberapa respons terhadap perubahan iklim.

Ada beberapa aktivitas untuk merespons terjadinya perubahan iklim. Cermatilah uraian berikut untuk mengetahuinya!

Menanam Pohon Tanamlah pohon di sekitar lingkunganmu. Tindakan ini dapat mengurangi emisi karbon karena pepohonan berperan untuk menyerap karbon dioksida dan mengurangi efek rumah kaca. Makin banyak pohon yang kamu tanam, kamu telah menjadi bagian dalam menyelamatkan ekosistem.	**Membuat Biopori** Kamu dapat membuat lubang buatan pada tanah yang diisi sampah organik untuk menyerap air. Manfaat biopori ialah melindungi air tanah dan mengurangi risiko banjir.
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dapat kamu lakukan ialah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan baik di rumah maupun di luar rumah dan menggunakan jamban dengan bersih. Selain itu, membuang sampah pada tempatnya, olahraga teratur, mengonsumsi jajanan sehat, dan membawa botol minum untuk mengurangi botol plastik.	**Membuat Apotek Hidup** Kamu dapat menanam berbagai tanaman herbal, seperti sirih, lengkuas, lidah buaya, jahe, kunyit, dan temulawak. Kamu dapat memanfaatkan ruang yang terdapat di sekitar rumah untuk menanam berbagai tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan. Dapatkah kamu temukan manfaat lain apotek hidup?
Memanen Air Hujan Memanen air hujan merupakan aktivitas yang memanfaatkan air hujan untuk toilet, mencuci, dan menyiram tanaman. Tindakan memanen air hujan bermanfaat untuk melindungi air tanah dan mengurangi banjir.	**Mengolah Sampah Organik Rumah Tangga** Kamu dapat memanfaatkan sampah organik yang terdapat di rumahmu untuk membuat pupuk kompos. Namun, sebelum itu, ajaklah keluargamu untuk memilah sampah antara organik dan anorganik. Sampah organik yang telah dipilah dapat kamu olah menjadi pupuk kompos secara mandiri di rumah.
Membuat Sumur Resapan Kamu dapat menangkap air hujan dengan membuat sumur resapan. Melalui sumur resapan, air hujan meresap kembali ke dalam tanah. Sumur resapan berfungsi untuk meningkatkan penyerapan air oleh tanah, mengurangi limpasan air permukaan yang dapat menyebabkan banjir, dan sumber air tanah.	

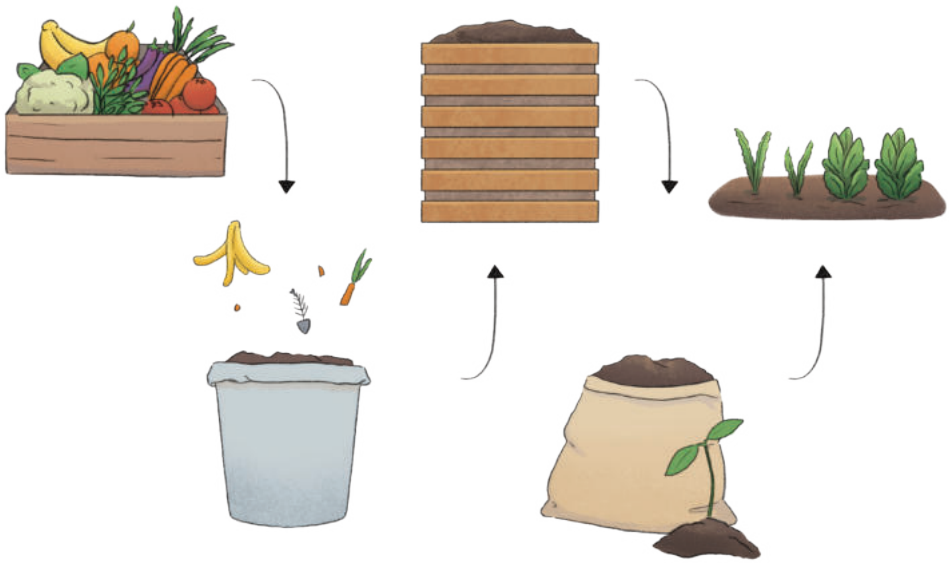

Gambar 2.10 Mengolah sampah organik melalui siklus kompos sebagai bentuk respons menjaga lingkungan.

Aktivitas lain dalam rangka peduli terhadap lingkungan, kamu dapat menghitung jejak karbon menggunakan aplikasi kalkulator jejak karbon. Hal tersebut dapat kamu ketahui dari informasi berikut.

Tahukah Kamu?

Menghitung Jejak Karbon dengan Kalkulator Jejak Karbon

Kamu dapat menggunakan berbagai aplikasi kalkulator jejak karbon untuk menghitung jumlah emisi karbon yang kamu hasilkan dari setiap aktivitasmu. Gunakan mesin pencari di dunia maya dengan mengetik "kalkulator jejak karbon". Isilah semua aktivitas yang kamu lakukan di aplikasi kalkulator jejak karbon sehingga kamu mengetahui seberapa banyak emisi karbon yang kamu hasilkan dari setiap aktivitasmu.

Pengayaan

Jika ingin mengetahui cara memanen air hujan, kamu dapat menyimak video dengan memindai kode QR di samping atau membuka tautan:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS9

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, temukan contoh aktivitas lain yang dapat dilakukan dalam upaya melakukan adaptasi perubahan iklim. Selain itu, kerjakanlah Aktivitas 2.4 untuk memahami budaya di masyarakat yang dapat mengurangi dampak perubahan iklim.

Aktivitas 2.4
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan secara kritis menjelaskan berbagai aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim dan menganalisis informasi yang terkait dengan kearifan lokal.

Langkah-Langkah

1. Bacalah artikel berikut ini!

Padi Walik Jerami: Kearifan Lokal Adaptasi Kekeringan pada Lahan Sawah Tadah Hujan

Sistem budi daya padi walik jerami merupakan salah satu kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Jawa Tengah. Sistem ini digunakan sebagai upaya adaptasi terhadap perubahan iklim, terutama kekeringan pada musim tanam kedua di lahan sawah tadah hujan. Sistem ini membantu petani untuk menyelamatkan padi dari kekeringan dan meningkatkan produktivitas padi melalui penerapan inovasi teknologi adaptif. Padi walik jerami ialah suatu sistem budi daya padi di mana jerami dari tanaman padi musim pertama ditanam kembali ke dalam tanah segera setelah panen untuk kemudian ditanami padi pada musim kedua. Sistem ini bertujuan sebagai upaya adaptasi kekeringan pada musim tanam kedua di lahan sawah tadah hujan. Dengan demikian, petani dapat mengurangi dampak kekeringan ketika musim tanam kedua.

Sumber: Wihardjaka, A., & Harsanti, E. S. (2023). Padi Walik Jerami: Kearifan Lokal Adaptasi Kekeringan pada Lahan Sawah Tadah Hujan. Badan Riset dan Inovasi Nasional.

2. Kerjakan aktivitas dengan langkah-langkah berikut.
   a. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3–4 siswa!

b. Carilah satu tradisi/kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia seperti sistem budi daya padi walik jerami dari berbagai sumber!

c. Jelaskan mengapa terdapat tradisi tersebut!

d. Bagaimana penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal tersebut?

e. Kemukakan hasil diskusi kalian di kelas!

B. Aktivitas Manusia pada Lembaga Keuangan

Pada materi sebelumnya, kita belajar tentang perubahan iklim dan aktivitas manusia dalam adaptasi perubahan iklim. Pada bagian ini, kamu akan mempelajari aktivitas manusia pada lembaga keuangan. Dengan demikian, kamu akan memahami peran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia memiliki kebutuhan untuk melakukan transaksi dan mengelola keuangan mereka melalui lembaga keuangan. Apa saja aktivitas manusia untuk mengelola uang mereka? Mengapa terdapat lembaga keuangan? Yuk, pelajari materi di bawah ini agar kamu dapat memahaminya!

Gambar 2.11 Siswa menabung di bank sebagai salah satu aktivitas dalam mengelola keuangan.

Amatilah gambar di atas. Apakah kamu memiliki pengalaman menabung atau melakukan transaksi keuangan di bank? Jika iya, bagikan pengalamanmu terkait manfaat menabung di bank.

Bank termasuk lembaga keuangan. Lembaga keuangan ialah badan usaha yang mengumpulkan aset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan dan disalurkan kembali untuk masyarakat. Selain itu, aktivitas ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi memerlukan lembaga keuangan. Amatilah kegiatan ekonomi dan lembaga keuangan di lingkungan sekitarmu! Bagaimana peran lembaga keuangan dari berbagai macam aktivitas ekonomi?

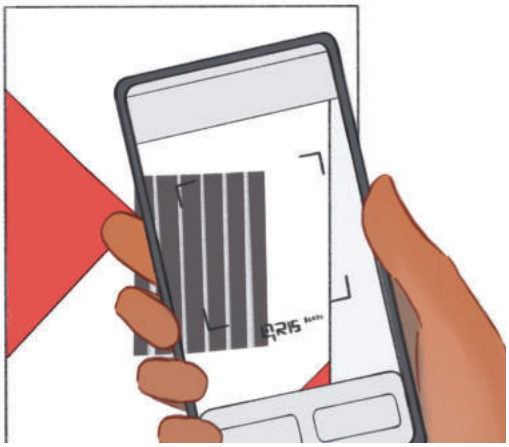

Gambar 2.12 Transaksi pembayaran dengan non-tunai merupakan contoh kegiatan ekonomi dan berhubungan dengan lembaga keuangan.

Lembaga keuangan terdiri atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang lembaga keuangan bank. Perhatikan gambar di bawah ini. Dapatkah kamu memilah berdasarkan jenis banknya?

Gambar 2.13 Berbagai Logo Bank yang Terdapat di Indonesia
Sumber: situs Bank Indonesia, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank Aceh dan Bank Jombang

Banyak lembaga keuangan perbankan yang ada di sekitar kita. Saat ini, dunia perbankan berkembang pesat dan berperan penting dalam kehidupan

masyarakat. Bank berperan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan jasa perbankan, seperti untuk menyimpan uang di bank, meminjam uang dari bank untuk keperluan usaha, dan melakukan pengiriman uang atau transfer. Apakah kamu telah memanfaatkan jasa perbankan? Jika belum, cobalah untuk menggunakan jasanya, seperti untuk menabung!

1. Memahami tentang Bank

Tahukah kamu, terdapat regulasi yang mengatur tentang lembaga keuangan seperti bank? Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan, bahwa bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sementara, perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya Terdapat tiga jenis bank di Indonesia berdasarkan tugas atau fungsinya dalam sistem keuangan di Indonesia, yaitu Bank Indonesia, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Berikut penjelasan dari ketiga jenis bank.

a. Bank Indonesia

Bank Indonesia ialah Bank Sentral Republik Indonesia. Bank Indonesia merupakan lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Badan ini bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Tugas utama Bank Indonesia ialah menjaga stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan (perbankan dan sistem pembayaran).

b. Bank Umum

Bank umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya, memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat (BPR) ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya, tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jika dibandingkan dengan bank umum, kegiatan BPR jauh lebih sempit karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Tugas

Berdasarkan penjelasan tentang jenis bank, carilah contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitarmu!

2. Manfaat Produk Perbankan

Apakah kamu sudah memiliki pengalaman memanfaatkan produk perbankan? Terdapat berbagai aktivitas manusia melalui lembaga keuangan, seperti menabung, membayar belanja dan tagihan melalui bank, mengirimkan uang, dan lain sebagainya. Lantas, apa saja manfaat bank bagi kehidupan sehari-hari? Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan Indonesia memiliki prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya. Fungsi utama perbankan Indonesia ialah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perbankan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Pemanfaatan perbankan dapat dilihat dalam kehidupan perekonomian, perdagangan, dan keuangan. Selain itu, juga terdapat layanan perbankan lain, misalnya kredit. Definisi kredit ialah pinjaman dana dari lembaga keuangan kepada nasabah. Kredit dalam perbankan bertujuan meningkatkan daya guna (*utility*) modal atau uang, meningkatkan daya guna suatu barang, kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, dan kredit dapat meningkatkan pendapatan nasional. Berikut beberapa manfaat perbankan bagi masyarakat.

Gambar 2.14 Manfaat Perbankan bagi Masyarakat

Dari beberapa manfaat perbankan di atas, manfaat perbankan apa saja yang telah kamu alami?

3. Memahami tentang Bank Sentral

Pada materi sebelumnya, kamu telah belajar tentang perubahan iklim dan dampak bencananya. Cuaca buruk dapat berdampak pada inflasi. Hal ini terjadi karena cuaca buruk mengakibatkan hasil panen berkurang, misalnya bencana banjir mengakibatkan gagal panen. Manusia berupaya untuk mengurangi dampak cuaca buruk termasuk melalui bank sentral. Peran bank sentral, seperti Bank Indonesia, dalam situasi perubahan iklim ialah berupaya menjaga stabilitas keuangan untuk mengurangi inflasi. Lalu, apakah yang dimaksud dengan bank sentral? Simaklah materi berikut agar kamu memahaminya!

Undang Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menyatakan bahwa bank sentral Republik Indonesia ialah Bank Indonesia. Mengacu dari undang-undang tersebut, status dan kedudukan Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Tujuan Bank Indonesia (BI), tertera dalam diagram berikut.

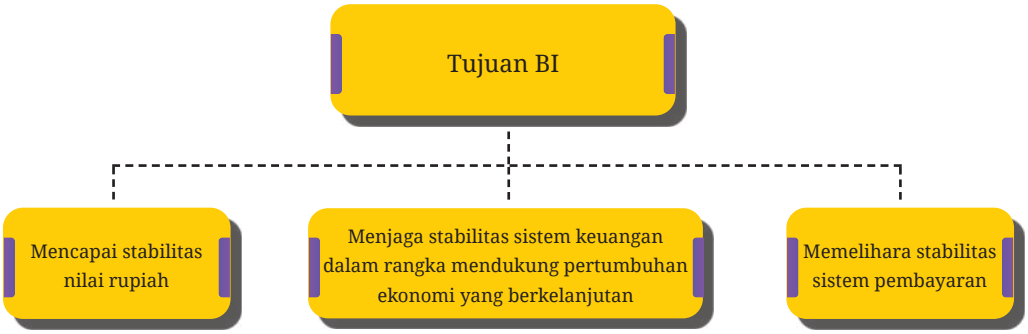

Gambar 2.15 Tujuan Dibentuknya Bank Indonesia

Guna mencapai ketiga tujuan di atas, Bank Indonesia memiliki tugas mengelola tiga bidang, yaitu moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan.

Gambar 2.16 Bank Indonesia
Sumber: Rochelimit/id.wikipedia.org

Bank Indonesia memiliki beberapa wewenang. Wewenang dari Bank Indonesia sebagai berikut.

a. Bank Indonesia menetapkan sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi.

b. Bank Indonesia melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas pada:

   1) operasi pasar terbuka di pasar uang, baik rupiah maupun valuta asing,

2) penetapan tingkat diskonto,

3) penetapan cadangan wajib minimum, dan

4) pengaturan kredit atau pembiayaan.

4. Aktivitas Manusia melalui Bank Umum

Perhatikanlah kegiatan pembayaran yang dilakukan oleh orang-orang ketika berbelanja! Adakah di antara mereka yang menggunakan kartu debit sebagai pengganti uang tunai? Aktivitas manusia ketika melakukan pembayaran nontunai tentu memerlukan perantara. Siapakah yang melakukan peran tersebut? Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang bank umum beserta aktivitasnya. Pelajarilah materi berikut dengan baik.

Mengacu pada Otoritas Jasa Keuangan, bank umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya, memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jenis-jenis bank umum berdasarkan kepemilikannya dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Bank

No.	Jenis Bank	Keterangan
1.	Bank Umum Milik Pemerintah	Bank yang pendirian dan modalnya dimiliki oleh pemerintah, dengan demikian keuntungannya juga dimiliki oleh pemerintah. Terdapat dua jenis bank umum milik pemerintah. Pertama, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Kedua, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yaitu bank yang semua atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah.
2.	Bank Umum Milik Swasta Nasional	Bank yang pendirian dan modalnya dimiliki oleh pihak swasta nasional. Dengan demikian, keuntungannya juga dimiliki oleh pihak swasta nasional.

3.	Bank Umum Milik Swasta Asing	Bank yang dimiliki oleh swasta asing maupun pemerintah asing. Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang terdapat di luar negeri.
4.	Bank Campuran	Bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh warga negara Indonesia, dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.

Gambar 2.17 Kegiatan menabung juga dapat dilakukan melalui bank keliling.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum secara umum terdiri atas penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa lain. Perhatikan penjelasan infografis berikut.

KEGIATAN USAHA BANK UMUM

Menghimpun dana dari masyarakat: simpanan berupa tabungan (ragam tabungan seperti tabungan simpanan pelajar, tabungan haji, dan lain-lain), giro, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menyalurkan dana: memberikan kredit ke masyarakat,

Memberikan jasa-jasa lain:

- Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
- Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
- Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- Obligasi.
- Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
- Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
- Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga.
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan, anjak piutang ialah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam negeri ataupun transaksi perdagangan luar negeri. Sementara, wali Amanat adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang (biasanya dalam bentuk Obligasi).
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

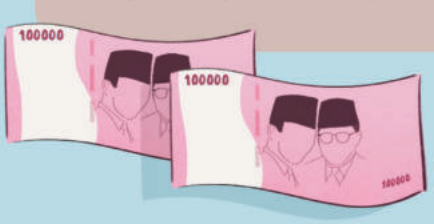

Kerjakanlah tugas berikut agar kamu dapat memahami berbagai istilah dalam perbankan.

Aktivitas 2.5
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah mengerjakan aktivitas ini, kamu mampu menjelaskan berbagai istilah dalam perbankan.

Langkah-Langkah

1. Gunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) daring maupun buku untuk menuliskan definisi dari beberapa istilah di bawah ini!
2. Kamu dapat menggunakan bahasamu sendiri guna memahami beberapa istilah.

No.	Istilah	Definisi
1	Kredit aktif	
2	Kredit pasif	
3	Inflasi	
4	Moneter	
5	Tingkat diskonto	
6	Obligasi	
7	Bursa efek	
8	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	

Pengayaan

Tahukah kamu, sebagai pelajar, kamu dapat menabung di bank melalui simpanan pelajar. Perhatikan lirik lagu tentang simpanan pelajar melalui video berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS10 atau pindai kode QR di samping! Perhatikanlah liriknya. Menurutmu, apa saja manfaat menabung bagi pelajar?

5. Aktivitas Manusia melalui Bank Perkreditan Rakyat

Amatilah jenis-jenis bank yang terdapat di daerahmu selain bank umum! Tanyakan ke keluarga atau ke gurumu apakah mereka pernah memiliki pengalaman menabung atau memiliki kredit di bank perkreditan rakyat. Jika, iya, carilah informasi mengapa mereka melakukan transaksi keuangan di bank perkreditan rakyat.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR), seperti berikut.

a. BPR menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang sama.

b. BPR memberikan kredit.

c. BPR menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. BPR menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah kredit macet atau gagal bayar oleh nasabah. Hal itu berdampak bagi kehidupan manusia, seperti kesedihan ataupun konflik. Agar kamu memahami risiko tentang kredit macet, kerjakanlah aktivitas studi kasus berikut!

Aktivitas 2.6
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah mengerjakan aktivitas ini, kamu mampu memahami dampak dari kredit macet.

Langkah-Langkah

1. Apakah kamu pernah mengetahui tentang kredit macet dari nasabah suatu bank? Kredit macet ialah situasi ketika nasabah suatu bank tidak mampu membayar pinjaman mereka. Analisislah kasus tentang kredit macet berikut!

Tahun 2020, Rita meminjam uang di bank dengan tujuan untuk menambah modal usaha. Ketika kredit telah didapatkan, Rita tidak menggunakan semua pinjaman untuk modal usaha. Sebagian pinjaman dana tersebut juga digunakan untuk piknik dengan keluarganya. Selain itu, Rita tidak rutin menyisihkan penghasilannya untuk membayar cicilan kreditnya. Cicilan Rita menunggak beberapa bulan sehingga membebani keuangannya. Ketika tenggat waktu untuk melunasi semua kreditnya tiba, Rita mengalami gagal bayar karena pinjamannya membengkak.

2. Berdasarkan kasus yang dialami Rita, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Mengapa nasabah mengalami kredit macet?
   b. Apa saja solusi yang dapat dilakukan nasabah agar tidak terjadi kredit macet?

Kamu dapat mencari informasi dari berbagai sumber maupun wawancara dengan guru untuk memahami kredit macet. Kamu telah mempelajari berbagai lembaga perbankan. Agar kamu memahami berbagai jenis bank, kerjakanlah tugas berikut!

Aktivitas 2.7
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu mampu bekerja sama mengemukakan perbedaan dan persamaan, contoh, dan manfaat ketiga jenis bank.

Langkah-Langkah

1. Bentuklah kelompok beranggotakan dua atau tiga siswa!
2. Carilah informasi di internet atau wawancara dengan guru untuk mengerjakan tugas berikut!
   a. Buatlah klasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank.

	Bank Sentral	Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat
Perbedaan kegiatan			
Persamaan kegiatan			

   b. Sebutkan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di wilayahmu!
   c. Jelaskan manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di wilayahmu!

Pengayaan

Yuk, telusuri sejarah uang dan bank sentral di Indonesia dengan melihat video berikut. Pindai kode QR di samping atau klik tautan berikut: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS11

C. Aktivitas Manusia Menyesuaikan dengan Nilai dan Norma Sosial

Gambar 2.18 Contoh bentuk dari berbagai lembaga sosial yang terdapat di masyarakat.

Berbagai aktivitas manusia di dalam menjalankan kehidupannya. Aktivitas manusia tersebut menyesuaikan dengan nilai dan norma sosial. Apakah nilai dan norma sosial itu? Simaklah uraian berikut!

1. Prasyarat Nilai dan Norma Sosial

Perhatikan beberapa Gambar 2.18! Tentu dari beberapa tempat tersebut, kamu pernah mengunjunginya. Apa saja pengalaman yang kamu temukan ketika berada di tempat-tempat tersebut? Jika kamu berada di rumah sakit, ada aturan yang harus kamu patuhi. Misalnya, anak kecil tidak diperkenankan ikut menjenguk orang sakit. Tempat-tempat yang telah kamu kunjungi, seperti sekolah, bank, pasar, rumah sakit, dan tempat ibadah ialah contoh dari lembaga sosial. Aktivitas manusia tentunya menyesuaikan dengan tempat dia berada. Misalnya, perilaku yang dilakukan ketika berada di tempat ibadah. Dapatkah kamu menyebutkan apa saja tindakan yang sebaiknya dilakukan di tempat ibadah?

Sebelum kamu belajar tentang norma sosial lebih lanjut, amatilah aturan yang terdapat di masyarakat di tempat tinggalmu! Kamu dapat mengidentifikasi aturan di RT, desa, sekolah, organisasi pemuda, dan lain sebagainya. Untuk memahami hal tersebut, lakukan kegiatan berikut ini!

Aktivitas 2.8
Aktivitas Individu

Tujuan

Kamu mampu mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar secara mandiri.

Langkah-Langkah

Kerjakan tugas berikut secara mandiri.

1. Amatilah berbagai aktivitas kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu!
2. Identifikasilah beberapa aturan yang terdapat dalam masyarakat tersebut!
3. Lakukan wawancara dengan orang tua, kerabat atau tokoh masyarakat!
4. Tuliskan temuanmu sesuai tabel berikut!
5. Kemukakan temuan dan pendapatmu di kelas!

No.	Lokasi Pengamatan	Aturan/Tata Tertib	Sanksi
1	Lingkungan RT	Setiap warga wajib mengikuti kerja bakti.	Dibicarakan tetangga
2	Tempat ibadah		
3	Organisasi siswa di sekolah		
4	Organisasi pemuda		
5	Sekolah		

Berdasarkan tabel identifikasi di atas, kamu dapat merefleksikan beberapa hal. Mengapa perlu aturan di masyarakat? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana kalau tidak mematuhi aturan? Pertanyaan-pertanyaan ini pasti dapat kamu jawab dan simpulkan, bahwa manusia hidup penuh keterikatan dengan manusia lain karena manusia memiliki kodrat saling membutuhkan. Hal tersebut yang mendasari lahirnya lembaga sosial.

Gambar 2.19 Manusia sebagai makhluk sosial sehingga satu sama lain saling membutuhkan.

2. Nilai dan Norma Sosial di Masyarakat

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Contoh lembaga sosial, yaitu keluarga, sekolah, bank, lembaga agama, dan lain sebagainya.

Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Manusia disebut makhluk sosial karena manusia membutuhkan manusia lain untuk mencukupi kebutuhannya. Dengan demikian, makhluk sosial tidak mampu untuk hidup sendiri. Mereka saling membutuhkan sehingga timbul aturan-aturan yang disebut nilai dan norma sosial. Contohnya, pada saat kegiatan belajar di kelas, ada nilai dan norma yang diterapkan. Nilai yang diterapkan, antara lain, menghargai guru, bertanggung jawab mengerjakan tugas, dan disiplin. Sementara itu, norma yang diterapkan, antara lain, mematuhi tata tertib kelas, berbicara santun, baik kepada guru maupun teman. Apakah yang dimaksud dengan nilai dan norma sosial?

a. Ciri-Ciri Nilai Sosial

Perhatikanlah beberapa ajaran yang dilakukan oleh orang tuamu, misalnya kamu menghormati orang yang lebih tua, meminta maaf jika salah, apabila sedang makan, dilarang bicara. Contoh-contoh di atas menunjukkan adanya nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial ialah standar, patokan tentang suatu perilaku yang dianggap pantas dan tidak pantas dilakukan di suatu masyarakat. Biasanya, orang tua dan orang dewasa akan mengajarkan nilai sosial sehingga kamu dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Beberapa ciri dari nilai sosial sebagai berikut.

1. Nilai sosial lahir dari interaksi dan kesepakatan di suatu masyarakat. Contohnya, harus menggunakan pakaian tertentu ketika upacara adat.
2. Nilai sosial diwariskan melalui proses sosialisasi (belajar). Contohnya, orang tua akan memberitahukan apa yang sebaiknya dan tidak boleh dilakukan dalam bergaul dengan teman.
3. Tolok ukur nilai sosial di suatu masyarakat dapat berbeda-beda. Contohnya, standar kepantasan dapat berbeda-beda di masyarakat, misalnya cara berpakaian.
4. Nilai sosial dapat memengaruhi perilaku individu. Contohnya, kamu akan cenderung menyesuaikan diri dengan standar perilaku di suatu masyarakat, misalnya ketika sedang ujian di sekolah, siswa akan menjaga ketenangan.
5. Nilai sosial ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan sosial suatu masyarakat. Contohnya, suatu masyarakat akan menetapkan suatu tata cara perilaku sesuai dengan kebutuhan mereka.

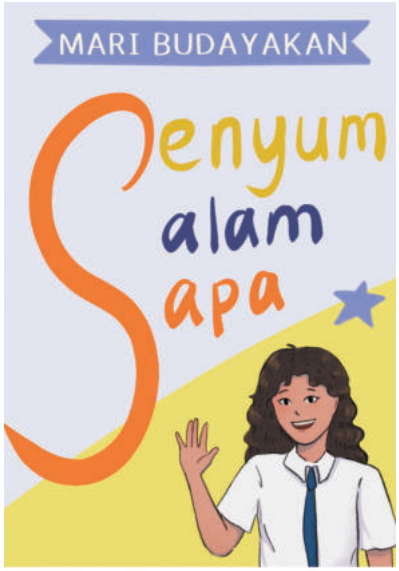

Gambar 2.20 Aturan di Sekolah

b. Fungsi Nilai Sosial

Nilai sosial yang terdapat di masyarakat memiliki beberapa fungsi yang memengaruhi aktivitas manusia. Fungsi tersebut, sebagai berikut.

1. Nilai sosial berfungsi mengarahkan perilaku masyarakat agar sesuai dengan standar yang ditentukan. Dengan demikian, bentuk aktivitas yang dilakukan manusia ialah mematuhi aturan yang berlaku.
2. Nilai sosial berfungsi mengarahkan individu agar dapat menjalankan peran sosialnya dengan baik. Misalnya, seorang anak hendaknya menghormati orang yang lebih tua.
3. Nilai sosial berfungsi mengarahkan anggota masyarakat agar dapat bekerja sama. Misalnya, siswa menjaga ketenangan selama ujian berlangsung.

Dari beberapa fungsi yang telah diuraikan, dapatkah kamu menemukan fungsi lain dari nilai sosial? Kerjakanlah aktivitas berikut agar kamu dapat memahami nilai sosial yang terdapat di masyarakat tempat tinggalmu.

Aktivitas 2.9
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan kegiatan ini, kamu mampu menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat dengan mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang relevan.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan tiga atau empat siswa!
2. Amatilah berbagai nilai-nilai sosial yang terdapat pada masyarakat di sekitar tempat tinggalmu! Tuliskan juga norma dalam bermedia sosial, norma saat belajar di kelas, dan norma di tempat belanja!
3. Identifikasilah lima nilai sosial yang terdapat dalam masyarakat tersebut!
4. Lakukan wawancara kepada orang tua atau tokoh masyarakat dengan pertanyaan wawancara sebagai berikut.
   a. Mengapa timbul nilai sosial tersebut?
   b. Apa dampak nilai sosial tersebut bagi masyarakat setempat?

5. Tuliskan hasil wawancara dalam tabel berikut dan presentasikan di depan kelas!

No.	Contoh Nilai Sosial	Alasan Adanya Nilai Sosial	Dampak Nilai Sosial bagi Masyarakat

Selain nilai sosial, juga terdapat norma sosial. Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat dapat terjalin sebagaimana yang diharapkan, dirumuskanlah norma-norma masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan norma sosial?

Norma sosial merupakan aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku. Norma sosial memberi tahu kalau perilaku kita itu benar atau salah. Pada awalnya, norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja berdasarkan kebutuhan manusia, hingga kemudian dibuat secara sadar. Misalnya, dalam bidang ekonomi, dahulu di dalam jual beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan. Namun, lama-kelamaan, terjadi perubahan kebiasaan bahwa perantara harus mendapat bagiannya. Kamu juga dapat mempelajari bagaimana cara transaksi melalui barter dan uang. Dalam pendidikan di sekolah, kamu harus menaati berbagai aturan. Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Misalnya, kebutuhan manusia akan mata pencaharian melahirkan lembaga-lembaga sosial seperti industri, perdagangan, koperasi, pertanian, dan lain-lain. Dalam hidup bermasyarakat, manusia membutuhkan seperangkat aturan atau norma untuk mengatur hubungan antarmanusia.

Norma sosial dijadikan pedoman bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya agar terlaksana sebagaimana yang mereka harapkan. Oleh karena itu, diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, tetapi ada juga norma yang kekuatan mengikatnya sangat kuat. Di dalam masyarakat, dikenal ada empat tingkatan norma, yaitu sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2 Tingkatan Norma

Tingkatan Norma	Penjelasan
Cara (*Usage*)	Penyimpangan dalam norma cara ini tidak akan mendapatkan hukuman berat, tetapi hanya sekadar celaan. Contoh, cara berbicara. Jika kamu berbicara dengan orang tua, sebaiknya disampaikan dengan sopan.
Kebiasaan (*Folkways*)	Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contoh, kebiasaan menyapa, jika bertemu dengan seseorang di suatu masyarakat.
Tata Kelakuan (*Mores*)	Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai norma pengatur perilaku, di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi. Contoh, jika seorang siswa melanggar tata tertib sekolah, dia akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
Adat Istiadat (*Customs*)	Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, dia akan mendapat sanksi sesuai adat masing-masing. Contoh, perilaku yang tidak sesuai adat suatu masyarakat. Misalnya, larangan mengambil hasil alam pada waktu yang telah ditentukan dalam Tradisi Sasi di Masyarakat Maluku dan Papua.
Norma hukum	Norma hukum mengatur dengan tegas tentang sanksi jika masyarakat melanggar aturan hukum yang berlaku. Contohnya, perilaku yang melanggar hukum ialah mencuri. Sanksi bagi pencuri di Indonesia akan ditindak berdasarkan hukum yang berlaku.

Gambar 2.21 Kegiatan bersalaman merupakan kebiasaan yang biasanya dilakukan di sekolah.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial ialah individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia dan memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat. Sesuatu yang dapat mengatur perilaku tersebut ialah lembaga sosial.

3. Jenis Norma Sosial Berdasarkan Sumbernya

Terdapat berbagai jenis norma sosial berdasarkan sumbernya. Perhatikan uraian berikut.

a. Norma Agama

Setiap agama memiliki pedoman bagi umatnya yang disampaikan melalui kitab suci. Norma agama ialah seperangkat aturan dan pedoman yang bersumber dari ajaran agama. Contohnya, larangan tidak menyakiti sesama manusia.

b. Norma Hukum

Setiap negara memiliki aturan yang mengikat warga negaranya. Norma hukum ialah seperangkat aturan dari negara yang mengatur perilaku warga negaranya melalui undang-undang dan peraturan pemerintah. Contohnya, menggunakan helm saat mengendarai motor. Jika melanggar peraturan tersebut, akan diberikan sanksi berupa tilang.

c. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan berasal dari hati nurani manusia untuk menjaga hubungan harmonis di masyarakat. Contoh norma kesusilaan ialah tidak mengganggu ketika orang lain menjalankan ibadah.

d. Norma Kesopanan

Gambar 2.22 Gerakan antiperundungan di dunia maya melalui poster.

Norma kesopanan merupakan seperangkat aturan yang tidak tertulis yang berasal dari pergaulan dalam suatu kelompok sosial. Contohnya, mengucapkan salam atau mengetuk pintu jika hendak masuk rumah orang lain.

Perundungan (*bullying*) merupakan salah satu contoh melanggar norma sosial. Oleh karena itu, mari kita galakkan gerakan antiperundungan, misalnya gerakan antiperundungan di dunia maya.

Dari berbagai contoh tentang jenis-jenis norma sosial, perilaku mana yang selalu kamu lakukan? Agar kamu lebih memahami tentang norma sosial, kerjakanlah aktivitas berikut.

Aktivitas 2.10
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan mengkritisi contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat lingkunganmu.

Langkah-Langkah

1. Kerjakan tugas berikut dan diskusikan bersama dengan dua orang temanmu!
   a. Kamu telah memahami norma. Berikan lima contoh dari berbagai jenis norma dan sanksinya yang berlaku di daerah kalian!
   b. Mengapa harus ada norma tersebut?
   c. Bagaimana peran norma tersebut dalam kehidupan masyarakat setempat?
2. Sajikan hasil diskusi melalui poster atau majalah dinding!
3. Presentasikan poster atau majalah dinding tersebut dengan kelompok lain di kelas!

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang heterogen sehingga nilai dan norma sosial diperlukan untuk menjaga keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada nilai dan norma sosial, kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan. Nilai dan norma sosial di masyarakat memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Nilai dan norma sosial memberikan pedoman kepada masyarakat untuk sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya, nilai dan norma yang berlaku berperan sebagai sistem pengawasan terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

Pengayaan

Menjaga Sikap di Dunia Maya

Yuk, kenali cara bagaimana menjaga sikap di dunia maya. Kenalilah norma sosial yang berlaku di dunia maya. Perhatikan video tentang perundungan di dunia maya, pindai kode QR di samping atau klik tautan berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS12

4. Norma Sosial untuk Adaptasi Perubahan Iklim

Perhatikan aturan di sekolahmu serta di lingkungan sekitarmu yang berkaitan dengan lingkungan. Menurutmu, mengapa masyarakat perlu mengatur hal ini?

Gambar 2.23 Membuang sampah ke sungai akan berakibat buruk terhadap lingkungan sungai.

Kamu telah memahami dampak dan kegiatan adaptasi perubahan iklim. Kita hendaknya melakukan aksi untuk mengurangi dampak perubahan iklim tersebut. Dengan demikian, terdapat norma-norma sosial yang mengatur perilaku manusia untuk menjaga lingkungan. Contoh dari norma hukum yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup ialah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, juga terdapat berbagai norma hukum dalam bentuk peraturan pemerintah dan peraturan daerah. Kamu dapat mencari dari berbagai sumber untuk menemukan contohnya. Supaya kamu memahami peran norma sosial dalam menjaga lingkungan, kerjakan aktivitas mandiri berikut ini!

Tahukah Kamu?

Contoh dari norma hukum yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup ialah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Coba kamu telusuri isi undang-undang tersebut!

Aktivitas 2.11
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara kritis mampu mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial serta perannya di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Carilah lima contoh norma sosial di sekolah dan masyarakat tentang menjaga lingkungan! Gunakan format tabel di bawah ini untuk mengerjakan tugas!

No.	Contoh Norma Sosial	Tujuan	Manfaat

2. Kamu dapat melakukan wawancara dengan guru maupun tokoh masyarakat untuk mengumpulkan informasi. Setelah kamu mengerjakan tugas, refleksikanlah hal berikut!
   a. Mengapa terdapat norma sosial yang kamu isi pada tabel?
   b. Apa saja tantangan dalam menerapkan berbagai norma sosial yang telah kamu temukan?

c. Sebutkan cara agar berbagai norma sosial tersebut dapat berjalan sesuai harapan!

3. Setelah itu, kemukakan pendapatmu sesuai jawaban pertanyaan di atas kepada temuanmu di kelas!

Gambar 2.24 Imbauan Membawa Botol Minum Sendiri

D. Aktivitas Manusia Menelusuri Sejarah Wilayahnya melalui Toponimi

Perhatikanlah daerah-daerah yang terdapat di provinsimu! Tanyakanlah kepada orang tua atau gurumu tentang sejarah nama-nama di beberapa daerah. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk. pada tahun 2020 menjelaskan bahwa toponimi Kota Ambon, Provinsi Maluku berdasarkan istilah lokal, yaitu *ombong*. Makna dari *ombong* ialah embun. Menurut masyarakat lokal, Kota Ambon dulunya terletak di wilayah perbukitan yang sering diselimuti embun.

Gambar 2.25 Gong Perdamaian Dunia, Kota Ambon.
Sumber: Sari Oktafiana (2018)

Manusia melakukan berbagai aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari suatu tempat atau wilayah. Ketika manusia memenuhi kebutuhan dengan mengolah alamnya. Hal yang penting ialah mengenal dengan baik wilayahnya. Suatu lokasi seperti desa, kampung, atau wilayah memiliki nama. Upaya untuk memahami asal-usul suatu wilayah dapat dilakukan melalui toponimi. Bahkan, asal usul nama suatu daerah berkaitan dengan aktivitas manusia yang tinggal di wilayah tersebut. Perhatikan nama-nama wilayahmu, lakukan aktivitas penelusuran melalui toponimi untuk mengenal sejarah penamaan wilayahmu.

1. Toponimi: Memahami Sejarah Lokal

Ketika di kelas VII, kamu telah belajar tentang toponimi di daerah tempat tinggalmu. Sambil mengingat kembali tentang toponimi, carilah contoh-contoh toponimi berbagai daerah di provinsimu. Toponimi merupakan kajian yang mempelajari sejarah nama-nama tempat berdasarkan aspek bahasa, budaya lokal suatu masyarakat, sejarah, kondisi lingkungan, dan politik. Penelusuran toponimi suatu wilayah berkaitan dengan aktivitas manusia, kondisi fisik lingkungan, misalnya wilayah perairan, struktur batuan, dan tanah. Selain itu, penelusuran tentang toponimi juga berdasarkan latar lingkungan alam, misalnya ketinggian suatu wilayah. Penelusuran toponimi berhubungan dengan aktivitas manusia, seperti menjahit, menjadi jaksa, bermain musik, menjaga kuda, dan lain-lain. Contoh beberapa asal-usul nama wilayah sebagai berikut.

Toponimi Berdasarkan Aktivitas Manusia

1. Contoh toponimi berdasarkan aktivitas manusia ialah wilayah Gerjen di Yogyakarta. Wilayah tersebut merupakan tempat tinggal *gerji* atau penjahit di keraton.
2. Toponimi Kabupaten Majene yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat, berkaitan dengan aktivitas manusia. Berdasarkan Kaunang, dkk. (2016), kata *majene* berasal dari kata "manjenekka" yang berarti mengambil air wudu.

Toponimi Berkaitan dengan Flora dan Fauna

Toponimi suatu wilayah juga berkaitan dengan flora dan fauna di suatu wilayah. Contohnya, toponimi daerah Dukuh Kupang di Surabaya, dulunya banyak ditemukan siput laut (*kupang*) di wilayah tersebut (Anggraini, 2023).

Toponimi Berkaitan dengan Aspek Kemasyrakatan

Toponimi berkaitan juga dengan aspek kemasyarakatan, contohnya toponimi Kampung Batu Bassi di Maros, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian Fitrawahyudi dan Fadli (2021), toponimi Kampung Batu Bassi karena wilayah tersebut pernah menjadi tempat yang menandai hubungan damai antara Kerajaan Gowa dan Kerajaan Bone.

Toponimi Berkaitan dengan Aspek Budaya

Toponimi juga berkaitan dengan aspek budaya, yaitu folklor berupa cerita rakyat. Contohnya, toponimi Kampung Bugisan di Yogyakarta. Asal mula penamaan Kampung Bugisan karena dahulunya wilayah tersebut ditempati oleh prajurit dari suku Bugis.

Aktivitas manusia menelusuri sejarah wilayahnya dapat dilakukan melalui toponimi. Toponimi berfungsi sebagai penanda suatu lokasi, misalnya suatu daerah yang berada di dekat sungai. Selain itu, fungsi lain dari toponimi ialah identitas suatu wilayah. Misalnya, nama daerah tersebut menunjukkan daerah sentra yang berkaitan dengan komoditas utama. Beberapa manfaat yang dapat kamu petik ketika belajar toponimi di wilayah tempat tinggalmu, yaitu sebagai berikut.

a. Memahami kondisi fisik, sosial, dan budaya suatu wilayah dengan baik.

b. Melestarikan budaya dan sejarah suatu masyarakat.

c. Mempromosikan wisata suatu daerah.

Melalui toponimi, kamu dapat memahami identitas suatu wilayah secara komprehensif, mengapa dan bagaimana suatu daerah mendapatkan penamaan. Langkah-langkah yang dapat kamu lakukan untuk melacak toponimi suatu wilayah ialah sebagai berikut.

Gambar 2.26 Beberapa langkah untuk melacak toponimi suatu wilayah.

Kerjakanlah aktivitas berikut agar kamu memahami sejarah lokal dan toponimi wilayah di sekitar tempat tinggalmu.

Aktivitas 2.12
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah mengerjakan aktivitas ini secara bergotong royong, kamu mampu menjelaskan toponimi di lingkup provinsimu.

Langkah-Langkah

1. Buatlah poster atau video tentang toponimi lima daerah di provinsimu!
2. Kerjakan tugas secara bekerja sama dengan teman kelompok untuk menelusuri toponimi!
3. Gunakanlah berbagai sumber untuk mencari toponimi dan cantumkan pula sumber yang kamu gunakan!
4. Presentasikan karyamu bersama anggota kelompok di kelas!

Tabel 2.3 Toponimi Lima Daerah di Provinsi

Aspek Toponimi	Nama Daerah	Penjelasan
Aspek lingkungan fisik		
Aspek flora dan fauna		
Aspek folklor		
Aspek kemasyarakatan dan aktivitas manusia		

2. Aktivitas Manusia dan Toponimi

Pada bagian ini, akan dikenalkan kembali toponimi yang lebih bervariasi berkaitan dengan aktivitas manusia. Berbagai aktivitas manusia pada bidang seni, profesi atau mata pencaharian, dan ekonomi dapat membentuk penamaan suatu wilayah. Cermatilah informasi berikut ini!

Kampung Patehan di Yogyakarta Di Yogyakarta, terdapat kampung yang bernama Patehan. Kampung Patehan merupakan tempat tinggal *abdi dalem* yang bertugas mempersiapkan minuman.	**Kampung Musikanan di Yogyakarta** Toponimi yang berkaitan dengan aktivitas manusia pada bidang seni ialah nama Kampung Musikanan di Yogyakarta. Penamaan kampung disematkan karena warganya memiliki tugas memainkan musik untuk Keraton Yogyakarta.
Toponimi yang terdapat di Jawa Barat, yaitu nama tempat yang berkaitan dengan profesi masyarakatnya, seperti daerah Sayang, Gending, Gosali, Panday, Maranggi, Palédang, Kamasan, dan Kaléktoran.	**Kampung Guha Uleu di Aceh** Penamaan Kampung Guha Uleu di Aceh Utara yang berasal dari legenda seorang kakek bersama cucunya yang hendak mencari ikan, tetapi telur ular yang didapatkan.

3. Toponimi dan Mengurangi Dampak Bencana

Toponimi yang terkait dengan lingkungan fisik juga menunjukkan upaya suatu masyarakat untuk mengurangi dampak bencana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hisyam dan Sabila (2020) menjelaskan tentang toponimi kampung dan upaya mengatasi bencana di sepanjang daerah aliran Sungai Brantas. Wilayah tersebut terletak di Kabupaten Malang yang memiliki potensi bencana banjir dan tanah longsor. Kerawanan bencana banjir dan tanah longsor terjadi di kampung-kampung sepanjang aliran Sungai Brantas terutama wilayah yang memiliki nama Ledok. Toponimi dari kampung, seperti Kampung Ledok Wetan dan Ledok Klojen menunjukkan lokasi kampung yang terletak di tanah cekung yang menunjukkan daerah rawan banjir. Dengan demikian, masyarakat yang tinggal di wilayah Ledok (tanah cekung) diharapkan memahami kondisi wilayahnya dan senantiasa waspada dengan ancaman bencana.

Carilah toponimi di wilayahmu yang menunjukkan suatu daerah yang rawan bencana! Jelaskan bagaimana upaya masyarakat yang tinggal di daerah tersebut mengantisipasi bencana tersebut!

Pengayaan

Kamu ingin memahami lebih jauh tentang toponimi? Saksikan video tentang toponimi wilayah Gambir di Jakarta dengan pindai kode QR di samping atau klik tautan berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS13

Uji Kompetensi

Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Berdasarkan hasil penelitian dari Institut Teknologi Bandung (ITB), terdapat peningkatan ketinggian air laut Indonesia sebesar 3–8 mm per tahun. Kejadian ini berkaitan dengan dampak perubahan iklim yang memprediksikan beberapa wilayah di daerah pesisir Indonesia terancam tenggelam. Beberapa kota yang diprediksi terdampak ialah Kota Pangkalpinang, Padang, Medan, Sibolga, Banda Aceh, Jakarta, Tegal, Pekalongan, Semarang, Surabaya, Pasuruan, dan Probolinggo terancam tenggelam.

Sumber:https://balikpapan.inews.id/read/123193/kota-di-indonesia-yang-terancam-tenggelam-hasil-penelitian-diprediksi-terjadi-pada-2030

No	Soal	Jawaban
1.	Mengapa perubahan iklim dapat mengancam tenggelamnya suatu wilayah/kota? Jelaskan pendapatmu!	
2.	Tuliskan dua tindakan yang dapat mengurangi dampak perubahan iklim!	

Tuliskan jawabanmu untuk soal di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah	Alasan
3.	Dampak perubahan iklim salah satunya ialah punahnya keanekaragam hayati yang terdapat di Indonesia. Contohnya, hilangnya beberapa spesies ikan air tawar karena pencemaran air di sungai.			
4.	Salah satu fungsi dari Bank Indonesia ialah menjaga kestabilan nilai rupiah sehingga inflasi dapat terkendali.			
5.	Salah satu aktivitas dari bank umum ialah menyediakan tempat untuk menyimpan barang berharga seperti emas, ijazah, dan dokumen berharga lainnya.			

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar untuk menjawab soal-soal di bawah ini!

6. Aktivitas yang membedakan antara bank umum dan bank perkreditan rakyat ialah ....
   A. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan
   B. nilai plafon kredit
   C. menyalurkan kredit
   D. menghimpun simpanan dalam bentuk deposito berjangka
7. Manusia merupakan makhluk sosial. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh makhluk sosial ialah ....

A. mengembangkan sikap egois karena merasa memiliki uang banyak

B. tidak mematuhi aturan untuk hidup bersama karena dapat mengekang

C. mengembangkan sikap kerja sama dan saling membantu sesama

D. enggan untuk ikut bekerja bakti di kampung

Tuliskan jawabanmu untuk mengerjakan soal no. 8 dan 9!

No.	Norma Sosial	Contoh	Manfaat
8.	Norma hukum		
9.	Norma kesopanan		

Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 10!

Toponimi Desa Gedangrejo

Desa Gedangrejo terdapat di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Yogyakarta memiliki toponim karena daerah tersebut dahulunya penghasil komoditas pisang. Gedang artinya pisang. Dengan demikian, penamaan desa tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungannya.

Toponimi Manyar Kertoadi Surabaya

Manyar Kertoadi ialah wilayah yang terdapat di Surabaya, Jawa Timur. Daerah tersebut bernama Manyar Kertoadi dikarenakan dahulu terdapat banyak burung manyar, pemakan biji-bijian.

10. Jelaskan aspek apa yang mendasari toponimi Desa Gedangrejo dan Manyar Kertoadi. Sebutkan dua contoh di wilayahmu yang memiliki kemiripan aspek toponimi seperti Desa Gedangrejo dan Manyar Kertoadi!

Kampanye untuk Adaptasi Perubahan Iklim, Nilai dan Norma Sosial

Setelah mempelajari materi tentang ragam aktivitas manusia, buatlah kampanye tentang adaptasi perubahan iklim serta nilai dan norma sosial. Buatlah kampanye sesuai dengan kreativitas kamu. Kerjakan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang siswa!
2. Tentukan ide untuk melakukan kampanye dengan memperhatikan berbagai bencana akibat perubahan iklim yang terjadi di wilayah kalian!
3. Jelaskan dampak dari bencana yang terjadi di wilayah tersebut!
4. Jelaskan adaptasi perubahan iklim untuk mengurangi dampak bencana di wilayah tersebut!
5. Hubungkan ide kampanye berdasarkan dampak perubahan iklim dengan nilai dan norma sosial di wilayah tersebut!
6. Bentuk kampanye dapat berupa poster, majalah dinding, video, *podcast* maupun bentuk lain!
7. Presentasikan hasil karya kalian di kelas!

Pengayaan

Kamu ingin memahami lebih jauh tentang fungsi tanaman mangrove untuk mengurangi dampak perubahan iklim, saksikan video tentang "Rehabilitasi Mangrove untuk Masyarakat Pesisir dan Mengurangi Dampak Perubahan Iklim Dunia" dengan pindai kode QR di samping atau klik tautan berikut: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS14

Refleksi

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran dalam bab ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Yakin	Kurang Yakin	Tidak Yakin
Saya mampu menjelaskan berbagai potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.			
Saya mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.			
Saya mampu mengklasifikasi lembaga keuangan: bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.			
Saya mampu menyajikan contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.			
Saya mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-634-00-0085-6 (jil.2 PDF)

Bab 3

Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

Aktivitas apakah yang menggambarkan perubahan berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat?

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu mampu menganalisis berbagai tindakan mengurangi dampak bencana atau mitigasi bencana yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal. Kamu juga akan menganalisis keberlanjutan peran koperasi dan pasar modal dalam perekonomian, menganalisis keberlanjutan peran lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat, dan menganalisis proses berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat.

Peta Konsep

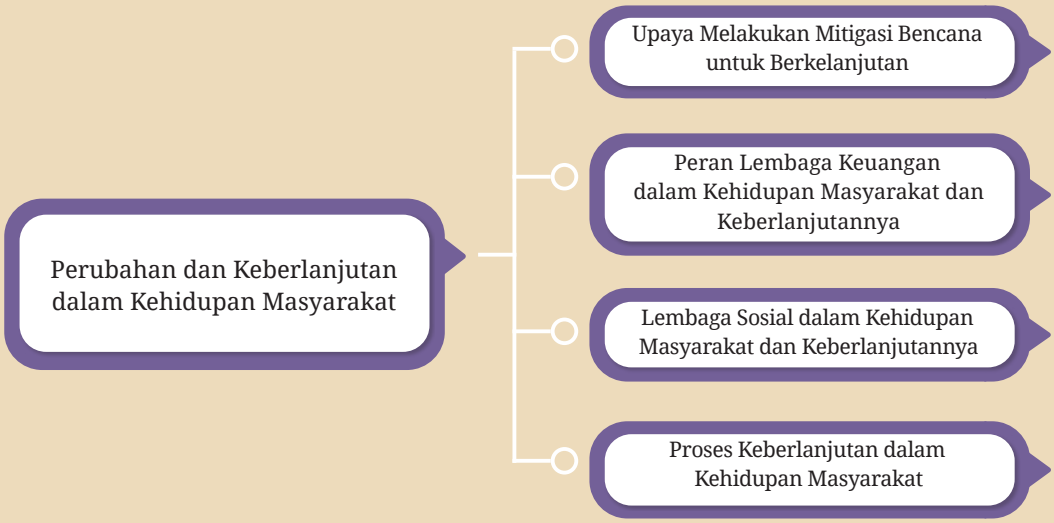

Kata Kunci

- bencana
- mitigasi
- keberlanjutan
- lembaga sosial
- lembaga keuangan
- koperasi

Gambar 3.1 Perubahan yang tampak setelah peristiwa tsunami Aceh.
Sumber: AP/Dita Alangkara/ajnn.net.

Perubahan merupakan aspek kehidupan yang bergerak dan membuat perbedaan. Sementara itu, keberlanjutan merupakan rantai dari kehidupan masa lalu, sekarang, dan mendatang. Peristiwa masa lalu, sekarang, dan mendatang tidak dapat terpisahkan. Pada subbab berikut menjelaskan tentang mitigasi bencana sebagai upaya keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat di bidang lingkungan.

Perubahan dan keberlanjutan dapat meliputi di bidang lingkungan (mitigasi bencana), ekonomi (lembaga keuangan), lembaga sosial, dan kehidupan masyarakat. Salah satu contoh perubahan dan keberlanjutan ialah pada peristiwa bencana tsunami di Aceh. Pada peristiwa tersebut, banyak korban yang meninggal. Bagaimanakah keadaan lingkungan dan aktivitas masyarakat setelah peristiwa tersebut? Telusurilah informasi tentang peristiwa tsunami Aceh melalui berbagai media!

Negara Indonesia berada di wilayah rawan bencana. Dengan demikian, penting mempelajari kebencanaan dan mitigasi bencana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tersebut sangat diperlukan masyarakat untuk meminimalkan dampak bencana. Dengan demikian, perubahan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat makin terjamin.

A. Upaya Melakukan Mitigasi Bencana untuk Keberlanjutan

Ancaman bencana gempa bumi, tanah longsor, banjir, gunung meletus, kekeringan, dan kebakaran hutan terjadi setiap tahun di Indonesia. Bencana tersebut merupakan hasil dari proses alam yang berkaitan erat dengan letak geologis Indonesia dan iklim tropis yang disertai dengan perubahan iklim serta cuaca yang cukup ekstrem. Bencana juga dapat terjadi dengan adanya interaksi manusia dan alam akibat perilaku manusia dalam mengeksploitasi sumber daya alam.

Tahukah Kamu?

Data bencana di berbagai wilayah dapat dilihat dengan mengakses tautan berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS15

Kamu perlu mengetahui dan mempelajari jenis-jenis bencana sebagai penduduk yang tinggal di wilayah rawan bencana. Kamu juga perlu memahami dampak bencana tersebut dan upaya-upaya mitigasi bencana. Dengan mengetahui hal tersebut, kamu sebagai anggota masyarakat mampu menemukan solusi, mengantisipasi, dan meminimalisir terjadinya bencana maupun mengurasi risiko yang terjadi.

1. Pengertian Bencana

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana ialah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor nonalam maupun faktor manusia. Dengan demikian, hal tersebut mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Secara sederhana, bencana ialah peristiwa yang mengganggu kehidupan masyarakat dikarenakan faktor alam, nonalam, dan manusia yang menyebabkan korban jiwa dan kerusakan.

Salah satu bencana yang banyak mengancam Indonesia ialah bencana alam. Bencana alam ialah bencana yang disebabkan oleh alam, seperti gempa bumi, angin besar (puting beliung), dan gunung meletus. Lakukanlah aktivitas berikut agar kamu memhami tentang bencana alam.

Aktivitas 3.1
Aktivitas Individu

Tujuan

Melalui aktivitas ini, kamu secara mandiri dan kritis mampu menjelaskan pengertian bencana alam dan dampaknya serta contoh daerah rawan bencana alam di Indonesia.

Langkah-Langkah

Carilah informasi dari buku sumber yang relevan maupun internet untuk melengkapi tabel berikut ini melalui!

No.	Jenis Bencana	Pengertian	Dampak	Contoh Peristiwa di Indonesia
1	Gempa Bumi			
2	Gunung Meletus			
3	Tsunami			
4	Tanah Longsor			
5	Perubahan Iklim			

2. Jenis-Jenis Bencana

Bencana dapat dibedakan berdasarkan jenisnya. Sebelumnya, amatilah dua gambar berikut ini!

Gambar 3.2 Bencana Gunung Meletus dan Wabah Virus

Perhatikan Gambar 3.2! Apakah perbedaan antara bencana akibat gunung meletus dan wabah virus Corona-19? Gunung meletus merupakan peristiwa alam. Bencana virus Corona-19 disebabkan oleh virus. Apakah jenis kedua bencana tersebut sama? Untuk mencari tahu jawabannya, ikuti penjelasan berikut.

Tahukah Kamu?

Keberagaman bencana dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti diagram di samping.

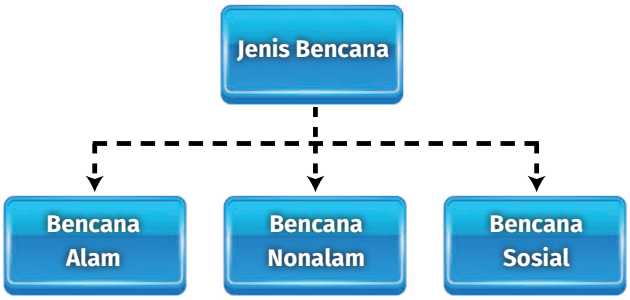

Gambar 3.3 Jenis Bencana

Bencana dapat dibedakan menjadi bencana alam, nonalam, dan sosial. Apakah perbedaan setiap jenis bencana tersebut? Simak penjelasan berikut ini!

a. Bencana Alam

Bencana alam apa saja yang berpotensi terjadi di wilayah Indonesia? Kamu sudah mempelajari materi potensi bencana alam akibat kondisi geologis pada kelas sebelumnya. Secara geologis, Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Contoh bencana alam akibat adanya tiga lempeng tersebut di antaranya gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, dan tsunami. Selain itu, terdapat bencana alam yang disebabkan karena adanya perubahan iklim (hidrometeorologi) yang terjadi di Indonesia, di antaranya kebakaran hutan, kekeringan, dan angin puting beliung.

b. Bencana Nonalam

Bencana nonalam ialah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam, antara lain, gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Penjelasan tentang bencana nonalam dapat kamu simak dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Contoh Bencana Nonalam

Bencana Nonalam	Contoh Peristiwa
1) Kegagalan Teknologi Perkembangan teknologi sangat pesat membantu manusia dalam berbagai aktivitas. Namun, di sisi lain, kemajuan teknologi dapat menyebabkan bencana akibat kegagalan teknologi. Kegagalan teknologi ialah semua kejadian bencana yang diakibatkan oleh kesalahan desain, pengoperasian, dan kelalaian.	Bencana kegagalan teknologi dapat terjadi, antara lain, kecelakaan industri seperti tumpahnya bahan kimia, kecelakaan transportasi, dan kebocoran gas. **Gambar 3.4** Kecelakaan pesawat terbang dapat disebabkan kegagalan teknologi.
2) Kegagalan Modernisasi Pembangunan industri dapat menyebabkan polusi. Polusi udara maupun polusi air menjadi bencana yang menyebabkan kerugian. Hal itu karena dapat berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Kasus ini merupakan contoh bencana yang disebabkan modernisasi. Modernisasi merupakan proses perubahan atau pergeseran masyarakat tradisional ke masyarakat maju. Modernisasi erat kaitannya dengan kemajuan teknologi. Proses mencapai masyarakat maju akan diikuti pembangunan di berbagai bidang. Misalnya, pembangunan pabrik, pembangunan jalan tol, pembangunan waduk, dan sebagainya.	 **Gambar 3.5** Cerobong asap industri dapat mengakibatkan polusi. Kamu dapat mengidentifikasi dampak negatif dari pembangunan sebagai modernisasi. Pembangunan pabrik dapat menyebabkan polusi dan kerusakan lingkungan. Pembangunan jalan tol membuka hutan dapat menyebabkan kerusakan ekologis. Pembangunan suatu daerah dapat menyebabkan kesenjangan dan kemiskinan desa dan kota. Pembangunan industri dengan membuka lahan dan hutan dapat mengganggu ekosistem hutan, hilangnya berbagai tumbuhan, dan mengganggu habitat hewan. Pembangunan perkotaan dapat menyebabkan banjir dan turunnya permukaan air tanah.

3) Wabah Penyakit

Wabah penyakit juga termasuk dalam bencana nonalam. Wabah tersebut tersebut dapat masuk dalam pandemi, endemi, maupun epidemi. Apakah yang dimaksud dengan pandemi, endemi, maupun epidemi?
Perhatikan gambar 3.6 di samping!

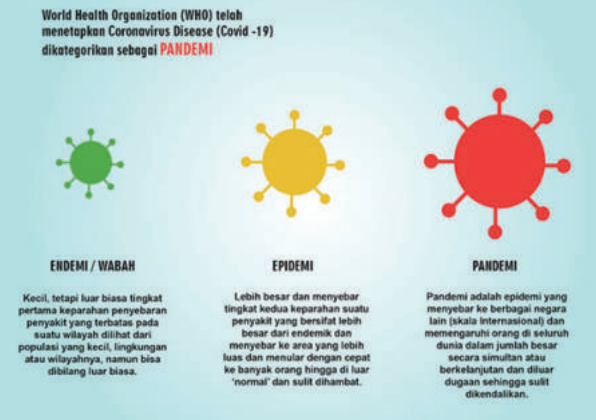

Gambar 3.6 Covid-19 ditetapkan sebagai wabah pandemi.
Sumber: Eliyas Sayang Hala/puskesmaslewolema (2022)

Masih ingatkah kamu saat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020? Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh bencana wabah penyakit. Bagaimana contoh wabah yang disebut endemi dan epidemi? Apakah kamu mengenal daerah yang terkenal dengan penyakit malaria? Malaria menjadi karakteristik penyakit yang muncul di daerah Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, serta Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kamu juga akan menemukan daerah tertentu di lingkunganmu yang sering muncul penyakit demam berdarah dengue (DBD). Wabah malaria dan demam berdarah tersebut merupakan contoh endemi. Contoh epidemi misalnya penyebaran penyakit Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo (DRC) pada 2019, flu burung (H5N1) di Indonesia pada 2012, SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) pada tahun 2003, dan penyakit Ebola di Negara Afrika.

c. Bencana Sosial

Bencana sosial ialah serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial dan teror.

1) Konflik Sosial

Konflik sosial terjadi karena adanya perbedaan. Apabila tidak diselesaikan dengan baik, konflik dapat menyebabkan bencana sosial. Konflik dapat menyebabkan kekerasan, seperti pertikaian, adu fisik, bahkan perang. Sebelum negara Indonesia berdiri, terdapat kerajaan-kerajaan di berbagai daerah. Pada masa lalu, antarkerajaan ini sering terlibat konflik dan perang. Setelah Indonesia merdeka, warga dari berbagai daerah disatukan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indonesia memiliki aneka ragam suku bangsa, bahasa, dan kebudayaan. Kita harus menjaga persatuan supaya tidak muncul konflik. Konflik sosial dapat terjadi apabila terjadi pertentangan atau perbedaan kepentingan antara individu dan individu, individu dan kelompok, maupun kelompok dan kelompok. Konflik sosial di sekitar kita, misalnya tawuran antarkampung, konflik suporter sepak bola, maupun konflik antargeng.

Gambar 3.7 Kericuhan di Stadion Kanjuruhan Malang
Sumber: Lucky Aditya/Viva (2022)

2) **Aksi Teror**

Aksi teror merupakan perbuatan dengan ancaman yang menimbulkan rasa takut dan dapat menimbulkan korban jiwa. Di berbagai wilayah Indonesia, dalam beberapa waktu terakhir, sering terjadi ancaman teror yang meresahkan masyarakat. Ancaman tersebut di antaranya teror bom Bali tahun 2002, bom JW Marriot di Jakarta tahun 2003, teror bom Surabaya tahun 2018, teror kelompok Separatis Papua, dan lain sebagainya.

Pengayaan

Apakah kamu ingin mengetahui lebih banyak fenomena bencana yang terjadi di Indonesia? Bukalah tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS15 dan temukan berbagai bencana di Indonesia! Kamu dapat menemukan jenis bencana yang rentan terjadi di sekitar tempat tinggalmu.

Aktivitas 3.2
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu diharapkan mampu berkolaborasi dan bernalar kritis dalam merinci jenis-jenis bencana yang terjadi di Indonesia, serta mampu menemukan faktor penyebab terjadinya bencana dan upaya mengurangi dampak bencana.

Langkah-Langkah

Kamu dapat mempelajari materi bencana, baik dari buku maupun sumber yang relevan untuk menyelesaikan tugas berikut.

1. Buatlah kelompok dengan anggota masing-masing 4–5 orang!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu hal berikut ini.
   a. Pilihlah salah satu bencana yang paling mengancam tempat tinggalmu!
   b. Diskusikan penyebab dan dampak bencana tersebut!

c. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak bencana tersebut? Hambatan apa saja yang ada untuk mengatasi masalah bencana tersebut?

d. Nilai-nilai apakah yang dapat kamu ambil saat mengerjakan tugas ini?

3. Tulislah hasil diskusi kalian pada buku tulis, aplikasi *Power Point* (PPT), aplikasi Canva, atau yang lain sesuai dengan minat kelompokmu!

4. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

3. Keberlanjutan Mitigasi Bencana di Indonesia

Bencana alam, bencana nonalam, maupun bencana sosial sering membawa korban, baik harta benda maupun jiwa. Bagaimana upaya mengurangi risiko korban dan kerusakan tersebut? Upaya mengurangi risiko dan dampak suatu bencana ini disebut mitigasi bencana.

Mitigasi bencana dilaksanakan melalui sosialisasi, pembangunan sarana prasarana, maupun peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana. Tujuan dilaksanakan mitigasi bencana ialah seperti yang tertera dalam diagram berikut.

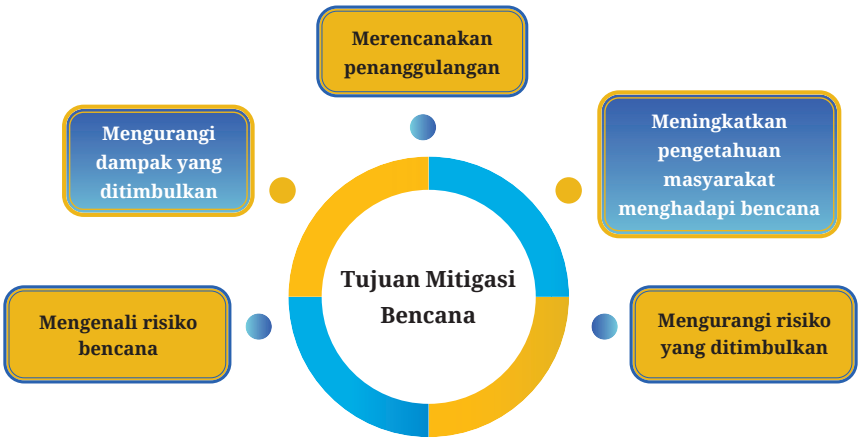

Gambar 3.8 Beberapa Tujuan Mitigasi Bencana

Mitigasi sangat penting dalam melakukan penurunan dan risiko bencana sehingga kehidupan masyarakat tetap aman dan nyaman. Mitigasi bencana telah dilakukan masyarakat sejak zaman nenek moyang kita. Contohnya, membuat rumah panggung dari kayu yang tahan gempa.

4. Jenis-Jenis Mitigasi Bencana

Berbagai bencana yang mengancam Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan demikian, membutuhkan upaya mitigasi yang sesuai dengan karakteristik setiap bencana. Berikut ini merupakan mitigasi yang dilaksanakan.

a. Mitigasi Gempa Bumi

Gempa bumi ialah guncangan atau getaran yang terjadi pada permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam tanah secara tiba-tiba. Mitigasi bencana gempa bumi, yaitu sebagai berikut.

Mitigasi Bencana Gempa Bumi	Menyiapkan rencana penyelamatan diri apabila terjadi gempa bumi.
	Membangun rumah tahan goncangan gempa dengan fondasi yang kuat.
	Memahami lokasi bangunan tempat tinggal dengan baik.
	Melaksanakan simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi.
	Menyiapkan peralatan keselamatan dan persediaan obat-obatan.
	Mencatat nomor telepon yang penting terkait penanganan kebencanaan gempa bumi.
	Memperhatikan peta daerah rawan gempa bumi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Gambar 3.9 Tanda titik kumpul sebagai salah satu upaya mempermudah proses evakuasi saat terjadi bencana, seperti kebakaran dan gempa bumi.

Gambar 3.10 Perubahan dan Keberlanjutan Mitigasi Bencana

b. Mitigasi Gunung Meletus

Gunung berapi meletus disebabkan oleh endapan magma di dalam perut bumi didorong ke luar oleh gas yang bertekanan tinggi. Masyarakat yang tinggal di sekitar gunung berapi biasanya sudah mengetahui tanda-tanda alam apabila gunung tersebut akan meletus. Tanda-tanda tersebut di antaranya, suara gemuruh, naiknya suhu udara, mata air mulai mengering, tanaman layu, dan banyak hewan yang turun gunung.

Gambar 3.11 Bunker di lereng Gunung Merapi DIY, sebagai upaya penyelamatan dari bahaya awan panas Merapi.
Sumber: Abdul Hamied Rozak/JIBI/Harian Jogya (2018)

Mitigasi Bencana Gunung Meletus	Mempelajari tentang ciri-ciri gunung berapi yang akan meletus.
	Penyelidikan dan penelitian geologi, geofisika, dan geokimia pada gunung berapi.
	Membuat peta kawasan yang rawan bencana gunung berapi.
	Membuat jalur evakuasi yang aman.
	Memberikan informasi perkembangan tentang status gunung berapi.
	Menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar, seperti makanan dan obat-obatan.
	Menyiapkan bangunan untuk tempat berlindung dan mengurangi kerusakan akibat letusan.

c. Mitigasi Tsunami

Salah satu bencana yang mengancam Indonesia dari aktivitas tektonik ialah tsunami. Mitigasi bencana tsunami, di antaranya sebagai berikut.

Mitigasi Bencana Tsunami	Menanam hutan bakau di sepanjang pantai untuk meredam gelombang tsunami.
	Menyiapkan bangunan tanggap bencana tsunami.
	Mengenali area atau tempat yang memiliki potensi bencana tsunami.
	Membuat jalur evakuasi yang aman.
	Selalu memantau gelombang air laut.
	Menyediakan sistem peringatan dini

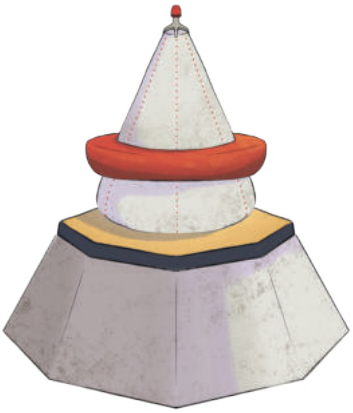

Gambar 3.12 Lampu mercusuar kapal di Bandar Lampung, menjadi monumen, salah satu edukasi untuk mengingatkan tsunami setinggi 40 m di Lampung tahun 1883 akibat letusan Gunung Krakatau.

Aktivitas 3.3
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, secara kritis dan kreatif, kamu akan menemukan upaya mitigasi bencana, cara mengurangi risiko bencana, menyeleksi peralatan yang terkait mitigasi bencana, dan menganalisis peran sekolah dalam mitigasi bencana.

Langkah-Langkah

Kamu dapat mempelajari materi bencana, baik dari buku maupun sumber yang relevan untuk menyelesaikan tugas berikut.

1. Buatlah kelompok dengan anggota masing-masing 4–5 orang!
2. Gunakan buku teks, buku referensi, dan informasi internet untuk menjawab pertanyaan nomor 3!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu pertanyaan berikut ini!
   a. Pilihlah salah satu bencana gunung meletus, gempa bumi, atau tsunami!
   b. Bagaimanakah upaya mitigasi bencana tersebut yang dilakukan keluargamu?
   c. Untuk mengurangi risiko bencana agar aman dari bencana tersebut, bagaimanakah cara penempatan barang-barang di rumah?
   d. Peralatan apakah yang ada di sekolahmu terkait dengan upaya mitigasi bencana?
   e. Bagaimana sebaiknya peran sekolah dalam melakukan mitigasi bencana tersebut?
4. Tulislah hasil diskusi kalian pada buku tulis, aplikasi PowerPoint (PPT), aplikasi Canva, atau yang lain sesuai dengan minat kelompokmu!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

d. Mitigasi Tanah Longsor

Tanah longsor merupakan peristiwa geologi yang terjadi karena adanya perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah, atau material campuran tersebut, bergerak ke bawah atau ke luar lereng. Daerah yang memiliki potensi terjadinya bencana longsor sebenarnya memiliki ciri-ciri yang diinformasikan dalam diagram berikut.

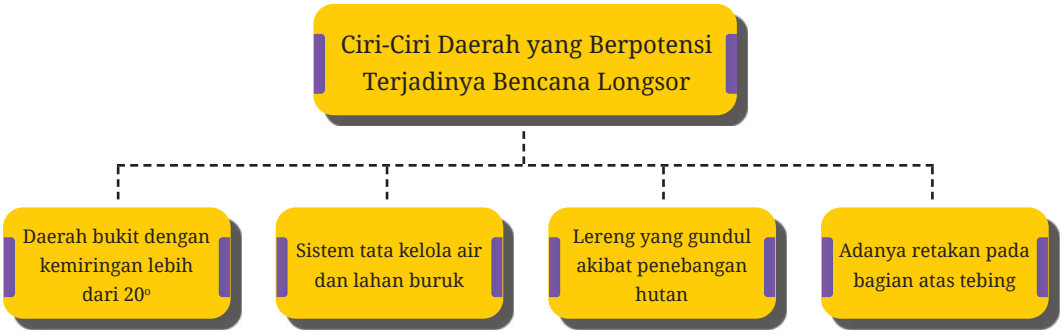

Gambar 3.13 Ciri-Ciri Daerah yang Berpotensi Terjadinya Longsor

Kegiatan mitigasi yang dapat dilakukan dalam menghadapi tanah longsor. Kegiatan tersebut di antaranya seperti berikut.

Mitigasi Bencana Tanah Longsor	Mengurangi tingkat keterjalan lereng.
	Menghindari daerah rawan longsor untuk mendirikan bangunan.
	Membentuk terasering dengan sistem drainase yang tepat.
	Melaksanakan reboisasi dengan jenis tanaman yang memiliki akar dalam.
	Mendirikan bangunan dengan fondasi yang kuat.
	Menghindari fasilitas umum dan pemukiman di daerah lereng yang terjal.

e. Mitigasi Banjir

Indonesia memiliki iklim tropis sehingga curah hujan termasuk tinggi. Pada saat terjadi hujan dengan curah yang tinggi dan tidak diimbangi dengan adanya daerah resapan yang cukup, dapat menimbulkan banjir. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya banjir selain curah hujan tinggi di antaranya topografi wilayah, pembangunan di daerah resapan air, dan pembuatan saluran air yang buruk.

Gambar 3.14 Bendungan Gajah Mungkur, Wonogiri, Jawa Tengah merupakan salah satu mitigasi banjir di aliran Sungai Bengawan Solo.
Sumber: Tito/bisnistoday.co.id (2023)

Kegiatan mitigasi bencana banjir yang dapat dilaksanakan guna mengurangi risiko bencana. Kegiatan mitigasi tersebut di antaranya sebagai berikut.

Mitigasi Bencana Banjir	Memahami cara-cara melindungi rumah dari banjir.
	Melakukan reboisasi di lahan-lahan yang masih kosong.
	Menyiapkan bangunan untuk mencegah banjir.
	Membangun waduk untuk mencegah banjir.
	Menyiapkan sarana evakuasi saat terjadi banjir.
	Membuang sampah pada tempatnya, tidak dibuang di sungai karena dapat menyebabkan banjir.

f. Mitigasi Kekeringan

Kekeringan merupakan salah satu dampak dari perubahan iklim. Akibatnya, suatu wilayah mengalami kemarau yang panjang sehingga kandungan air di dalam tanah berkurang dan dapat sampai habis. Padahal, semua makhluk hidup pasti membutuhkan air guna melangsungkan kehidupannya. Upaya yang harus dilakukan dalam mitigasi bencana banjir sebagai berikut.

Mitigasi Bencana Kekeringan	Memanfaatkan sumber daya air secara efektif.
	Menggalakkan reboisasi di daerah sekitar permukiman penduduk.
	Memperbanyak tempat resapan air.
	Membangun waduk guna mencegah kekurangan air saat kemarau.
	Membangun rehabilitasi terhadap pemeliharaan jaringan irigasi.
	Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat.

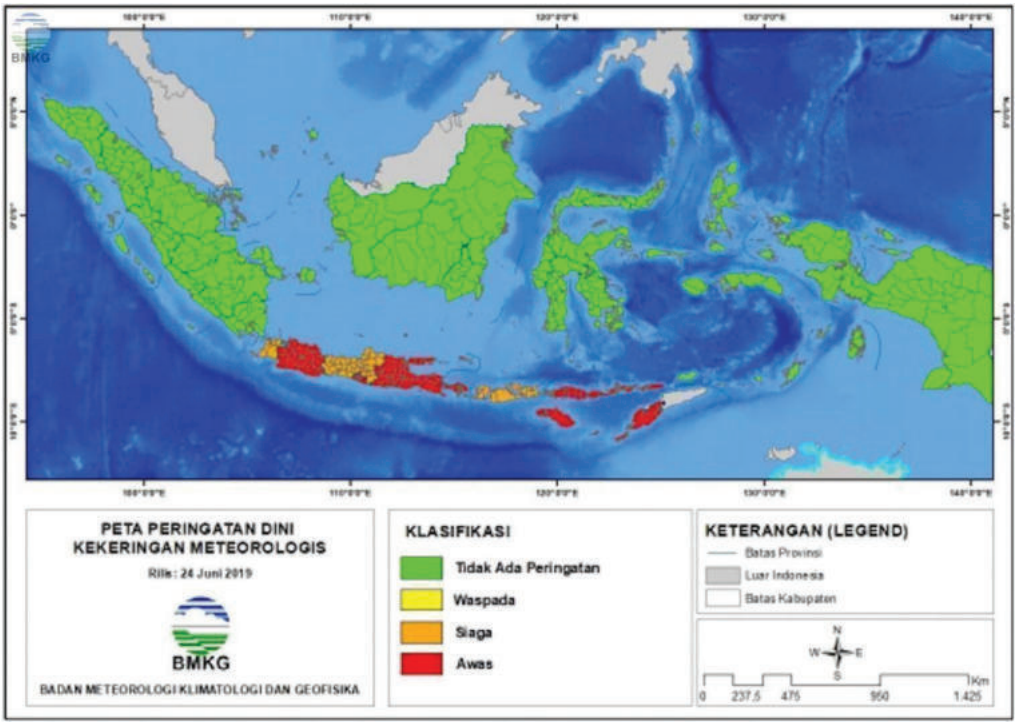

Gambar 3.15 Memetakan potensi bahaya kekeringan di Indonesia merupakan bagian dari mitigasi.
Sumber: Siaran Pers/bmkg.go.id (2019)

5. Perubahan dan Keberlanjutan Mitigasi Bencana

Apakah mitigasi bencana baru dikenal pada masa modern? Ternyata nenek moyang kita memiliki mitigasi bencana. Hal ini penting untuk dipelajari, supaya kamu sadar bahwa kita memiliki kearifan lokal untuk mitigasi bencana. Mitigasi bencana masa sekarang pada dasarnya memiliki keberlanjutan mitigasi bencana pada masa lalu. Tahukah kamu bagaimana masyarakat Jawa membuat bangunan tempat tinggal? Rumah-rumah masyarakat Jawa pada masa lalu relatif aman untuk menghadapi bencana gempa bumi. Untuk menghadapi bencana angin ribut, masyarakat Jawa membangun kandang sapi yang relatif tidak dapat roboh diterjang angin ribut. Dua contoh tersebut menunjukkan adanya mitigasi bencana pada masa lalu. Rancang bangun atau struktur bangunan pada masa lalu dipelajari para ahli untuk membuat bangunan tahan gempa pada masa sekarang. Oleh karena itu, kamu perlu mempelajari bagaimana kearifan lokal masyarakat di sekitar tempat tinggalmu dalam melakukan mitigasi bencana. Hal ini sangat penting agar kita lebih tanggap terhadap ancaman bencana alam.

Aktivitas 3.4
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara kritis dan kreatif menemukan upaya mitigasi bencana, menguraikan cara mengurangi risiko bencana, dan mampu menyeleksi peralatan yang terkait mitigasi bencana.

Langkah-Langkah

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Wawancaralah tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggalmu!
3. Pertanyaan wawancara, sebagai berikut.
   a. Bencana apa yang sering terjadi di lingkungan tempat tinggalmu?
   b. Apa yang disiapkan untuk menghadapi bencana tersebut?
   c. Mengapa cara itu dilakukan?
   d. Bagaimana tindakan yang dilakukan saat bencana terjadi?
   e. Siapa saja yang memimpin persiapan penangan bencana tersebut?
   f. Analisislah perubahan penanganan bencana masa lalu dan masa sekarang di lingkungan tempat tinggalmu!
4. Tuliskan hasil wawancaramu dalam laporan berikut ini!

No.	Acaman Bencana Alam	Mitigasi pada Masyarakat	Alasan/Keterangan
1.	Gempa Bumi		
2.	Gunung Meletus	Sistem peringatan dini	Memberi peringatan bahwa gunung berapi dapat menyebabkan bencana.
		Mengamati pergerakan binatang	
3.	Banjir		
4.	Kebakaran Pemukiman		
5.	Kelaparan		

5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Setelah mempelajari materi tersebut, kamu akan makin paham bahwa mitigasi bencana alam telah dilaksanakan sejak nenek moyang kita. Dengan pengetahuan dan teknologi yang terbatas, mereka sudah memiliki kesadaran tinggi pentingnya mitigasi bencana. Pada masa sekarang, kita harus lebih baik dalam melakukan mitigasi bencana alam sebagai upaya keberlanjutan dalam bidang lingkungan.

Keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat, selain di bidang lingkungan, juga meliputi bidang lain, seperti lembaga keuangan. Subab berikut akan menjelaskan keberlanjutan tersebut.

B. Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Masyarakat

Apakah di daerah tempat tinggalmu terdapat koperasi? Di mana saja kamu menemukan koperasi? Koperasi merupakan salah satu contoh lembaga keuangan. Apakah kamu juga pernah mengenal istilah saham dan pasar saham? Pasar saham yang lebih dikenal dengan pasar modal. Bagaimana peran kedua lembaga keuangan tersebut dalam kehidupan masyarakat? Pada bab ini, kamu akan menganalisis peran koperasi dan pasar modal dalam kehidupan masyarakat.

1. Koperasi

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang melakukan kegiatan perekonomian berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan sebagai salah satu bentuk gerakan perekonomian rakyat. Tujuan koperasi ialah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat. Landasan koperasi dapat disimak dalam diagram berikut ini.

Gambar 3.16 Landasan koperasi

Koperasi memiliki lambang. Apakah kamu pernah melihatnya? Lambang Koperasi Indonesia seperti Gambar 3.17.

Gambar 3.17 Lambang Koperasi Indonesia
Sumber: Dewan Koperasi Indonesia/dekopin.coop

Koperasi didirikan di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Koperasi pertama kali didirikan tahun 1886 oleh Pamong Praja yang bernama R. Aria Wiria Atmaja di Purwokerto. Pada awalnya, tujuan R. Aria Wiria Atmaja mendirikan koperasi ialah untuk menolong para pegawai yang menderita karena terjerat lintah darat yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi. Selanjutnya, pada saat Budi Utomo berdiri, Dr. Soetomo mendirikan koperasi konsumsi dengan tujuan kesejahteraan masyarakat miskin. Beberapa tahun kemudian, Sarekat Islam mendirikan koperasi produksi. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942, peranan koperasi bergeser menjadi alat pendistribusian barang-barang keperluan perang. Koperasi pada masa ini diubah namanya menjadi Kumiai yang berfungsi sebagai pengumpul barang kebutuhan perang. Pada masa pendudukan Jepang, perkembangan koperasi sulit karena harus mendapatkan izin dari pemerintah dan biasanya izin tersebut dipersulit.

Setelah Indonesia merdeka, koperasi mulai bergerak kembali dan koperasi memiliki landasan yang kuat dengan ditetapkannya Pancasila sebagai landasan idiil dan UUD 1945 sebagai landasan struktural. Muhammad Hatta mendapat julukan Bapak Koperasi Indonesia karena sangat berperan dalam mengembangkan gerakan koperasi.

Prinsip koperasi ialah sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokratis, kemandirian, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara adil. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, disebutkan bahwa fungsi dan peran koperasi, yaitu sebagai berikut.

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Soko guru dalam koperasi dapat diartikan sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian.

d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi terdiri atas beberapa jenis. Berikut jenis-jenis koperasi yang perlu kamu pahami.

Tabel 3.2 Jenis Koperasi

No.	Jenis Koperasi	Penjelasan
Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha		
1.	Koperasi Produsen	Koperasi yang anggota-anggotanya ialah para produsen.
2.	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi yang memiliki bentuk usaha melayani para anggota untuk menabung dan meminjam dengan bunga yang ringan.
3.	Koperasi Konsumsi	Koperasi yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari.
4.	Koperasi Jasa	Koperasi yang menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang jasa.
5.	Koperasi Serba-Usaha (KSU)	Koperasi yang memiliki berbagai macam usaha.
Koperasi Berdasarkan Tingkatan		
1.	Koperasi Primer	Koperasi yang memiliki jumlah anggota minimal 20 orang. Setiap anggota harus memenuhi syarat anggaran dasar dan tujuan yang sama.
2.	Koperasi Sekunder	Koperasi yang memiliki anggota beberapa koperasi atau gabungan beberapa koperasi primer.

Permodalan koperasi terdiri atas modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Dana pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, bank, dan lainnya.

Aktivitas 3.5
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara mandiri dan kritis mampu menjelaskan peranan koperasi, merinci jenis-jenis koperasi di Indonesia, dan menguraikan peranan koperasi.

Langkah-Langkah

1. Pelajari materi koperasi, baik pada buku ini, sumber lain, maupun menelusuri internet!
2. Kerjakan soal berikut ini!
   a. Apakah yang dimaksud dengan koperasi?
   b. Mengapa koperasi harus didirikan?
   c. Siapakah yang berhak menjadi anggota koperasi?
   d. Apakah peranan didirikannya koperasi?
   e. Nilai-nilai apakah yang dapat diambil dari kegiatan koperasi?
3. Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!

2. Pasar Modal

Kamu telah mempelajari tentang pasar pada saat kelas VII. Salah satu pasar yang kita temui dalam kehidupan sosial ialah pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari. Pada bagian ini, akan dipelajari tentang pasar modal. Apakah yang dimaksud pasar modal? Bagaimana transaksi dalam pasar modal tersebut? Pasar modal merupakan pasar yang menjual belikan modal. Pada pasar modal, pihak-pihak yang terlibat ialah penjual modal atau saham, pembeli saham serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan saham.

Apakah yang dimaksud dengan saham? Saham memiliki arti hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan. Saham dapat diartikan juga dengan modal yang dapat diperjualbelikan melalui pasar modal (bursa efek). Bursa efek merupakan usaha yang menyelenggarakan jual beli surat berharga (saham). Contoh bursa efek yang ada di Indonesia salah satunya Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Gambar 3.18 Perubahan Harga Saham
Sumber: Herzanindya Maulianti/tempo.co (2023)

3. Perubahan dan Kesinambungan Koperasi dan Pasar Modal

Koperasi pada dasarnya memiliki beberapa kemiripan dengan lembaga ekonomi lainnya. Keberadaan koperasi di Indonesia merupakan upaya membentuk lembaga ekonomi yang sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia. Pada saat ini, koperasi berkembang sangat pesat di berbagai lapisan masyarakat. Perkembangan masa depan koperasi selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Perubahan dan keberlanjutan pasar modal dapat dilihat terutama sejak masa kolonialisme dan imperialisme. Pada abad XVI M, sudah banyak pedagang Eropa yang berlayar ke berbagai pelosok dunia, termasuk ke Indonesia. Pada tanggal 20 Maret 1602, terdapat tiga perusahaan besar di Belanda bergabung membentuk sebuah perusahaan nasional bernama "*Vereenigde Oostindische Compagnie*" (VOC). VOC tersebut memberikan keuntungan besar sehingga mendorong masyarakat Belanda memiliki keinginan untuk ikut memiliki modal. Selanjutnya, terbit surat bukti kepemilikan modal (saham). Saham ini dapat diperjualbelikan sehingga terbentuklah Pasar Saham Amsterdam dengan saham tunggal, yaitu saham VOC.

Bagaimana perkembangan berikutnya? Berbagai negara juga mendirikan berbagai organisasi dagang, seperti Inggris (*East India Company*), Prancis (*French East India Company*), dan Portugis (*Portuguese East India Company*). Pada perkembangan berikutnya, perusahaan dagang tersebut dibentuk oleh organisasi swasta yang kemudian juga dapat menjual saham kepada masyarakat.

Perubahan dan keberlanjutan apa yang kamu temukan dalam pasar modal masa lalu dan masa sekarang? Hal yang paling mudah ialah cara mendapatkan saham pada masa lalu dan masa sekarang berbeda. Pada masa lalu, untuk membeli sertifikat saham, kita harus ke pusat kota besar, bertemu dengan perantara, hingga akhirnya membeli saham. Bagaimana pembelian saham masa sekarang? Dapatkah kamu menemukan berbagai saham perusahaan yang ada di Indonesia?

Saham sering identik dengan modal dan perusahaan besar. Di Indonesia, kita mengenal koperasi, sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki kemiripan dengan pasar saham. Kamu dapat mendirikan usaha kecil melalui koperasi dan menanam modal di dalamnya. Kamu akan belajar memperoleh keuntungan dengan menanamkan modal di koperasi.

Kamu telah mempelajari tentang peran lembaga keuangan dalam kehidupan masyarakat. Sekarang, simaklah tentang lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat.

Tahukah Kamu?

Kamu dapat membuka internet dengan laman https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS46 untuk menemukan lebih banyak tentang pasar modal. Pada masa sekarang, orang dapat dengan mudah melakukan jual beli saham melalui laman internet.

C. Lembaga Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

Gambar 3.19 Lembaga sosial dalam masyarakat berfungsi untuk mengontrol kehidupan, ibaratnya rem pada kendaraan.

Perhatikan gambar motor yang sedang dikendarai! Mengapa motor dapat bergerak? Motor dapat bergerak karena ada komponen-komponen sepeda

motor, seperti kemudi, roda, rantai, rem, rantai, mesin penggerak, dan komponen lainnya. Kamu dapat memperkirakan hal yang akan terjadi jika dalam salah satu komponen tersebut tidak ada. Seandainya tidak ada rem, bagaimana laju kendaraan tersebut? Pasti dapat menyebabkan kecelakaan.

Hal demikian juga terjadi dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat hidup dengan berbagai komponen yang jumlahnya sangat banyak. Apabila komponen tersebut tidak berjalan sesuai fungsinya, masyarakat akan mengalami ketidakstabilan. Bagian-bagian yang mendukung kelangsungan hidup masyarakat disebut lembaga sosial. Setiap lembaga sosial memiliki berbagai aturan atau tata cara kehidupan yang berfungsi untuk menjalankan sistem sosial masyarakat dan mencapai keteraturan sosial.

Lembaga-lembaga sosial yang kamu temukan pada saat ini merupakan hasil proses keberlanjutan pada masa sebelumnya. Interaksi manusia yang berlangsung sejak zaman dahulu hingga saat ini melahirkan dinamika lembaga sosial. Dinamika inilah yang menggambarkan proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat.

1. Pengertian Lembaga Sosial

Apakah yang dimaksud lembaga sosial? Lembaga sosial ialah suatu aturan atau sistem norma yang bertujuan untuk mengatur kebutuhan hidup masyarakat. Kehidupan masyarakat diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan adanya lembaga sosial. Aturan-aturan atau norma yang berlaku pada dasarnya untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman dan tertib.

Lembaga sosial merupakan salah satu jenis lembaga yang mengatur hubungan antaranggota masyarakat. Lembaga ini dapat terbentuk melalui dua cara, yaitu tidak terencana dan secara terencana. Lembaga sosial yang terbentuk dengan tidak terencana apabila masyarakat dihadapkan pada permasalahan kebutuhan hidup. Misalnya, pada saat masyarakat masih menggunakan sistem barter (tukar menukar barang), kemudian berkembang mata uang sebagai alat pembayaran, mendorong pemerintah mendirikan lembaga keuangan.

Lembaga sosial terbentuk secara terencana apabila melalui proses perencanaan yang matang oleh individu atau kelompok yang mempunyai kekuasaan atau pengaruh. Contohnya di pedesaan. Masyarakat pedesaan hidup dari sektor pertanian. Untuk melindungi para petani dari tengkulak,

pemerintah kemudian mendirikan koperasi. Koperasi tersebut didirikan secara terencana dengan tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggotanya dan membangun tatanan ekonomi negara dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur.

2. Jenis Lembaga Sosial

Apakah kamu mengenal berbagai jenis lembaga sosial? Kamu dapat menemukan berbagai lembaga sosial di lingkungan tempat tinggalmu. Ada beberapa lembaga sosial, seperti dalam diagaram berikut ini.

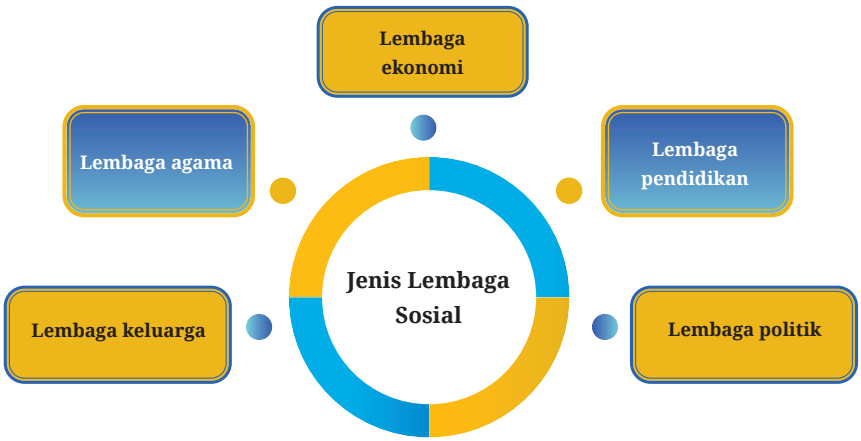

Gambar 3.20 Jenis Lembaga Sosial

Apakah perbedaan dari kelima lembaga sosial tersebut? Simaklah penjelasan berikut ini!

a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Dalam setiap keluarga, terdapat aturan yang mengatur hubungan antarsesama anggotanya. Dengan demikian, setiap anggota keluarga memiliki fungsi dan peran masing-masing. Contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga merupakan pemimpin lembaga keluarga. Ayah dan ibu dapat berbagi peran dalam mencari nafkah, mendidik anak-anak, mengurus rumah tangga, dan hidup bermasyarakat. Anak-anak memiliki hak untuk memperoleh perlindungan dan pendidikan. Selain itu, anak memiliki kewajiban taat kepada orang tua untuk mencapai kedewasaan.

Dalam berbagi peran, ayah dan ibu dapat bergantian mengasuh anak, mencukupi kebutuhan keluarga, dan mencari nafkah. Anak-anak juga wajib membantu orang tua. Semua dilakukan dengan penuh kasih sayang, saling menghargai, dan penuh pengertian. Sebagai contoh, mencuci dan memasak bukan identik pekerjaan ibu atau anak perempuan. Ayah, ibu, anak laki-laki maupun perempuan dapat menjalankan pekerjaan tersebut.

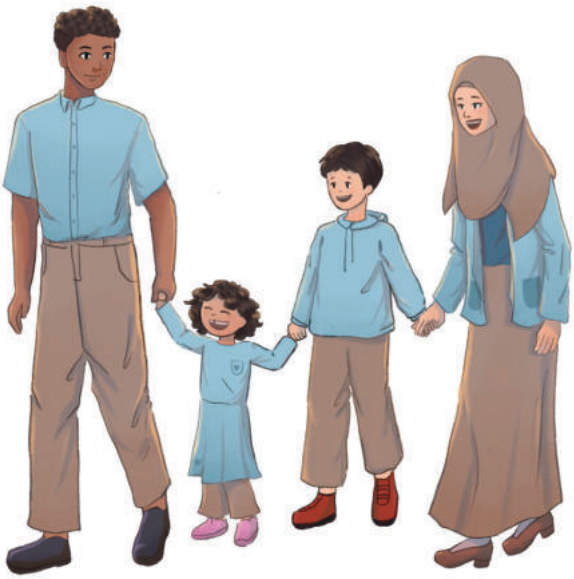

Gambar 3.21 Keluarga inti (*nuclear family*) yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak.

Keluarga merupakan tempat seorang anak mendapatkan pendidikan yang pertama, anak mulai berlatih sosialisasi, dan mengenal norma-norma. Anak juga akan berlatih berbagi dengan sesama, beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun sosial budaya di lingkungan dia tinggal. Jika semua anggota keluarga dapat beradaptasi dengan baik, akan tercipta suasana kehidupan yang nyaman, aman, dan tenteram. Masih ingatkah kamu ketika masa kecil? Kamu mulai mengenal lingkungan sekitar melalui keluarga.

Sebuah keluarga terbentuk melalui proses perkawinan, kemudian menghasilkan keturunan. Lembaga keluarga ditujukan untuk menjalankan beberapa fungsi dan tugas dalam masyarakat. Fungsi lembaga keluarga tersebut, yaitu sebagai berikut.

1) Fungsi Reproduksi

Keluarga mempunyai fungsi guna melanjutkan dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia dengan memperoleh keturunan. Untuk memperoleh keturunan, sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat dan norma agama melalui pernikahan.

2) Fungsi Proteksi (Perlindungan)

Setiap anggota keluarga sangat membutuhkan kenyamanan lahir dan batin.

Anggota keluarga akan merasa terlindungi dari berbagai ancaman fisik maupun mental yang datang dari dalam keluarga maupun dari luarnya. Apabila dalam keluarga terdapat rasa aman, kehidupan keluarga tersebut dapat berjalan dengan harmonis.

Gambar 3.22 Ayah bertugas mencari nafkah, tetapi ibu juga dapat membantu ayah mencari nafkah dengan tetap memperhatikan kewajiban mengurus keluarga.

3) Fungsi Ekonomi

Keluarga mempunyai fungsi yang berkaitan dengan upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada umumnya, ayah selain sebagai kepala keluarga, bertanggung jawab dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, di era modern, seorang ibu selain mengurus rumah tangga, juga turut bekerja untuk membantu keuangan keluarganya.

4) Fungsi Afeksi (Kasih Sayang)

Tahukah kamu apa fungsi afeksi itu? Setiap anggota keluarga membutuhkan kasih sayang dari keluarganya. Dalam keluarga, akan diperoleh kehangatan, rasa kasih sayang, dan perhatian antarsesama anggota keluarga. Namun, jika dalam keluarga, anak kurang mendapatkan kasih sayang, memungkinkan anak tersebut menjadi sulit dikendalikan. Selain itu, anak dapat terjerumus pada hal-hal yang melanggar norma-norma yang berlaku.

5) Fungsi Sosialisasi

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Dalam keluarga, seorang anak pertama kali berlatih bertingkah-laku, menghargai orang lain, kasih sayang, dan juga mengenal norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Pada tahap ini, anak membutuhkan keteladanan agar dapat berkembang sesuai dengan harapan orang tua. Baik atau buruknya perilaku seorang anak dipengaruhi pola pengasuhan dalam keluarga.

Gambar 3.23 Seorang ibu dalam membimbing anak saat belajar membaca.

6) Fungsi Pengawasan Sosial

Setiap anggota keluarga pada dasarnya, saling melakukan kontrol terhadap anggota keluarga yang lain karena mereka memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga nama baik keluarga. Namun, dalam hal ini, lebih dominan dilakukan oleh orang yang lebih tua. Penanaman nilai dan norma dalam keluarga bertujuan untuk mengendalikan keluarga dari tindakan penyimpangan. Jika ada anggota yang melanggar atau menyimpang, anggota keluarga lainnya akan menegur dan mengarahkan. Hal tersebut dilaksanakan agar setiap anggota keluarga tidak melakukan tindakan melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat.

7) Fungsi Pemberian Status

Orang akan mendapatkan status baru dalam masyarakat, yaitu sebagai suami atau istri melalui pernikahan. Dengan demikian, akan diperlakukan sebagai orang dewasa yang mampu bertanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang berkembang sejak masa praaksara. Lembaga keluarga terus mengalami perubahan dan kesinambungan sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat. Pada masa praaksara, peran suami dominan mencari dan mengumpulkan makanan, seorang ibu dominan mengurus anak-anak. Seiring perkembangan zaman, fungsi tersebut masih dapat kita lihat pada masa sekarang. Sesuai perkembangan zaman, kini seorang ibu juga dapat berperan dalam mencari nafkah, tanpa mengabaikan tugas-tugas pendidikan anak. Banyak tokoh perempuan yang lahir pada masa kerajaan, masa penjajahan, dan masa kemerdekaan. Hal ini membuktikan adanya perubahan dan kesinambungan peran perempuan dalam keluarga.

Aktivitas 3.6
Aktivitas Individu

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu akan secara kritis menguraikan pengertian lembaga keluarga, menentukan fungsi lembaga keluarga, dan mampu memberikan contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis.

Langkah-Langkah

1. Pelajari materi lembaga keluarga, baik dari buku ini, sumber yang relevan maupun internet!
2. Selanjutnya, jawablah soal berikut ini
   a. Apakah peranmu dalam keluarga?
   b. Bagaimana usaha yang kamu lakukan untuk menjaga nama baik keluarga?
   c. Mengapa peran anggota keluarga sangat penting dan bertanggung jawab pada pembangunan keluarga?
   d. Indonesia merupakan daerah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam, nonalam maupun bencana sosial. Bagaimanakah peranan keluarga dalam mitigasi bencana tersebut?
3. Tulislah jawabanmu, kemudian komunikasikan dengan guru!

b. Lembaga Agama

Apakah kamu ketahui tentang lembaga agama? Lembaga agama merupakan lembaga yang bertugas mengatur kehidupan manusia atau tingkah laku dalam beragama. Lembaga agama juga diartikan sebagai organisasi yang dibentuk oleh umat beragama guna memajukan kepentingan hidup beragama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Misalnya, kamu harus menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadahnya.

Gambar 3.24 Tempat Ibadah sesuai dengan Agama yang ada di Indonesia

Sebagai bagian dari lembaga sosial, lembaga agama mempunyai fungsi sebagai berikut.

1) Memberikan pedoman pada manusia dalam berhubungan dengan sesama manusia serta manusia dan Tuhan.
2) Sebagai pedoman hidup bagi kehidupan manusia.
3) Sebagai pedoman prinsip benar dan salah sehingga manusia dapat menghindari perilaku menyimpang, seperti mencuri, berjudi, dan lain sebagainya.
4) Pedoman keyakinan manusia bahwa setiap yang berbuat baik sekecil apa pun pasti akan mendapatkan pahala.

5) Pedoman dalam rekreasi dan hiburan. Untuk mencari ketenangan jiwa dan kepuasan batin melalui hiburan dan rekreasi yang tidak melanggar kaidah agama.

6) Mengungkapkan rasa keindahan (estetika), manusia menyukai keindahan karena keindahan dapat menimbulkan perasaan senang, bahagia, puas, dan nyaman.

7) Sebagai pedoman kebenaran yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia merupakan ciptaan Tuhan.

8) Pedoman keberadaan alam semesta dan bagaimana manusia dalam menikmati dengan rasa syukur kepada Tuhan. Salah satunya dengan memelihara kelestarian alam.

c. Lembaga Ekonomi

Sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi, manusia senantiasa berusaha memenuhi dan mencari kebutuhan hidupnya. Aktivitas ekonomi mulai dilaksanakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada awalnya, masyarakat mengadakan tukar-menukar barang (barter). Kebutuhan masyarakat yang makin beragam menyebabkan sistem tukar-menukar makin sulit diterapkan. Keadaan tersebut membutuhkan lembaga ekonomi guna mengatur fungsi kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

Gambar 3.25 Pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.
Sumber: Irfan Al-Faritsi/Ayobandung.com

Apakah yang dimaksud dengan lembaga ekonomi? Lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatur hubungan antarmanusia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari (produksi, distribusi, dan konsumsi). Lembaga ekonomi didirikan bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup masyarakat. Contoh lembaga ekonomi, antara lain lembaga keuangan, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan koperasi. Fungsi lembaga ekonomi di antaranya sebagai pedoman untuk:

1) mendapatkan bahan pangan,
2) melaksanakan pertukaran barang dan jasa,
3) menentukan harga jual beli barang,
4) menggunakan tenaga kerja,
5) memutuskan hubungan kerja,
6) identitas bagi masyarakat, dan
7) perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Ada beberapa lembaga ekonomi yang ada di Indonesia. Lembaga tersebut dapat kamu simak dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Beberapa Lembaga Ekonomi

No.	Jenis Lembaga	Keterangan
1.	Lembaga Keuangan	Lembaga keuangan ialah lembaga yang kegiatan utamanya dalam bidang keuangan, seperti memberikan modal pinjaman dan jasa lalu lintas pembayaran. Kamu sudah mempelajari materi bank, bukan? Misalnya, BNI, BRI, Bank Danamon, Sewa Guna Usaha (*Leasing*), Pegadaian, dan lain-lain.
2.	BUMN	BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan lembaga ekonomi yang sumber modalnya sebagian besar berasal dari negara. Misalnya, PT Pertamina, PT KAI, PT Kimia Farma, dan lain sebagainya.
3.	Koperasi	Pada materi sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang koperasi. Koperasi ialah sekumpulan orang atau badan hukum yang mempunyai visi yang sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Misalnya, koperasi sekolah, koperasi simpan-pinjam, koperasi unit desa, koperasi pegawai negeri, dan lain sebagainya.

d. Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan masyarakat. Masyarakat berkembang menjadi makin maju, mengembangkan karier, menjadi pribadi yang berkualitas dan berkarakter. Seseorang dapat meraih cita-cita yang diharapkan melalui pendidikan. Selain itu, melalui, pendidikan seseorang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan sesuai dengan kodrat zaman di mana pun berada.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ialah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia.

Gambar 3.26 Siswa mampu mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan.
Sumber: Nurul Hidayati (2024)

Apakah yang dimaksud dengan lembaga pendidikan? Mengapa lembaga pendidikan perlu didirikan? Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar dengan tujuan mencetak generasi cerdas dan berbudi pekerti luhur melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan mencakup pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal mulai jenjang prasekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal, seperti kursus menjahit, kursus bahasa asing, dan lain sebagainya.

Lembaga pendidikan mempunyai beberapa fungsi, di antaranya fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes secara singkat disebut juga dengan fungsi nyata. Pengertian fungsi manifes ialah fungsi yang diketahui oleh orang yang bertindak atau fungsi yang tercantum di dalam kurikulum sekolah. Fungsi laten pendidikan ialah fungsi yang memiliki sifat tersembunyi atau tidak terlihat secara langsung. Fungsi laten ini juga sering disebut fungsi tidak nyata.

Apa saja yang termasuk fungsi manifes? Berikut ini yang termasuk dalam fungsi manifes lembaga pendidikan.

1) Membantu seseorang dalam mempersiapkan mencari nafkah.
2) Mengembangkan potensi seseorang guna memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat.
3) Melestarikan kebudayaan, yaitu dengan cara mengajarkan kebudayaan kepada generasi berikutnya.
4) Merangsang partisipasi demokratis melalui pengajaran keterampilan berbicara, mengemukakan pendapat, dan mengembangkan cara berpikir rasional.
5) Memperkaya kehidupan dengan cara menciptakan kemungkinan untuk mengembangkan cakrawala intelektual dan cita rasa keindahan.
6) Meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri melalui bimbingan pribadi dan kursus-kursus.
7) Meningkatkan taraf kesehatan melalui latihan dan olahraga.
8) Menciptakan warga negara yang patriotik melalui pelajaran yang menggambarkan kejayaan bangsa.
9) Menunjang integrasi rasa atau suku bangsa yang berbeda.
10) Membentuk kepribadian, tingkah laku, sikap, dan tindakan sebagai warga negara yang baik.
11) Mendorong daya kreativitas dan inovasi bagi masyarakat, terutama mengenai iptek dan hal-hal baru yang berguna bagi masyarakat.

Fungsi manifest berbeda dengan fungsi laten pendidikan. Fungsi laten merupakan fungsi yang tidak tampak sehingga kadang cenderung tidak diinginkan. Berikut ini yang termasuk fungsi laten pendidikan.

1) Memperpanjang Masa Remaja atau Penundaan Masa Dewasa

Masa pendidikan yang panjang memperlambat anak masuk ke dalam dunia kerja. Misalnya, dengan mengenyam pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi, akan memperpanjang kebergantungan anak kepada orang tua dalam bantuan keuangan.

2) Mengurangi Pengawasan Orang Tua kepada Anak

Dengan meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, harus meninggalkan orang tua untuk melanjutkan sekolah ke kota atau daerah lain.

3) Mempertahankan Sistem Kelas Sosial

Pendidikan di sekolah terdapatnya perbedaan status sosial di dalam masyarakat, harapannya peserta didik dapat menerima perbedaan status tersebut.

4) Mengajarkan Bersikap Kritis dengan Adanya Perbedaan Pendapat

Dalam pendidikan, juga diajarkan untuk berani mengemukakan pendapat sendiri walaupun pendapatnya berbeda dengan pendapat teman lainnya. Keadaan seperti ini dapat memicu terjadinya pertentangan pendapat yang mengarah terjadinya perselisihan.

Aktivitas 3.7
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu berlatih berpikir kritis dan berkolaborasi dalam mencari contoh dan peranan lembaga pendidikan serta peran sekolah dalam mitigasi bencana.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok dengan anggota 4–5 orang!
2. Pelajari materi Lembaga Pendidikan, baik dari buku ini, sumber yang relevan, atau internet!
3. Selanjutnya, diskusikan soal berikut ini!
   a. Mengapa pemerintah mewajibkan pendidikan 12 tahun?
   b. Apakah keterkaitan antara lembaga keluarga dan lembaga pendidikan?

c. Perhatikan wacana berikut!

> "Peran lembaga pendidikan dalam perubahan sosial di antaranya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan cara berpikir dan penanaman nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat."

Tunjukkanlah bukti bahwa lembaga pendidikan mempunyai peran dalam perubahan yang berkelanjutan!

d. Pada bab sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang bencana dan upaya mitigasi. Bagaimanakah peranan sekolah dalam mitigasi bencana tersebut?

4. Hasil diskusi kelompok silahkan dipresentasikan di depan kelas!

e. Lembaga Politik

Setiap lima tahun sekali, negara Indonesia melaksanakan pemilu untuk memilih wakil-wakil rakyat yang duduk dalam pemerintahan. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memilih wakil-wakil rakyat berdasarkan suara terbanyak, sebagai bukti wujud demokrasi di Indonesia. Tahukah kamu bahwa pemilu merupakan salah satu dari sistem politik yang berlangsung di negara ini?

Politik merupakan proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat. Berdasarkan *KBBI*, pengertian politik ialah segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain. Politik merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan masyarakat guna mencapai kebaikan bersama.

Apakah yang dimaksud dengan lembaga politik? Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur kekuasaan dan wewenang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat agar tercapai ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Maka, kegiatan politik tidak dapat lepas dari berlangsungnya suatu negara.

.

Gambar 3.27 Pelaksanaan Pemilu di Indonesia Tahun 2024
Sumber: Gilang Putranto/Tribunnews

Lembaga politik memiliki peran pada proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat sebagai proses pembuatan keputusan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk memerintah dan memengaruhi orang lain. Maka, kekuasaan selalu ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat yang sederhana, kekuasaan dilaksanakan oleh sekelompok orang atau masyarakat desa daerah terpencil yang dipimpin oleh ketua adat dengan hukum adat yang berlaku. Dalam masyarakat yang kompleks seperti sekarang, terdapat pembagian tugas kekuasaan, seperti yang berkembang di negara Indonesia pada saat ini.

Negara Indonesia terbagi dalam beberapa provinsi. Setiap provinsi terbagi dalam beberapa kabupaten atau kota. Setiap kabupaten atau kota terbagi dalam beberapa kecamatan. Setiap provinsi memiliki pemerintah daerah yang menerapkan sistem otonomi daerah yang mengatur dan mengurus kepentingan daerah masing-masing.

Apa saja lembaga politik yang ada di Indonesia? Berikut ini merupakan contoh lembaga politik yang ada di negara Indonesia.

Gambar 3.28 Lembaga Politik di Indonesia

Apakah perbedaan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif? Kamu dapat menyimak penjelasan berikut ini.

1) Lembaga Eksekutif

Lembaga eksekutif merupakan badan yang menyelenggarakan atau melaksanakan tugas pemerintahan dalam menjalankan kebijakan, peraturan, dan undang-undang yang dibuat oleh lembaga legislatif. Contoh lembaga eksekutif ialah presiden, wakil presiden, dan menteri-menteri.

2) Lembaga Legislatif

Lembaga ini bertugas dalam merumuskan dan membuat undang-undang dan mempunyai peranan penting dalam mengawasi dan mengontrol jalannya pemerintahan. Contoh lembaga legislatif ialah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

3) Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif merupakan lembaga negara yang bertugas dan memiliki kekuasaan dalam mengadili pelanggaran terhadap undang-undang. Selain itu, lembaga yudikatif mengawasi pelaksanaan hukum di suatu negara. Contoh lembaga yudikatif ialah Mahkamah Agung (MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK).

Lembaga politik memiliki beberapa fungsi. Fungsi dari lembaga politik di antaranya dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Fungsi Lembaga Politik

No.	Fungsi Lembaga Politik	Keterangan
1.	Memelihara ketertiban di dalam negeri.	Memelihara ketertiban masyarakat dengan wewenang yang dimilikinya, baik menggunakan cara persuasif maupun paksaan.
2.	Mengusahakan kesejahteraan umum.	Lembaga politik berusaha merencanakan dan melaksanakan layanan sosial serta mempersiapkan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.
3.	Menjaga keamanan dari luar.	Lembaga politik berfungsi dalam mempertahankan kedaulatan negara dari serangan fisik, ideologi serta mempersiapkan diri sewaktu-waktu terjadi serangan dari luar.

Warga negara memiliki banyak cara untuk berpartisipasi di bidang politik. Misalnya, pada saat diselenggarakan pemilu, warga negara menggunakan hak pilih secara bijak dan menjadi anggota partai politik dengan baik. Selain itu, warga negara dapat menyampaikan aspirasi kepada pemerintah melalui pemangku kebijakan.

Aktivitas 3.8
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu menunjukkan kemampuan berkolaborasi, mengolah informasi dalam menguraikan pengertian lembaga politik, menentukan fungsi lembaga politik serta mampu memberikan contoh-contoh lembaga politik.

Langkah-Langkah

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4–5 orang!
2. Bacalah kembali materi pada bab ini dengan baik!
3. Diskusikan soal berikut ini dengan anggota kelompok!
   a. Apakah pengertian lembaga politik?
   b. Pernahkah kamu mengalami masa pemilu?
   c. Ceritakanlah pelaksanaan pemilu pada masa itu!
   d. Pelaksanaan pemilu mengutamakan sikap demokratis. Begitu juga saat siswa berdiskusi di kelas. Bagaimanakah sikap demokratis yang dilaksanakan siswa pada saat melaksanakan diskusi kelompok?
   e. Nilai-nilai apakah yang dapat kamu ambil dalam kegiatan diskusi kelompok?
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu kemudian presentasikan!

3. Fungsi Lembaga Sosial

Kamu sudah mempelajari jenis lembaga sosial. Setiap lembaga sosial memiliki fungsi dan peran sosial. Secara umum, fungsi lembaga sosial di antaranya seperti berikut.

a) Sebagai pedoman bagi masyarakat tentang tata cara bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pokok manusia.

b) Menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial harus dapat menghimpun dan mempersatukan anggotanya agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat. Integrasi sosial ialah kesepakatan yang disetujui oleh kelompok kelompok yang berbeda dalam masyarakat.

c) Sebagai pedoman masyarakat tentang tata cara mengadakan pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat. Peran lembaga sosial ialah mengupas bagaimana tindakan yang diperankan lembaga sosial tertentu dalam mewujudkan fungsi lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat.

Lembaga sosial mempunyai peranan yang penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat dan tetap berkelanjutan hingga saat ini. Lembaga tersebut mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat jangka panjang bagi masyarakat. Keberhasilan keberlanjutan lembaga sosial didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankan perannya yang menunjukkan bahwa manusia selalu memiliki kebutuhan untuk saling membantu dan berbuat baik terhadap sesama. Lembaga-lembaga tersebut tetap berkelanjutan memberikan manfaat bagi masyarakat, sekarang dan di masa depan.

Aktivitas 3.9
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Seletelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu berkolaborasi dan bernalar kritis dalam menganalisis peranan lembaga pendidikan dan lembaga sosial.

Langkah-Langkah

Bacalah artikel berikut ini, kemudian renungkanlah!

Miris, Ada Anak Putus Sekolah Jadi Pengemis di Kota Layak Anak

SuaraJabar.id-Forum Pemuda Peduli Pendidikan (FPPP) Kota Banjar menyoroti adanya anak putus sekolah yang terjaring Satpol PP pada saat mereka mengemis. Dicky Agustay, ketua FPPP Kota Banjar mengatakan bahwa masalah

tersebut menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Apalagi pemerintah sudah menetapkan wajib belajar 12 tahun. Seharusnya, tidak terdapat anak putus sekolah dan menjadi pengemis jalanan. Terlebih Kota Banjar pada Tahun 2021 mendapatkan predikat Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kami merasa miris dengan adanya anak usia sekolah dari Banjar yang terjaring razia, kata Dicky. Ia juga mengatakan, selama ini, pihaknya berusaha mencari data anak putus sekolah dengan harapan bisa membantu. Namun, sampai saat ini, belum mendapatkan data terkait hal tersebut. Menurut Dicky, Pemerintah Banjar melalui Dinas Pendidikan harus bisa melaksanakan standar pelayanan minimum pendidikan sesuai Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018. Pihak orang tua harus memperhatikan betul pendidikan anak, mendorong dan memotivasi agar anak memiliki semangat untuk sekolah. Sehingga masa depan anak tersebut bisa terselamatkan. Sebagai informasi, 4 orang gelandangan dan pengemis (gepeng) yang tertangkap saat razia, dua di antaranya masih anak-anak dan sudah tidak sekolah lagi. Rencana selanjutnya, pihak Dinas Sosial akan melakukan pendataan terhadap gepeng tersebut, kemudian dipulangkan ke rumah masing-masing. Dinas Pendidikan siap memfasilitasi anak tersebut untuk sekolah kembali sesuai dengan jenjang pada saat anak tersebut putus sekolah.

Sumber: Ari Syahril Ramadhan/suarajabar.id (2021)

Bacalah dan cermati isi artikel tersebut dengan baik! Selanjutnya, jawablah pertanyaan berikut menurut pendapatmu!

1. Mengapa anak-anak tersebut tidak mau sekolah, tetapi memilih menjadi gepeng?
2. Sikap apa yang harus diambil anak-anak tersebut untuk masa depan mereka?
3. Bagaimanakah peranan lembaga sosial dalam menyelesaikan masalah tersebut?
4. Bagaimanakah upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam kasus tersebut?
5. Nilai-nilai apakah yang dapat kamu ambil dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

D. Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

Sejarah mengandung makna perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat. Berbagai jenis lembaga sosial yang baru kamu pelajari memiliki sejarah keberlanjutan dengan lembaga sosial pada masa sebelumnya. Misalnya, keberadaan lembaga politik, lembaga legislatif, lembaga yudikatif

pada masa sekarang. Apakah pada masa dahulu terdapat lembaga tersebut? Misalnya presiden, apakah pada masa lalu ada presiden di Indonesia? Sebagai kepala negara, pada zaman dahulu ada raja. Lembaga ini terus berubah seiring dengan perkembangan sejarah dan saat ini kepala negara Indonesia ialah presiden.

Lembaga sosial yang paling mudah kita cari di sekitar kita ialah lembaga pendidikan. Mari, kita pelajari bagaimana proses perubahan dan keberlanjutan lembaga pendidikan di Indonesia.

Gambar 3.29 Pondok Pesantren Gontor
Sumber: Giovani Dio Prasasti/Liputan6.com

Apakah kamu menemukan pondok pesantren di sekitar tempat tinggalmu? Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling tua di Indonesia. Kamu dapat menemukan pondok pesantren di seluruh wilayah Indonesia. Selain pondok pesantren, kamu dapat menemukan lembaga pendidikan lainnya seperti sekolah, seminari, perguruan tinggi, dan lain sebagainya.

Pendidikan berkembang sejak zaman manusia belum mengenal tulisan. Lembaga pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat kita lihat terutama sejak masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia, masa Islam, masa kolonial, dan masa kemerdekaan. Perhatikan infografis berikut!

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN

PRAAKSARA HINGGA SEKARANG

1. Masa Praaksara

Tempat: rumah (kelompok)
Pengajar: orang tua
Materi: belajar bertahan hidup, laki-laki berburu, perempuan mengolah makanan
Kurikulum: belum ada

2. Masa Hindu-Buddha

Tempat belajar: padepokan (Peguron)
Pengajar: biksu/golongan Brahmana
Materi: pelajaran agama, kegiatan kemasyarakatan, bahasa, sastra, seni, bangunan
Kurikulum: belum ada

3. Masa Islam

Tempat belajar: pondok pesantren
Pengajar: kiai
Materi: membaca Al-Qur'an, memahami isi Al-Qur'an, ilmu-ilmu agama, kebutuhan hidup masyarakat (bertani, berladang, beternak)
Kurikulum: Untuk pendidikan di era sekarang dilaksanakan di madrasah sesuai kurikulum yang berlaku dalam pendidikan formal

4. Masa Kolonial

Tempat belajar: sekolah (Ongko Siji, HIS, MULO, Volkschool, Stovia, dll. Sekolah yang didirikan oleh bumiputra, seperti Taman Siswa dan INS Kayu Tanam
Pengajar: tenaga pendidik (guru)
Materi dari pemerintah: menulis, membaca, dan berhitung. Sekolah yang didirikan bumiputra, materinya tentang semangat antikolonialisme, cinta tanah air, etika, pelajaran bahasa, kebudayaan, kesenian (nyanyian, musik, dan permainan)

Kurikulum Masa Belanda
Menekankan pada misi penyebaran agama untuk tingkat pendidikan rendah, tingkat menengah dan tinggi.

Kurikulum Masa Jepang
Menekankan pada pendidikan militer untuk tingkat pendidikan dasar, lanjutan, menengah kejuruan dan pendidikan tinggi.

5. Masa Kemerdekaan Hingga Kini

Tempat Belajar: PAUD, TK, SD, SMP,SMA, PT
Pengajar: guru, dosen
Materi: pembelajaran yang menggabungkan kecakapan literasi, kemampuan pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta penguasaan teknologi dengan kompetensi 4C (kreatif, kritis, komunikatif, dan kolaboratif)

Kurikulum Masa Orde Lama
Rentjana Pembelajaran 1947, Rentjana Pelajaran Terurai 1952, Rentjana Pendidikan 1964

Kurikulum Masa Orde Baru
Kurikulum 1975 yang Disempurnakan, Kurikulum 1984, kurikulum 1994

Kurikulum Masa Reformasi
KBK tahun 2004, KTSP 2006, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka

Gambar 3.30 Perkembangan Pendidikan dari Praaksara hingga Kini

Mengapa perlu mempelajari perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia? Tujuannya supaya kamu menyadari bahwa bangsa Indonesia selalu menjadikan pendidikan sebagai komponen utama dalam membangun manusia. Dengan mempelajari perkembangan tersebut, kamu dapat menemukan bahwa proses pendidikan berlangsung berkesinambungan dari waktu ke waktu. Kerjakanlah aktivitas berikut agar kamu lebih memahami materi ini!

Aktivitas 3.10
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara kritis menganalisis proses keberlanjutan dalam berbagai kehidupan masyarakat dan memberikan contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan.

Langkah-Langkah

1. Tuliskan berbagai perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat di berbagai bidang dengan mengisi tabel di bawah ini!

No.	Bentuk Lembaga Sosial	Pada Masa Lalu	Perubahan Pada Masa Sekarang
1.	Lembaga pendidikan sekolah		
2.		Kepala negara sebagai pemimpin ialah raja.	Kepala negara sebagai pemimpin ialah presiden.
3.	Lembaga ekonomi pasar		
4.	Lembaga legislatif		
5.			

2. Berikanlah contoh lembaga pendidikan pada:
   a. Masa sebelum Indonesia Merdeka
   b. Masa setelah Indonesia Merdeka

Sejarah bersifat berkelanjutan. Kondisi pada masa sekarang dipengaruhi oleh masa lalu dan kondisi masa sekarang akan memengaruhi kondisi masa yang akan datang. Kamu telah mempelajari bagaimana perkembangan lembaga pendidikan dari masa ke masa. Perkembangan pendidikan pesantren merupakan contoh interaksi berkelanjutan pendidikan pada masa lalu hingga masa sekarang, dan akan berlanjut pada masa yang akan datang.

Jendela Informasi Kita

Gambar 3.31 Ki Hadjar Dewantara
Sumber: Febriyani Frisca/fimela.com (2015)

Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan. Beliau sebagai salah seorang tokoh pergerakan nasional, turut merasakan pendidikan pada masa kolonial Belanda yang saat itu pendidikan hanya untuk segelintir masyarakat demi kepentingan pemerintah Belanda. Berdasarkan kondisi tersebut, Ki Hajar Dewantara kemudian mendirikan Taman Siswa sehingga pendidikan merata di semua kalangan demi menghidupkan kecerdasan bangsa dan negara. Semboyan beliau yang legendaris sampai saat ini ialah *ing ngarso sung tulodho* (di depan memberikan contoh), *ing madya mangun karso* (di tengah-tengah membangun semangat dan kemauan), dan *tut wuri handayani* (di belakang memberikan dorongan). Semboyan inilah yang selalu memberikan inspirasi bagi kalangan guru dalam dunia pendidikan hingga kini.

Keberadaan suatu masyarakat tidak dapat lepas dari masyarakat lain. Pengaruh akan selalu datang dari dalam dan dari luar. Pengaruh dari luar ini akan membentuk interaksi. Salah satu interaksi yang penuh makna ialah akulturasi. Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat terbuka terjadinya interaksi akulturasi. Beberapa penjelasan sebelumnya memberikan kesadaran kepada kita untuk selalu bersikap terbuka, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai dasar kita, yakni Pancasila. Kita dapat menerima perubahan apa pun selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia.

Aktivitas 3.11
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Pada aktivitas ini, kamu secara kritis akan menganalisis proses keberlanjutan dalam berbagai kehidupan masyarakat dan mengaitkan perubahan dan keberlanjutan antara lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan.

Langkah-Langkah

Kamu dapat berselancar melalui internet dan buku sejarah pendidikan untuk menemukan jawaban berikut ini.

1. Diskusikan pertanyaan berikut ini.
   a. Bagaimanakah perubahan dan keberlanjutan antara lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan?
   b. Jelaskan satu contoh lembaga sosial dan peranannya dalam keberlanjutan kehidupan masyarakat!
   c. Buatlah ilustrasi satu contoh bentuk proses interaksi dan keberlanjutan dalam lembaga sosial!
2. Sajikan hasil diskusi pada papan kertas asturo atau melalui aplikasi PowerPoint (PPT)
3. Presentasikan di depan kelas!

Pengayaan

Kamu ingin tahu lebih banyak bagaimana perkembangan pendidikan di Indonesia? Bukalah tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS16 atau pindai Kode QR di samping! Kamu akan menemukan perkembangan pendidikan di Indonesia dari masa ke masa.

AKTIVITAS KOLABORASI

Tema : Mitigasi Bencana

Judul : Mitigasi Bencana Alam

Tujuan Pembelajaran : Menganalisis Langkah-Langkah Penanganan Bencana Alam

Profil Pelajar Pancasila : Nilai Religius, Kerja Sama, Bernalar Kritis,

Petunjuk Mengerjakan

1. Buatlah kelompok dengan anggota kelompok 4–5!
2. Pelajari materi bencana alam dengan baik dari sumber buku yang relevan maupun internet!
3. Pilihlah salah satu bencana alam yang akan kelompok kalian bahas!
4. Amatilah gambar dan video daerah yang terjadi bencana alam yang telah kamu pilih!
5. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan hal tersebut!
6. Kamu boleh mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan atau melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdampak!
7. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut!
8. Susunlah hasil diskusi dalam bentuk laporan!
9. Tentukan rancangan laporan yang akan kalian buat dalam bentuk infografis, poster, video, atau majalah dinding!
10. Tuliskan juga pesan moral dari hasil kerja kalian!
11. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas!
12. Mintalah masukan dari teman-teman dan guru kalian!

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan data berikut ini!

   1) Banjir karena saluran air tersumbat

   2) Tanah longsor karena hutan gundul

   3) Asap kabut karena pencemaran udara

4) Tsunami

5) Puting beliung

6) Gempa bumi

Berdasarkan data tersebut, yang termasuk jenis bencana yang disebabkan oleh alam ditunjukkan pada nomor ....

A. 1), 2), dan 3)

B. 2), 4), dan 6)

C. 3), 4), dan 5)

D. 4), 5), dan 6)

2. Mitigasi bencana yang paling tepat untuk menghadapi banjir ialah ....

A. menyiapkan peralatan keselamatan dan persediaan obat-obatan

B. membangun rehabilitasi terhadap pemeliharaan jaringan irigasi

C. melakukan reboisasi di lahan-lahan yang masih kosong

D. mencatat nomor telepon yang penting

3. Berikut ini yang merupakan contoh bencana alam yang hampir selalu disertai dengan bencana lain ialah ....

A. erupsi gunung berapi – longsor

B. kekeringan – kebakaran

C. banjir -- tanah longsor

D. tsunami – genangan

4. Perhatikan tabel berikut ini!

Jumlah kumulatif kasus Covid-19 sampai 27 Agustus 2022

Periode	Konfirmasi Positif	Perawatan/ Isolasi	Meninggal	Sembuh/ Selesai Isolasi
2020	1905	10 hari	91	1814
2021	19961		1004	18957
1 Jan - 20 Agt	12875		67	12642
21 - 27 Agt	99		0	132
	34840	133	1162	33545

Sumber: https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/320/covid-19-di-kota-yogyakarta/

Dari data tersebut, setelah terjadinya Covid-19, terdapat peningkatan jumlah penduduk terkena covid. Pada tahun 2021, penduduk yang terdampak covid meningkat sebanyak ....

A. 600

B. 17.143

C. 18.056

D. 18.957

5. Koperasi mulai berdiri pada masa pendudukan Belanda berlanjut hingga sekarang. Pada masa Jepang, koperasi diubah namanya menjadi ....

A. Bank

B. Kumiai

C. Kimigayo

D. Tonarigumi

B. Uraian

1. Perhatikan wacana berikut!

> "Salah satu fungsi lembaga agama ialah sebagai pedoman keberadaan alam semesta dan bagaimana manusia dalam menikmati dengan rasa syukur kepada Tuhan, salah satunya dengan memelihara kelestarian alam."

Setelah membaca wacana tersebut, apakah yang harus dilaksanakan sebagai seorang pelajar?

2. Bagaimanakah peranan pendidikan dalam memajukan generasi bangsa?

C. Pilihan Benar (B) atau Salah (S)!

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Lembaga yudikatif merupakan lembaga negara yang bertugas dan memiliki kekuasaan dalam mengadili pelanggaran terhadap undang-undang dan pengawasan pelaksanaan hukum di suatu negara. Contoh dari lembaga yudikatif tersebut dalam pemerintahan, yaitu DPR dan MPR.	B/S

2.	Koperasi merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi tersebut bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.	B/S

Pengayaan

Bukalah tautan berikut: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS16 atau pindai kode QR yang diberikan untuk memahami lebih lanjut tentang evolusi pendidikan nasional dari kolonialisme hingga era merdeka belajar!

Refleksi

Tuliskan pemahaman dan keterampilan yang telah kamu capai setelah mempelajari materi dalam bab ini!

1. Setelah kamu melakukan aktivitas pembelajaran, kata yang mewakili perasaan kamu ialah ....
   A. sedih
   B. bingung
   C. senang
2. Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh setelah mempelajari materi tersebut?
3. Sikap apa saja yang dapat kamu peroleh setelah mempelajari materi tersebut?
4. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dipahami selama mempelajari materi ini?
5. Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk lebih memahami materi yang belum dikuasai?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis: Supardi, dkk.
ISBN: 978-634-00-0085-6 (jil.2 PDF)

Bab 4

Perdagangan Antarwilayah di Indonesia

Mengapa masyarakat melakukan perdagangan antarwilayah?

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu akan mampu menganalisis perdagangan antarwilayah, korelasi sejarah keberlanjutan dengan perdagangan antarwilayah, potensi ekonomi, dan integrasi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat.

Peta Konsep

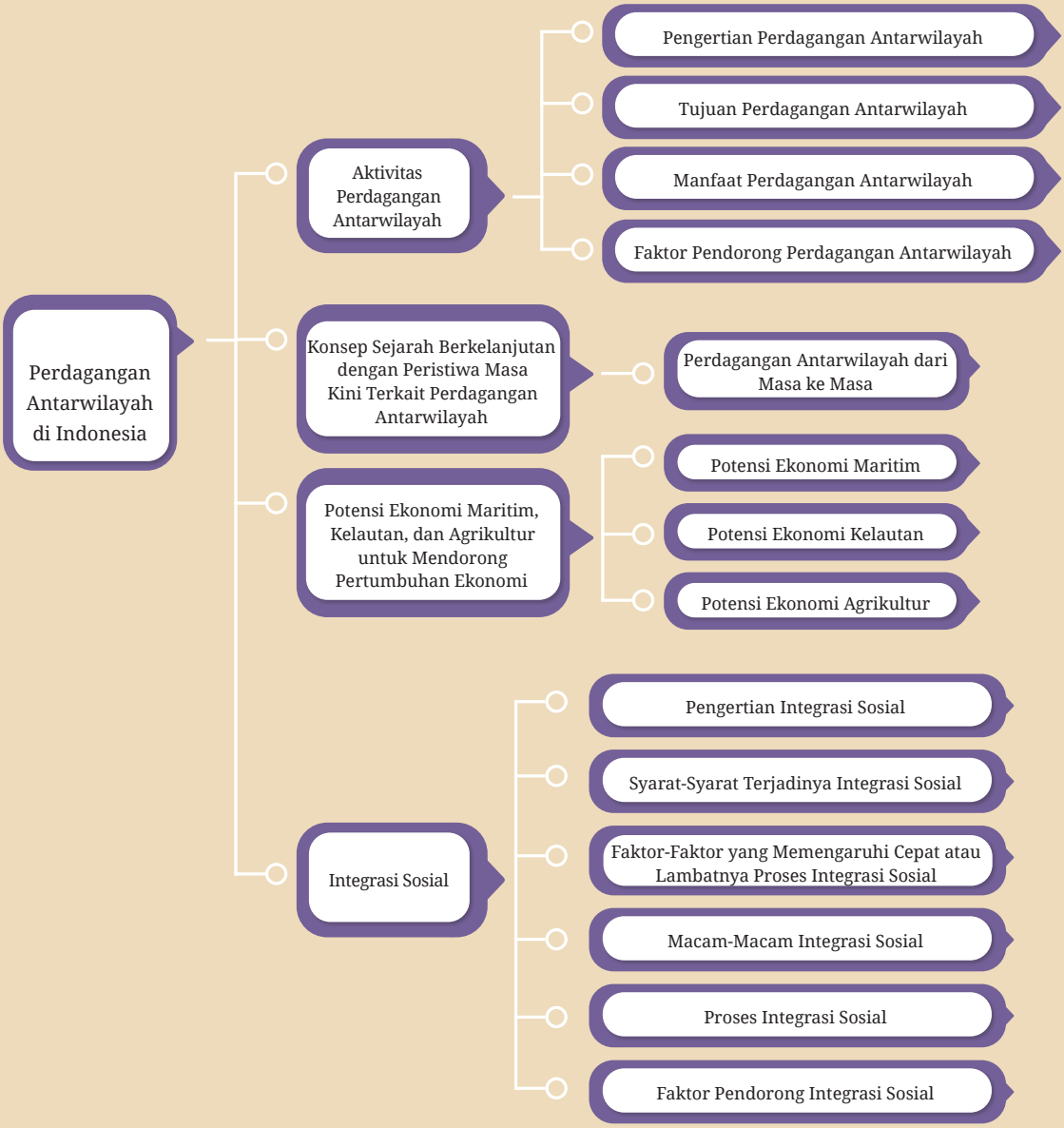

Kata Kunci

- agrikultur
- ekonomi maritim
- ekonomi laut
- integrasi sosial
- perdagangan
- sejarah berkelanjutan

Gambar 4.1 Ragam Makanan Pokok di Indonesia
Sumber: Tangkap layar IG Kemdikbud RI

Makanan pokok yang kamu konsumsi sehari-hari kemungkinan dapat berasal atau produksi dari wilayah tempat kamu tinggal. Namun, dapat juga makanan pokok yang kamu konsumsi tersebut merupakan produk dari wilayah lain. Bagaimanakah proses makanan pokok dari daerah lain dapat sampai ke daerahmu? Simaklah penjelasan dalam bab ini untuk mengetahuinya!

Bagaimanakah kondisi alam sekitar tempat tinggalmu saat ini? Lingkungan tempat tinggalmu tentu memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang unik. Kondisi geografis yang ada di lingkungan tempat tinggalmu tidaklah terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti letak geografis. Letak geografis Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak geografis tersebut memiliki arti penting bagi Indonesia terkait dengan kontur dan iklim yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Sekarang, perhatikanlah daerah tempat tinggalmu! Apakah terdapat pantai, laut, sawah, ladang, bukit, atau gunung? Kondisi alam yang beragam tersebut membawa dampak ekonomi yang positif di berbagai sektor, seperti bidang maritim, kelautan, dan agrikultur. Namun, dampak positif dari adanya potensi ekonomi tersebut belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat di suatu wilayah, mengingat kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas dan beragam. Lalu, bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhannya jika sumber

daya di suatu wilayah belum mencukupi? Kamu dapat mengetahui jawabannya dengan menyimak penjelasan dalam sub-subbab berikut ini.

A. Aktivitas Perdagangan Antarwilayah

Gambar 4.2 Perdagangan antarwilayah yang dilakukan oleh masyarakat.

Pernahkah kamu pergi ke tempat distribusi barang dagangan yang ada di dekat rumahmu? Misalnya, terminal, pergudangan ataupun pelabuhan peti kemas. Kamu akan mengetahui bahwa beberapa barang yang kamu konsumsi sehari-hari didistribusikan dari tempat tersebut. Hal itu karena tidak sepenuhnya barang yang kamu konsumsi merupakan produksi wilayah tempat kamu tinggal. Beberapa wilayah yang ada di Indonesia memang memiliki potensi dan sektor usahanya masing-masing. Misalnya, daerah pesisir pantai akan lebih melimpah ikan dan hasil laut lainnya dibandingkan dengan tempat lain yang berada di daerah perbukitan ataupun perkotaan besar. Dari perbedaan potensi dan sektor usaha itulah, perdagangan antarwilayah terjadi. Lalu, apakah sebenarnya pengertian perdagangan antarwilayah itu sendiri?

1. Pengertian Perdagangan Antarwilayah

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, perdagangan diartikan sebagai tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Selain itu, perdagangan juga didefinisikan sebagai kegiatan tukar-menukar atau transaksi jual beli barang/jasa antara dua pihak atau lebih. Wilayah ialah sebuah area yang dibatasi oleh aspek administrasi

atau fungsi tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perdagangan antarwilayah ialah kegiatan transaksi jual beli suatu barang dan atau jasa yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih di area tertentu.

2. Tujuan Perdagangan Antarwilayah

Setelah memahami pengertian perdagangan antarwilayah, sekarang, kamu akan mempelajari tujuan yang melatarbelakangi terjadinya perdagangan antarwilayah. Tujuan perdagangan antarwilayah sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Tujuan Perdagangan Antarwilayah

Tujuan	Keterangan
Memperoleh Keuntungan	Tujuan utama dilakukan perdagangan ialah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.
Memperluas Jangkauan Pasar	Perdagangan sampai ke luar wilayah dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar yang dimaksud ialah konsumen yang mengonsumsi barang tersebut makin banyak dan tersebar di berbagai daerah. Misalnya, perdagangan cengkih dari Kepulauan Maluku ke Pulau Jawa yang berlangsung hingga sekarang.

Setalah kamu mengetahui tujuan perdagangan antarwilayah, apakah manfaat perdagangan antarwilayah tersebut? Manfaat perdagangan antarwilayah, dapat kamu ketahui dari penjelasan berikut.

3. Manfaat Perdagangan Antarwilayah

Manfaat perdagangan antarwilayah dapat kamu simak dalam Gambar 4.3.

Gambar 4.3 Manfaat Perdagangan Antarwilayah

Setiap manfaat tersebut dapat kamu pahami dari uraian berikut ini.

a. Dapat Menyediakan Alternatif untuk Memenuhi Kebutuhan

Perdagangan antarwilayah terjadi karena sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dikarenakan potensi dan sektor usaha di setiap wilayah yang berbeda-beda sehingga tidak mungkin berbagai kebutuhan masyarakat dapat diproduksi sendiri.

b. Menambah Lapangan Pekerjaan

Melakukan perdagangan antarwilayah artinya masyarakat atau pelaku usaha perlu melakukan suatu usaha untuk memfasilitasi agar perdagangan antarwilayah dapat berlangsung dengan baik. Usaha untuk memfasilitasi perdagangan antarwilayah itulah yang akhirnya menciptakan lapangan pekerjaan. Pekerjaan-pekerjaan yang dapat diciptakan dari kegiatan perdagangan antarwilayah, seperti pengelola pelabuhan dan kapal.

c. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Sebelumnya, telah dijelaskan, jika salah satu tujuan perdagangan antarwilayah ialah untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, keuntungan yang didapatkan dari perdagangan antarwilayah akan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Untuk memahami mengenai aktivitas perdagangan, tujuan, dan manfaat perdagangan antarwilayah di sekitar tempat tinggal, kamu dapat mengerjakan aktivitas berikut.

Aktivitas 4.1
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu mendefinisikan perdagangan antarwilayah, menyebutkan tujuan perdagangan antarwilayah serta menyebutkan manfaat perdagangan antarwilayah dengan mandiri dan bernalar kritis.

Tugas

1. Jelaskan definisi perdagangan antarwilayah menurut pendapatmu!
2. Sebutkan dua contoh perdagangan antarwilayah yang terjadi di Indonesia!
3. Sebutkan contoh perdagangan antarwilayah yang ada di lingkungan sekitarmu!
4. Jelaskan tujuan dari contoh perdagangan antarwilayah yang terjadi di lingkungan sekitarmu!
5. Jelaskan manfaat dari contoh perdagangan antarwilayah yang terjadi di lingkungan sekitarmu!

Pengayaan

Guna menambah wawasanmu mengenai perdagangan antarwilayah yang tidak hanya terjadi di dalam satu negara melainkan antarnegara, kamu dapat menonton video mengenai "kenapa setiap negara melakukan ekspor dan impor" melalui tautan: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS41 atau pindai kode respons cepat di samping.

4. Faktor Pendorong Perdagangan Antarwilayah

Pada bagian ini, kamu akan mengetahui tentang faktor apa saja yang mendorong terjadinya perdagangan antarwilayah. Faktor pendorong tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Perbedaan Faktor Produksi

Perbedaan faktor produksi yang dimiliki oleh setiap wilayah menjadi faktor pendorong terjadinya perdagangan. Hal tersebut dikarenakan tidak setiap wilayah memiliki faktor produksi atau barang pemuas kebutuhan yang dibutuhkan. Misalnya, perdagangan emas dari Papua ke berbagai wilayah lain yang tidak memiliki sumber daya alam tersebut.

b. Perbedaan Tingkat Harga

Faktor pendorong selain perbedaan faktor produksi ialah perbedaan tingkat harga. Bisa saja, suatu faktor produksi sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhan di wilayah tersebut, tetapi harga produksinya lebih mahal jika dibandingkan dengan membeli dari wilayah lain. Dengan demikian, perdagangan antarwilayah lebih menguntungkan dilakukan. Misalnya, masyarakat atau pelaku usaha di Nusa Tenggara lebih memilih membeli buah apel dan olahan buah apel dari Malang dikarenakan harga produksinya lebih murah dibandingkan dengan jika mereka harus memproduksi sendiri. Agar mampu memahami bagaimana perdagangan antarwilayah di Indonesia terjadi serta faktor apa yang mendorong perdagangan tersebut terjadi, kamu dapat mengerjakan aktivitas berikut ini secara berkelompok.

Aktivitas 4.2
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu menelaah faktor pendorong perdagangan antarwilayah serta menelaah peta perdagangan antarwilayah dengan bergotong royong dan kreatif.

Langkah-Langkah

1. Buatlah kelompok dengan 3–4 anggota!
2. Kerjakan tugas di kertas berukuran minimal A2 atau menggunakan aplikasi desain!

3. Dokumentasikan proses dan hasil pembuatan peta tersebut!
4. Presentasikan hasil karyamu!
5. Unggah proses dan hasil pembuatan peta di sosial media atau pamerkan karyamu di majalah dinding sekolah!

Tugas

1. Buatlah peta perdagangan antarwilayah di Indonesia dengan data "Perdagangan Antarwilayah di Indonesia" dalam Tabel 4.2!
2. Jelaskan faktor pendorong perdagangan antarwilayah pada setiap provinsi!
3. Bandingkan faktor pendorong perdagangan antarwilayah dari setiap provinsi!
4. Jelaskan dampak dari terjadinya perdagangan antarwilayah!

Tabel 4.2 Perdagangan Antarwilayah di Indonesia

No.	Provinsi Awal	Contoh Komoditas	Provinsi Tujuan	Nilai (Rupiah)
1.	Sumatra Selatan	Batu bara, karet, kayu gelondongan, asam fosfat, dan minyak kelapa sawit mentah	Jawa Timur	9,29 triliun
			DKI Jakarta	8,02 triliun
2.	Kepulauan Riau	Etil alkohol, minyak kelapa sawit, batu kecil, cokelat	DKI Jakarta	1,32 triliun
			Jawa Barat	596,31 miliar
			Kalimantan Barat	433,97 miliar
3.	Bali	Cengkih, selada, mobil, produk farmasi	Jawa Timur	3,01 triliun
			Nusa Tenggara Barat	1,85 triliun
4.	Kalimantan Utara	Batu bara, rumput laut, minyak kelapa sawit, kokos, *crustacea*	Maluku Utara	25,40 triliun
			Sulawesi Selatan	927,73 miliar
5.	Gorontalo	Minyak kelapa sawit, bensin, buah dan kernel kelapa sawit, dedak, buah yang mengandung minyak lainnya	Nusa Tenggara Timur	15,07 miliar

No.	Provinsi Awal	Contoh Komoditas	Provinsi Tujuan	Nilai (Rupiah)
6.	Nusa Tenggara Barat	Jagung, umbi, tembakau, *crustacea*, bawang bombai	Jawa Timur	1,66 triliun
			Jawa Barat	0,53 triliun
			Kalimantan Selatan	0,24 triliun
7.	Maluku Utara	Biji nikel, buah yang mengandung minyak, ikan, batang nikel, ikan beku	Sulawesi Tenggara	2,73 triliun
			Jawa Timur	0,49 triliun
			Sulawesi Utara	0,22 triliun
8.	Papua	Minyak kelapa sawit, buah dan kernel kelapa sawit, kayu gelondongan, kayu kasar, kayu gergaji	Jawa timur	4,10 triliun
			Kalimantan Timur	853,88 miliar
			Lampung	653 miliar

Sumber: Diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Perdagangan antarprovinsi di Indonesia tahun 2023

Pengayaan

Guna menambah wawasanmu mengenai perdagangan antarwilayah yang tidak hanya terjadi di dalam satu negara melainkan antarnegara, kamu dapat menonton video mengenai "kebijakan ekspor dan impor" melalui tautan: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS17 atau pindai kode respons cepat berikut.

B. Korelasi Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini terkait Perdagangan Antarwilayah

Sejarah sebagai ilmu memandang sebuah peristiwa sebagai lanjutan dari peristiwa yang terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, dalam pandangan ilmu sejarah, tidak ada satu peristiwa yang berdiri sendiri. Suatu peristiwa yang terjadi merupakan rangkaian peristiwa lanjutan dari masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Konsep tersebutlah yang dinamakan dengan keberlanjutan.

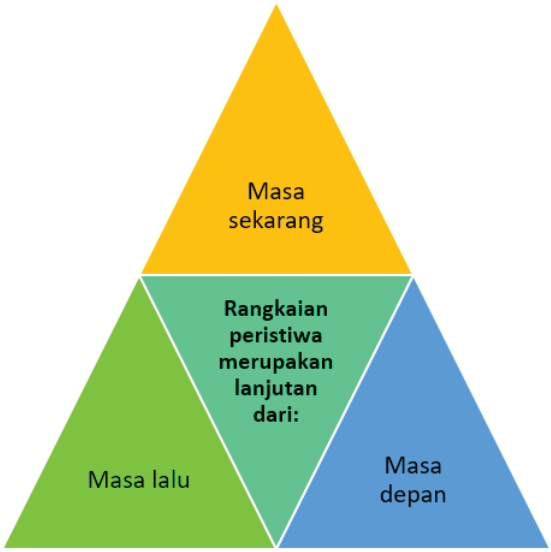

Gambar 4.4 Rangkaian Peristiwa Merupakan Lanjutan dari Masa Lalu, Masa Sekarang, dan Masa Depan

Konsep keberlanjutan ini salah satunya terjadi dengan peristiwa perdagangan antarwilayah. Perdagangan antarwilayah terus berlangsung dari masa ke masa. Adapun perdagangan antarwilayah dari masa ke masa yang terjadi di Indonesia ialah sebagai berikut.

1. Perdagangan Antarwilayah dari Masa ke Masa

Perdagangan antarwilayah di Nusantara sebenarnya telah terjadi jauh sebelum adanya kerajaan-kerajaan yang berkuasa di berbagai wilayah. Namun, perdagangan antarwilayah di Nusantara mulai berkembang pesat sejak adanya kerajaan-kerajaan yang eksis. Adapun sejarah perdagangan antarwilayah di Nusantara secara garis besar sebagai berikut.

a. Perdagangan pada Masa Kerjaan Hindu-Buddha

Sejarah perdagangan antarwilayah di Nusantara telah ada sejak lama, bahkan jauh sebelum masuknya VOC *(Vereenigde Oostindische Compagnie)* milik Belanda. Salah satu bukti awal mula perdagangan di Nusantara ialah Selat Malaka. Ketika itu, Selat Malaka menjadi jalur perdagangan yang aktif digunakan oleh berbagai pedagang dari luar negeri maupun Nusantara sendiri. Pedagang luar negeri, seperti Cina dan India aktif melakukan perdagangan melalui Selat Malaka. Sementara itu, kerajaan di Nusantara kala itu yang memanfaatkan Selat Malaka sebagai jalur perdagangan ialah Kerajaan Sriwijaya

dan Majapahit. Kerajaan Sriwijaya sendiri sudah berdagang dan aktif menggunakan Selat Malaka sejak abad VII–XIII. Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra Selatan diuntungkan karena letaknya berdekatan dengan Selat Malaka. Komoditas utama yang diperdagangkan oleh Kerajaan Sriwijaya ialah rempah-rempah dan emas.

Gambar 4.5 Peta Jalur Perdagangan Kerajaan Sriwijaya
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah

Setelah Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra Selatan, terdapat juga kerajaan bercorak Hindu-Buddha yang berjaya di Nusantara. Kerajaan tersebut ialah Majapahit. Kerajaan Majapahit berpusat di Jawa Timur, tepatnya di Mojokerto. Kerajaan Majapahit yang berdiri sejak abad XIII sebagai kerajaan agraris tak lupa mengembangkan potensi maritimnya mulai abad XIV. Dengan pengembangan potensi maritimnya, Kerajaan Majapahit aktif berdagang ke seluruh Nusantara, salah satunya melalui Selat Malaka. Ketika itu, komoditas utama Kerajaan Majapahit ialah rempah-rempah dan beras. Adapun peta perdagangan Kerajaan Majapahit ialah sebagai berikut.

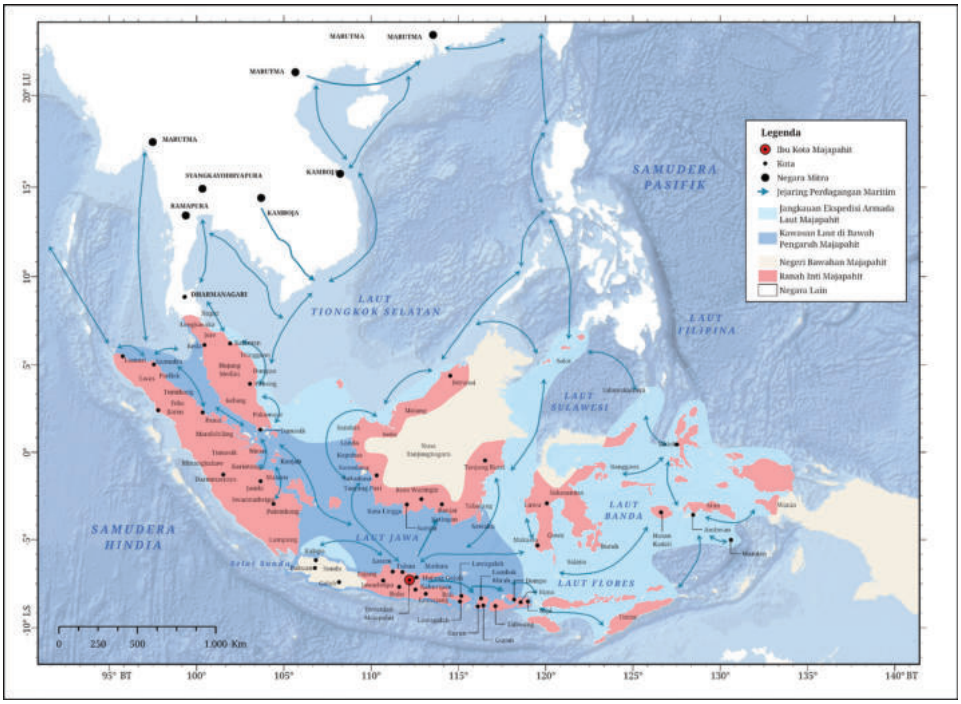

Gambar 4.6 Peta Jalur Perdagangan Kerajaan Majapahit
Sumber: Alfiatun Nur Khasanah

b. Perdagangan pada Masa Kerajaan Islam

Setelah era kerajaan Hindu-Buddha, Nusantara juga memiliki jejak perdagangan yang dilakukan oleh kerajaan-kerajaan Islam. Perkembangan perdagangan kerajaan Islam khususnya di Pulau Jawa memunculkan kota pusat Kerajaan Demak, kota pelabuhan Jepara, Tuban, Gresik, dan Sedayu yang pada akhirnya membentuk rangkaian kota-kota pelabuhan yang saling mendukung. Rangkaian kota-kota pelabuhan tersebutlah yang kemudian menjadi faktor pendorong pesatnya perkembangan perdagangan kerajaan Islam yang terbentang dari Selat Malaka hingga Maluku. Salah satu kerajaan Islam yang mengalami perkembangan pesat melalui perdagangannya ialah Kerajaan Demak. Ketika itu, pada abad XV, Kerajaan Demak bahkan sempat menyandang salah satu kota terkaya di pesisir utara Pulau Jawa. Kejayaan itu tidak lepas dari komoditas utama berupa beras yang diperdagangkan.

c. Perdagangan pada Masa Kolonial

Sejarah perdagangan pada masa kolonial bermula ketika bangsa Eropa, yakni Portugis yang datang ke Nusantara. Mereka berhasil menjalin kerja sama dengan Kesultanan Ternate pada tahun 1512. Selanjutnya, disusul oleh Spanyol

yang bekerja sama dengan Kesultanan Tidore pada tahun 1521. Gencarnya bangsa Eropa masuk ke Nusantara tidak berhenti sampai di situ. Belanda yang kala itu juga berambisi mendapatkan rempah-rempah, tiba di Maluku. Belanda berhasil mendirikan badan usaha *Vereenigde Oostindische Compagnie* atau yang lebih dikenal dengan nama VOC pada tahun 1602. Belanda, melalui VOC, menyusun sistem tata niaga khususnya untuk dua komoditas, yaitu cengkih dan pala. Tujuan dari sistem tata niaga yang disusun tersebut ialah untuk memonopoli komoditas cengkih dan pala di Maluku. Upaya Belanda untuk melakukan monopoli komoditas cengkih dan pala tersebut pada akhirnya berhasil. Namun, keberhasilan Belanda memonopoli perdagangan di Maluku tersebut sekaligus menjadi kegagalan untuk masyarakat di sana. Hal itu disebabkan masyarakat lokal justru menjadi terpinggirkan dan tidak banyak memperoleh keuntungan dari kekayaan alam di Maluku.

d. Perdagangan pada Masa Kini

Perkembangan perdagangan di Indonesia terus berlanjut hingga masa kini. Berbagai perkembangan tersebut menjadi bukti nyata keberlanjutan sejarah terkait dengan perdagangan antarwilayah. Mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam, kolonialisme, dan sampai sekarang, perdagangan antarwilayah di Indonesia terus terjadi. Perdagangan antarwilayah yang terjadi pun berbagai macam jenisnya, dari perdagangan antardesa, desa ke kota dan sebaliknya, antarprovinsi, antarpulau hingga lintas negara telah dilakukan oleh Indonesia.

Berbagai barang atau jasa keluar masuk dari satu wilayah ke wilayah lain untuk mendukung perekonomian kedua belah pihak. Proses keluar masuknya suatu barang atau jasa tersebut didukung dengan transportasi perdagangan sudah makin maju seiring dengan berkembangnya perdagangan itu sendiri. Mulai dari sarana transportasi darat, udara hingga laut kini sudah dilakukan. Salah satu fasilitas untuk memperlancar arus perdagangan antarwilayah khususnya jalur laut ialah adanya tol laut yang menghubungkan pulau-pulau di Indonesia. Adapun informasi mengenai tol laut dapat kamu pelajari pada infografis berikut ini.

Gambar 4.7 Tol Laut di Indonesia
Sumber: m.kominfo.go.id.

Sekarang, carilah contoh komoditas yang diperdagangkan dari wilayahmu ke wilayah lain. Sarana transportasi apakah yang digunakan untuk mendistribusikan komoditas tersebut? Setelah berhasil mendapatkan jawabannya, kamu juga dapat membaca artikel di bawah ini untuk memperkaya wawasanmu mengenai jalur perdagangan.

Jalur Perdagangan Maritim Nusantara: Cerita dari Masa Lalu, Sebuah Upaya bagi Masa Kini

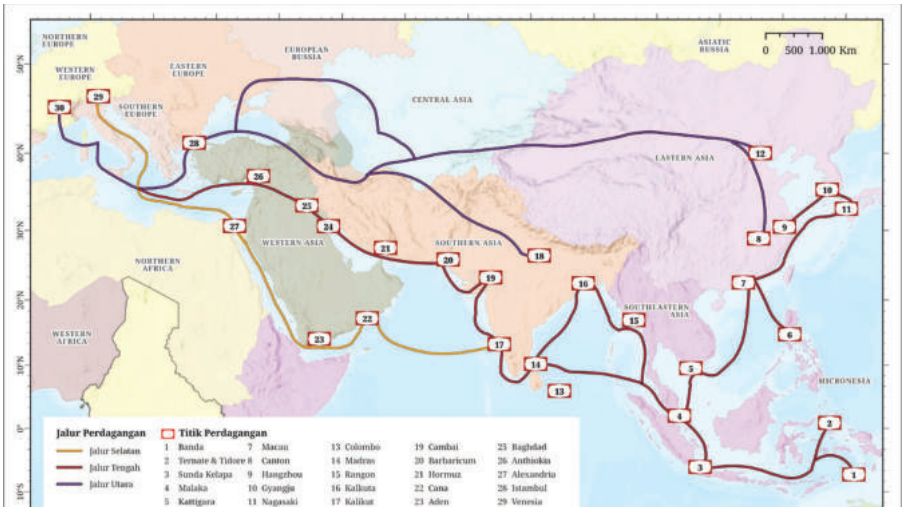

Gambar 4.8 Peta Jalur Rempah Nusantara

Indonesia sebagai negara maritim memiliki jalur perdagangan antarwilayah yang dikenal dengan nama Jalur Rempah Nusantara. Nama Jalur Rempah Nusantara terkadang tidak lebih populer dibandingkan dengan jalur perdagangan lain seperti Jalur Sutra. Padahal, jika diselisik lebih jauh, Jalur Rempah Nusantara telah membawa dampak ekonomi dan sosial masyarakat yang sangat besar.

Untuk membaca secara lengkap mengenai jalur Rempah Nusantara, kamu dapat membuka artikel lengkapnya melalui https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS35 atau pindai kode respons cepat di samping.

Setelah membaca artikel di atas, kamu dapat menjawab aktivitas mengenai perdagangan antarwilayah yang terjadi di wilayahmu.

Aktivitas 4.3
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktvitas ini, kamu mampu menelaah keberlanjutan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam sampai kolonial serta mengorelasikan perdagangan antarwilayah pada masa kini dengan sejarah perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan dengan bernalar kritis.

Artikel

Sejarah Perdagangan Luar Negeri Indonesia dari Masa ke Masa

Jauh sebelum VOC datang, kerajaan-kerajaan yang ada di Nusantara kala itu telah melakukan perdagangan internasional, mulai dari Kerajaan Sriwijaya yang mengekspor bahan mentah, seperti emas, perak, sutra, beras, dan gula. Ekspor oleh Kerajaan Sriwijaya sendiri diperkirakan telah dilakukan sejak abad VII. Tak hanya Sriwijaya, Kerajaan Majapahit juga tercatat dalam buku *Arkeologi Islam Nusantara* karya Uka Tjandrasasmita telah melakukan ekspor beras ke Tiongkok. Selain itu, hasil tambang dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang diekspor oleh Kerajaan Majapahit. Kerajaan yang sempat berkuasa di Pulau Jawa pada abad ke-16 pun disebutkan juga melakukan perdagangan. Tepatnya pada tahun 1511, Kerajaan Demak telah berdagang dengan Malaka, beras menjadi komoditas unggulan kala itu. Beranjak dari masa kerjaan-kerajaan tersebut, kedatangan VOC ke Nusantara berdampak sangat besar bagi perdagangan internasional di Nusantara. VOC yang datang berhasil memonopoli perdagangan rempah-rempah dan melarang perdagangan rempah-rempah dengan negara lain. Hal tersebut membuat perdagangan di Nusantara menjadi terbatas. Monopoli itu juga yang pada akhirnya membuat terjadinya eksploitasi terhadap rakyat Nusantara. Pedagangan lokal kala itu makin terpinggirkan sehingga perekonomian Nusantara makin menurun dan bergantung pada VOC.

Terlepas dari sejarah panjang perdagangan di Nusantara (Indonesia), letak geografis Indonesia memang menguntungkan untuk melakukan perdagangan internasional. Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra telah menjadi jalur perdagangan internasional sejak dahulu. Belum lagi, Indonesia memainkan peran penting pada jalur perniagaan maritim karena posisinya yang strategis di Selat Malaka. Selain dari posisi geografis yang strategis, Indonesia juga didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang berlimpah.

Sumber: https://gpeikaltim.or.id/sejarah-perdagangan-luar-negeri-indonesia-dari-masa-ke-masa/

Berdasarkan artikel di atas jawablah soal di bawah ini secara individu!

1. Apakah yang dimaksud dengan konsep sejarah berkelanjutan kaitannya dengan sejarah perdagangan dari masa ke masa?
2. Bagaimana perdagangan antarwilayah terjadi pada masa kerajaan sampai kolonial?
3. Apakah yang membuat perdagangan di Indonesia berkembang pesat sebelum datangnya VOC?
4. Bagaimana hubungan sejarah perdagangan masa kini dengan perdagangan pada masa kerajaan?

Ketika mempelajari materi mengenai aktivitas perdagangan antarwilayah, kamu menyadari bahwa aktivitas perdagangan antarwilayah yang terjadi di Indonesia memiliki tujuan dan manfaat yang besar dari masa kerajaan hingga saat ini. Selanjutnya, aktivitas perdagangan antarwilayah juga terjadi karena faktor pendorong, salah satunya berupa perbedaan faktor produksi yang dimiliki. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki antarwilayah ini erat kaitannya dengan potensi ekonomi yang juga berbeda-beda di setiap wilayah. Untuk memahami potensi ekonomi yang ada, selanjutnya, kamu akan diajak untuk menjelajah sektor-sektor ekonomi yang ada di Indonesia sesuai dengan potensi wilayah masing-masing.

Pengayaan

Kamu dapat menambah wawasan mengenai sejarah perdagangan antarwilayah di Indonesia khususnya terkait Jalur Rempah Nusantara melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS18 atau pindai kode respons cepat (QR) di samping.

C. Potensi Ekonomi Maritim, Kelautan, dan Agrikultur untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Setelah mempelajari materi perdagangan antarwilayah yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia, dapat kamu ketahui bahwa setiap wilayah di Indonesia telah melakukan perdagangan sejak zaman dahulu. Mulai dari perdagangan menggunakan transportasi darat, udara, hingga laut. Perdagangan antarwilayah telah dilakukan bahkan ketika transportasi belum semodern seperti sekarang. Indonesia ialah negara maritim sekaligus negara kepulauan. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki wilayah lautan yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah daratannya. Selain itu, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang terhampar dari Sabang sampai Merauke. Berangkat dari komposisi tersebut, Indonesia diuntungkan dengan adanya berbagai potensi ekonomi yang dapat dioptimalkan. Potensi ekonomi sendiri ialah kemampuan ekonomi yang layak dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan masyarakat di suatu wilayah atau daerah. Adapun beberapa potensi ekonomi yang dimiliki Indonesia sebagai berikut.

1. Potensi Ekonomi Maritim

Indonesia sebagai negara maritim memiliki segala potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Berbagai potensi ekonomi maritim tersebut sedikitnya tergambar pada Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya. Sementara, di Indonesia bagian timur, juga terdapat Pelabuhan Makassar New Port (MNP) yang menjadi pelabuhan peti kemas baru guna mengefisiensikan distribusi barang khususnya ke Indonesia bagian timur.

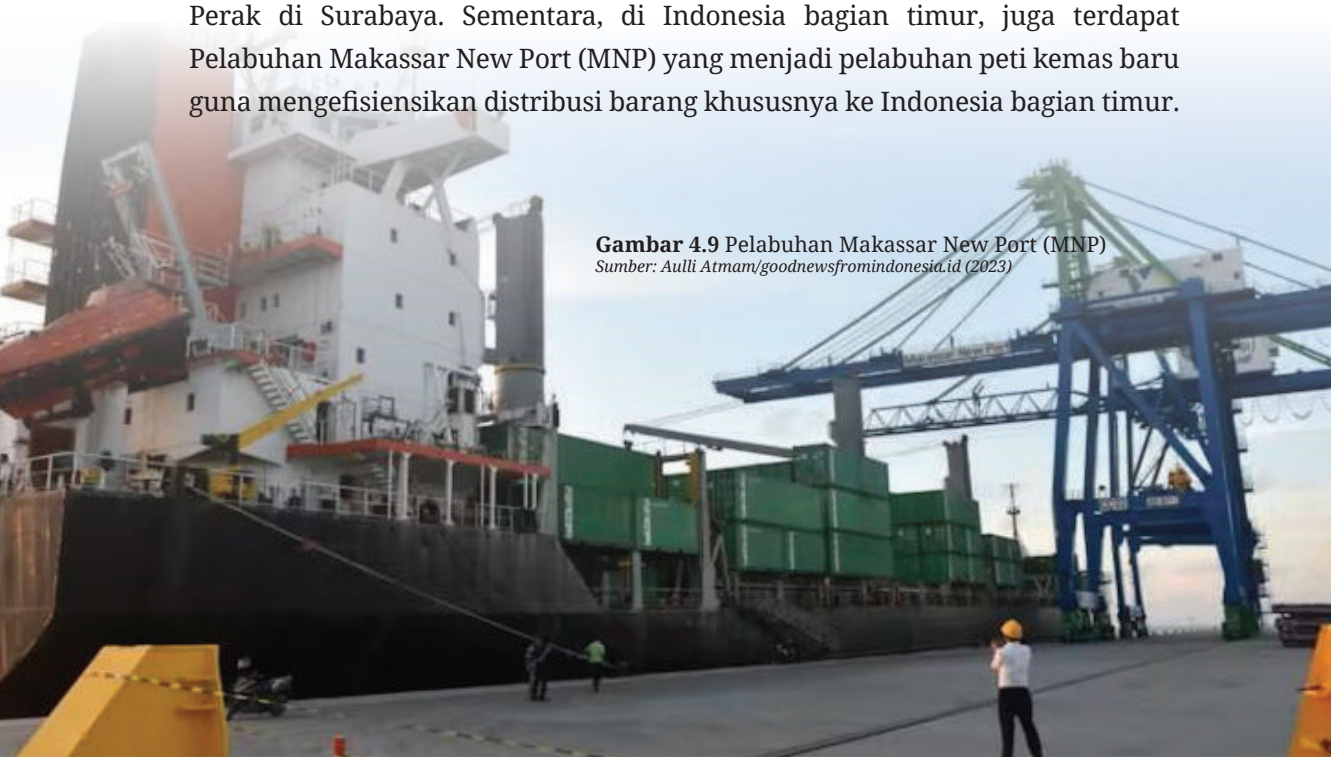

Gambar 4.9 Pelabuhan Makassar New Port (MNP)
Sumber: Aulli Atmam/goodnewsfromindonesia.id (2023)

Tak kalah dengan potensi ekonomi maritim yang ada pada pelabuhan, Indonesia juga memiliki potensi lain yang telah diakui dunia internasional, yakni seni pembuatan kapal pinisi. Kapal pinisi merupakan kapal khas suku Bugis, Sulawesi Selatan. Ciri khas dari kapal pinisi ialah adanya dua tiang utama di bagian depan dan belakang serta penggunaan tujuh buah layar yang berfungsi sebagai penggerak kapal. Informasi lebih lanjut mengenai kapal pinisi dapat kamu lihat pada infografis berikut ini.

Gambar 4.10 Kapal Pinisi sebagai Warisan Budaya Dunia
Sumber: Titania Nurrahim/indonesiabaik.id (2018)

2. Potensi Ekonomi Kelautan

Gambar 4.11 Aktivitas Masyarakat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muncar

Sumber: Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Provinsi Jawa Timur/ dkp.jatimprov.go.id

Indonesia sebagai negara yang lebih dari separuh wilayahnya ialah lautan sudah seharusnya mengembangkan potensi-potensi ekonomi kelautannya yang melimpah. Kamu dapat melihat aktivitas ekonomi tempat pelelangan ikan di Muncar, Banyuwangi sebagai salah satu bukti melimpahnya potensi ekonomi kelautan Indonesia.

Tempat pelelangan ikan di Muncar Banyuwangi merupakan salah satu tempat pelelangan ikan terbesar di Indonesia. Ikan lemuru menjadi komoditas utama di tempat pelelangan ikan tersebut. Selain itu, ada juga berbagai jenis ikan lain, seperti ikan tuna, tongkol, layang, dan ikan salem. Oleh karena itu, tak salah jika tempat pelelangan ikan di Muncar Banyuwangi tersebut dikenal sebagai pasar ikan terbesar di Pulau Jawa. Produk ikan dari tempat pelelangan ikan di Muncar Banyuwangi tersebut tidak hanya dipasarkan untuk masyarakat lokal, tetapi juga sampai merambah pasar ekspor. Melihat keberhasilan tempat pelelangan ikan di Muncar Banyuwangi sebagai pasar yang menggerakkan roda perekonomian masyarakat, tempat itu tentu perlu terus dikembangkan. Dengan demikian, tempat pelelangan ikan itu mampu menyejahterakan seluruh masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara umum. Meski pada beberapa titik potensi yang dimiliki telah dimanfaatkan, kenyataannya, angka pemanfaatan potensi tersebut terbilang masih sangat rendah. Hal tersebut tergambar pada data Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai berikut.

Tabel 4.3 Potensi Lahan Budi Daya (Laut, Payau, dan Tawar) dan Tingkat Pemanfaatan di Indonesia 2017-2020

Tahun	Potensi	Pemanfaatan	Peluang Pengembangan	Persentase Pemanfaatan
2017	17.918.254	1.321.875	16.596.378	7,38
2018	17.918.254	1.274.775	16.643.479	7,11

Tahun	Potensi	Pemanfaatan	Peluang Pengembangan	Persentase Pemanfaatan
2019	17.918.254	1.305.238	16.613.016	7,28
2020	17.918.254	1.069.223	16.849.031	5,97

Sebagai jawaban dari besarnya potensi ekonomi kelautan Indonesia yang belum termanfaatkan dengan optimal, lahirlah gagasan untuk mengelola potensi ekonomi kelautan. Dengan demikian, dapat termanfaatkan secara optimal tanpa meninggalkan kepentingan lingkungan. Gagasan tersebut dikenal dengan istilah "model ekonomi biru". Model ekonomi biru memang diharapkan menjadi salah satu jawaban untuk mengembangkan potensi ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SGDs) Nomor 8 mengenai pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Tak berhenti sampai di situ, model ekonomi biru juga mengedepankan kepentingan lingkungan agar terjadi keberlanjutan dan keseimbangan yang baik antara alam dan manusia. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SGDs) Nomor 14 untuk pentingnya menjaga ekosistem lautan. Adapun gagasan model ekonomi biru dapat kamu pahami melalui infografis di bawah ini.

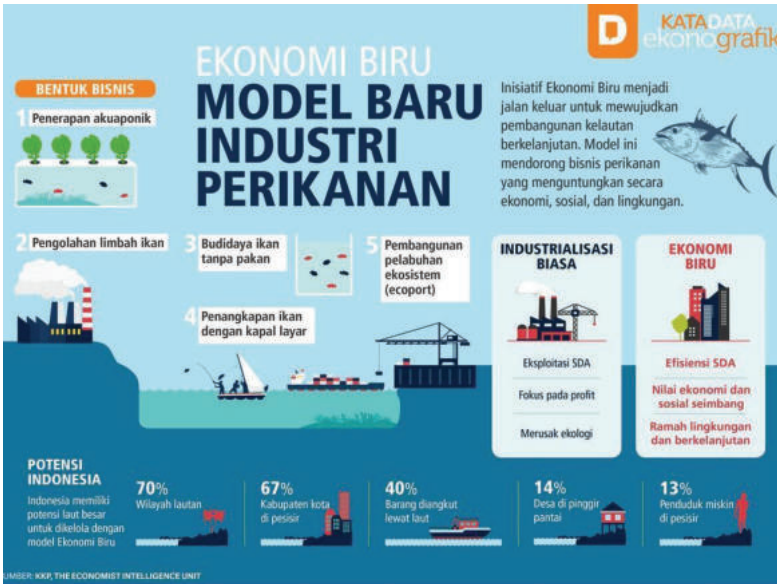

Gambar 4.12 Model Ekonomi Biru di Indonesia
Sumber: KKP, the Economist Intelligence Unit/katadata.co.id (2017)

Untuk mengasah pemahamanmu mengenai potensi ekonomi maritim dan kelautan yang ada di Indonesia, kamu dapat mengerjakan aktivitas di bawah ini.

Aktivitas 4.4
Aktivitas Berpasangan

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktvitas ini, kamu mampu menelaah potensi ekonomi maritim dan kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mandiri dan bernalar kritis.

Langkah-Langkah

1. Kerjakan aktivitas ini dengan teman sebangkumu!
2. Pilihlah tugas berikut sesuai dengan lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu!
3. Jika lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu dekat dari pesisir pantai, kamu dapat memilih tugas A!
4. Jika lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu jauh dari pesisir pantai, kamu dapat memilih tugas B (kalian dapat menggunakan fasilitas perpustakaan atau dengan bantuan internet)!
5. Hasil akhir dari tugasmu dapat berupa artikel, majalah dinding, atau film pendek yang akan kamu presentasikan di kelas dan unggah di sosial media.

Tugas A

1. Temukan satu potensi ekonomi maritim dan kelautan yang ada di lingkungan sekitar!
2. Jelaskan mengapa potensi tersebut merupakan potensi ekonomi yang layak dikembangkan!
3. Jelaskan bagaimana cara untuk mengembangkan potensi ekonomi tersebut!
4. Bandingkan secara setara setiap potensi ekonomi tersebut dengan potensi ekonomi lain yang ada di Indonesia!
5. Lakukan wawancara kepada nelayan, pedagang sekitar pesisir, atau masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir untuk mengetahui dampak apa yang mereka rasakan!
6. Buatlah kesimpulan dari hasil penyelidikan kalian dari aspek kelayakan potensi untuk dikembangkan, cara untuk mengembangkan, keunggulan dan kelemahan, dampak ekonomi serta dampak lingkungan yang terjadi!

Tugas B

1. Temukan satu potensi ekonomi maritim dan kelautan yang ada di lingkungan sekitar!
2. Jelaskan mengapa potensi tersebut merupakan potensi ekonomi yang layak dikembangkan!
3. Jelaskan bagaimana cara untuk mengembangkan potensi ekonomi tersebut!
4. Bandingkan secara setara potensi ekonomi tersebut dengan potensi ekonomi lain yang ada di Indonesia!
5. Lakukan wawancara kepada petani atau masyarakat yang tinggal di sekitar daerah pegunungan atau perbukitan yang bermata pencaharian bertani untuk mengetahui dampak apa yang mereka rasakan!
6. Buatlah kesimpulan dari hasil penyelidikan kalian dari aspek kelayakan potensi untuk dikembangkan, cara untuk mengembangkan, keunggulan dan kelemahan, dampak ekonomi serta dampak lingkungan yang terjadi!

Pengayaan

Guna menambah wawasanmu mengenai pengembangan potensi ekonomi maritim dan kelautan khususnya mengenai ekonomi biru kamu dapat menonton video "Berlayar Menuju Ekonomi Biru" melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS19 atau pindai kode respons cepat di samping.

Setelah mempelajari bagaimana potensi ekonomi maritim dan kelautan yang dimiliki Indonesia, sekarang, kamu akan menjelajah potensi ekonomi lain yang ada di Indonesia. Potensi ekonomi tersebut ialah potensi ekonomi agrikultur.

3. Potensi Ekonomi Agrikultur

Gambar 4.13 Buah dan biji pala
Sumber: Yaleyla/commons.wikimedia.org (2013)

Pernahkah kamu melihat buah pala? Buah pala merupakan salah satu contoh potensi ekonomi agrikultur yang dimiliki Indonesia. Buah pala sendiri merupakan buah endemik yang banyak tumbuh di Kepulauan Banda, Provinsi Maluku. Pala sebagai rempah pernah menjadi salah satu incaran bangsa Eropa karena manfaatnya dan harga jualnya yang tinggi kala itu. Tak khayal, buah pala menjadi primadona masyarakat. Jika mengingat buah pala yang syarat akan sejarah, budaya, dan potensi ekonominya hari ini, sudah semestinya buah pala dikembangkan di wilayah Kepulauan Banda. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai buah pala dan sejarah yang menyertainya, bacalah artikel berikut ini.

Kepulauan Banda & Pala: Buah Surga yang Mendunia

Kepulauan Banda seakan tidak kehilangan pesonanya melalui tanaman pala yang memiliki nilai historis di masa lampau. Melihat pala yang diolah menjadi es buah, manisan, keripik, sirup, dan olahan lainnya hari ini, tampaknya tidak sesederhana melihat pala di masa lampau. Banda dan pala menjadi sorotan, lokasi tujuan, diperebutkan banyak bangsa, hingga membentuk sejarah Kepulauan Banda hari ini. Buah endemik asal Pulau Banda satu ini dapat diolah menjadi berbagai olahan seperti manisan, keripik, sirup, es buah, dan lain sebagainya. Selain itu, buah pala juga memiliki khasiat pengobatan untuk membantu meredakan gangguan pencernaan seperti diare. Mengingat manfaat buah pala yang begitu banyak, tak heran jika buah ini menjadi daya tarik tersendiri bahkan sejak dahulu.

Buah pala pernah menjadi incaran bangsa Spanyol, Portugis, Belanda, dan Inggris yang datang ke Indonesia ketika itu. Sebab itulah, buah pala menjadi sarat akan sejarah Indonesia terutama penjajahan di Pulau Banda. Melalui buah pala juga, pertukaran budaya antarbangsa dapat terjadi.

Informasi lebih jauh mengenai Kepulauan Banda dan buah pala dapat kamu baca di artikel lengkapnya melalui tautan:https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS36 atau pindai kode respons cepat berikut.

Kamu juga dapat menonton video terkait dengan artikel di atas melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS20 atau pindai kode respons cepat berikut.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor agrikultur (khususnya pertanian) memang tidaklah main-main. Sektor pertanian termasuk ke dalam sepuluh sektor yang memiliki kontribusi terbesar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lebih detail, hal tersebut dapat terlihat pada grafik di bawah ini.

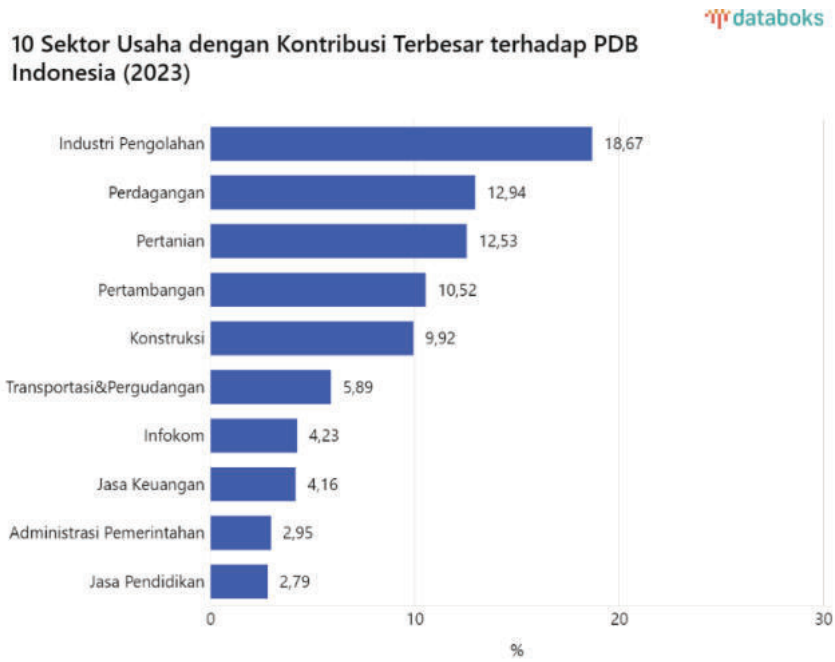

Gambar 4.14 Grafik Sepuluh Sektor Usaha dengan Kontribusi Terbesar terhadap PDB Indonesia Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sektor pertanian menduduki urutan ketiga sebagai pemberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan persentase sebesar 12,53% atau senilai Rp2.617,7 triliun. Pertanian menjadi salah satu penyokong penting pertumbuhan ekonomi Indonesia. Cermatilah bagaimana potensi yang dimiliki oleh Indonesia, khususnya potensi maritim, keluatan, dan agrikultur. Sudah semestinya kita mampu untuk mengoptimalkan potensi yang ada agar potensi tersebut dapat lebih berdampak lagi untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat secara luas. Agar lebih memahami lagi potensi apa yang ada di wilayah tempat tinggalmu, jawablah soal di bawah ini secara individu.

Aktivitas 4.5
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktvitas ini, kamu mampu menelaah potensi ekonomi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mandiri dan bernalar kritis.

Langkah-Langkah

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat!
   a. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggalmu?
   b. Apa potensi ekonomi agrikultur yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
   c. Mengapa potensi ekonomi tersebut layak dikembangkan?
   d. Bagaimana cara untuk mengembangkan potensi ekonomi tersebut?
   e. Bagaimana potensi ekonomi tersebut dapat mambantu kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi?
2. Diskusikan jawabanmu dengan teman dan guru!

Pengayaan

Guna menambah wawasanmu mengenai pengembangan potensi ekonomi maritim dan kelautan khususnya mengenai Ekonomi Biru kamu dapat menonton video “Berlayar Menuju Ekonomi Biru” melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS19 atau pindai kode respons cepat di samping.

Pembahasan mengenai wilayah serta keanekaragaman potensi ekonominya tentu tidak akan pernah lepas dari masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Masyarakat yang tinggal di suatu wilayah memiliki identitas atau budaya yang unik. Identitas dan budaya yang unik tersebut akhirnya menyatu dan berkesinambungan dengan individu-individu lain menciptakan integrasi sosial. Agar mampu memahami hal tersebut, pada materi berikut, kamu diajak untuk membahas mengenai proses integrasi sosial di kehidupan masyarakat. Akan tetapi, apakah integrasi sosial itu?

D. Integrasi Sosial

Kekayaan potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tentu memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Misalnya, daerah pesisir pantai yang kaya akan potensi maritim dan kelautan, masyarakat yang tinggal di sana akan banyak memanfaatkan potensi tersebut. Lebih dari itu, masyarakat dari luar wilayah/pulau pun tertarik untuk datang dengan berbagai motif, salah satunya ekonomi. Pemanfaatan potensi sumber daya alam oleh masyarakat lokal dan pendatang tersebut yang kemudian mendorong terjadinya interaksi sehingga menciptakan integrasi sosial.

1. Pengertian Integrasi Sosial

Integrasi sosial dapat didefinisikan sebagai pembauran antara unsur masyarakat yang memiliki perbedaan tertentu dengan saling menjaga dan memelihara satu sama lain sehingga tercipta kedamaian. Contoh integrasi sosial yang populer di kalangan masyarakat Indonesia ialah gotong royong. Salah satu bentuk gotong royong yang unik ada di Sulawesi Selatan, yakni

marakka bola. Gotong royong *marakka bola* ialah tradisi membantu tetangga yang akan pindah rumah dengan cara mengangkat rumah orang tersebut secara sukarela tanpa memandang perbedaan yang ada.

Gambar 4.15 Tradisi *Marakka Bola*
Sumber: Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/kebudayaan.kemdikbud.go.id

2. Syarat-Syarat Terjadinya Integrasi Sosial

Setelah memahami pengertian integrasi sosial, kamu dapat belajar mengenai syarat-syarat terjadinya integrasi sosial menurut William & Nimkoff, yaitu sebagai berikut.

a. Adanya rasa bahwa anggota masyarakat berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.

b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan bersama mengenai norma dan nilai sosial.

c. Norma dan nilai sosial yang berlaku konsisten dalam masyarakat.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambat-nya Proses Integrasi Sosial

Adanya syarat-syarat integrasi sosial yang perlu ada di masyarakat, cepat atau lambatnya, proses terjadinya integrasi sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdapat dalam infografis berikut.

Gambar 4.16 Faktor yang Memengaruhi Integrasi Sosial

Setiap faktor tersebut akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.

a. Homogenitas Kelompok

Homogenitas kelompok diartikan sebagai kesamaan tertentu yang ada pada kelompok atau masyarakat. Kesamaan tersebut dapat berupa kebiasaan maupun ciri fisik dan lain sebagainya. Oleh karena itu, makin homogen suatu kelompok atau masyarakat, akan makin cepat integrasi sosial tercapai. Sebaliknya, makin hetetogen suatu kelompok atau masyarakat, integrasi sosial akan lebih lambat tercapai.

b. Besar Kecilnya Kelompok

Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota. Hal tersebut dikarenakan makin banyak individu akan makin banyak pula nilai, karakter, dan lain sebagainya yang ada di suatu kelompok.

c. Mobilitas Geografis

Makin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, makin besar pengaruhnya terhadap cepat atau lambat tercapainya integrasi sosial. Hal tersebut dikarenakan anggota suatu kelompok atau masyarakat akan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki nilai, norma, kebiasaan atau budaya yang berbeda. Dengan demikian, mereka akan terpengaruh dengan nilai, norma, kebiasaan atau budaya tempat yang mereka kunjungi.

d. Efektivitas Komunikasi

Makin efektif komunikasi, makin cepat pula integrasi anggota kelompok atau masyarakat akan tercapai. Jika komunikasi suatu kelompok atau masyarakat cenderung buruk, integrasi sosial akan lambat tercapai karena nilai, norma kebiasaan, dan budaya yang dimiliki oleh anggota kelompok atau masyarakat tidak tercermin dengan baik.

Pada kehidupan bermasyarakat, kita tentu merasakan atau pernah melihat bagaimana integrasi sosial menjadi pengikat kerukunan. Untuk mengetahui integrasi sosial yang terjadi di Indonesia, kamu dapat mengerjakan aktivitas berikut ini.

Aktivitas 4.6
Aktivitas Individu

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktvitas ini, kamu mampu menyebutkan pengertian integrasi sosial, menyebutkan syarat-syarat terjadinya integrasi sosial dan menelaah faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial dengan mandiri dan bernalar kritis.

Langkah-Langkah

1. Tentukan integrasi sosial yang ingin kamu jelaskan!
2. Isilah informasi pada kolom yang tersedia dalam tabel tugas!
3. Kamu dapat memanfaatkan sumber lain, seperti majalah, koran, ataupun arikel dalam jaringan (*online*)

Tugas

No.	Nama Integrasi Sosial	Deskripsi	Asal Daerah	Syarat Integrasi Sosial	Faktor-Faktor yang Memengaruhi
1.	*Marakka bola*	Tradisi membantu tetangga yang akan pindah rumah dengan cara mengangkat rumah orang tersebut secara sukarela tanpa memandang perbedaan yang ada.	Sulawesi Selatan	Masyarakat memiliki nilai dan norma yang diyakini bersama yakni gotong royong.	Komunikasi antara tetangga berjalan dengan baik sehingga masyarakat saling mengenal dan peduli.
2.					
3.					
4.					
5.					

Pengayaan

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai "tradisi gotong royong di Indonesia" sebagai contoh integrasi sosial, kamu dapat mencari melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS37 atau pindai kode respons cepat di samping.

4. Macam-Macam Integrasi Sosial

Beberapa macam integrasi sosial dalam masyarakat, yaitu integrasi normatif, fungsional, dan koersif. Apakah perbedaan ketiga integrasi tersebut? Simaklah penjelasan berikut ini!

a. Integrasi Normatif

Bentuk integrasi normatif terjadi karena adanya norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Norma dan nilai sosial tersebutlah yang mempersatukan dan menjadikan integrasi sosial yang utuh meski masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Contoh integrasi normatif ialah masyarakat yang dipersatukan oleh nilai *Bhinneka Tunggal Ika* sehingga mereka dapat hidup bersama meski memiliki latar belakang yang beraneka ragam.

b. Integrasi Fungsional

Integrasi fungsional terjadi karena adanya fungsi-fungsi tertentu yang dimiliki oleh anggota masyarakat. Selanjutnya, fungsi-fungsi yang dimiliki oleh anggota masyarakat tersebut terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, masyarakat suku Bugis yang terkenal suka melaut.

c. Integrasi Koersif

Integrasi koersif terjadi karena adanya suatu paksaan yang biasanya dilakukan untuk menciptakan situasi yang kondusif di tengah masyarakat. Misalnya, pemerintah mengeluarkan peraturan/undang-undang yang mewajibkan setiap individu untuk menghargai hak asasi individu lain dalam kegiatan bermasyarakat demi mewujudkan situasi yang kondusif.

5. Proses Integrasi Sosial

Setelah mengetahui bentuk macam-macam integrasi, sekarang kamu akan mempelajari mengenai proses integrasi sosial yang terjadi di masyarakat. Adapun proses integrasi sosial ialah sebagai berikut.

a. Akulturasi

Gambar 4.17 Masjid Menara Kudus
Sumber: Airil Anuar/commons.wikimedia.org (2013)

Akulturasi terjadi ketika adanya masyarakat dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan kebudayaan lain yang berbeda sehingga terjadi penyerapan atau penerimaan terhadap kebudayaan lain tersebut tanpa meninggalkan budaya asli dari masyarakat. Misalnya, gaya arsitektur Masjid Menara Kudus di Kudus, Jawa Tengah yang memiliki menara seperti bangunan candi Hindu. Menara tersebut kemudian menjadi simbol adanya penyerapan atau penerimaan kebudayaan Jawa dan Hindu dengan Islam sebagai bukti akulturasi untuk mewujudkan integrasi sosial. Perhatikan Masjid Menara Kudus seperti Gambar 4.17.

b. Asimilasi

Asimilasi terjadi ketika dua atau lebih kebudayaan yang ada di masyarakat bertemu dan saling memengaruhi sehingga melahirkan kebudayaan baru dengan meninggalkan kebudayaan asli dari tiap kelompok masyarakat. Salah satu contoh asimilasi ialah pernikahan antara orang yang memiliki budaya berbeda sehingga keduanya melebur meninggalkan budaya aslinya dan melahirkan budaya baru. Budaya baru yang lahir tersebut kemudian menjadi integrasi sosial di antara mereka.

6. Faktor Pendorong Integrasi Sosial

Proses integrasi sosial yang dapat terjadi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat didorong oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Toleransi

Sikap toleransi antarmasyarakat yang memiliki perbedaan sangatlah dibutuhkan. Hal itu karena dengan adanya sikap saling toleransi, masyarakat akan lebih mudah berbaur dengan perbedaan.

b. Mobilitas Geografis

Mobilitas geografis mendorong adanya integrasi sosial karena anggota masyarakat baru atau pendatang akan cenderung untuk menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di wilayah tersebut. Contohnya, masyarakat Jawa yang bertransmigrasi ke daerah Gedong Tataan, Lampung, telah membaur dan menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di wilayah tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa mobilitas geografis dapat mendorong adanya integrasi sosial di masyarakat.

c. Komunikasi

Komunikasi sebagai faktor pendorong integrasi sosial menjadi hal yang penting. Makin efektif komunikasi antaranggota masyarakat, akan makin mudah pula integrasi sosial terjadi. Sebaliknya, jika komunikasi antaranggota masyarakat kurang efektif, akan menyebabkan integrasi sosial lebih sulit terjadi.

Selain ketiga faktor di atas, integrasi sosial juga dapat didorong oleh kegiatan perdagangan antarwilayah yang terjadi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perdagangan antarwilayah yang memungkinkan masyarakat berpindah-pindah dan saling berinteraksi guna untuk menjual, membeli atau mendistribusikan suatu barang atau jasa. Perpindahan dan interaksi itulah yang kemudian membuka peluang untuk masyarakat melakukan perkawinan budaya. Misalnya, rendang yang ternyata banyak dipengaruhi oleh perdagangan antarwilayah sehingga tercipta rendang yang populer sampai saat ini. Kamu dapat membaca lebih jauh bagaimana perdagangan antarwilayah dapat memengaruhi rendang pada artikel berikut.

Pengaruh Perdagangan Rempah dan Akulturasi Budaya dalam Rendang

Gambar 4.18 Warga Sedang Bersama-sama Memasak Rendang
Sumber: Deni Dahniel/commons.wikimedia.org (2019)

Berbicara mengenai Minang, tidak akan pernah lepas dengan yang namanya rendang. Rendang sendiri sebenarnya bukanlah sebuah nama masakan, melainkan sebuah teknik memasak lauk berbahan dasar santan hingga kandungan airnya menyusut dan menghitam dengan bermacam rempah. Rendang telah diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2013. Tidak sampai di situ, kelezatan rendang juga telah populer hingga dunia internasional. Kelezatan rendang tercermin pada sebuah penghargaan dalam daftar *World's 50 Most Delicious Foods* (50 Hidangan Terlezat Dunia) yang digelar oleh CNN International sebagai peringkat satu hidangan terlezat di dunia. Lalu, bagaimana sebenarnya proses cita rasa rendang tercipta?

Cita rasa rendang yang tercipta hari ini tidaklah lepas dari pengaruh perdagangan antarwilayah yang telah ada sejak zaman dahulu. Ketika itu, pedagang India dan Timur Tengah silih berganti datang dan pergi di pesisir pantai Sumatra Barat. Mereka umumnya membawa barang dagangan untuk ditukarkan dengan rempah-rempah seperti lada, gambir, pala, kamper, dan lain sebagainya. Perdagangan itulah yang kemudian mendorong adanya akulturasi budaya sebab banyak bangsa yang berinteraksi di sana. Salah satu hasil dari akulturasi tersebut ialah rendang.

Menurut Gusti Asnan, kelahiran rendang sebenarnya tidak lepas dari pengaruh bumbu dari India yang diperoleh dari salah satu pedagang Gujarat,

India yang singgah di Sumatra pada abad ke-13 hingga 14 (Darmayanti et al., 2017). Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan William Wongso yang menyatakan bahwa pemakaian santan sebagai bahan pengental dipengaruhi oleh budaya dari India Selatan yang menjadikan santan sebagai pengental masakan. Bukan hanya pengaruh India, pada rendang juga terdapat pengaruh tradisi pengawetan makanan ala Portugis yang dalam hal ini rendang sebagai teknik memasak untuk mengawetkan makanan (Rahman, 2020).

Guna menambah wawasanmu mengenai rendang dan pengaruhnya pada akulturasi budaya, silakan baca artikel berikut https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS38 atau pindai kode respons cepat di samping.

Kamu telah mempelajari mengenai integrasi sosial melalui materi-materi yang sudah dijelaskan. Selain itu, kamu juga dapat memahami bagaimana perdagangan antarwilayah dapat menjadi faktor yang memengaruhi integrasi sosial. Sekarang, kamu dapat membaca artikel mengenai contoh lain dari integrasi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat. Adapun artikel tersebut sebagai berikut.

Satu Tungku Tiga Batu, Cermin Toleransi Umat di Fakfak

Gambar 4.19 Monumen Satu Tungku Tiga Batu di Fakfak
Sumber: Moh Khoeron/kemenag.go.id (2021)

Fakfak ialah nama salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Di Fakfak, terdapat filosofi Tungku Tiga Batu yang diartikan sebagai cerminan toleransi masyarakat Fakfak. Tungku Tiga Batu tersebut terbuat dari tiga batu yang memiliki ukuran sama. Tiga batu tersebut disusun sama agar dapat menopang belanga/kuali yang digunakan untuk memasak. Tungku Tiga Batu menyimbolkan toleransi antarumat beragama, suku, dan status sosial dalam satu wadah persaudaraan. Kamu juga dapat melihat artikel tersebut melalui tautan:https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS39 atau pindai kode respons cepat di samping.

Setelah mempelajari materi dan artikel di atas, sekarang, kamu dapat mengerjakan aktivitas di bawah ini untuk mengasah pengetahuanmu.

Aktivitas 4.7
Aktivitas Kelompok

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas ini, kamu mampu menelaah macam-macam integrasi sosial, proses integrasi sosial dan faktor pendorong integrasi sosial secara mandiri dan bernalar kritis.

Langkah-Langkah

1. Bagilah kelas menjadi kelompok beranggotakan 3–4 siswa!
2. Buatlah panduan wawancara untuk setiap kelompok!
3. Butalah konten berupa infografis dan sejenisnya yang dibukukan untuk setiap kelompok. Buku tersebut dibuat dengan menggabungkan semua konten dan pamerkan di perpustakaan sekolah sebagai karya!

Tugas

1. Lakukanlah wawancara kepada masyarakat lingkungan sekitar untuk setiap kelompok!
2. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara, lakukan hal berikut.

a. Bandingkan tiga fenomena yang terjadi dengan macam-macam integrasi sosial!

b. Analisis cara proses integrasi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat!

c. Analisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya integrasi sosial di kalangan masyarakat tersebut!

d. Buatlah konten infografis dan sejenisnya untuk setiap kelompok. Selanjutnya, sajikan dan presentasikan hasil konten tersebut!

Pengayaan

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai integrasi sosial, kamu dapat menonton salah satu contoh integrasi sosial di tengah kemajemukan melalui tautan https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS21 atau pindai kode respons cepat di samping.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar!

1. Perhatikan data berikut ini!

   a. Cengkih dari Maluku dijual ke Pulau Jawa.

   b. Kayu Ulin asal Kalimantan Tengah diolah di Kalimantan Timur.

   c. Sepeda motor dikirim dari Jakarta ke Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

   d. Beras di Sulawesi Utara diproduksi oleh petani lokal.

   e. Emas dari Papua dijual ke Surabaya.

f. Lampung dan Sumatra Selatan bekerja sama untuk mengembangkan produk olahan kopi.

Berdasarkan kegiatan ekonomi di atas, hal yang menunjukkan perdagangan antarwilayah ialah huruf ....

A. a, b, dan e

B. a, c, dan e

C. c, e, dan f

D. d, e, dan f

2. Cermati infografis di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Gambar 4.20 Pembangunan Kemaritiman Indonesia
Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2015)

Berdasarkan infografis di atas, informasi yang tepat ialah ....

A. pembangunan 24 jalur tol laut sepanjang Indonesia

B. penyelesaian pencatatan 4.000 pulau kecil ke Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)

C. terjadi peningkatan 87% dari tahun 2014 sampai 2019 mengenai ketaatan pelaku perikanan

D. penambahan tempat pelelangan ikan

3. Berdasarkan infografis di atas, hal yang tepat dilakukan untuk mewujudkan pembangunan kemaritiman ialah ....

   A. membangun perekonomian 4.000 pulau kecil di Indonesia

   B. merevitalisasi pelabuhan penyeberangan yang sudah ada

   C. membangunan Pelabuhan Makassar New Port untuk menunjang tol laut

   D. penggunaan teknologi terbaru untuk para nelayan untuk meningkatkan hasil penangkapan ikan

4. Cermati infografis di bawah ini.

Gambar 4.21 Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023- Tahap 1

Sumber: Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)

Berdasarkan infografis di atas, pernyataan yang tepat ialah ....

A. sektor tanaman pangan menjadi persentase paling tinggi disusul

B. sektor perkebunan di urutan kedua jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dan jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) naik masing-masing 8,74% dan 116,08% dari Sensus Pertanian 2013

C. jumlah petani milenial lebih banyak dibandingkan dengan jumlah petani generasi lain dengan jumlah 6.183.009 petani

D. jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) naik 7,45% dari Sensus Pertanian 2013

5. Bacalah artikel di bawah ini untuk menjawab pertanyaan.

Tradisi Gotong Royong di Indonesia

Marsialapari menjadi salah satu tradisi yang masih melekat dan sudah sejak lama dilestarikan masyarakat Mandailing, Sumatra Utara. Tradisi tolong-menolong ini kerap dilaksanakan pada saat *marsuaneme* dan saat *manyabii*, atau istilah yang dikenal ketika memasuki masa menanam dan memanen padi. Tradisi ini biasa dilakukan oleh antarsaudara, kerabat, teman, maupun tetangga. Tidak mengenal laki-laki maupun perempuan, muda maupun tua. Mereka melakukan hal tersebut secara sukarela atas kesadaran sosial masing-masing. Di samping itu, tradisi *Marisalapari* ini menunjukkan adanya nilai kasih sayang *(holong)* dan persatuan *(domu)* yang hidup dalam khazanah budaya masyarakat Mandailing selama ini. Dengan demikian, tradisi ini bukanlah sekadar aktivitas dalam melakukan gotong royong semata, tetapi tradisi ini juga mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat Mandailing.

Sumber:https://itjen.kemdikbud.go.id/web/5-tradisi-gotong-royong-diindonesia/

Berdasarkan artikel di atas, pernyataan yang tepat ialah ....

A. masih eratnya hubungan masyarakat dengan pemimpin adatnya

B. adanya komunikasi melalui teknologi yang baik antarmasyarakat

C. adanya kesepakatan bersama mengenai norma dan nilai sosial yang berlaku konsisten

D. masyarakat memiliki kesamaan nasib

B. Setuju atau Tidak Setuju

Berikan tanda centang (√) pada kolom setuju atau tidak setuju, kemudian berikan alasanmu!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Perdagangan antarwilayah terjadi hanya karena motif ekonomi.			
2.	Awal mula masuknya bangsa Eropa ke Indonesia ialah untuk berdagang.			
3.	Indonesia memiliki jalur perdagangan yang disebut Jalur Sutra yang berfungsi sampai saat ini.			
4.	Potensi sumber daya alam di Indonesia telah optimal dimanfaatkan untuk kehidupan masyarakat.			
5.	Pancasila ialah salah satu nilai yang dipegang teguh masyarakat agar terciptanya integrasi sosial.			

C. Aktivitas Kolaborasi

Aktivitas 4.7
Aktivitas Kelompok

Berkarya untuk Memahami Aktivitas Perdagangan Antarwilayah

Tujuan

Setelah menyelesaikan aktivitas kolaborasi ini, kamu mampu menganalisis perdagangan antarwilayah, korelasi sejarah keberlanjutan dengan perdagangan antarwilayah, potensi ekonomi, dan integrasi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat.

Langkah-Langkah

1. Kerjakanlah lembar aktivitas secara berkelompok!
2. Pastikan setiap anggota kelompok memiliki peran yang setara!

3. Berdiskusilah dengan teman dan guru!
4. Manfaatkan gawai dan sambungan internet (jika ada)!
5. Pilihlah aktivitas kolaborasi A atau B yang sesuai dengan kondisi kelompok!

Tugas A

1. Susunlah naskah skenario film pendek tentang perdagangan antarwilayah atau integrasi di sekitar tempat tinggalmu!
2. Susunlah video pembelajaran mengenai perdagangan antarwilayah integrasi dengan kriteria sebagai berikut.

   a. Video berdurasi minimal 4 menit.

   b. Kualitas gamnar video definisi tinggi (*high definition minimal 720p*).

   c. Unggah di sosial media pribadi/kelas/sekolah!

Tugas B

1. Susunlah rancangan poster majalah dinding mengenai perdagangan antarwilayah/integrasi di sekitar tempat tinggalmu!
2. Presentasikan hasil karyamu di depan kelas!
3. Publikasikan poster karyamu di majalah dinding kelas/perpustakaan/sekolah!

Pengayaan

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai perdagangan internasional Indonesia, kamu dapat mencari pengetahuan tambahan melalui tautan: https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS22 atau pindai kode respons cepat di samping.

Refleksi

Berikan tanda (√) centang pada kolom “Mampu” atau “Masih Perlu Belajar” sesuai dengan kondisimu!

No.	Materi	Mampu	Masih Perlu Belajar
1.	Menganalisis aktivitas perdagangan antarwilayah.		
2.	Menganalsisi konsep sejarah berkelanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah.		
3.	Menganalis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.		
4.	Menganalisis konsep integrasi sosial.		

Glosarium

adat istiadat	:	himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
aksi teror	:	perbuatan dengan ancaman yang menimbulkan rasa takut dan dapat menyebabkan korban jiwa.
arkeologi	:	ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya, seperti patung dan perkakas rumah tangga atau ilmu purbakala.
arsitektur	:	metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.
bahari	:	hal-hal yang mengenai laut.
bencana	:	peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
budaya	:	suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
cuaca	:	keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
deposito	:	tindakan menyimpan uang di bank dalam jangka waktu tertentu.
disosiatif	:	kecenderungan memisahkan diri dari kelompok.
ekosistem	:	keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam.
ekonomi biru	:	pemanfaatan sumber daya laut dengan pendekatan berkelanjutan yang ramah terhadap ekosistem.
endemi	:	penyakit menular yang dapat menyerang banyak orang dan terjadi hanya di suatu wilayah tertentu yang sering terjangkit penyakit.
epidemi	:	penyakit menular yang dapat menyerang banyak orang dengan penyebaran yang terjadi sangat cepat dan dalam lingkup wilayah yang luas.
giro	:	simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
harga	:	nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.
hidrometeorologi	:	fenomena bencana alam atau proses merusak yang terjadi atmosfer (meteorologi), air (hidrologi), atau lautan (oseanografi).
iklim	:	rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama, wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

interaksi	:	saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antarhubungan.
integrasi sosial	:	pembauran antara unsur masyarakat yang memiliki perbedaan tertentu dengan saling menjaga dan memelihara satu sama lain sehingga tercipta kedamaian.
inflasi	:	kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.
jalur rempah	:	jalur perdagangan maritim yang menghubungkan Nusantara dengan negara-negara Asia, Timur Tengah, dan Eropa.
jalur sutra	:	jalur perdagangan internasional kuno via darat yang menghubungkan wilayah barat dan timur.
kekeringan	:	salah satu dampak dari perubahan iklim sehingga suatu wilayah mengalami kemarau yang panjang sehingga kandungan air di dalam tanah berkurang dan bisa sampai habis.
konektivitas	:	kondisi yang menyebabkan/memungkinkan dua atau lebih pusat pelayanan saling terhubung untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan wilayah.
konflik sosial	:	suatu proses sosial ketika seseorang atau sekelompok orang berusaha mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan disertai ancaman atau kekerasan.
koperasi	:	suatu badan usaha yang melakukan kegiatan perekonomian berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan sebagai salah satu bentuk gerakan perekonomian rakyat.
lembaga sosial	:	suatu aturan atau sistem norma yang bertujuan untuk mengatur kebutuhan hidup masyarakat.
lingkungan	:	daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya.
manusia	:	makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain); insan; orang.
masyarakat	:	sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
mitigasi	:	serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak dan risiko terjadinya bencana.
modernisasi	:	merupakan proses perubahan atau pergeseran masyarakat tradisional ke masyarakat maju.
obligasi	:	surat pinjaman dengan bunga tertentu dari pemerintah yang dapat diperjualbelikan.
pandemi	:	penyakit menular serius yang dapat menyerang banyak orang yang terjadi dalam cakupan global dan penyebarannya sangat cepat.
perdagangan antarwilayah	:	kegiatan transaksi jual beli suatu barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih di area tertentu.
potensi ekonomi	:	kemampuan ekonomi yang layak dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan masyarakat di suatu wilayah/daerah.
produk domestik bruto (PDB)	:	jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu.

ruang	:	tempat di muka bumi.
saham	:	hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan.
sosialisasi	:	proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya.
VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*)	:	perusahaan atau kongsi dagang milik Belanda yang bertujuan untuk memonopoli aktivitas perdagangan.
wabah	:	istilah yang digunakan untuk menyebut kondisi penyebaran penyakit secara meluas dalam jumlah yang melebihi batas normal.
waktu	:	seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.

Daftar Pustaka

Ahman, Eeng, and Epi Indriani. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.

Anggraini, R. P. Ardhianti, Mimas. *Toponimi Penamaan Jalan di Kota Surabaya*. (Sarasvati, 2023.):174-183.

Aprianti, Muthia, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, No. 1: 996-998, 2022.

Banowati, Eva. Sriyono. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Cortesao, Armando. *The Suma Oriental of Tome Pires*. London: The Hakluyt Society, 1967.

Curtin, Philip D. *Cross-Cultural Trade in World History.* Cambridge UK: Cambridge University Press, 1998.

Darmayanti, Nani, Hana Hanifah, Robi Afrizan Saputra, and Ghina Siti Ramadhanty. "Relevansi Masakan Rendang Dengan Filosofi Merantau Orang Minangkabau." Metahumaniora 7, 2017.

Ensiklopedia Sains Spektakuler. *Gunung Api dan Gempa Bumi*. Jakarta: PT Aku Bisa, 2012.

Erikha, Fajar, dkk. *Modul Toponimi*. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah, 2018.

Fatchan, Ach. *Bahan Ajar Geografi Tumbuhan dan Hewan*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, 2011.

Fatchul Mu'in. *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Fitrawahyudi, F., & Fadli, I. Toponim di Kabupaten Maros (Fokus: Terapan dalam Pendidikan Kearifan Lokal). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran,* 684-691, 2018.

Graaf, de H.J, and Th.G.Th Pigeaud. *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa: Peralihan dari Majapahit ke Mataram.* Jakarta*:* Pustaka Grafiti, 1986.

Harjadi, Prih, dkk. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasi di Indonesia Edisi II.* Direktorat Mitigasi, Jakarta: Lakhar BAKORNAS PB, 2007.

Hudaidah, Salsabiil Rihhadatul Aisy. Pendidikan Indonesia di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama, *Jurnal Ilmu Pendidikan.* Vol 3, No 2 (2021) : 569-57. diakses 2 Maret 2024. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/327/pdf

Kaunang, Ivan RB, Haliadi Haliadi, and La Ode Rabani. Jaringan Maritim Indonesia: Sejarah Toponim Kota Pantai di Sulawesi.", 2016.

Hisyam, F., & Sabila, W. I. "Kajian Toponimi Kampung di Sepanjang Sungai Brantas, Kota Malang: Suatu Upaya Mitigasi Bencana Hidrologi. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*: 155-166, 2020.

Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, 2007.

Istiqamah, dan Hayatul Muna. "Toponimi Kampung di Kabupaten Aceh Utara: Sejarah dan Struktur." *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 20, No. 1: 165-180, 2024.

Julianto. *Buku Pintar Tips Antisipasi Bencana*. Kota Yogyakarta : Harian Taruna Siaga Bencana (Tagana). 2017

———. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan, Pub. L. No. 7, 2014.

_____. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

_____.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.

Kosasih, Dede. *Toponimi Masyarakat Sunda*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.

La Fua, Jumarddin. "Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pendekatan Ekonomi Hijau." *Shautut Tarbiyah 21*, No. 1: 57-76, 2015.

Lydia K, Sitompul. *Ensiklopedia Mini Cuaca*. Yogyakarta: Indopublika, 2018.

Nugroho, Sapto Setyo dkk. "Tata Kelola Bencana Nonalam di Indonesia: Temuan Awal. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Pemerintahan Indonesia.* Vol. 4. No. 1. (Juni 2023): 14-24. Diakses 1 Maret 2024.

_____. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Poesponegoro, M. D. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

_____. *Sejarah Nasional Indonesia V.* Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi: Suatu Pengantar*. Edisi Keempat. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2010.

Rahman, Fadly. "Tracing the Origins of Rendang and Its Development." *Journal of Ethnic Foods* 7 (2020). https://doi.org/10.1186/s42779-020-00065-1.

Reid, Anthony J.S. *Revolusi Nasional Indonesia.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Ricklefs, M. C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi, 2008.

Ridho', *Ronald.* "Melihat Motif Pendidikan di Nusantara Dari Perspektif Historis". *JPSI,* Vol. 1, No. 2, (2018) : 135-148. Diakses 10 Maret 2024. https://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah/article/download/9844/pdf

Ritzer, George, and Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern.* Bantul: Kreasi Wacana, 2017.

Saputra, Fredy. "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol 3, No. 1 (2021) : 99-106. Diakses 2 Maret 2024. https://media.neliti.com/media/publications/362939-none-a5e34903.pdf

Saputra, W. Y. *Bahan Ajar Geografi Tumbuhan dan Hewan.* Samarinda: Universitas Mulawarman, 2021.

Segara, N. B. "Kajian Nilai Pada Toponimi Di Wilayah Kota Cirebon Sebagai Potensi Sumber Belajar Geografi." *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*: 54-67, 2018.

Smith, A. D. *Nasionalisme: Teori, Ideologi, Sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.

Soekanto, *S. Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Rajawali Press, 2012.

Sungkawa, Dadang. "Direktori FPIPS UPI". *Hidrologi Indonesia*. Maret, 2024. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/195502101980021-DADANG_SUNGKAWA/Keadaan_Hidrologi_Kepulauan_Indonesia.pdf

Sunyoto, Usman. *Integrasi dan Ketahanan Nasional: Sumbangan Sosial terhadap Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Suparmoko, M. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. 1st ed. Yogykarta: Andi Offset, 2002.

Wahda, Muhammad Aksha, Ulfa Utami Mappe, and Bahrul Amsal. "Penyusunan Naskah Akademik Ranperda Kabupaten Wajo tentang Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Darat." *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1: 78-85, 2023.

Wijaya, D. N., Wahyudi, D. Y., Umaroh, S. Z., Susanti, N., & Ertrisia, R. A. P. *Toponimi Desa-Desa di Nusa Ambon.* (Kajian sejarah dan arkeologi)

Wijayanti, Daru. *Ensiklopedia Mini Gunung Berapi*. Yogyakarta: Indopublika, 2018.

William, Ogburn F, and Meyer F Nimkoff. *A Handbook of Sociology.* London: Routledge, 1960.

Yanto Rochmayanto, dkk. *Policy Brief Pengarusutamaan Biaya Adaptasi terhadap Perubahan Iklim dalam Perencanaan Pembangunan.* Jakarta: Kementerian Kehutanan, 2018.

Situs:

Aris Kurniawan. *Lembaga Sosial*. gurupendidikan.com. Diakses 29 Februari 2024

https://www.gurupendidikan.co.id/lembaga-sosial/

KBBI online. https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Diakses Februari 2024. https://bnpb.go.id/

Bank Indonesia, "Tentang BI". Diakses 4 Maret 2024, https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/Default.aspx

Bappeda Kalimantan Timur, "Diskusi Multipihak: Transformasi Energi di Kalimantan Timur Menuju Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan". Diakses pada 5 Maret 2024, https://bappeda.kaltimprov.go.id/postingan/diskusi-multipihak-transformasi-energi-di-kalimantan-timur-menuju-pembangunan-ekonomi-inklusif-dan-berkelanjutan .

Bitar. *"6 Lembaga Agama : Pengertian, Contoh, Macam, Tujuan (lengkap)"*. Diakses Maret 2024. https://www.gurupendidikan.co.id/lembaga-agama/

BMKG. "Analisis Perubahan Iklim Indonesia". Maret. 2024. https://iklim.bmkg.go.id/bmkgadmin/storage/brosur/LEAFLETINDO.pdf

BRIN. "Dorong Pemberdayaan Masyarakat Pesisir untuk Atasi Dampak Perubahan Iklim". Diakses pada 7 Maret 2024, https://www.brin.go.id/news/117210/dorong-pemberdayaan-masyarakat-pesisir-untuk-atasi-dampak-perubahan-iklim

Direktorat SMP Kemdikbud. "Perahu Pinisi, Suku Bugis, dan Pelaut Andal". Diakses pada 4 Maret 2024, https://ditsmp.kemdikbud.go.id/perahu-pinisi-suku-bugis-dan-pelaut-andal/

Kementerian Agama Republik Indonesia. "Satu Tungku Tiga Batu, Cermin Toleransi Umat di Fakfak". Diakses pada 2 Maret 2024 https://www.kemenag.go.id/moderasi-beragama/satu-tungku-tiga-batu-cermin-toleransi-umat-di-fakfak-j3f350

Kemdikbud. "Jalur Perdagangan Maritim Nusantara: Cerita dari Masa Lalu, Sebuah Upaya bagi Masa Kini". Diakses pada 1 Maret 2024, https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/jalur perdagangan-maritim-nusantara-cerita-dari-masa-lalu-sebuah-upaya-bagi-masa-kini

_____. "Kepulauan Banda & Pala: Buah Surga yang Mendunia". Diakses pada 1 Maret 2024, https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/video/kepulauan-banda-pala-buah-surga-yang-menduniahttps://jalurrempah.kemdikbud.go.id/video/kepulauan-banda-pala-buah-surga-yang-mendunia

_____. "Pengaruh Perdagangan Rempah dan Akulturasi Budaya dalam Rendang". Diakses pada 1 Maret 2024

https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/pengaruh-perdagangan-rempah-dan-akulturasi-budaya-dalam-rasa-rendang

_____. "Tradisi Gotong Royong di Indonesia". Diakses pada 2 Maret 2024, https://itjen.kemdikbud.go.id/web/5-tradisi-gotong-royong-di-indonesia/

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, "Ilustrasi Kegiatan Adaptasi". Diakses 4 Maret 2024, https://adaptasiklhk.id/adaptasi/getDetailContent/6/13

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, “Jenis-Jenis Adaptasi”. Diakses 4 Maret 2024, https://adaptasiklhk.id/adaptasi/getDetailContent/6/12

Otoritas Jasa Keuangan, “Bank Perkreditan Rakyat”. Diakses 4 Maret 2024, https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx

Otoritas Jasa Keuangan, “Bank Umum”. Diakses 4 Maret 2024, https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx

Rejeki Wulandari, “Perubahan Iklim dan Tantangan Netral Karbon“, Mongabay, 28 Mei 2021. Diakses 4 Maret 2024, https://www.mongabay.co.id/2021/05/28/perubahan-iklim-dan-tantangan-netral-karbon/

Septiandriyani, “Perkembangan Kurikulum Indonesia”. Diakses Maret 2024

http://septyindriyani.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2039/2015/10/Perkembangan-Kurikulum-Indonesia.pdf

Wirawan, Yerry. *“Rempah, Cengkeh, dan Terbentuknya Kota Pelabuhan di Asia”*. Diakses pada Maret, 2024. https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/rempah-cengkeh-dan-terbentuknya-kota-pelabuhan-di-asia

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.1: Permukaan bumi: Tanjung Bemban, kkp.go.id/2023 diunduh dari <https://kkp.go.id/publikasi/foto-kegiatan-detail/lO6.html>. Ikan di terumbu karang: diunduh dari https://unsplash.com/photos/orange-and-white-clown-fish-on-green-and-white-coral-reef-WoA0_ArM-2U (Benjamin L.Jones, Wakatobi Indonesia, 2020). Pemetik kopi: diunduh dari https://unsplash.com/photos/woman-in-green-jacket-standing-near-green-plants-during-daytime-l7jWRY3H0x0 (Delightin Dee, Badung, Bali, Indonesia/unplash.com/2020). pohon karet: https://balaiperbenihan.kepriprov.go.id/index.php/component/sppagebuilder/?view=page&id=44

Gambar 1.2, 1.3 : Alfiatun Nur Khasanah

Gambar 1.5 : diunduh dari https://magma.esdm.go.id/v1/gunung-api/gallery

Gambar 1.6 : Alfiatun Nur Khasanah

Gambar 1.7 : diunduh dari https://en.unesco.org/silkroad/about-silk-roads

Gambar 1.10 : diunduh dari https://infografis.okezone.com/detail/774350/5-jenis-dan-manfaat-hutan-di-indonesia

Gambar 1.12 : Tangkapan layar dari https://geoportal.menlhk.go.id/portal/apps/webappviewer/index.html?id=2ee8bdda1d714899955fccbe7fdf8468

Gambar 1.13 : Gajah : Alexandra Tamba/Way Kambas, Lampung/unplash.com Orangutan : https://unsplash.com/photos/tiger-on-wood-slab-IDO_a-dxrCY?Frida Babirusa : https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6051/dikira-tinggal-mitos-balai-ksda-maluku-berhasil-buktikan-keberadaan-jenis-babirusa-maluku Komodo : https://ksdae.menlhk.go.id/info/6085/komodo-di-luar-taman-nasional-komodo-terancam.html Kanguru Papua : https://nationalgeographic.grid.id/read/13299334/kanguru-papua-di-ambang-kepunahan Kasuari : https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6066/bbksda-papua-lepasliarkan-76-ekor-satwa-endemik-papua

Gambar 1.14 : Tangkapan layar dari https://geoportal.menlhk.go.id/Interaktif/

Gambar 1.17 : Tangkap layar IG: blulpmukp/Kementerian Kelautan dan Perikanan <https://www.instagram.com/p/CzCzpm7vA5O/?igsh=MXMyZHl4aGhzMnUxYg==>

Gambar 1.19 : diunduh dari https://www.nationalgeographic.com/environment/article/offshore-wind-is-poised-to-take-off-in-the-us-but-it-wont-be-easy

Gambar 1.20 : diunduh dari https://www.medcom.id/gaya/wisata/0k8rjo9N-sail-teluk-cenderawasih-2023-jadi-momentum-promosi-potensi-wisata-bahari-papua

Gambar 1.21 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kepulauan_Seribu.jpg

Gambar 1.22 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bunaken_Marine_Park_%2810%29.JPG

Gambar 1.23 : diunduh dari https://seringjalan.com/wp-content/uploads/2020/04/Inilah-kawasan-hutan-mangrove-yang-menjadi-lokasi-pencarian-madu-di-salah-satu-anak-Sungai-Lalan-yang-terhubung-dengan-Sembilang.-Foto-Sardi-Winata.jpg

Gambar 1.25 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Ngaben_Cremation.jpg

Gambar 1.26 : diunduh dari https://www.scribd.com/document/735894017/jurnal-semiotika-batik-banyumas (Hana Saraswati, dkk. Semiotika Batik Banyumasan sebagai Bentuk Identitas Budaya Lokal Masyarakat Banyumas. Piwulang Jawi: Journal of Javanese Learning and Teaching. 2019.)

Gambar 1.27 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Museum_Batik_Pekalongan_Jawa_Tengah_07.jpg

Gambar 1.29 : diunduh dari https://www.flickr.com/photos/140008516@N02/40430188942/in/photolist-24AFhB9

Gambar 1.30 : diunduh dari https://www.flickr.com/photos/alexsantosa/6846658015/in/photolist-br1UTR-br1VW6-br1WT4-bxqBKa-br2LVc-bx7R1g

Gambar 1.31 : diunduh dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/15/2033/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2023-mencapai-74-39--meningkat-0-62-poin--0-84-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-77--.html

Gambar 1.32 : diunduh dari https://www.flickr.com/photos/138532424@N02/52552079866 atau https://www.flickr.com/photos/kedubesaustralia/52552079866/in/photostream/

Gambar 1.33 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Pengadilan_Negeri_Indramayu_-_panoramio.jpg

Gambar soal uji kompetensi bab 1 nomor 2 : diunduh dari https://katadata.co.id/infografik/6528cac6c21e6/infografik-hutan-kalimantan-dan-sumatra-membara

Gambar 2.1 : diunduh dari https://megapolitan.antaranews.com/berita/264741/brin-pelajari-cara-tumbuhan-bertahan-hidup-di-lingkungan-yang-sudah-tidak-ideal-lagi

Gambar 2.3 : diunduh dari https://www.freepik.com/free-vector/global-warming-conceptillustration_22873960.htm#fromView=search&page=1&position=7&uuid=09104a0e-2ded-4908-a22e-95e3eebddbe1: storyset

Gambar 2.5 : diunduh dari https://infopublik.id/kategori/nusantara/824289/bmkg-ingatkan-masyarakat-malut-tetap-waspada-gelombang-tinggi

Gambar 2.6 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:EL18p-R%C3%A9union.jpg

Gambar 2.16 : diunduh dari https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Bank_Indonesia_Lama.jpg

Gambar 2.25 : Sari Oktafiana (2018)

Gambar 3.1 : diunduh dari https://www.cnbcindonesia.com/news/20221226145511-4-400187/tsunami-aceh-26-desember-2004-tanah-rencong-pun-luluh-lantak

Gambar 3.6 : diunduh dari https://www.puskesmaslewolema.dinkes.florestimurkab.go.id/index.php/info-terkini/35-perbedaan-endemi-dan-pandemi

Gambar 3.7 : diunduh dari https://news.detik.com/berita/d-6324274/tragedi-kanjuruhan-kronologi-penyebab-dan-jumlah-korban

Gambar 3.11 : diunduh dari https://regional.espos.id/mengenal-bunker-kaliadem-merapi-sejarah-tragedi-yang-pernah-terjadi-1327672

Gambar 3.14 : diunduh dari https://bisnistoday.co.id/penataan-waduk-gajah-mungkur-rampung-akhir-2023/

Gambar 3.15 : diunduh dari https://www.bmkg.go.id/siaran-pers/potensi-kekeringan-meteorologis-di-beberapa-wilayah-di-indonesia

Gambar 3.17 : diunduh dari https://dekopin.coop/

Gambar 3.18 : diunduh dari https://www.tempo.co/ekonomi/mengenal-chart-pattern-dalam-dunia-investasi-dan-fungsinya--128236

Gambar 3.25 : diunduh dari https://www.ayobekasi.net/bisnis-bekasi/pr-30861588/6-Pasar-Tradisional-di-Depok-Terapkan-Belanja-Online

Gambar 3.26 : Nurul Hidayati, 2024

Gambar 3.27 : diunduh dari https://www.tribunnews.com/mata-lokal-memilih/2024/01/11/pemilu-2024-kurang-berapa-hari-lagi-hitung-mundur-menuju-14-februari-2024?lgn_method=google&google_btn=onetap

Gambar 3.29 : diunduh dari https://www.liputan6.com/islami/read/5067097/alumni-pondok-modern-gontor-menteri-rektor-hingga-cendekiawan-dan-budayawan?page=3

Gambar 3.36 : diunduh dari https://www.fimela.com/lifestyle/read/2227711/profil-singkat-tokoh-pendidikan-indonesia-ki-hadjar-dewantara

Gambar 4.1 : Tangkap layar IG Kemdikbud RI

Gambar 4.5 : Alfiatun Nur Khasanah

Gambar 4.6 : Alfiatun Nur Khasanah

Gambar 4.7 : diunduh dari https://m.kominfo.go.id/content/detail/7525/tol-laut-wujudkan-indonesia-sentris/0/infografis dan https://www.gesuri.id/pemerintahan/tol-laut-kurangi-disparitas-harga-pangkas-biaya-logistik-b1YI7ZrF4

Gambar 4.9 : diunduh dari https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/03/15/makassar-new-port-pelabuhan-di-timur-indonesia-yang-terus-berkembang

Gambar 4.10 : diunduh dari https://indonesiabaik.id/infografis/kapal-pinisi-indonesia-masuk-warisan-budaya-dunia

Gambar 4.11 : diunduh dari https://dkp.jatimprov.go.id/unit/p3-muncar//news/view/2998

Gambar 4.12 : diunduh dari https://katadata.co.id/infografik/5e9a567b6e5ac/ekonomi-biru-model-baru-industri-perikanan

Gambar 4.13 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Noix_de_muscade_fraiche.JPG

Gambar 4.14 : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 4.15 : diunduh dari https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkma/marakka-bola-tradisi-gotong-royong-memindahkan-rumah/

Gambar 4.17 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Masjid_Menara_Kudus(IHP).jpg

Gambar 4.18 : diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:D2D_9828_wikimedia2020_deni_dahniel_marandang_dagiang.jpg

Gambar 4.19 : diunduh dari https://kemenag.go.id/moderasi-beragama/satu-tungku-tiga-batu-cermin-toleransi-umat-di-fakfak-j3f350

Gambar 4.20 : diunduh dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/5634/mengembangkan-potensi-kelautan-indonesia/0/infografis

Gambar 4.21 : diunduh dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/04/2050/hasil-pencacahan-lengkap-sensus-pertanian

Indeks

A

agrikultur 71, 244

B

bank viii, 86, 102, 103, 104, 105, 106, 108, 109, 111, 112, 113, 114, 115, 117, 133, 136, 233, 244
barter viii, 86, 102, 103, 104, 105, 106, 108, 109, 111, 112, 113, 114, 115, 117, 133, 136, 233, 244
bencana vii, ix, 6, 9, 69, 74, 75, 86, 88, 89, 90, 91, 92, 94, 95, 98, 106, 131, 135, 136, 233, 234, 244
biopori 98, 99, 244
budaya iii, vii, x, 2, 3, 7, 8, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 46, 49, 50, 55, 56, 71, 75, 79, 84, 101, 127, 128, 233, 239, 244

C

cuaca viii, 71, 81, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 106, 233, 234, 244

E

ekonomi biru x, 33, 233, 244
ekosistem 7, 16, 18, 26, 28, 31, 37, 53, 93, 95, 99, 233, 244
eksogen vii, 5, 7, 244
endemi 233, 242, 244
endogen vii, 5, 7, 244
epidemi 233, 244
evakuasi ix, 94, 244

F

fauna 4, 5, 6, 7, 20, 21, 26, 37, 41, 128, 130, 244

G

geofisika 244
geokimia 244
geologi 4, 24, 37, 244

H

harga vii, 4, 5, 7, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 31, 32, 57, 58, 62, 78, 81, 87, 90, 91, 92, 95, 96, 97, 98, 244
hutan vii, 4, 5, 7, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 31, 32, 57, 58, 62, 78, 81, 87, 90, 91, 92, 95, 96, 97, 98, 244

I

iklim viii, 4, 6, 7, 9, 29, 33, 36, 37, 40, 43, 44, 53, 57, 58, 59, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 101, 102, 106, 125, 132, 133, 135, 136, 234, 239, 240, 244
integrasi sosial x, 234, 244
interaksi vii, 15, 36, 40, 45, 51, 52, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 92, 118, 234, 244

J

jalur rempah 234, 244
jalur sutra 234, 244

Indeks

K

karakteristik iii, 41, 46, 60, 244
kekeringan ix, 92, 101, 234, 244
kelautan vii, 28, 29, 30, 31, 33, 71, 243, 244
kelembapan 4, 5, 14, 90, 244
keragaman vii, 3, 5, 37, 40, 41, 45, 79, 84, 95, 97, 244
kondisi geografis 4, 7, 8, 9, 20, 40, 41, 43, 59, 61, 84, 244
konflik 8, 51, 54, 55, 56, 57, 112, 234, 244
koperasi ix, 120, 234, 244

L

lembaga agama 117, 244
lembaga ekonomi 244
lembaga keluarga 244
lembaga pendidikan 244
lembaga politik 244
lembaga sosial viii, ix, 115, 116, 117, 120, 122, 125, 234, 244
lingkungan iv, vii, viii, 2, 4, 5, 6, 7, 14, 19, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 43, 45, 51, 53, 55, 57, 62, 63, 64, 67, 76, 78, 87, 88, 91, 93, 95, 97, 98, 100, 103, 105, 116, 124, 125, 127, 130, 131, 136, 233, 234, 244

M

manusia iv, vii, viii, 2, 3, 4, 6, 7, 14, 15, 21, 29, 31, 33, 34, 37, 38, 39, 41, 44, 47, 48, 49, 51, 57, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 72, 73, 74, 75, 77, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 101, 102, 105, 108, 112, 115, 116, 117, 119, 120, 122, 125, 127, 128, 130, 131, 133, 135, 136, 233, 234, 244
maritim 4, 28, 30, 33, 43, 234, 239, 244
mineral 7, 22, 23, 24, 25, 26, 81, 244
mitigasi ix, 58, 234, 244
modal 47, 105, 113, 235, 244
modernisasi 234, 244

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Supardi, M.Pd.
Email	:	pardi@uny.ac.id
Instansi	:	FISHIPOL Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	1. Perencanaan Pembelajaran IPS 2. Strategi Pembelajaran IPS 3. Kajian dan Kurikulum Buku Teks IPS 4. Sejarah Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dekan Fishipol UNY (2023–2025)
2. Wakil Dekan Akademik (2019–2023)
3. Sekjen Asosiasi Pendidikan IPS Indonesia (2023–2025)
4. Asesor Lamdik (2022)
5. Sekretaris Masyarakat Sejarawan Indonesia (2021)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Yogyakarta (1992–1998)
2. S-2 : Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta (2004–2007)
3. S-3 : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2011–2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa IPS Kelas VIII, Puskurbuk (2014)
2. Buku Guru IPS Kelas VIII, Puskurbuk (2014)
3. Buku Siswa IPS Kelas VIII, Puskurbuk (2016)
4. Buku Guru IPS Kelas VIII, Puskurbuk (2016)
5. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*, New Delhi (2016). JNU-New Delhi India (2016)

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Prof. Muhammad Nursa'ban
Email	:	nursabanmuhammad78@gmail.com
Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Colombo No 1, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Evaluasi Pembelajaran Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Dosen PNS di FISHIPOL UNY, 2005 s.d. sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Geografi, FIS, UNY, 2003
2. S-2 :Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY Konsentrasi: Evaluasi Pendidikan, 2009
3. S-3 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY Konsentrasi: Evaluasi Pendidikan, 2019

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Kelas pada Pembelajaran Geografi SMA, UNY Press, 2023
2. Geografi untuk Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI, Grafindo, 2022
3. IPS Geografi untuk SMA/MA Kelas X, Grafindo, 2022
4. Geografi Kelas XI SMA, Yudhistira, 2022
5. BS dan BG BTU IPS Kelas X, Puskurbuk, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Instrumen Asesmen Formatif pada Perkuliahan Lapangan/*Field Work* di LPTK, 2024
2. Spatial *Analysis Ability of Geography Teacher Prospectives*, Yogyakarta State University and Sultan Idris University of Education, Malaysia, 2023

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Diah Retno Hapsari
Email	:	retno919@gmail.com
Instansi	:	SMP Negeri 1 Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jalan Cik Di Tiro 29. Terban, Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Pembelajaran IPS

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS SMP Negeri 1 Yogyakarta (2020–sekarang)
2. Tuton MKU FKIP UT (2024–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan IPS – Universitas Negeri Yogyakarta 2015
2. S-2 Pendidikan IPS – Universitas Negeri Yogyakarta 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Supardi, S., Milhani, Y., Wijayanti, A. T., & Hapsari, D. R. (2020). *Internationalization of Ki Hadjar Dewantara's Nationalism Values in Ibu Pawiyatan Tamansiswa Junior High School Yogyakarta.*
2. Hapsari, D. R., & Wardana, A. (2022, December). Forced to Survive: Examining Low-Cost Private Lower Secondary Schools in Indonesia. *In International Conference of Social Science and Education (ICOSSED 2021)* (pp. 182-189). Atlantis Press.
3. Satoto, A. B., Widayat, A., & Hapsari, D. R. (2024). Character Education Values of Kresna Character in Wayang Kulit Performance Lakon Kresna Duta by Ki Sigit Manggolo Seputro. *Mudra Jurnal Seni Budaya,* 39(2), 135-143.
4. Satoto, A. B., Hapsari, D. R., & Widayat, A. (2024, May). Internal Conflict of Main Character Karna in Wayang Kulit Performance "Karna Tandhing" by Ki Seno Nugroho. *In 4th International Conference of Local Wisdom (Incolwis 2022)* (pp. 87-95). Atlantis Press.

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Sari Oktafiana
Email	:	berikankebaikan@gmail.com
Instansi	:	SMA Bumi Cendikia Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Mlati, Sleman Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Penelitian Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS, Sekolah Ciputra, Surabaya, 2007–2011
2. Guru IPS, SMP Tumbuh Yogyakarta, 2011–2018
3. Kepala SMP Tumbuh Yogyakarta, 2011–2016
4. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, 2016–2018
5. Penjaminan mutu SMA Bumi Cendikia Yogyakarta, 2019–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1: Sosiologi, UGM, 1999–2003
2. S-2:The Center for Religious and Cross-cultural Studies/CRCS), Gadjah Mada University, 2015–2017
3. Ph.D. Researcher, Faculty of Social Sciences, KU Leuven, 2019–sekarang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbud, 2023.
2. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbud, 2023.
3. Buku teks utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Kurikulum Perbukuan Kemendikbud, 2020.
4. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Kurikulum Perbukuan, Kemendikbud, 2020.

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Nurul Hidayati, S.Pd.
Email	:	nurul.history@gmail.com
Instansi	:	SMP Negeri 5 Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Wardani 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Sejarah dan IPS

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 1998–Sekarang : Guru IPS SMP Negeri 5 Yogyakarta
2. 2004–2016 : Guru IPS SMK Indonesia Yogyakarta
3. 2012–2014 : Guru IPS SMP Negeri 10 Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD : SD Negeri Gumulan III, Pandak Bantul, Yogyakarta (1981–1987)
2. SMP : SMP Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta (1987–1990)
3. SMA : SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta (1990–1993)
4. S-1 : Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Yogyakarta (1993–1998)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Literasi Media dalam Keluarga: Menyikapi Tayangan Televisi Tak Mendidik yang Semakin Menjamur. Tahun 2014
2. Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII. Tahun 2017
3. "Audiobook Tunanetra" Mata pelajaran IPS SMP Kelas VII (Bahan Ajar Berbasis Audio/Radio). Tahun 2017
4. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII (diterbitkan Grasindo Tahun 2019)
5. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas IX (diterbitkan Grasindo Tahun 2021)
6. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum Merdeka (diterbitkan PT Gramedia Edukasi Nusantara Tahun 2023)

Profil Penulis

Nama Lengkap	:	Efvinggo Fasya Jaya. SP
Email	:	efvinggofasya25@gmail.com
Instansi	:	SMA Negeri 4 Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta 2019–2020
2. Guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta 2020–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung 2018
2. S-2 : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2022

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA edisi revisi, Kemendikbudristek, 2023.
2. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA edisi revisi, Kemendikbudristek, 2023.
3. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA, Kemendikbudristek, 2020.
4. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA, Kemendikbudristek, 2020.
5. Novel Mengaku Manusia, Alinea Publishing, 2020.
6. Novel Setelah Kemarin, Ellunar Publisher, 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap	:	Sri Indah Nikensari
Email	:	indah_nikensari@hotmail.com
Instansi	:	Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur
Bidang Keahlian	:	Ilmu Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNJ, 2019–2023
2. Dosen Pendidikan Ekonomi FE-UNJ

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FE-Universitas Diponegoro, lulus 1987
2. S-2 Ilmu Ekonomi, FE-Universitas Indonesia, lulus 2001
3. S-3 Ilmu Ekonomi, FE-Universitas Diponegoro, lulus 2016

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan, 2018.
2. Modul Lembaga-lembaga Jasa Keuangan: Bank dan non-Bank - 2019
3. Model Teorema Kesejahteraan untuk Menurunkan Ketimpangan Pendapatan, 2023.

Profil Penelaah

Nama Lengkap	:	Taat Wulandari
Email	:	taat_wulandari@uny.ac.id
Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jalan Colombo, No. 1, DIY
Bidang Keahlian	:	• Pendidikan Multikultural • Pendidikan IPS

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Dosen di Departemen Pendidikan IPS, UNY

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Lulus Tahun 1988
2. SMP Negeri Sewon Lulus Tahun 1991
3. SMA Negeri 1 Sewon Lulus Tahun 1994
4. S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah UNY dan Lulus tahun 2000
5. S-2 Pendidikan IPS UNY dan Lulus Tahun 2009
6. S-3 Ilmu Pendidikan UNY dan Lulus Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural di Indonesia, buku referensi tahun 2022, UNY Press
2. Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk Tuna Rungu, Buku Teks, 2015, Direktorat PKLK

Profil Penelaah

Nama Lengkap	:	Iwan Setiawan
Email	:	iwansetiawan@upi.edu
Instansi	:	Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi	:	Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian	:	Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 1999–Sekarang: Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. 2017–2018: Anggota Satuan Audit Internal UPI
3. 2018–2020: Kaprodi D-3 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis (SPIG) FPIPS UPI
4. 2020–2025: Kaprodi Pendidikan Geografi UPI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1990–1995)
2. S-2: Ilmu Lingkungan UGM (1995–1997)
3. S-3: Ilmu Geografi UGM (2007–2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Optimalisasi Penggunaan Lahan Parkir dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kampus UPI menuju *Green Parking Area*, 2020.
2. Pengembangan Geoteknologi untuk Mendukung Kegiatan Bisnis, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, 2021.
3. Pengembangan Basis Data Sistem Informasi Geografis untuk Mendukung Pembelajaran Geografi pada Materi Litosfer, 2022.
4. Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Sistem Informasi Geografis, 2023.
5. Perancangan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi SIG Interaktif WebGIS untuk Mendukung Pembelajaran Geografi pada Materi Atmosfer

Profil Editor

Nama Lengkap : Dr. Christina Tulalessy

Email : nonatula6@gmail.com

Bidang Keahlian :
- Penulisan BTP
- Penilaian Pembelajaran
- Editor Bersertifikasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan s.d. tahun 2022
2. Narasumber Penulisan BTP
3. Narasumber Implementasi Kurikulum
4. Asesor Kompetensi
5. Menilai, menelaah, dan mengedit buku fiksi dan nonfiksi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-3 PEP UNJ selesai 2017

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penelitian Tindakan Kelas: Apa dan Bagaimana?, 2021

Profil Editor

Nama Lengkap	:	Yopi Sartika
Email	:	yopisartika@gmail.com
Instansi	:	Rasaki Akademia
Alamat Instansi	:	Bogor
Bidang Keahlian	:	Penyunting dan penulis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Editor buku teks di Penerbit Sarana Panca Karya Nusa, Bandung (2001–2006)
2. Editor lepas di beberapa penerbit buku teks (2006–sekarang)
3. Editor di Rasaki Akademia–FBM Solusindo (2019–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1, Kimia, FMIPA, Universitas Andalas, Padang, 1996-2000

Judul Buku (Karya Sunting) dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
2. Kinerja Organisasi: Kunci Sukses Pendidikan Vokasi Transportasi Udara, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
3. Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi Transportasi Udara, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
4. Dasar-Dasar Agriteknologi Hasil Pertanian untuk SMK/MAK Kelas X, Pusbuk, Kemendikbudristek, 2022

Judul Buku (Karya Tulis) dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dasar-Dasar Kimia Analisis, SMK/MAK Kelas X, Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2023
2. Modul 1, 2, dan 3 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SMP, Smart Publishing, 2023
3. Buku Cerita Anak Jenjang B-1, Diso Bisa, GLN 2024, Badan Bahasa, Kemendikbudristek, 2024
4. Novel Jenjang D, Misi ke Kotavia, GLN 2024, Badan Bahasa, Kemendikbudristek, 2024

Profil Editor

Nama Lengkap	:	Devi Deratama
Email	:	devideratama@gmail.com
Instansi	:	Pusat Perbukuan
Alamat Instansi	:	Komplek Kemdikbud, Jl. RS. Fatmawati Raya Gedung D, RT.6/RW.5, Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410
Bidang Keahlian	:	Pengembang Perbukuan, Editor Bersertifikasi, Pendidikan Biologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Staf Pengajar Biologi di SMAN 1 Tasikmalaya, 2018
2. Pengembang Perbukuan di Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikdasmen, 2022–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi, 2014
2. S-2 Pendidikan Biologi, FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Deratama, D., Wulan, A. R., Diana, S., & Agustian, D. (2022). "The Assessment Profile of The Skills to Interpret Data and Evidence Scientifically in High School on The Covid-19 Virus Pandemic Content". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education), 10*(1), 47–58.
2. Deratama, D., Anggraeni, S., & Supriatno, B. "Analisis Komponen Penyusun Lembar Kerja Siswa Biologi SMA Pada Praktikum Uji Enzim Katalase:(Analysis of the Students Worksheet Component of Senior High School Biology on Catalase Enzyme Test Practicum)". Biodik, 6(3), 302–311, 2020.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap	:	Ayesha Sophie Sayyida
Email	:	putriayeshasophie@gmail.com
Instansi	:	-
Alamat Instansi	:	-
Bidang Keahlian	:	Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Penulis dan ilustrator

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Homeschooling
2. Short Course MoMA Art and Activity: Interactive Strategies Engaging With Art (2023)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gena dan Dunia Gero, SIBI (2023)
2. Buku Saku Pemulihan Literasi dan Pembelajaran, Direktorat SMP (2023)
3. Hari Pertama Alifa Pergi Mengaji, WAW Media (2023)
4. Rumah Suku Bajo, Selingkar (2021)
5. Tini dan Tugasnya, Selingkar (2021)
6. Rumah Baru Afa, Selingkar (2021)

Profil Desainer

Nama Lengkap	:	Kevin Richard Budiman
Email	:	kevinramone69@gmail.com
Instansi	:	-
Alamat Instansi	:	-
Bidang Keahlian	:	*Layouter/setting*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018–2022 : Staff Multimedia Sekolah Bogor Raya
2. 2016–2018 : Visual Art Officer Lippo Plaza Bogor
3. 2013–sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1: Desain Komunikasi Visual (DKV), Trisakti Jakarta (2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Siswa PJOK kelas 9 Kemendikbud
2. Buku Guru dan Siswa Agama Buddha kelas 2 Kemendibud
3. Buku Guru dan Siswa Agama Hindu kelas 10 Kemendikbud
4. Buku Suplemen Kelas 4 SD Kemendikbud
5. Buku Prakarya:Pengolahan SMP Kelas 7 Kemendikbud
6. Buku SMK Dasar-Dasar Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil Kelas 10 Kemendikbud